PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia



Sustainable and Resilient, Committed to Integrity, Transparency, and Accountability

Keberlanjutan dan Ketangguhan, Berkomitmen pada Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Tema
Theme



Keberlanjutan dan Ketangguhan: Berkomitmen pada Integritas, Transparansi dan Akuntabilitas
Sustainable and Resilient, Committed to Integrity, Transparency, and Accountability

Berkelanjutan dan Tangguh, Berkomitmen pada Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas menjadi landasan utama bagi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg/Perusahaan) dalam menjalankan perannya sebagai penyedia jasa angkutan batubara dan gas yang unggul, terpercaya, dan berstandar internasional. Tema ini merefleksikan tekad Perusahaan untuk tidak hanya menjadi bagian penting dalam rantai pasok energi

Sustainable and Resilient, Committed to Integrity, Transparency, and Accountability are the main foundations for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg/Company) in carrying out its role as a provider of superior, reliable, and internationally standardized coal and gas transportation services. This theme reflects the Company's determination not only to be a vital part of the national energy supply chain but also to ensure that

nasional, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah bisnis senantiasa mengedepankan keberlanjutan, ketangguhan, serta nilai-nilai tata kelola perusahaan yang sehat.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ekosistem kelistrikan Indonesia, BAg memegang peran penting dalam menjaga keandalan pasokan energi melalui penyelenggaraan usaha transportasi laut untuk mendukung distribusi batubara dan gas bagi pembangkit listrik PLN, Anak Perusahaan PLN, maupun *Independent Power Producer* (IPP). Seluruh aktivitas perusahaan dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan integritas, menjadikannya pijakan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional BAg. Dengan tata kelola yang baik, BAg tidak hanya memastikan kelancaran dan keamanan logistik energi, tetapi juga terus berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat pertumbuhan bisnis yang sehat dan berdaya saing. BAg juga mempertegas perannya dalam mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Tidak hanya berfokus pada keandalan logistik energi untuk memenuhi kebutuhan hari ini, namun BAg juga berkomitmen menciptakan masa depan yang lebih hijau, efisien, dan berdaya saing. Semangat ini sejalan dengan *tagline* "Menjaga Keberlanjutan, Merangkul Masa Depan", yang mencerminkan tekad Perusahaan untuk tidak hanya menjaga kesinambungan pasokan energi, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membangun ekosistem energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Upaya yang telah dilakukan BAg, sepanjang tahun 2024, mampu memberikan kontribusi signifikan kepada Pemegang Saham melalui penciptaan nilai (*value creation*) dengan *beyond* kWh sebesar Rp516,2 miliar dan inisiatif *cost optimization* senilai Rp53,7 miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa BAg tidak hanya berkontribusi dalam aspek operasional, tetapi juga mampu menciptakan efisiensi dan nilai ekonomi yang berdampak langsung terhadap kinerja grup secara keseluruhan. Dengan semangat keberlanjutan, ketangguhan, dan tata kelola yang baik, BAg terus melangkah maju, menjaga perannya sebagai mitra strategis PLN *Group* dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

every business step consistently prioritizes sustainability, resilience, and the values of sound corporate governance.

As an integral part of Indonesia's electricity ecosystem, BAg plays a crucial role in maintaining the reliability of energy supply through maritime transportation services to support the distribution of coal and gas for PLN power plants, PLN subsidiaries, and Independent Power Producers (IPP). All company activities are carried out by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on integrity, making it the main foundation in every decision-making and operational execution of BAg. With good governance, BAg not only ensures the smoothness and security of energy logistics but also continues to actively contribute to supporting sustainable development while strengthening healthy and competitive business growth. BAg also reinforces its role in supporting energy transition and sustainable development. Not only focusing on the reliability of energy logistics to meet today's needs, but BAg is also committed to creating a greener, more efficient, and competitive future. This spirit aligns with the tagline "Maintaining Sustainability, Embracing the Future," which reflects the Company's determination not only to ensure the continuity of energy supply but also to actively contribute to building an environmentally friendly and sustainable energy ecosystem for future generations.

The efforts made by BAg throughout 2024 were able to provide significant contributions to Shareholders through value creation, with beyond kWh amounting to Rp516.2 billion and cost optimization initiatives worth Rp53.7 billion. This achievement shows that BAg not only contributes to operational aspects but also creates efficiencies and economic value that directly impact the overall performance of the group. With a spirit of sustainability, resilience, and good governance, BAg continues to move forward, maintaining its role as a strategic partner of the PLN Group in realizing national energy resilience and independence.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2020



2021



Rise Together in Collaboration

Dengan adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang mana memberikan dampak bagi ekonomi global tak terkecuali bagi seluruh sektor industri Indonesia, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAg) senantiasa berusaha bangkit dan berkolaborasi (*Rise Together in Collaboration*) dengan keluarga besar PLN *Group*, dengan para mitra dan *stakeholder* untuk menjaga keberlanjutan pasokan tenaga listrik di Indonesia. BAg tetap berusaha menjadi pionir transportasi angkutan batubara sebagai bagian dari *security of supply* penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP). Selain itu, BAg terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan BAg sebagai perusahaan pelayaran nasional bertaraf internasional dan dipercaya oleh para stakeholder dan pelanggan.

The COVID 19 pandemic of 2020 greatly affected the global economy, including the Indonesian industrial sector. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAg) has been making efforts under the banner of 'Rise Together in Collaboration' with PLN Group, as well as partners and stakeholders, to secure power supply sustainability in Indonesia. BAg is always working to be the leader in coal transportation, to ensure security of supplies to power plants owned by parent company PT PLN, its subsidiaries (or Anak Perusahaan/AP) and Independent Power Producers (IPP). In addition, BAg optimizes its resources to grow and develop from being a national shipping company to an international one, and be trusted by stakeholders and customers.

Securing & Keep Growing

Geliat kegiatan masyarakat sudah mulai tumbuh dibandingkan dengan awal-awal terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2021, di mana penyediaan tenaga listrik masih menjadi kunci untuk akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian pengaruh faktor eksternal masih cukup tinggi, hal ini terbukti dengan meningkatnya harga batubara ekspor pada tahun 2021 ternyata mempengaruhi ketersediaan armada kapal di dalam negeri karena banyak melayani aktivitas ekspor. Di tengah situasi seperti ini, BAg dituntut untuk tetap berusaha mengamankan pasokan batubara untuk PLTU-PLTU milik PT PLN, Anak Perusahaan maupun IPP. Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut BAg menjawab dengan tetap tumbuh (*Securing & Keep Growing*) dan senantiasa tetap berperan sebagai *security of supply* energi primer dalam ekosistem kelistrikan di Indonesia.

Activities are no longer limited compared to the early COVID 19 period in 2021 and power supplies are the key to accelerating economic recovery in Indonesia. However, there are external factors strongly affecting this situation. The rising export coal price in 2021 affected the fleet availability, because much of it was used for export activities. In this situation, BAg was required to secure coal supplies for power plants owned by PT PLN, subsidiaries and IPP. BAg answered this challenge through the principles of 'Keep Securing & Keep Growing,' and taking a leading role in securing supplies for primary energy in the Indonesian electricity market.



A Turning Point of Existence

Tahun 2022 adalah "*A turning Point of Existence*" bagi BAg di tengah tantangan Disparitas harga batubara antara *market* dan DMO (*Domestic Market Obligation*) serta peningkatan *demand* transportasi laut untuk kebutuhan non ketenagalistrikan, antara lain *smelter* menyebabkan terganggunya *supply* batubara untuk ketenagalistrikan. Dampaknya adalah *supply* kapal terbatas yang mengakibatkan naiknya biaya pengangkutan dan tidak mudahnya mendapatkan armada dari mitra.

Dengan berbagai tantangan tersebut, ternyata sampai dengan akhir tahun 2022 BAg berhasil mendapatkan pencapaian-pencapaian yang tertinggi daripada tahun sebelumnya. Kepercayaan dari PLN *Group* atas kinerja BAg dan strategi kemitraan yang diterapkan BAg merupakan faktor terbesar yang mendukung pencapaian perusahaan. Sebagai salah satu hasil dari upaya tersebut, di akhir tahun PLTU-PLTU PLN *Group* sangat cukup pasokan energinya dan melebihi target HOP PLTU. Hal ini membuktikan bahwa peran BAg dalam ekosistem penyediaan listrik di Indonesia sangatlah penting, *security of supply* dari sisi transportasi energi primer menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kelistrikan nasional.

2022 is a turning point for BAg due to the disparity in coal price between the global market and the DMO (Domestic Market Obligation), as well as the increase in demand for sea transportation for non-electricity needs such as smelters, which disturbed the supply of coal for electricity. These conditions affected ships' availability, which resulted in the increase of transportation costs and difficulties in finding ships from partners.

Despite these challenges, by the end of 2022, BAg achieved more than in the previous year. Trust from PLN Group in BAg's performance, and partnership strategies applied by BAg are the major factors behind the company's achievements. Our efforts have resulted, by the end of the year, in enough supplies for PLN Group's power plants, exceeding their HOP target. This achievement has proved BAg's importance for the power supply ecosystem in Indonesia. Security of supply from the primary energy transportation side is an inseparable part of the national electricity system.



Sailing Toward Achievement

"*Sailing Toward Achievement*" bagi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg atau Perusahaan) menggambarkan perjalanan Perusahaan sebagai sebuah kapal yang berlayar di lautan bisnis, menghadapi tantangan, menavigasi arah dan terus beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah dan akhirnya mencapai prestasi untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Menghadapi tahun yang penuh tantangan di Tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, BAg telah menghadapi berbagai rintangan dengan tekad yang kuat. Perubahan lingkungan bisnis, baik di tingkat nasional maupun global, memerlukan adaptasi yang cepat dan tepat. BAg telah mengimplementasikan kebijakan strategis untuk mempertahankan performa dan mengamankan pasokan batubara. Sebagai bagian dari *Subholding* PLN EPI, Bag memiliki peran penting dalam mendukung operasional PLTU milik PLN Group.

"Sailing Toward Achievement" for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg or the Company) describes the Company's journey as a ship sailing in the sea of business, facing challenges, navigating the course and continuously adapting to the ever-changing environment and finally achieving achievements for the sustainability of the Company's business.

Facing a challenging year amidst the dynamic changes in the business environment, BAg has faced various obstacles with strong determination. Changes in the business environment, both at the national and global levels, require quick and appropriate adaptation. BAg has implemented strategic policies to maintain performance and secure coal supply. As part of PLN EPI Subholding, BAg has an important role in supporting PLN Group's CFPP operations.

Daftar Isi
Table of Contents

PENDAHULUAN
INTRODUCTION



Tema Theme	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Contents	6
Mekanisme Distribusi Batubara Coal Transportation Distribution Mechanism	9
Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan Operational and Financial Performance Highlights	12
Ikhtisar Saham Stock Overview	14
Ikhtisar Obligasi Obligation Overview	17
Aksi Korporasi Corporate Action	17
Penghargaan dan Sertifikasi 2024 Awards and Certifications Year 2024	18
Peristiwa Penting 2024 Important Events of 2024	26

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS



Laporan Dewan Komisaris Report from of the Board of Commissioners	35
Laporan Direksi Report from of the Board of Directors	51
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT BAg Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for PT BAg Annual Report 2024	68

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Corporate Identity	72
Riwayat singkat Perusahaan The Company at a Glance	73
Jejak Langkah Perusahaan Milestones	75
Logo Perusahaan Company Logo	77
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	77
Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Value and Culture	79
Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan Activities and Lines of Business as well as Products and Services Produced	80
Wilayah Kerja Operasional Operational Work Area	83
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	84
Struktur Organisasi Organizational Structure	88
Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	90
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	91
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	96
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	101
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates	102
Statistik Pegawai Perusahaan Company's Employee Statistics	103
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	105

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant and Public Accounting Firm	106
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Lainnya Other Company Supporting Institutions and Professions	106
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Shares Issuance and Listing	109
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	109
Informasi pada Situs *Website* Perusahaan Information on the Company's Website	110

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	114
Teknologi Informasi Information Technology	118

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Industri Industry Overview	126
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share	128
Sinergi PLN Grup dan Realisasi Program Prioritas PLN Group Synergy and Realization of Priority Programs Operational Analysis per Segment	133
Analisis Operasi per Segmen Operational Analysis per Segment	134
Profitabilitas per Segmen Profitability per Segment	139
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	140
Analisis Laporan Posisi Keuangan Analysis of the Statement of Financial Position	140
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	147
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	151
Analisis Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios Analysis	152
Struktur Modal Capital Structure	156
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	157
Aspek Perpajakan Taxes Aspect	159
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investment	160
Investasi Barang Modal Capital Investment	163
Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2024 Achievement of Target and Realization in 2024	164
Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Key Performance Indicator (KPI) Achievement	167
Prospek Usaha Business Prospect	169
Penetapan Target Tahun 2025 Setting Target for 2025	172
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/ or Affiliated/ Related Parties	175
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring	180
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Funds Raised from Public Offerings	181
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report	181
Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Unusual Material Information	182
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company	182
Perubahan Harga dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Price Changes and the Impact on Company Performance	183
Perubahan Peraturan Perundangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company	183
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	184

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Mewujudkan Tata Kelola yang Baik Commitment to Realizing Good Governance	190
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	195
Direksi Board of Directors	202
Dewan Komisaris Board of Commissioners	211
Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors	221
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	232
Komite Audit Audit Committee	234
Komite Risiko Risk Committee	242
Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee	251
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	261
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	265
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	271
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	273
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods & Services	279
Kebijakan Informasi Perusahaan Company Information Policy	281
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	282
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	285
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	288
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	293
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor's Rights Fulfillment Policy	294
Penerapan Pedoman Umum Governansi Implementation of the General Guidelines for Governance	295

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Komitmen dan Strategi BAg dalam Penerapan Program TJSL BAg's Commitment and Strategy in the TJSL Program Implementation	324
Kontribusi BAg dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan BAg's Contribution in Supporting Sustainable Development Goals	325
Governansi Keberlanjutan Sustainability Governance	326
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	330
Kinerja Sosial – Pengelolaan Hubungan Dengan Pelanggan Social Performance – Customer Relationship Management	335
Kinerja Sosial – Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Performance – Management of Employment, Occupational Health and Safety Aspects	339
Kinerja Sosial – Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Social Performance – Social Development and Community Empowerment	343
Kinerja Ekonomi Economic Performance	347

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *AUDITED* 2024 AUDITED FINANCIAL STATEMENT 2024



Laporan Keuangan Tahunan *Audited* 2024 Audited Financial Statement 2024	340

Ringkasan Kinerja Tahun 2024
Summary Performance of 2024

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) telah mencatat sejumlah pencapaian, baik dari aspek operasional maupun keuangan pada tahun tahun 2024. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi yang harmonis dengan para *Stakeholder*, Dewan Komisaris, Direksi serta insan BAg yang telah bekerja sepenuh hati.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) has achieved significant milestones in both operational and financial aspects in 2024. These accomplishments are undoubtedly the result of the dedicated support and harmonious collaborations among stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the hardworking individuals at BAg

Volume Batubara
Coal Volume

37,28
Juta Metric Ton Million Metric Ton

99,14%
Shipment Tepat Waktu
On-time Shipment

Kapal Milik dan Kapal TC: 20,23 juta MT = 54,24%
Kapal Mitra KSO: 17,05 MT = 45,73%
Owned and Time Charter Vessels: 20.23 million MT = 54.24%
KSO Partner Vessels: 17.05 million MT = 45.73%



Clinker	BBM HSD BO	Gas
16.529 MT	31.240 KL	7.107 M^3

Total Aset
Total Assets

Rp6.056,99
Miliar Billion



Laba Bersih
Net Profit

Rp957
Miliar Billion





Ekuitas
Equity

Rp2.925
Miliar Billion



Pendapatan *Beyond* kWh
Beyond kWh Revenue

Rp516,2
Miliar Billion



Pendapatan Usaha
Business Revenue

Rp5.882
Miliar Billion



Total jam pelatihan pegawai sebesar 8.192 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 179 jam per pegawai

The total employee training hours in 2024 amounted to 8,192 hours, with an average of 179 hours per employee.



Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey

80,34%



Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

4,50
dari skala 5,00 4.50 from 5.00 scale

Sangat Puas
Very Satisfying

EBITDA

Rp1.871

Miliar Billion



Dividen
Dividen

Rp235

Miliar Billion





Zero Accident

0

Kejadian Incident

selama tahun 2024
in 2024



Jumlah Pegawai
Total Employees

49

Pegawai Employees



Biaya Pengembangan SDM
HR Development Cost

Rp1,57

Miliar Billion

Komitmen Tata Kelola
Governance Commitment

ASEAN Capital Markets Forum

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)



PUG-KI 2021



Pencapaian KPI
KPI Achievement

105,68

Mekanisme Distribusi Batubara
Coal Transportation Distribution Mechanism

Terjaminnya pasokan energi primer terutama batubara untuk pembangkit pembangkit milik PLN, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP) merupakan tugas utama BAg. Armada BAg yang handal dan penerapan metode pemuatan dan pembongkaran batubara yang efektif dan efisien merupakan dukungan bagi BAg agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan pasokan batubara di tiap-tiap PLTU yang tersebar, sehingga pasokan energi listrik kepada masyarakat Indonesia terjamin.

Ensuring the supply of primary energy, especially coal, for power plants owned by PLN, its subsidiaries (AP) and Independent Power Producer (IPP) is the main task of BAg. BAg's reliable fleet and the implementation of effective and efficient coal loading and unloading methods are support for BAg to make a maximum contribution to the fulfillment of coal supply needs in each PLTU spread, so that the supply of electrical energy to the people of Indonesia is guaranteed.

Proses distribusi batubara yang dilakukan BAg dimulai dari pelabuhan muat, *stock* batubara yang telah terkumpul di *port stockpile* yang dikirim dari tambang kemudian dilakukan pemuatan diatas kapal yang telah ditentukan. Pemuatan batubara pada armada kapal BAg dapat dilakukan di dermaga/*jetty* maupun dilakukan di tengah laut melalui metode *ship to ship*, armada-armada BAg yang bervariasi sangat mendukung pola-pola operasi tersebut sehingga kinerja keandalan distribusi batubara dapat dipastikan dan dioptimalkan.

The coal distribution process carried out by BAg starts from the Port of Loading, the coal stock that has been collected at the port stockpile sent from the mine is then loaded on a pre-determined ship. Coal loading on the BAg ship fleet can be done at the dock/jetty or carried out in the middle of the sea through the ship to ship method, BAg's various fleets strongly support these operating patterns so that the reliability performance of coal distribution can be ensured and optimized.

Setelah proses pemuatan selesai, Kapal BAg siap untuk berlayar dan mendistribusikan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan IPP. Sama halnya dengan proses pemuatan batubara setelah kapal sampai di Pelabuhan bongkar kapal BAg dapat melakukan pembongkaran batubara dengan metode langsung pada dermaga/*jetty* PLTU maupun dengan metode *ship to ship* apabila kondisi atau area PLTU tidak memungkinkan untuk disandari *Vessel* berukuran besar dengan memindahkan muatan dari *Vessel* ke *Tug* and *Barge* yang lebih kecil agar muatan bisa dibongkar di *Jetty* PLTU. Untuk menjamin kelancaran proses pemuatan dan pembongkaran di pelabuhan muat dan bongkar, BAg menunjuk agen yang profesional untuk melakukan pengurusan dokumen muat dan bongkar yang dibutuhkan sehingga kegiatan pemuatan dan pembongkaran batubara dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

After the loading process is complete, the BAg Ship is ready to sail and distribute coal to PLTU owned by PLN, PLN Subsidiaries and IPPs. Similar to the coal loading process after the ship arrives at the Port, BAg ships can unload coal by direct method at the PLTU yard/jetty or by ship to ship method if the conditions or PLTU area are not possible to be sailed by a large Vessel by transferring cargo from the Vessel to a smaller Tug and Barge so that the cargo can be unloaded at the PLTU Jetty. To ensure the smooth process of loading and unloading at the Port of loading and unloading, BAg appoints professional agents to arrange the required loading and unloading documents so that coal loading and unloading activities can run smoothly and on time.



Aktivitas Hulu (Penambangan Batubara) mulai dari *Land Clearing, Coal Exploration Drill,* kemudian ditransfer batubara melalui *conveyor* menuju *port stockpile.*

Upstream activities (Coal Mining) Starting from Land Clearing, Coal Exploration Drill, Then Transferring Coal Through Conveyor to the Port Stockpile.



BAg sebagai perusahaan pelayaran di bawah PLN berfungsi mendistribusikan angkutan batubara menggunakan armada kapal curah (*bulk carrier*) sampai ke PLTU tujuan (PLN dan IPP).

BAg as shipping company under PLN, function to distribute coal transportation using a bulk carrier to the new CFPP (PLN dan IPP).

Perusahaan Bongkar Muat yang ditunjuk sebagai agen oleh BAg akan melakukan pembongkaran di PLTU tujuan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Unloading Companies that are appointed as agents by BAg will discharge at CFPP in accordance with applicable procedures.

Ikhtisar Kinerja Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Volume Angkutan Batubara
Coal Shipping Volume

(disajikan dalam MT) (presented in MT)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel	10.697.021	8.375.934	8.164.750	7.535.204	7.873.536
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Shipping Volume of KSO Vessel	26.584.611	29.297.039	28.925.910	23.281.913	17.143.279
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Shipping Volume	**37.281.632**	**37.672.973**	**37.090.660**	**30.817.117**	**25.016.815**

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	2.255.779	2.370.759	2.156.627	1.735.868	993.696
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.801.207	3.735.228	2.522.558	2.013.675	1.242.032
Jumlah Aset Total Assets	**6.056.986**	**6.105.987**	**4.679.185**	**3.749.543**	**2.235.728**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.220.932	1.442.258	1.731.147	1.411.929	875.940
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.910.778	2.460.045	1.645.168	1.293.832	543.583
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.131.710**	**3.902.303**	**3.376.315**	**2.705.761**	**1.419.523**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.925.276**	**2.203.684**	**1.302.870**	**1.043.782**	**816.205**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

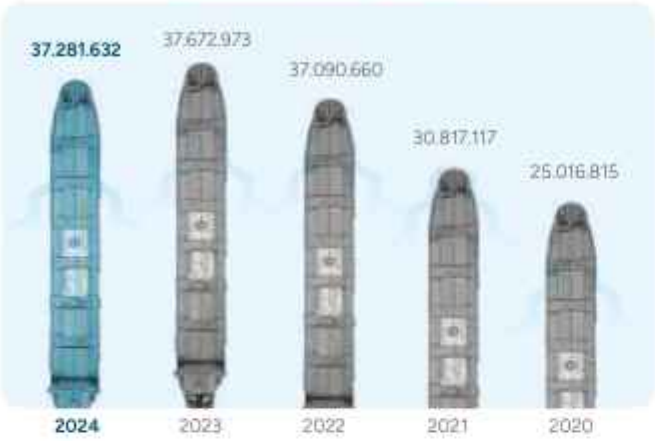
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan usaha Revenue	5.881.794	5.915.550	5.078.737	3.163.190	1.966.430
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.569.728)	(4.693.591)	(4.539.939)	(2.778.144)	(1.703.806)
Laba bruto Gross profit	**1.312.066**	**1.221.959**	**538.798**	**385.046**	**262.624**
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(133.532)	(114.867)	(74.231)	(48.621)	(44.408)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Beban keuangan Financial expenses	(246.002)	(231.082)	(161.357)	(88.811)	(81.451)
Penghasilan keuangan Financial income	19.396	5.586	2.384	1.254	62.587
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Other income/(expenses), net	(6.052)	10.572	(53.909)	(16.118)	(1.951)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**964.159**	**905.632**	**262.265**	**230.454**	**197.401**
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(5.721)	(3.890)	(2.657)	(2.738)	(1.969)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**958.438**	**901.742**	**259.608**	**227.716**	**195.432**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:					
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	-	-	-	-	-
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-	-	-	-	-
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive (loss)/income for the year	(1.846)	928	(520)	(139)	824
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**956.592**	**900.814**	**259.088**	**227.577**	**196.256**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:					
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	-	-	-	-	-
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-	-	-	-	-

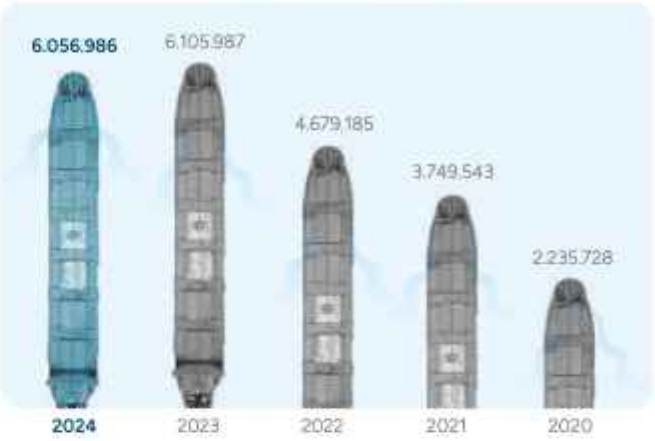
Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)					
Rasio Kas Cash Ratio	104,47	30,36	32,44	7,28	12,47
Rasio Cepat Quick Ratio	173,33	156,43	121,12	122,05	109,67
Rasio Lancar Current Ratio	184,76	164,08	124,58	125,25	113,44
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%))					
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	51,7	63,91	72,16	72,16	63,49
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	107,06	177,08	259,14	259,23	173,92
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)					
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	15,82	14,75	5,54	6,07	8,74
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	32,76	40,88	19,89	21,8	23,94
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	22,31	20,66	10,61	12,17	13,36
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	16,29	15,24	5,1	7,19	9,94

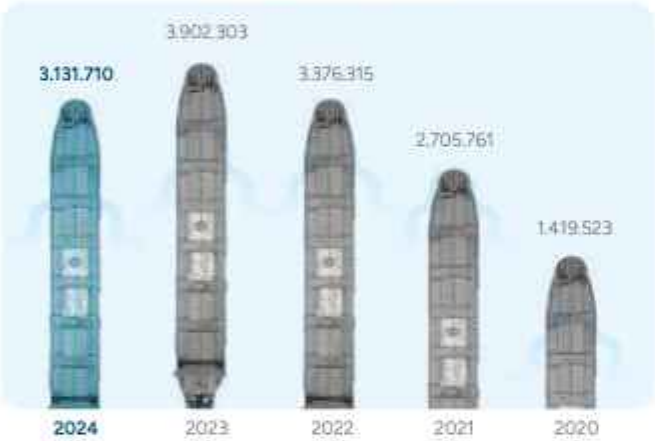
Jumlah Volume Angkutan Batubara (MT)
Total Coal Shipping Volume (MT)



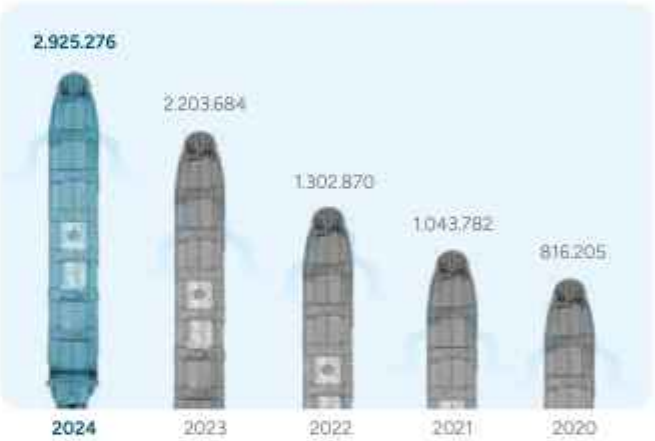
Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



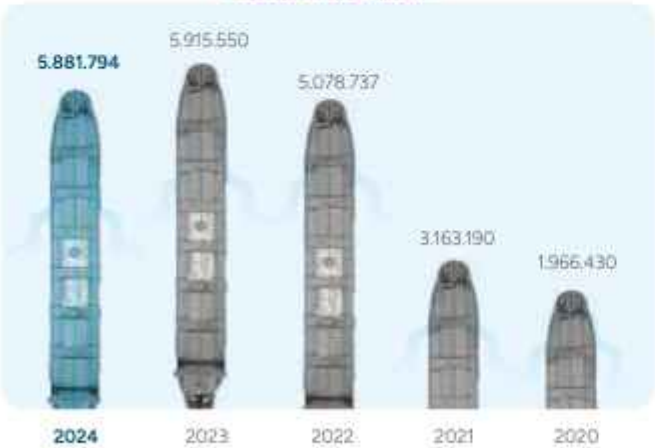
Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



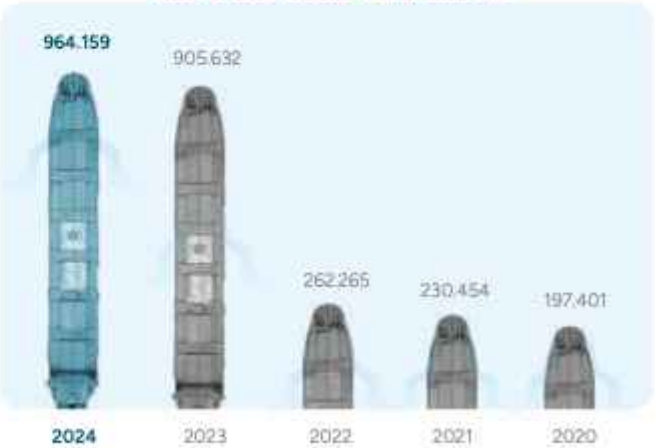
Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)



Pendapatan Usaha (Rp juta)
Revenue (Rp million)



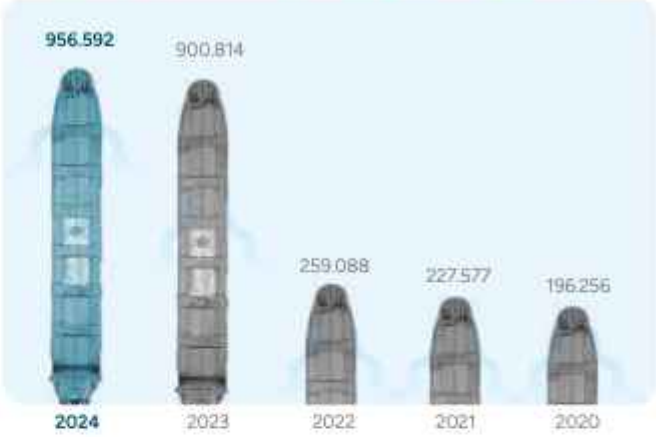
Laba sebelum Pajak Penghasilan (Rp juta)
Profit before Income Tax (Rp million)



Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)
Total Comprehensive Income for the Year (Rp million)



Ikhtisar Saham
Stock Overview

Perusahaan tidak mendaftarkan entitas ke dalam bursa saham Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan. Adapun jumlah saham beredar BAg adalah sebanyak 21.675 lembar saham atau senilai Rp21.675.000.000. Pemegang saham sebanyak 21.674 lembar saham atau senilai Rp21.674.000.000 dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia dan 1 lembar saham atau Rp1.000.000 dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

The Company did not register any entities in the Indonesian stock exchange as of December 31, 2024. Therefore, there is no information available regarding the published stock prices. The number of outstanding shares of BAg is 21,675 shares or Rp21,675,000,000. The shareholders as many as 21,674 shares or Rp21,674,000,000 are owned by PT PLN Energi Primer Indonesia and 1 shares or Rp1,000,000 are owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

Ikhtisar Obligasi
Obligation Overview

Perusahaan juga tidak terdaftar dan memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi sampai dengan 31 Desember 2024. Oleh sebab itu, tidak ada informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang diterbitkan.

The Company is also not listed and does not have any bonds/sukuk/convertible bonds as of December 31, 2024. Hence, there is no information available regarding the issued bonds/suksuk/convertible bonds.

Aksi Korporasi
Obligation Overview

Pada tahun 2024, BAg tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2024, BAg membagikan dividen sebesar Rp235,00 miliar. Uraian lebih lanjut terkait kebijakan dividen akan dijelaskan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, sub bab Kebijakan Dividen, dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, BAg did not undertake any Corporate Actions related to activities affecting the number of outstanding shares, including stock splits, stock mergers, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

In 2024, BAg distributed dividends amounting to Rp235.00 billion. Further details regarding the dividend policy are presented in the Management's Discussion and Analysis chapter, under the Dividend Policy subsection of this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi 2024
Awards and Certifications Year 2024

Penghargaan
Awards



2 Mei 2024
May 2, 2024

The Most Commited Company for Energy Transportation Kategori Energy Supply Chain

Penghargaan Listrik Indonesia 2024
2024 Indonesian Electricity Award

Majalah Listrik Indonesia
Listrik Indonesia Magazine



11 September 2024
September 11, 2024

TOP GRC AWADS 2024 #STAR 4

Top GRC Awards 2024

Majalah Top Business
Top Business Magazine



11 September 2024
September 11, 2024

Penghargaan diberikan kepada Bapak Tri Susanto Direktur Utama PT BAg sebagai *The Most Commited GRC Leader* 2024
Award granted to Mr. Tri Susanto, President Director of PT BAg, as The Most Commited GRC Leader 2024

Top GRC Awards 2024

Majalah Top Business
Top Business Magazine



19 September 2024
September 19, 2024

Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Maggot BSF
Organic Kitchen Waste Management Using Black Soldier Fly (BSF) Maggots

Indonesian CSR *Awards* (ICA) 2024

Corporate Forum for CSR *Development* (CFCD)



19 September 2024
September 19, 2024

Inovasi Multi Produk Berbasis Pengelolaan Limbah Cangkang Kerang
Multi-Product Innovation Based on Shell Waste Management

Indonesian CSR *Awards* (ICA) 2024

Corporate Forum for CSR *Development* (CFCD)



19 September 2024
September 19, 2024

Penanaman Mangrove PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Mangrove Planting PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Indonesian CSR *Awards* (ICA) 2024

Corporate Forum for CSR *Development* (CFCD)



19 September 2024
September 19, 2024

Customer Excellence Kategori Top Commited Sales 2024 & Top Innovation Leader Kategori AP dan Afiliasi PT PLN Persero
Customer Excellence Category Top Commited Sales 2024 & Top Innovation Leader Category AP and Affiliate PT PLN Persero

PLN Icon Plus *Award* 2024

PLN Icon Plus



26 September 2024
September 26, 2024

Tanda Kehormatan untuk PT BAg atas Peran Dalam Melayani Transportasi Untuk Pengangkutan Batubara
Honorable Mention to PT BAg for its Role in Serving Transportation for Coal Shipping

Tanda Kehormatan Listrik Indonesia 2024
The 2024 Indonesian Electricity Honorable Mention

Majalah Listrik Indonesia
Listrik Indonesia Magazine



7 Oktober 2024
October 7, 2024

Annual Report Award 2023 sebagai Pemenang Perusahaan BUMN Non Keuangan
Annual Report Award 2023 as Non-Financial SOE Company Winner

Annual Report Award 2023

KNKG, Kemenko Bidang Perekonomian RI, OJK, Kementrian BUMN, Direktorat Jendral Pajak, IDX, IAI
KNKG, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, OJK, Ministry of SOEs, Directorate General of Taxes, IDX, IAI



24 Oktober 2024
October 24, 2024

Indonesia *Performance Excellence Award* (IPEA) *Category Best In Class*

Indonesia *Performance Excellence Award* (IPEA) *Category Best In Class*

Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan Wahana Kendali Mutu (WKM)
Indonesian Quality and Productivity Management Association (AMMPI) and Quality Control Platform (WKM)



30 Oktober 2024
October 30, 2024

#4 *Star Top Human Capital Awards*

Top Human Capital Awards 2024

Majalah Top Business
Top Business Magazine



30 Oktober 2024
October 30, 2024

Top Human Capital Awards, untuk Kategori The High Performing Human Capital Director
Top Human Capital Awards, for The High Performing Human Capital Director Category

Top Human Capital Awards 2024

Majalah Top Business
Top Business Magazine



28 November 2024
November 28, 2024

Indonesia CSR *Awards* (ICA) 2024

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Meraih penghargaan

1. *The Most Committed Corporate To The Environment*
2. *Gold* dalam subjek inti Environment Pencegahan dan Penurunan Terhadap Pencemaran
3. Dua penghargaan *Silver* dalam subjek inti *Environment* Perlindungan Lingkungan, Keanekaragaman Hayati dan Restorasi SDA
4. Terbaik I kepada Direktur Utama PT BAg, Bapak Tri Susanto dalam subjek inti Perseorangan Direksi
5. Terbaik I kepada Bapak Muhayibin dalam subjek inti Perseorangan Kepala Hore
6. Terbaik 2 kepada Bapak Tsino dalam subjek inti Perseorangan Kepala Hore

Won awards

1. The Most Committed Corporate To The Environment
2. Gold in the core subject of Environment Pollution Prevention and Reduction
3. Two Silver awards in the core subject of Environment for Environmental Protection, Biodiversity and Natural Resources Restoration
4. Best I award to the President Director of PT BAg, Mr. Tri Susanto, in the core subject of Individual Board of Directors
5. Best I to Mr. Muhayibin in the core subject of Individual Head
6. Best 2 to Mr. Tsino in the core subject of Individual Head



5 Desember 2024
December 5, 2024

Top Digital Implementation 2024 #Level Stars 4

Top Digital Awards 2024

Majalah It Works
It Works Magazine



5 Desember 2024
December 5, 2024

Top Leader on Digital Implementation 2024 untuk Tri Susanto selaku Direktur Utama
Top Leader on Digital Implementation 2024 for Tri Susanto as President Director

Top Digital Awards 2024

Majalah It Works
It Works Magazine



5 Desember 2024
December 5, 2024

Top CIO on *Digital Implementation* 2024 untuk Arif Yunianto selaku Direktur Perencanaan dan Niaga
Top CIO on Digital Implementation 2024 for Arif Yunianto as Director of Planning and Commerce

Top Digital Awards 2024

Majalah It Works
It Works Magazine

Sertifikasi
Certifications



Sertifikat Keanggotaan
Membership Certificate

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
1 Januari 2024
January 1, 2024

Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
31 Desember 2024
December 31, 2024

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)



ISO 9001: 2015

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
31 Januari 2023
January 31, 2023

Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
30 Januari 2026
January 30, 2026

TUV Nord Indonesia



ISO 45001: 2018

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
31 Januari 2023
January 31, 2023

Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
30 Januari 2026
January 30, 2026

TUV Nord Indonesia



ISO 37001 : 2016

Tanggal Perolehan Date of Acquisition
22 November 2024
November 22, 2024

Masa Berlaku Sertifikasi Validity of Certification
21 November 2027
November 21, 2027

TUV Nord Indonesia

Safety Management Certificate

1. *Document Approval*
   - *Safety Management System* (SMS) *Manual*
   - PT BAg memiliki DoC (*Document of Compliance*) dengan jenis kapal *Bulk Carrier*
     PT BAg has a DoC (Document of Compliance) with the type of Bulk Carrier vessel
   - *Safety Management Certificate*

2. *Registry/Tonnage*
   - *Tonnage Certificate*
   - *Certificate of Nationality*
   - *Grosse* Akta Grosse Deed
   - *Continuous Synopsis Record*
   - Rencana Pola Trayek Route Pattern Plan

3. *Statutory Certificate*
   - *International Load Line*
   - *Cargo Ship Safety Construction*
   - *Cargo Ship Safety Equipment*
   - *Cargo Ship Safety Radio*

4. *Environment Certificate*
   - *International Oil Pollution Prevention* (IOPP)
   - *International Sewage Pollution Prevention* (ISPP)
   - *International Air Pollution Prevention* (IAPP)
   - *Anti-Fouling Certificate*
   - *Ship Energy Efficiency Manual Plan*
   - *Ballast Water Management Plan*

5. *Crew Certificate*
   - *Minimum Safe Manning*
   - *Maritime Labour Convention*
   - *Certificate of Competency & Proficiency Crews*
   - *Medical Check Up*

6. *Class Certificate*
   - *Hull & Machinery*

International Ship and Port Security Code

- *Ship Security Plan* (SSP) & *Ship Security Assessment* (SSA)
- *International Ship Security Certificate*

Peristiwa Penting
Important Events of 2024



20 Januari January 2024

Peristiwa penyelamatan tiga nelayan oleh MV Martha Baruna
Salah satu kapal milik PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yaitu MV Martha Baruna berhasil menyelamatkan tiga nelayan yang terapung di Samudera Hindia pada (20/1). MV Martha Baruna pada saat itu sedang berlayar dari Pelabuhan Pacitan, Jawa Tengah menuju Pelabuhan Tarahan, Lampung. Pada pukul 17.50 WIB tiga nelayan yang terapung menggunakan pelepah daun kelapa dan stereofoam tersebut untuk dinaikkan ke kapal, kemudian pukul 17.55 WIB nelayan berhasil diamankan di atas kapal dan segera diberikan pertolongan pertama yang diperlukan.
The rescue of three fishermen by MV Martha Baruna
One of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's ships, MV Martha Baruna, managed to rescue three fishermen who were floating in the Indian Ocean on (20/1). MV Martha Baruna was sailing from Pacitan Port, Central Java to Tarahan Port, Lampung.
At 17.50 WIB three fishermen who were floating using coconut leaves and stereofoam to be raised to the ship, then at 17.55 WIB the fishermen were successfully secured on the ship and immediately given the necessary first aid.



12 Februari February 2024

Dalam rangka memperingati bulan K3, Nakhoda MV Latifah Baruna mengadakan sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan yang diikuti oleh seluruh Kru MV Latifah Baruna. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan *Safety Behavior* di atas Kapal.
Tingginya risiko kecelakaan yang dihadapi pada saat kapal belayar, maka penting untuk meningkatkan kewaspadaan kru akan keselamatan kerja serta *Safety Behavior* perlu diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku. Diharapkan dengan adanya sosialisasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan keselamatan diri sendiri dan orang lain.
In commemoration of OHS month, the captain of MV Latifah Baruna held a socialization on the Safety Management System, attended by the entire crew of MV Latifah Baruna. The socialization aimed to enhance Safety Behavior on board the Ship.
The high risk of accidents faced while the ship is sailing makes it essential to enhance the crew's awareness of work safety, and Safety Behavior needs to be implemented in carrying out tasks according to the applicable SOP. It is hoped that with this socialization, awareness of personal and others' safety can be increased.



6 Februari February 2024

Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2024 diselenggarakan di Kantor Pusat PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dengan mengundang Pemegang Saham: PT BAg yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia dan YPK PLN. Dalam pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2024 tersebut turut dihadiri oleh Jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta manajemen struktural PT BAg.
Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The implementation of the 2024 RKAP GMS was held at the Head Office of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, inviting the shareholders of PT BAg, namely PT PLN Energi Primer Indonesia and YPK PLN. The implementation of the 2024 RKAP GMS was also attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the structural management of PT BAg.



20 Februari February 2024

BAg sebagai anak perusahaan dari *Sub-Holding* PT PLN Energi Primer Indonesia berkesempatan mengikuti acara *Press Briefing Corporate Exposure* PT PLN EPI yang diselenggarakan di Jakarta, 20 Februari 2024. Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Perusahaan BAg menyampaikan *exposure* terkait pencapaian tahun 2023 dan rencana untuk tahun 2024. Harapannya melalui program *Press Briefing Corporate Exposure* menjadi media untuk berbagi informasi tentang apa yang sudah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan kepada publik.
BAg, as a subsidiary of the Sub-Holding PT PLN Energi Primer Indonesia, had the opportunity to attend the Corporate Exposure Press Briefing event of PT PLN EPI held in Jakarta on February 20, 2024.
On that occasion, the Secretary of the BAg Company presented an exposure, regarding the achievements of 2023 and the plans for 2024. The hope is that through the Press Briefing Corporate Exposure program, it will serve as a medium to share information about what the Company has accomplished and its future plans with the public.



27 – 28 Februari February 2024

Opening Meeting Self-Assessment Malcolm Baldrige Excellence Framewor yang diselenggarakan oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI).
Opening Meeting Self-Assessment Malcolm Baldrige Excellence Framework organized by the Indonesian Quality and Productivity Management Association (AMMPI).



20 Maret March 2024

BAg meluncurkan produk CSR Kelompok Usaha Bersama Berbasis Pengelolaan Ikan UMKM Ocean Crunch di daerah Pademangan, Jakarta Utara.
BAg launched the CSR product of the Ocean Crunch MSME Fish Management-Based Joint Business Group in the Pademangan area, North Jakarta.



4 – 6 Maret March 2024

Rapat Kerja 2024 *Exploring Beyond Growth* dan peresmian Digitalisasi proses bisnis.
The 2024 Work Meeting Exploring Beyond Growth and the inauguration of business process Digitalization.



April 2024

Dalam rangka menyambut Idul Fitri 1445 H, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengadakan acara BoD Menyapa : Kesiapan Idul Fitri 1445 H yang dilaksanakan secara daring (9/4). Dihadiri oleh Jajaran Direksi, Senior leader serta seluruh Kapten dan Kru kapal milik BAg.
Dalam kesempatan tersebut, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh kru yang tetap siaga menjalankan tugas dengan baik di hari raya.
Melalui acara tersebut juga diketahui saat ini kapal milik BAg tersebar di Pelabuhan Muat dan Pelabuhan PLTU di seluruh Indonesia. Seluruh kru kapal milik BAg menyatakan baik kondisi kru maupun kondisi armada kapal dalam keadaan yang prima dan siap mengamankan pasokan energi di hari Raya Idul Fitri 1445. Hal ini menjadi wujud nyata komitmen BAg untuk senantiasa berkontribusi aktif di dalam kelistrikan nasional melalui armada angkutan energi primer yang handal.
In order to welcome Eid al-Fitr 1445 H, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna held the BoD Menyapa (BoD Greetings) event: Readiness for Eid al-Fitr 1445 H, which was conducted online (9/4). Attended by the Board of Directors, Senior Leaders, and all Captains and Crew of BAg's owned vessels.
On that occasion, the Board of Directors expressed appreciation and gratitude to all the crew who remained on standby and performed their duties well during the religious holiday.
Through the event, it was also revealed that BAg's ships are currently spread across Loading Ports and CFPP Ports throughout Indonesia. All the crew members of BAg's ships stated that both the crew's condition and the ship's fleet are in prime condition and ready to secure the energy supply on the day of Eid al-Fitr 1445. It is a tangible manifestation of BAg's commitment to continuously contribute actively to the national electricity sector through a reliable primary energy transport fleet.



2 Mei May 2024

BAg meraih penghargaan "Apresiasi Untuk Prestasi" yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia yang diadakan pada 2 Mei 2024 di Hotel Mulia, Jakarta. Dalam acara tersebut BAg memperoleh predikat *The Most Committed Company for Energy Transportation* dalam katagori *Energy Supply Chain Company*. Keberhasilan ini merupakan pencapaian atas komitmen BAg dalam menjamin *security of supply* angkutan energi primer untuk pembangkit-pembangkit milik PLN Grup dan IPP yang tersebar dari Aceh sampai dengan Papua.
Penghargaan yang berhasil dicapai tak lepas dari peran insan insan BAg yang terus berjuang menjaga *security of supply*. Diharapkan BAg semakin terpacu untuk berkontribusi lebih baik lagi di industri transportasi energi untuk keandalan angkutan dalam menjaga ekosistem kelistrikan nasional.
BAg received the "Appreciation for Achievement" award organized by Listrik Indonesia Magazine, held on May 2, 2024, at Hotel Mulia, Jakarta. In the event, BAg received the title of The Most Committed Company for Energy Transportation in the category of Energy Supply Chain Company. This success is an achievement of BAg's commitment to ensuring the security of supply for primary energy transportation to power plants owned by the PLN Group and IPPs spread from Aceh to Papua.
The award achieved is inseparable from the role of BAg employees, who continue to strive to maintain the security of supply. It is hoped that BAg will be further motivated to contribute even better in the energy transportation industry for the reliability of transport in maintaining the national electricity ecosystem.



13 Mei May 2024

Melaksanakan pengiriman batubara perdana untuk PLTU IPP Jawa 9-10. Pengiriman tersebut dilaksanakan pada 13 Mei 2024, dimana BAg mengangkut 7.371.981 MT batubara dengan menggunakan kapal tongkang TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305 dari POL Jetty SBL Palembang, Sumatera Selatan menuju PLTU IPP Jawa 9-10, Suralaya, Banten.
Sebagai tambahan informasi, PLTU IPP Jawa 9-10 ini merupakan pembangkit listrik USCR (*Ultra Selective Catalytic Reduction*) dimana menjadi pembangkit listrik hybrid pertama yang menggunakan amonia hijau dan hidrogen hijau dalam proses produksinya. Pengangkutan batubara menuju PLTU IPP Jawa 9-10 menjadi bukti nyata kehandalan BAg dalam menjaga rantai pasok energi primer, tak hanya untuk pembangkit-pembangkit milik PLN Grup tetapi juga untuk IPP (*Independent Power Producer*) dan ikut berkontribusi aktif dalam mendukung transisi energi terbarukan.
Carrying out the maiden coal delivery for the IPP Jawa 9-10 CFPP. The delivery was carried out on May 13, 2024, where BAg transported 7,371,981 MT of coal using the barges TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305 from POL Jetty SBL Palembang, South Sumatera to the IPP Jawa 9-10 CFPP, Suralaya, Banten.
As additional information, the IPP Jawa 9-10 CFPP is a USCR (Ultra Selective Catalytic Reduction) power plant, making it the first hybrid power plant to utilize green ammonia and green hydrogen in its production process. The transportation of coal to the IPP Jawa 9-10 CFPP is a tangible proof of BAg's reliability in maintaining the primary energy supply chain, not only for PLN Group's power plants but also for IPPs (Independent Power Producers), and actively contributes to supporting the transition to renewable energy.



28 Juni June 2024

RUPS LPT dengan Tema : Menembus Batas Mengukir Sejarah
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg), bagian dari Subholding PT PLN Energi Primer Indonesia telah melaksanakan rapat umum pemegang saham (RUPSD) Laporan Pertanggung jawaban Tahun 2023, dimana PT BAg mampu membukukan pendapatan sebesar Rp5,92 Triliun atau meningkat sebesar 16% dari capaian tahun sebelumnya. Nilai pendapatan tersebut juga berhasil melebihi dari target RKAP 2023 yang telah ditetapkan dan kembali menjadi
AGMS of the Accountability Report with the Theme: Breaking Boundaries, Making History
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg), a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia, held its 2023 Accountability Report Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2023, BAg recorded revenue of Rp5.92 trillion, marking a 16% increase compared to the previous year's performance. This achievement not only exceeded the 2023 RKAP target but also set a new all-time record in the company's history.



5 Juli July 2024

Penandatangan Nota Kesepahaman antara BAg dengan PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) terkait kerja sama pekerjaan Instalasi Onshore Power Supply pada Jetty PLTU
Signing of the Memorandum of Understanding between BAg and PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) regarding the cooperation on the Onshore Power Supply Installation work at the CFPP Jetty



30-31 Agustus August 2024

Kegiatan pendelegasian BAg pada acara Malaysia Maritime Week bersama dengan Kementrian Perhubungan Laut Republik Indonesia sebagai bentuk kesiapan BAg dalam program Transisi Energi
The delegation activity of BAg at the Malaysia Maritime Week event, with the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia, as a demonstration of BAg's readiness in the Energy Transition program



11 September 2024

BAg meraih tanda kehormatan dari majalah Listrik Indonesia dalam kategori Logistic & Supply Chain, yang diberikan sebagai bentuk apresiasi atas peran BAg dalam melayani Transportasi khususnya Pengangkutan Batubara.
BAg received an honorary award from Listrik Indonesia magazine in the Logistics & Supply Chain category, given as a form of appreciation for BAg's role in serving Transportation, particularly Coal Transportation.



26 September 2024

BAg, meraih tanda kehormatan dari majalah Listrik Indonesia dalam katagori *Logistic & Supply Chain*. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas peran BAg dalam melayani Transportasi khususnya Pengangkutan Batubara.
Acara yang digelar pada 26 September 2024 di Jakarta ini merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh Majalah Listrik Indonesia kepada para pihak yang telah berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan dan energi di Indonesia. Adanya apresiasi ini merupakan wujud nyata komitmen BAg dalam penyediaan armada yang handal guna menjaga *supply chain* energi untuk kelistrikan nasional.
Kedepannya, BAg akan terus berupaya memperluas jangkauan dan kualitas layanannya, sehingga pasokan energi primer tetap terjaga, tak hanya terbatas pada batubara namun energi primer lainnya seperti Gas dan BBM.
(BAg) Received an honorary award from Listrik Indonesia magazine in the category of Logistics & Supply Chain. This award is granted as a form of appreciation for BAg's role in serving Transportation, particularly Coal Transportation.
The event held on September 26, 2024, in Jakarta is a form of appreciation given by Listrik Indonesia Magazine to parties who have significantly contributed to the development of the electricity and energy sector in Indonesia. The existence of this appreciation is a tangible manifestation of BAg's commitment to providing a reliable fleet to maintain the energy supply chain for the national electricity.
In the future, BAg will continue to strive to expand the reach and quality of its services, ensuring that the supply of primary energy remains stable, not only limited to coal but also other primary energies such as Gas and Fuel Oil.



7 Oktober October 2024

BAg meraih penghargaan pada acara *Annual Report Award* 2023 yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2024 di Main Hall, Bursa Efek Indonesia. BAg berhasil meraih penghargaan pada kategori Perusahaan BUMN Non Keuangan atas komitmen BAg dalam menjaga profesionalitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Melalui tema "*Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation*", BAg menempatkan kesinambungan annual report sebagai data historis yang mampu membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memahami tujuan dan kemajuan korporasi untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.
Dengan keberhasilan peraihan penghargaan tersebut, BAg terus berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik agar tercipta perusahaan yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi perekonomian Nasional.
BAg won an award at the Annual Report Award 2023 event held on October 7, 2024, at the Main Hall, Indonesia Stock Exchange. BAg successfully won an award in the Non-Financial SOE Company category for its commitment to maintaining professionalism, transparency, and accountability, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
Through the theme "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation," BAg positions the continuity of the annual report as historical data that can assist shareholders and stakeholders in understanding the corporation's goals and progress in creating sustainable value.
With the successful achievement of the award, BAg continues to commit to implementing good corporate governance to create a sustainable company that positively contributes to the National economy.



November 2024

(BAg) meraih penghargaan pada acara Top Human Capital Awards 2024 yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2024 di Hotel Raffles Jakarta. BAg berhasil meraih penghargaan sebagai #4 *Star Top Human Capital Awards* dan *The High Performing Human Capital Director* atas komitmen BAg dalam Penerapan Human Capital Management System untuk mendukung Strategi Organisasi Di Perusahaan Pelayaran Angkutan Batubara yang *Green, Lean, Inovative*, dan *Customer Focus*.
Melalui tema *"Aligning The Organization to Business Growth Strategy"*, BAg mampu mengelola Sistem Human Capital yang lean dan terdigitalisasi sehingga mampu menciptakan organisasi yang selaras dan siap menyambut tantangan pertumbuhan bisnis dari pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.
Dengan keberhasilan peraihan penghargaan tersebut, BAg terus berkomitmen untuk melaksanakan *Human Capital Management System* yang baik agar tercipta pertumbuhan organisasi dan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi perekonomian Nasional.
BAg won an award at the Top Human Capital Awards 2024 event held on October 30, 2024, at Hotel Raffles Jakarta. BAg successfully received the #4 Star Top Human Capital Awards and The High Performing Human Capital Director award for BAg's commitment to the implementation of the Human Capital Management System to support the Organizational Strategy in the Coal Transportation Shipping Company that is Green, Lean, Innovative, and Customer Focus.
Through the theme "Aligning The Organization to Business Growth Strategy", BAg is able to manage a lean and digitized Human Capital System, thereby creating an organization that is aligned and ready to meet the challenges of sustainable business growth from shareholders and stakeholders.
With the success of receiving the award, BAg continues to commit to implementing a good Human Capital Management System to create sustainable organizational and business growth and contribute positively to the National economy.



1 November 2024

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Kembali berhasil menorehkan prestasinya melalui penghargaan bergengsi Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) dalam acara Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) yang diselenggarakan pada tanggal 22-24 Oktober 2024 di di Hotel Savoy Homann Bandung.
Acara penghargaan yang diadakan oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) serta Wahana Kendali Mutu (WKM) merupakan ajang untuk menilai dan mengapresiasi komitmen terhadap mutu dan produktivitas di berbagai sektor.
BAg meraih skor luar biasa yaitu sebesar 603.63 poin, di posisi band skor *Best In Class* atau *Emerging Industry Leader* (EIL). Keberhasilan perolehan penghargaan ini mencerminkan dedikasi BAg dalam menghadirkan layanan terbaik dan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam industri pelayaran.
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has once again achieved recognition through the prestigious Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) at the Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) held from October 22-24, 2024, at the Savoy Homann Hotel in Bandung.
The award ceremony, organized by the Indonesian Association of Quality Management and Productivity (AMMPI) and the Quality Control Platform (WKM), is an event to assess and appreciate the commitment to quality and productivity in various sectors.
BAg achieved an outstanding score of 603.63 points, placing it in the Best In Class or Emerging Industry Leader (EIL) band score category.
The success in receiving this award reflects BAg's dedication to providing the best services and its commitment to continuously innovating in the shipping industry.



Desember December 2024

Prestasi membanggakan dengan meraih 7 penghargaan sekaligus di ajang Indonesia CSR Awards 2024 (ICA 2024) yang diselenggarakan *Corporate Forum for CSR Development* (CFCD). BAg berhasil meraih Penghargaan *The Most Committed Corporate To The Environment* sebagai pengakuan atas komitmen dan kontribusi BAg dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berdampak pada keberlanjutan lingkungan dan masyarakat.
Penghargaan dalam kategori Lingkungan ini dapat diraih berkat inisiatif BAg dalam mengembangkan program pengelolaan lingkungan berbasis komunitas, yang telah berhasil memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekaligus mampu memberdayakan masyarakat.
Dengan capaian ini, BAg berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui berbagai program CSR yang inovatif, BAg selalu berusaha menghadirkan solusi nyata yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.
A proud achievement, by winning seven awards simultaneously at the Indonesia CSR Awards 2024 (ICA 2024), organized by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD). BAg successfully received the award for The Most Committed Corporate To The Environment as recognition of BAg's commitment and contribution to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that impact environmental and community sustainability.
The award in the Environmental category was achieved thanks to BAg's initiative in developing community-based environmental management programs, which have successfully made a positive impact on the environment while also empowering the community.
With this achievement, BAg is committed to continuing its contribution to sustainable development in Indonesia. Through various innovative CSR programs, BAg always strives to provide real solutions that offer sustainable benefits to the community and the environment to create a better future.



30 Desember December 2024

BAg meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang *Top Digital Awards* 2024. Penghargaan yang diterima meliputi *Top Digital Implementation* 2024 *#Level Stars* 4, *Top Leader on Digital Implementation* 2024 untuk Tri Susanto selaku Direktur Utama, dan Top CIO *on Digital Implementation* 2024 untuk Arif Yunianto selaku Direktur Perencanaan dan Niaga.
BAg won three awards simultaneously at the Top Digital Awards 2024. The awards received include Top Digital Implementation 2024 #Level Stars 4, Top Leader on Digital Implementation 2024 for Tri Susanto as the President Director, and Top CIO on Digital Implementation 2024 for Arif Yunianto as the Director of Planning and Commerce.



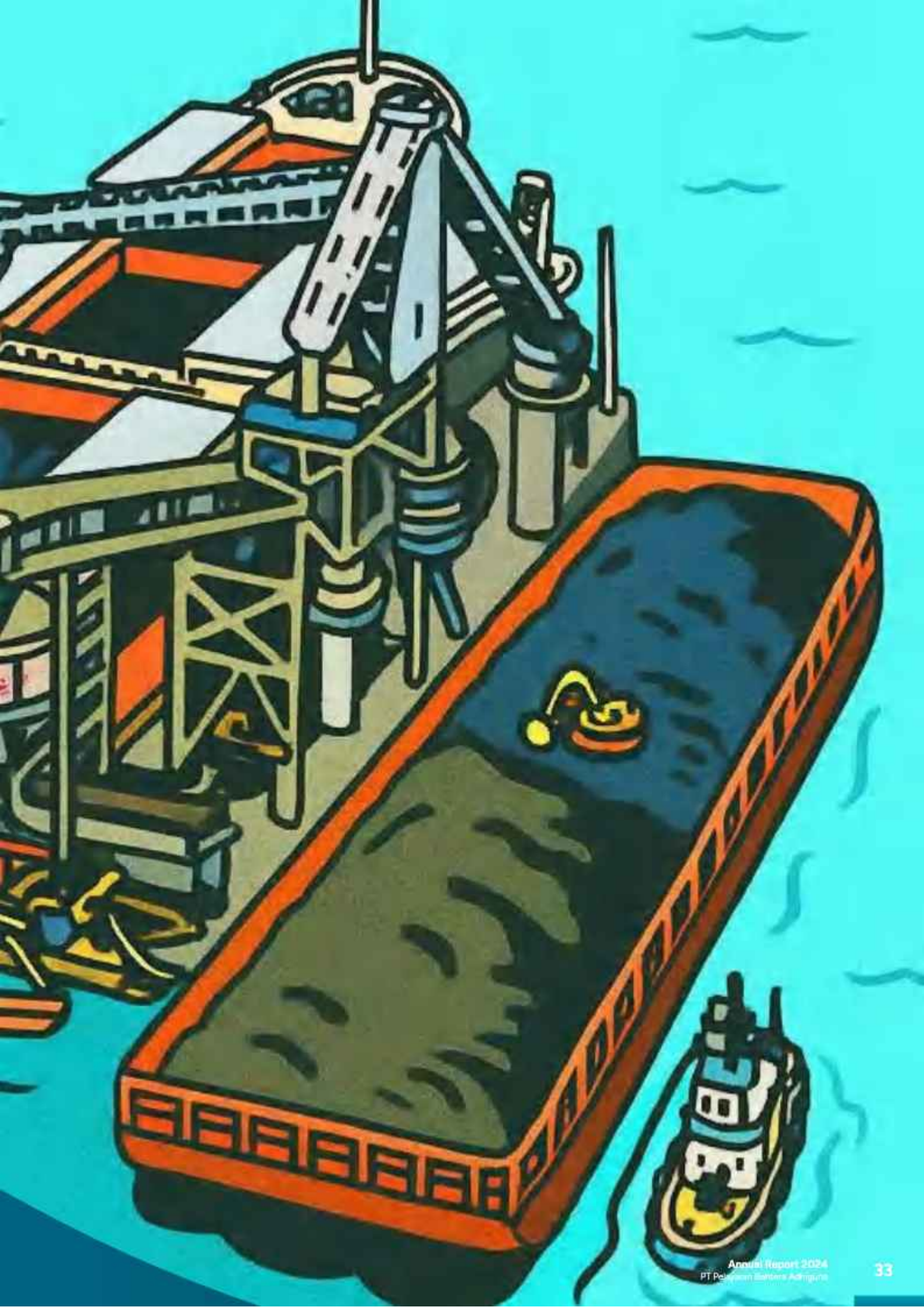
12-14 Desember December 2024

Semangat kebersamaan dan kerja tim terpancar jelas saat PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyelenggarakan acara *employee gathering* tahunan yang sangat dinantikan. Jauh dari hiruk pikuk operasional sehari-hari, para karyawan dari berbagai Divisi berkumpul untuk menikmati hari yang dipenuhi tawa, kegembiraan, dan aktivitas kekeluargaan yang dirancang untuk mempererat hubungan profesional dan pribadi mereka.
Employee Gathering yang diadakan di Bandung, Jawa Barat tanggal 12-14 Desember 2025, merupakan komitmen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan kohesif. Acara dimulai dengan *Outbond* yang menarik dan menyenangkan, dan di tutup dengan acara makan malam di mana Bapak Tri Santoso, Dirut BAg menyampaikan pidato inspiratif, menekankan pentingnya kolaborasi dan mengakui kerja keras serta dedikasi karyawan.
The spirit of togetherness and teamwork was evident as PT Pelayaran Bahtera Adhiguna organized its much-anticipated annual employee gathering. Away from the hustle and bustle of daily operations, employees from various Divisions gathered to enjoy a day filled with laughter, fun and family activities designed to strengthen their professional and personal relationships.
The Employee Gathering, held in Bandung, West Java on December 12-14, 2025, is PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's commitment to fostering a positive and cohesive work environment. The event began with an exciting and fun Outbound, and concluded with a dinner event where Mr. Tri Santoso, BAg's Managing Director delivered an inspirational speech, emphasizing the importance of collaboration and recognizing employees' hard work and dedication.



Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders





SAPTO AJI NUGROHO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja BAg sepanjang tahun 2024 mencerminkan pengelolaan yang baik, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri dan tantangan operasional, Direksi mampu menjaga efisiensi, kelangsungan operasional, serta pencapaian target keuangan yang sehat. Stabilitas kinerja ini juga tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, menjaga produktivitas, dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners assessed that BAg's performance throughout 2024 demonstrated sound, adaptive, and growth-oriented management with a focus on sustainability. Amid industry dynamics and operational challenges, the Board of Directors succeeded in maintaining efficiency, ensuring operational continuity, and achieving healthy financial targets. This performance stability is also evident in the Company's ability to manage risks, sustain productivity, and uphold stakeholder trust—further reinforcing the foundation for long-term, sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami, Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan"/"BAg"), menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi atas jalannya pengurusan Perseroan sepanjang Tahun Buku 2024.

Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen dan akuntabilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen, objektif, dan profesional. Sepanjang tahun 2024, pengawasan kami dilakukan secara seksama, berkesinambungan, dan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), serta selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris diarahkan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Kami juga memantau agar strategi dan langkah-langkah yang diambil senantiasa mendukung pencapaian tujuan jangka panjang sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020–2024, sekaligus mempersiapkan landasan yang kokoh untuk transisi menuju RJPP 2025–2029.

With heartfelt gratitude and praise to Allah SWT, the Almighty God, we, the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("the Company"/"BAg"), hereby present our Supervisory Report and Advisory Duties to the Board of Directors on the management of the Company throughout the 2024 Fiscal Year.

This report is prepared as a manifestation of the Board of Commissioners' commitment and accountability in carrying out its supervisory and advisory functions independently, objectively, and professionally. Throughout 2024, we conducted our oversight diligently and continuously, always guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG) and in alignment with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The focus of our supervision was to ensure that the Company's management was conducted effectively, efficiently, and in line with the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). We also monitored the alignment of strategic initiatives with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020–2024, while ensuring a solid foundation is laid for the transition into RJPP 2025–2029.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memenuhi kewajiban pelaporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sekaligus menegaskan pertanggungjawaban kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.

Through this report, the Board of Commissioners fulfills its reporting obligation to the Annual General Meeting of Shareholders, while also reaffirming our accountability in executing our supervisory role over the overall management of the Company.

Tinjauan Ekonomi dan Industri 2024
Economic and Industry Overview 2024

Tahun 2024 ditandai oleh perlambatan ekonomi global dengan pertumbuhan sebesar 3,3%, di bawah rata-rata historis. Ketidakpastian perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, dan tekanan stabilitas keuangan global menjadi tantangan utama yang memengaruhi arus perdagangan dan permintaan energi dunia. Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan stabil sebesar 5,03%, didorong oleh sektor jasa dan konsumsi domestik yang kuat. Stabilitas ekonomi nasional ini menjadi landasan penting bagi keberlanjutan sektor ketenagalistrikan yang terus berkembang.

The year 2024 is marked by a global economic slowdown with growth of 3.3%, below the historical average. Uncertainty in international trade, geopolitical tensions, and pressure on global financial stability are the main challenges affecting global trade flows and energy demand. Amidst these global pressures, Indonesia's economy continues to record stable growth of 5.03%, driven by strong domestic consumption and the service sector. This national economic stability is an important foundation for the sustainability of the growing electricity sector.

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi perlambatan dengan pertumbuhan hanya mencapai 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis 3,7%. Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pelemahan ini dipicu oleh meningkatnya proteksionisme, ketidakpastian kebijakan perdagangan global, ketegangan geopolitik, serta tekanan pada stabilitas keuangan, khususnya di negara berkembang. Ketidakpastian global ini berdampak pada dinamika perdagangan, investasi, dan permintaan energi di seluruh dunia. Di tengah tekanan global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil sebesar 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini ditopang oleh sektor jasa yang mencatatkan pertumbuhan tinggi, serta konsumsi masyarakat yang tetap kuat. Stabilitas ekonomi nasional menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan, termasuk di sektor ketenagalistrikan yang terus mengalami peningkatan kebutuhan seiring pertumbuhan industri dan populasi.

In 2024, the global economy faced a slowdown with growth reaching only 3.3%, lower than the historical average of 3.7%. According to the International Monetary Fund (IMF), this slowdown was triggered by rising protectionism, uncertainty in global trade policy, geopolitical tensions, and pressure on financial stability, particularly in developing countries. This global uncertainty has impacted trade dynamics, investment, and energy demand worldwide. Despite global pressures, Indonesia's economy continued to grow steadily at 5.03% in 2024. This growth was supported by the services sector, which recorded high growth, as well as strong consumer spending. National economic stability is a crucial foundation for sustaining development, including in the electricity sector, which continues to see increasing demand alongside industrial and population growth.

Sebagai bagian dari ekosistem energi nasional, BAg yang bergerak di bidang jasa logistik energi khususnya pengangkutan batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik, memegang peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN. Sebagai Anak Perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), BAg memastikan ketepatan waktu pengiriman energi primer guna menjaga keandalan pasokan listrik nasional. Di tengah tantangan industri pelayaran batubara, seperti volatilitas harga energi dan kebutuhan efisiensi rantai pasok, BAg terus berinovasi melalui pengembangan layanan penunjang seperti *dredging*, *jetty management*, dan *beyond* kWh untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha.

As part of the national energy ecosystem, BAg, which operates in the energy logistics sector, particularly coal transportation for power plant needs, plays a strategic role in supporting the implementation of PLN's Power Supply Business Plan (RUPTL). As a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), BAg ensures timely delivery of primary energy to maintain the reliability of the national electricity supply. Amidst challenges in the coal shipping industry, such as energy price volatility and supply chain efficiency requirements, BAg continues to innovate through the development of supporting services such as dredging, jetty management, and beyond kWh to strengthen its competitiveness and business sustainability.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Board of Directors' Performance and its Basis

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja BAg sepanjang tahun 2024 mencerminkan pengelolaan yang baik, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri dan tantangan operasional, Direksi mampu menjaga efisiensi, kelangsungan operasional, serta pencapaian target keuangan yang sehat. Stabilitas kinerja ini juga tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, menjaga produktivitas, dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,88 triliun yaitu tercapai 91,89% dari target RKAP, dengan laba bersih mencapai Rp956,59 miliar atau 100,19% dari target RKAP dan meningkat 6,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 105,68 menjadi indikator keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja positif. Komitmen terhadap *Baldrige Excellence Framework* (BEF) menjadi fondasi Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Secara operasional, volume angkutan batubara mencapai 37,28 juta MT atau 98,47% dari target RKAP tahun 2024. Volume angkutan batubara ini dikontribusi dari angkutan kapal milik sebesar 55% dan dari kapal mitra KSO sebesar 45%. Selain angkutan batubara, diversifikasi usaha Perusahaan meliputi jasa *jetty management*, pengerukan (*dredging*), dan angkutan non-batubara mulai menunjukkan hasil positif. Pendapatan dari Luar PLN Grup mencapai Rp516,19 miliar atau tercapai 134% dari target, mencerminkan arah strategis yang tepat dalam menghadapi transisi energi.

Dari sisi kinerja keuangan, struktur posisi keuangan menunjukkan kondisi yang stabil dan kuat. Jumlah aset tahun 2024 mencapai Rp6,06 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp3,13 triliun, dan jumlah ekuitas yang meningkat 32,74% menjadi Rp2,93 triliun. Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp5,88 triliun dan laba bruto sebesar Rp1,31 triliun yaitu tumbuh 7,37% dibandingkan tahun 2023. Dengan kinerja tersebut, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp958,44 miliar yaitu tumbuh 6,29% serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp956,59 miliar yang meningkat 6,19% dari tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners is of the view that BAg's performance throughout 2024 reflects sound, adaptive, and sustainably growth-oriented management. Amid industry dynamics and operational challenges, the Board of Directors succeeded in maintaining efficiency, operational continuity, and the achievement of healthy financial targets. This performance stability is also evident in the Company's ability to manage risks, sustain productivity, and uphold stakeholder trust—thereby strengthening the foundation for long-term sustainable growth.

From a financial perspective, the Company recorded operating revenues of Rp5.88 trillion, achieving 91.89% of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target, with a net profit of Rp956.59 billion, equivalent to 100.19% of the target and a 6.19% increase from the previous year. The achievement of a Key Performance Indicator (KPI) score of 105.68 indicates the Board of Directors' success in maintaining strong performance. The Company's commitment to the Baldrige Excellence Framework (BEF) serves as a cornerstone in creating added value and enhancing long-term competitiveness.

Operationally, coal transport volume reached 37.28 million MT or 98.47% of the 2024 RKAP target. This volume consisted of 55% from Company-owned vessels and 45% from KSO partner vessels. Beyond coal transport, the Company's business diversification, covering jetty management, dredging, and non-coal freight services has begun to yield positive results. Revenue from outside the PLN Group reached Rp516.19 billion, or 134% of the target, reflecting a well-directed strategy in navigating the energy transition.

In terms of financial performance, the Company maintained a stable and robust financial structure. As of 2024, total assets stood at Rp6.06 trillion, liabilities at Rp3.13 trillion, and equity increased by 32.74% to Rp2.93 trillion. The Company posted revenue of Rp5.88 trillion and gross profit of Rp1.31 trillion, representing growth of 7.37% year-on-year. Net profit reached Rp958.44 billion, up 6.29%, while total comprehensive income amounted to Rp956.59 billion, marking a 6.19% increase from the previous year.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Direksi dalam memperluas portofolio usaha di luar PLN *Group* dan sektor batubara, serta penguatan sistem pengendalian keuangan yang tercermin dari penurunan piutang dan hutang usaha serta peningkatan saldo kas. Strategi ini dinilai relevan dengan kebutuhan pasar dan transisi energi.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives of the Board of Directors in expanding the business portfolio beyond the PLN Group and the coal sector, as well as strengthening financial controls, which is reflected in the reduction of receivables and trade payables and the increase in cash balance. This strategy is deemed relevant to current market demands and aligns with the national energy transition agenda.

Pengawasan Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perusahaan
Supervision in the Formulation of Company Strategies and Policies

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mendukung dan mengawasi proses perumusan serta penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan guna memastikan tercapainya tujuan usaha secara berkelanjutan. Melalui berbagai forum formal maupun informal, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam kerangka pelaksanaan fungsi pengawasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan.

The Board of Commissioners plays an active role in supporting and supervising the formulation and implementation of the Company's strategies and policies to ensure the achievement of sustainable business objectives. Through various formal and informal forums, the Board of Commissioners consistently provides guidance, input, and strategic recommendations to the Board of Directors within the framework of supervisory functions as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kinerja operasional, serta aspek keuangan melalui rapat rutin bersama Direksi dan rapat internal. Kegiatan pengawasan juga diperkuat dengan kunjungan lapangan (*Management Walkthrough*) untuk memantau langsung pelaksanaan operasional di unit kerja, sekaligus membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan tinjauan dan tanggapan atas dokumen strategis seperti RKAP, RJPP, serta menyetujui atau merekomendasikan berbagai usulan Direksi agar sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan kebijakan korporat. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh langkah strategis dan kebijakan yang diambil Direksi dilaksanakan secara terarah, akuntabel, dan mampu menjawab tantangan usaha serta mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out oversight of the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), operational performance, and financial aspects through regular meetings with the Board of Directors and internal meetings. Oversight activities are also strengthened by field visits (Management Walkthrough) to directly monitor operational implementation in work units, while also building communication with stakeholders. Additionally, the Board of Commissioners reviewed and provided feedback on strategic documents such as the RKAP and RJPP, and approved or recommended various proposals from the Board of Directors to align with good corporate governance principles and corporate policies. With this approach, the Board of Commissioners ensures that all strategic steps and policies taken by the Board of Directors are implemented in a focused and accountable manner, capable of responding to business challenges and supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan
Oversight in the Formulation of Corporate Strategy and Policy

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan peran pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Pengawasan ini dilandaskan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun Direksi dan disetujui Pemegang Saham, sehingga arah dan tujuan strategis Perusahaan tetap terjaga konsistensinya.

The Board of Commissioners continues to perform its supervisory role over the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2024. This supervision is based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) that have been prepared by the Board of Directors and approved by the Shareholders, ensuring that the Company's strategic direction and objectives remain consistent.

Dalam proses penyusunan maupun implementasi RJPP dan RKAP, Dewan Komisaris terlibat secara aktif dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif agar strategi yang dirumuskan tetap sejalan dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri. Beberapa fokus strategi yang didukung oleh Dewan Komisaris antara lain peningkatan jumlah dan pemanfaatan kapal milik, penerapan *onshore charging*, penguatan pengelolaan piutang usaha, serta optimalisasi volume angkutan untuk mendukung efisiensi dan profitabilitas.

In the process of developing and implementing the RJPP and RKAP, the Board of Commissioners actively participates by providing constructive input and recommendations to ensure that the strategies formulated remain aligned with business needs and industry dynamics. Some of the strategic focuses supported by the Board of Commissioners include increasing the number and utilisation of owned vessels, implementing onshore charging, strengthening trade receivables management, and optimising transport volumes to support efficiency and profitability.

Dewan Komisaris memastikan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi berlangsung secara intensif melalui rapat-rapat monitoring berkala dan pertemuan strategis, termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memantau perkembangan kinerja Perusahaan, mengevaluasi pelaksanaan strategi, serta memberikan arahan atas isu-isu penting yang memerlukan perhatian khusus.

The Board of Commissioners ensures intensive communication and coordination with the Board of Directors through regular monitoring meetings and strategic meetings, including Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In these forums, the Board of Commissioners monitors the Company's performance, evaluates strategy implementation, and provides guidance on important issues that require special attention.

Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap pencapaian target yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk secara proaktif melakukan evaluasi mendalam, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang tepat agar Perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners also pays special attention to the achievement of targets that are highly challenging. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to proactively conduct in-depth evaluations, identify obstacles faced, and formulate appropriate solutions so that the Company can achieve its targets in a sustainable manner.

Arahan dan Rekomendasi Kepada Direksi
Directives and Recommendations to the Board of Directors

Dewan Komisaris aktif melakukan pengawasan, evaluasi dan kajian atas kinerja BAg, baik atas kinerja bulanan dan triwulanan di antaranya untuk memastikan pelaksanaan program dalam RKAP dan RJPP untuk memenuhi target yang ditetapkan dengan penggunaan sistem teknologi informasi yang efektif. Berikut adalah arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2024 yang perlu menjadi perhatian Direksi diantaranya adalah:

The Board of Commissioners actively monitors, evaluates, and reviews BAg's performance, both on a monthly and quarterly basis in order to ensure the effective implementation of programs outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP), including the use of effective information technology systems to achieve set targets. The following are key directives and recommendations from the Board of Commissioners throughout 2024, which require the attention of the Board of Directors:

Terkait Pengendalian Internal
Internal Control Oversight

Dewan Komisaris memandang bahwa BAg telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat sistem pengendalian internal sebagai pilar penting dalam menjaga keberlanjutan dan integritas usaha. Komitmen ini tercermin dari berbagai capaian positif sepanjang tahun 2024, termasuk peningkatan

The Board of Commissioners views that BAg has demonstrated a strong commitment to strengthening its internal control system, recognizing it as a critical pillar for ensuring the sustainability and integrity of the business. This commitment is reflected in various positive achievements throughout 2024,

kinerja organisasi melalui implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) yang berhasil meraih skor 603,63 dengan predikat *Emerging Industry Leader* (*Best in Class*). Pencapaian ini mencerminkan kematangan sistem manajemen serta fokus yang kuat pada perbaikan berkelanjutan.

including enhanced organizational performance through the implementation of the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), which resulted in a score of 603.63 and earned the Company the Emerging Industry Leader (Best in Class) recognition. This achievement reflects the maturity of BAg's management system and its strong focus on continuous improvement.

Selain itu, BAg juga secara konsisten melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, yang menghasilkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 4,50 dari skala 5, mencerminkan keandalan layanan dan tingginya kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris terus memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip GCG, khususnya terkait penguatan sistem pengendalian internal, dan secara aktif menyampaikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2024 guna memastikan sistem tersebut berjalan efektif dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

In addition, BAg has consistently measured customer satisfaction, achieving a Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.50 out of 5, which indicates the reliability of its services and high levels of customer satisfaction. The Board of Commissioners continues to place strong emphasis on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly with regard to the enhancement of the internal control system. Throughout 2024, the Board actively provided guidance and recommendations to the Board of Directors to ensure the internal control system functions effectively and supports the achievement of the Company's objectives.

Terkait Sistem Teknologi Informasi
Information Technology System Oversight

Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan sistem teknologi informasi dan percepatan digitalisasi merupakan kunci penting dalam mendukung transformasi bisnis BAg ke depan. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi menjadikan digitalisasi sebagai salah satu prioritas strategis, dengan memastikan bahwa roadmap IT *Master Plan* Perusahaan dirinci secara jelas dalam RKAP setiap tahunnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa digitalisasi proses bisnis dapat dijalankan secara terukur, konsisten, dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes that strengthening information technology systems and accelerating digitalization are key enablers for BAg's future business transformation. The Board encourages the Board of Directors to prioritize digitalization as a strategic imperative, ensuring that the Company's IT Master Plan roadmap is clearly outlined and embedded within the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This is essential to ensure that business process digitalization is implemented in a measurable, consistent, and sustainable manner.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa efisiensi operasional kapal perlu terus ditingkatkan melalui pemanfaatan sistem digital yang terintegrasi, sehingga dapat mendukung kelancaran operasi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing Perusahaan di tengah dinamika industri logistik energi.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that vessel operational efficiency must continue to be enhanced through the utilization of integrated digital systems. This will support smooth operations, improve productivity, and strengthen the Company's competitiveness amid the evolving dynamics of the energy logistics industry.

Penguatan Optimalisasi Aset
Asset Optimization Strengthening

Dewan Komisaris memandang bahwa BAg telah menunjukkan langkah yang positif dan proaktif dalam upaya optimalisasi aset, khususnya terkait penguasaan dan pemanfaatan aset tanah dan bangunan milik perusahaan. Perusahaan

The Board of Commissioners acknowledges that BAg has taken positive and proactive steps in optimizing its assets, particularly in relation to the control and utilization of the Company's land and building assets. The Company has

telah mengambil inisiatif untuk menangani aset-aset yang sebelumnya terlibat dalam sengketa hukum, dengan tujuan memastikan kejelasan status hukum serta memberikan perlindungan terhadap kepemilikan aset.

initiated actions to address assets previously involved in legal disputes, with the objective of clarifying their legal status and safeguarding ownership rights.

Di sisi lain, BAg juga terus berupaya mendayagunakan aset-aset tersebut agar dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi perusahaan, meskipun proses pemanfaatannya masih berlangsung. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah ini dan mendorong agar proses penyelesaian hukum serta strategi optimalisasi aset dapat diselesaikan secara tuntas, terukur, dan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola yang baik.

At the same time, BAg continues its efforts to leverage these assets to generate economic value for the Company, although the utilization process is still ongoing. The Board of Commissioners fully supports these initiatives and encourages the Company to ensure that the legal settlement processes and asset optimization strategies are completed in a thorough, measurable manner, and consistently aligned with the principles of good corporate governance.

Dengan demikian, optimalisasi aset diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memperkuat posisi BAg dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Through these efforts, asset optimization is expected to contribute to the sustainable enhancement of corporate value and to strengthen BAg's position in navigating future business challenges.

Terkait SDM dan Organisasi
Human Capital and Organizational

Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan dan daya saing jangka panjang perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun organisasi yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada masa depan melalui berbagai langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan bisnis.

The Board of Commissioners views that strengthening organizational structure and human capital management is a fundamental pillar in sustaining the Company's long-term growth and competitiveness. Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to building an adaptive, responsive, and future-oriented organization through various strategic initiatives aligned with the Company's business development direction.

Penguatan struktur organisasi, regenerasi SDM melalui rekrutmen pegawai baru, pengembangan budaya kerja, peningkatan kapabilitas dan kapasitas pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan, serta penguatan knowledge management dinilai sebagai langkah yang tepat untuk memastikan kesiapan perusahaan menghadapi dinamika industri ke depan. Dewan Komisaris mendorong agar seluruh inisiatif ini terus dilaksanakan secara terencana, berkesinambungan, dan terintegrasi dengan strategi transformasi dan pengembangan portofolio bisnis, sehingga mampu mendukung tercapainya visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Key measures such as organizational restructuring, talent regeneration through new employee recruitment, the cultivation of a strong corporate culture, capacity and capability building through education and training programs, and the enhancement of knowledge management are regarded as appropriate steps to prepare the Company for future industry dynamics. The Board of Commissioners encourages that all these initiatives be carried out in a well-planned, continuous, and integrated manner, closely aligned with the Company's transformation strategy and business portfolio development, to support the achievement of its long-term vision and goals.

Terkait Kebijakan Mutu dan Pelayanan
Quality and Service Policy

Dewan Komisaris memandang bahwa pengendalian mutu dan pelayanan merupakan aspek krusial dalam menjaga reputasi dan keunggulan kompetitif BAg. Untuk itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem manajemen mutu dan layanan perusahaan terus dijalankan secara efektif dan mengacu pada Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, serta ISM *Code*. Penerapan standar-standar internasional ini menjadi pondasi penting bagi BAg dalam memastikan kualitas layanan, keamanan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners considers quality control and service excellence as critical aspects in maintaining BAg's reputation and competitive advantage. Accordingly, the Board ensures that the Company's quality and service management systems are implemented effectively, based on an Integrated Management System that includes ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, and the ISM Code. The application of these international standards forms a vital foundation for BAg in ensuring service quality, operational safety, and compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus melakukan evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam sistem manajemen perusahaan. Langkah-langkah pembenahan perlu mencakup tidak hanya perbaikan proses bisnis, tetapi juga pemutakhiran sistem dan prosedur serta penguatan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan tuntutan bisnis yang terus berkembang.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously conduct in-depth evaluations to identify areas for improvement and enhancement within the Company's management systems. These improvements should not only cover business process refinement but also include system and procedure updates, as well as the strengthening of human resource competencies to remain aligned with the evolving demands of the business landscape.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi dan kolaborasi yang erat dengan PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PLN, entitas di lingkungan PLN *Group*, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya harus terus diperkuat. Kolaborasi ini akan menjadi kunci dalam mendukung pencapaian visi dan misi BAg serta memastikan bahwa perusahaan tetap adaptif, andal, dan berdaya saing di masa mendatang.

In addition, the Board of Commissioners views that strong synergy and collaboration with PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PLN, other entities within the PLN Group, regulators, and broader stakeholders must be continuously strengthened. Such collaboration is key to supporting the achievement of BAg's vision and mission while ensuring the Company remains adaptive, reliable, and competitive in the future.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi
Frequency and Mechanism of Providing Advice to the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang tercermin dari pelaksanaan berbagai kegiatan dengan intensitas yang melebihi target yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 30 kali atau 250% dari target, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung sebanyak 22 kali atau 183%. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 kali, melaksanakan 2 kali rapat pembahasan terkait anak perusahaan atau afiliasi. Tingginya frekuensi kegiatan ini mencerminkan peran aktif Dewan Komisaris dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik, memantau kinerja secara berkala, serta memberikan arahan strategis guna mendukung pencapaian visi dan tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners demonstrated a strong commitment to carrying out its supervisory and advisory functions, as reflected in the implementation of various activities that exceeded the established targets. During the year, the Board held 30 internal meetings, achieving 250% of the target; and conducted 22 joint meetings with the Board of Directors, or 183% of the target. In addition, the Board of Commissioners participated in 2 General Meetings of Shareholders and held 2 meetings related to discussions on subsidiaries or affiliated entities. This high level of engagement reflects the Board's active role in maintaining sound corporate governance, regularly monitoring performance, and providing strategic guidance to support the Company's long-term vision and objectives.

Dalam setiap rapat, Dewan Komisaris membahas berbagai isu strategis yang mencakup tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi rapat sebelumnya, evaluasi kinerja keuangan bulanan, triwulanan, dan semesteran, serta pembahasan rencana-rencana strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dan pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam mewujudkan pengelolaan perusahaan yang sehat, adaptif, dan selaras dengan arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

In each meeting, the Board of Commissioners discussed various strategic matters, including follow-up actions on previous decisions or recommendations, evaluation of monthly, quarterly, and semi-annual financial performance, as well as the review of strategic plans aimed at improving the Company's overall performance and revenue. Through this approach, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Board of Directors in fostering sound, adaptive, and strategically aligned corporate management.

Prospek Usaha
Business Outlook

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha BAg ke depan tetap menjanjikan, meskipun dihadapkan pada dinamika dan ketidakpastian baik di tingkat global maupun nasional. Secara global, proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam laporan *World Economic Outlook* menunjukkan angka sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, yang meskipun positif, masih berada di bawah rata-rata historis. Di sisi lain, tren penurunan inflasi global memberikan angin segar, meskipun proses pemulihannya diperkirakan akan lebih cepat di negara maju dibandingkan negara berkembang. Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika global ini, termasuk potensi perlambatan ekonomi dan fluktuasi harga komoditas, perlu terus diantisipasi oleh BAg agar tidak berdampak negatif pada stabilitas usaha.

The Board of Commissioners believes that BAg's business outlook remains promising, despite ongoing dynamics and uncertainties at both the global and national levels. Globally, the World Economic Outlook projects economic growth of 3.3% in 2025 and 2026. While this projection remains positive, it is still below the historical average. On a brighter note, the global trend of declining inflation brings renewed optimism, although the pace of recovery is expected to be faster in advanced economies compared to developing countries. The Board believes that these global dynamics, including potential economic slowdowns and commodity price fluctuations must continue to be closely monitored and anticipated by BAg to safeguard business stability.

Sementara itu, prospek perekonomian nasional tetap menunjukkan optimisme dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 5% hingga 5,2% di tahun 2025. Stabilitas ekonomi domestik yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi faktor positif yang dapat mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis BAg. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memanfaatkan peluang yang muncul dari kondisi perekonomian nasional yang kondusif, sambil tetap waspada terhadap potensi risiko eksternal yang bisa mempengaruhi bisnis Perusahaan.

Domestically, Indonesia's economic prospects remain optimistic, with projected growth of around 5% to 5.2% in 2025. Economic stability, supported by household consumption and investment, serves as a favorable foundation for BAg's business growth. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to capitalize on opportunities arising from the conducive national economic environment while remaining vigilant of external risks that may impact the Company's performance.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris menilai bahwa identifikasi isu-isu strategis yang telah dilakukan Direksi merupakan langkah yang tepat untuk menjaga relevansi dan daya saing perusahaan. Tantangan seperti keamanan pasokan energi primer, transisi menuju energi bersih, fluktuasi harga energi, serta kebutuhan untuk memperkuat peran BAg sebagai koordinator angkutan laut BBM PLN *Group* harus dihadapi dengan strategi yang adaptif dan inovatif.

In this context, the Board views the strategic issue identification carried out by the Board of Directors as a timely and appropriate step to maintain the Company's relevance and competitiveness. Challenges such as the security of primary energy supply, the transition toward cleaner energy, energy price volatility, and the need to strengthen BAg's role as the PLN Group's coordinator for marine fuel transportation must be addressed with adaptive and innovative strategies.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya percepatan digitalisasi proses bisnis, penguatan organisasi dan pengembangan SDM, serta pengelolaan investasi kapal yang cermat di tengah fluktuasi harga kapal dan keterbatasan anggaran investasi. Dewan Komisaris mendorong agar seluruh inisiatif strategis ini dijalankan secara terukur, berkelanjutan, dan selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan, sehingga BAg mampu terus tumbuh, berdaya saing, dan memberikan kontribusi optimal bagi PLN Grup dan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of accelerating digital transformation, strengthening organizational structure and human capital development, and managing vessel investments prudently amid volatile vessel prices and limited investment budgets. The Board encourages all strategic initiatives to be executed in a measurable, sustainable, and well-aligned manner with the Company's long-term vision, enabling BAg to continue growing, enhancing competitiveness, and delivering optimal value to the PLN Group and all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Perspective on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam pengelolaannya. Implementasi prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan publik dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain. Dewan Komisaris menyambut positif adanya penerapan GCG, sebagai pedoman dalam meningkatkan tata Kelola perusahaan.

The Board of Commissioners is committed to building a healthy and strong corporate system that is capable of sustainable growth by implementing the principles of good corporate governance (GCG) in its management. The implementation of strong GCG principles will enhance public trust and add value for other stakeholders. The Board of Commissioners welcomes the implementation of GCG as a guideline for improving corporate governance.

Penerapan prinsip GCG di BAg terus dijalankan secara konsisten sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Meskipun hingga saat ini parameter asesmen GCG pengganti SK-16 Kementerian BUMN belum ditetapkan, BAg tetap menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga standar tata kelola yang baik dengan melaksanakan asesmen secara mandiri, mengacu pada praktik terbaik (*best practice*) baik di tingkat nasional maupun internasional. Perusahaan telah mengadopsi dan menerapkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta Pedoman Umum *Good Corporate* Governansi Indonesia (PUGKI) 2021 untuk memastikan penerapan GCG yang komprehensif dan selaras dengan standar global. Hasil asesmen yang positif mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan serta kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab.

The implementation of GCG principles at BAg continues to be carried out consistently as an integral part of efforts to maintain integrity, transparency, and business sustainability. Although the GCG assessment parameters replacing SK-16 of the Ministry of State-Owned Enterprises have not yet been established, BAg remains committed to maintaining good governance standards by conducting independent assessments, referencing best practices both nationally and internationally. The company has adopted and implemented the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the 2021 Indonesian Good Corporate Governance Guidelines (PUGKI) to ensure comprehensive GCG implementation in line with global standards. Positive assessment results reflect the effectiveness of the internal control system implemented and the company's compliance with sound and responsible governance principles.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas capaian tersebut, serta mendorong agar penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola yang baik terus menjadi prioritas utama dalam setiap lini kegiatan operasional. Lebih jauh, BAg juga telah mengambil langkah proaktif dengan memulai penilaian tata kelola berbasis PUGKI untuk mengidentifikasi area perbaikan dan kesenjangan (*gap*) dalam praktik GCG

The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for this achievement and encouraged them to continue prioritising the strengthening of internal control systems and the implementation of good governance in all operational activities. Furthermore, BAg has taken proactive steps by initiating a PUGKI-based governance assessment to identify areas for improvement and gaps in the company's GCG practices. This

perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan bantuan konsultan independen, sehingga memberikan gambaran yang objektif mengenai posisi dan kualitas tata kelola yang telah dijalankan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif ini merupakan langkah strategis yang patut diapresiasi, karena dapat mendorong BAg untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan regulasi dan best practice yang berlaku. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat daya saing, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

assessment was conducted with the assistance of independent consultants, providing an objective overview of the position and quality of the governance practices implemented. The Board of Commissioners considers this initiative to be a strategic step worthy of appreciation, as it can encourage BAg to continue improving the implementation of GCG in a sustainable manner, in line with regulatory developments and best practices in effect. This effort is expected to strengthen competitiveness, maintain stakeholder trust, and encourage healthy and sustainable company growth.

Terkait penerapan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan manajemen risiko di BAg telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan. Pada tahun 2024, BAg berhasil mengidentifikasi 22 risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian target, jumlah yang meningkat dibandingkan dengan 15 risiko utama pada tahun 2023. Peningkatan jumlah risiko ini mencerminkan dinamika lingkungan eksternal dan internal yang semakin kompleks serta tuntutan kinerja yang lebih tinggi, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun kepemimpinan. Selain itu, penambahan indikator kinerja baru seperti *Maturity Level* Kepatuhan, implementasi *Malcolm Baldrige*, serta pengukuran *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR) turut memperluas cakupan pengelolaan risiko di perusahaan.

Regarding the implementation of Risk Management, the Board of Commissioners considers that risk management at BAg has shown significant improvement and has become an important foundation in supporting the achievement of the company's strategic objectives. In 2024, BAg successfully identified 22 key risks that could potentially hinder the achievement of targets, an increase from 15 key risks in 2023. This increase in the number of risks reflects the increasingly complex dynamics of the external and internal environment, as well as higher performance demands, both from an operational, financial, and leadership perspective. Additionally, the addition of new performance indicators such as Compliance Maturity Level, Malcolm Baldrige implementation, as well as Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) measurements further expanded the scope of risk management within the company.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang tidak hanya mengidentifikasi dan memetakan risiko tetapi juga melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan. Risiko-risiko tersebut dikelola melalui pendekatan yang sistematis dengan mengukur tingkat Risiko Inheren, Risiko Residual, dan Risiko Target, serta menetapkan upaya mitigasi yang diperlukan agar risiko dapat ditekan ke tingkat yang moderat atau rendah sesuai dengan *appetite* risiko Perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, realisasi pengelolaan risiko menunjukkan perbaikan signifikan dengan hanya terdapat satu risiko di tingkat Ekstrem, satu risiko di tingkat Tinggi, tiga risiko di tingkat Moderat, dan mayoritas, yakni 17 risiko, berhasil ditekan ke tingkat Risiko Rendah. Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen berkelanjutan diperlukan agar risiko-risiko dengan tingkat Ekstrem dan Tinggi yang masih ada dapat diturunkan secara efektif pada tahun 2025.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for not only identifying and mapping risks but also conducting continuous evaluations of the implemented Risk Management System. These risks are managed through a systematic approach by measuring the levels of Inherent Risk, Residual Risk, and Target Risk, and establishing the necessary mitigation efforts to reduce risks to moderate or low levels in line with the Company's risk appetite. By the end of 2024, risk management implementation showed significant improvement, with only one risk at the Extreme level, one risk at the High level, three risks at the Moderate level, and the majority, 17 risks, successfully reduced to the Low Risk level. The Board of Commissioners believes that sustained commitment is necessary to effectively reduce the remaining Extreme and High-level risks by 2025.

Salah satu hal yang mendapat perhatian positif dari Dewan Komisaris adalah upaya Direksi dalam meningkatkan maturitas manajemen risiko melalui penilaian *Maturity Level Enterprise Risk Management* (ERM). Hasil *self-assessment* yang

One of the positive aspects noted by the Board of Commissioners is the efforts of the Board of Directors to enhance risk management maturity through the Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Level assessment. The self-

menunjukkan skor 3,80, melampaui target *roadmap* tahun 2024 sebesar 3,50, mencerminkan keseriusan perusahaan dalam membangun sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan berstandar tinggi. Evaluasi berkala atas Roadmap dan Program Kerja Manajemen Risiko juga menjadi bagian penting dalam proses perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko BAg mampu beradaptasi dengan dinamika usaha serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan secara berkelanjutan dan prudent. Dewan Komisaris mendorong agar upaya penguatan ini terus dipertahankan dan dikembangkan di masa mendatang.

assessment results, which achieved a score of 3.80, exceeding the 2024 roadmap target of 3.50, reflect the company's seriousness in building an integrated and high-standard risk management system. Regular evaluations of the Roadmap and Risk Management Work Programme are also an important part of the continuous improvement process to ensure that BAg's risk management system can adapt to business dynamics and support the achievement of the company's long-term goals in a sustainable and prudent manner. The Board of Commissioners encourages these strengthening efforts to be maintained and developed in the future.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris BAg didukung oleh tiga komite utama, yaitu Komite Audit, Komite Risiko, serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, intensif, dan efektif sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditetapkan. Masing-masing komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan secara menyeluruh.

In performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners of BAg is supported by three main committees, namely the Audit Committee, the Risk Committee, and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. All of these committees have carried out their duties and responsibilities well, intensively, and effectively in accordance with the established work guidelines. Each committee carries out its duties and responsibilities based on established work guidelines to ensure the overall effectiveness of the supervisory function.

Komite Audit berperan dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, menelaah pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung fungsi pengawasan. Komite Audit menyusun 18 dokumen *review* dengan pencapaian 225% dari target, serta berpartisipasi dalam berbagai rapat, termasuk 25 kali rapat gabungan dengan Direksi, 19 kali rapat internal, dan 12 kali rapat Komite. Selain itu, Komite Audit aktif meninjau kinerja Internal Audit dan memantau proses penunjukan serta pelaksanaan audit eksternal. Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi Komite Audit yang dinilai efektif dan mendukung penguatan tata kelola perusahaan.

The Audit Committee is responsible for evaluating the effectiveness of the internal control system, reviewing the implementation of internal and external audits, and ensuring that financial statements are presented fairly in accordance with applicable accounting principles. The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities optimally in supporting the supervisory function. The Audit Committee prepared 18 review documents, achieving 225% of the target, and participated in various meetings, including 25 joint meetings with the Board of Directors, 19 internal meetings, and 12 committee meetings. In addition, the Audit Committee actively reviewed the performance of Internal Audit and monitored the appointment process and implementation of external audits. The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee's contributions, which are considered effective and supportive of strengthening corporate governance.

Adapun terkait Komite Risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite Risiko menyusun 21 dokumen kajian dengan pencapaian 263% dari target yang ditetapkan, serta berpartisipasi aktif dalam 25 kali rapat gabungan dengan Direksi, 19 kali rapat internal, dan 12 kali rapat Komite Risiko. Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi Komite Risiko yang dinilai signifikan dalam memperkuat pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.

Regarding the Risk Committee, the Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Risk Committee has effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the implementation of supervisory functions. The Risk Committee prepared 21 review documents, achieving 263% of the set target, and actively participated in 25 joint meetings with the Board of Directors, 19 internal meetings, and 12 Risk Committee meetings. The Board of Commissioners appreciates the Risk Committee's significant contribution to strengthening risk management and corporate governance.

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite ini telah menyusun 13 laporan dan kajian dengan pencapaian 163% dari target yang ditetapkan, serta aktif berpartisipasi dalam 25 kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, 19 kali rapat internal, dan 12 kali rapat Komite. Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi Komite yang dinilai signifikan dalam memperkuat tata kelola, kebijakan nominasi, dan sistem remunerasi di lingkungan Perusahaan.

The Board of Commissioners believes that throughout 2024, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee has effectively fulfilled its role in supporting the implementation of supervisory functions. This Committee has prepared 13 reports and studies, achieving 163% of the set target, and actively participated in 25 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, 19 internal meetings, and 12 Committee meetings. The Board of Commissioners appreciates the Committee's significant contributions in strengthening corporate governance, nomination policies, and remuneration systems within the Company.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*
Oversight on the Implementation of the Whistleblowing System

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di BAg merupakan bagian integral dari komitmen perusahaan dalam menjaga integritas, transparansi, dan pelaksanaan prinsip GCG yang sehat. Dewan Komisaris secara aktif memastikan agar WBS dapat memberikan kemudahan akses bagi seluruh insan perusahaan dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, termasuk potensi tindak pidana korupsi, *fraud*, maupun pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perusahaan baik secara finansial, operasional, maupun reputasi. Setiap laporan yang diterima melalui berbagai saluran WBS yang tersedia, baik melalui *website*, Whatsapp, *email*, surat, maupun media lainnya, diproses oleh Pengelola WBS di bawah koordinasi Sekretariat Perusahaan Cq. Bagian Hukum & Compliance untuk kemudian ditindaklanjuti bersama Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) at BAg is an integral part of the company's commitment to maintaining integrity, transparency, and the implementation of sound GCG principles. The Board of Commissioners actively ensures that the WBS provides easy access for all company personnel to report suspected violations, including potential criminal acts of corruption, fraud, or other violations that could harm the Company financially, operationally, or in terms of reputation. Every report received through the various WBS channels available, whether via the website, WhatsApp, email, letter, or other media, is processed by the WBS Administrator under the coordination of the Company Secretariat Cq. Legal & Compliance Department and then followed up with the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with applicable procedures.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS dan seluruh potensi pengaduan telah diselesaikan sesuai ketentuan. Dewan

Throughout 2024, no reports of violations were submitted through the WBS channels, and all potential complaints were resolved in accordance with regulations. The Board

Komisaris memandang hal ini sebagai cerminan positif bahwa kesadaran etika dan kepatuhan seluruh insan BAg semakin meningkat. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan WBS tetap memerlukan penguatan berkelanjutan agar dapat terus berfungsi secara optimal sebagai alat deteksi dini atas potensi pelanggaran yang bisa saja muncul di masa mendatang. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong agar sosialisasi WBS terus ditingkatkan guna memperluas pemahaman seluruh karyawan terhadap pentingnya peran serta mereka dalam menjaga integritas perusahaan.

Dewan Komisaris, bersama Komite Audit, senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap efektivitas implementasi WBS serta proses tindak lanjut setiap laporan yang masuk agar seluruh pengaduan ditangani secara profesional, transparan, dan sesuai ketentuan internal. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan keputusan atas laporan tertentu yang memerlukan perhatian khusus. Dalam pandangan Dewan Komisaris, keberlanjutan WBS yang efektif akan memperkuat budaya perusahaan yang bersih, jujur, dan patuh terhadap peraturan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas dalam setiap lini usaha Perusahaan.

of Commissioners views this as a positive reflection of the increasing ethical awareness and compliance of all BAg personnel. Nevertheless, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the WBS still requires continuous strengthening to ensure it continues to function optimally as an early detection tool for potential violations that may arise in the future. For this reason, the Board of Commissioners encourages the continued enhancement of WBS awareness campaigns to expand employees' understanding of the importance of their role in maintaining the company's integrity.

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, continuously conducts active oversight of the effectiveness of WBS implementation and the follow-up process for each report submitted to ensure that all complaints are handled professionally, transparently, and in accordance with internal regulations. The Board of Commissioners also has the authority to make decisions on certain reports that require special attention. In the view of the Board of Commissioners, the continued effectiveness of the WBS will strengthen the company's culture of integrity, honesty, and compliance with regulations, while supporting the creation of an integrity-driven work environment across all business lines of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes In the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris tetap mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Sapto Aji Nugroho
- Komisaris: Bayu Adjie Megananda
- Komisaris: Hendri Ginting
- Komisaris: S. Sugeng Wardoyo

Stabilitas susunan Dewan Komisaris ini diharapkan dapat terus mendukung efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi dalam upaya menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Throughout 2024, there were no changes in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners remains in accordance with the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution dated 17 March 2023, with the following structure:

- Chairman of the Board of Commissioners: Sapto Aji Nugroho
- Commissioner: Bayu Adjie Megananda
- Commissioner: Hendri Ginting
- Commissioner: S. Sugeng Wardoyo

The stability of the Board of Commissioners is expected to continue supporting the effectiveness of oversight and strategic advice to the Board of Directors in efforts to maintain the sustainability and growth of the Company's business.

Apresiasi
Appreciation

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan BAg atas dedikasi, kerja keras, dan sinergi yang solid bersama PLN Grup. Kolaborasi yang terjalin telah mendorong pencapaian kinerja positif dan memperkuat fondasi perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan ke depan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan, sehingga BAg mampu terus bertumbuh meskipun menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks.

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all BAg employees for their dedication, hard work, and solid synergy with the PLN Group. This collaboration has driven positive performance and strengthened the company's foundation for sustainable growth in the future. We also extend our gratitude to the Shareholders for their continued trust and support, enabling BAg to continue growing despite facing increasingly complex business challenges and dynamics.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa dengan komitmen, kolaborasi, dan semangat berkelanjutan, Perusahaan akan mampu menghadapi berbagai tantangan, meraih peluang baru, dan terus memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners remains optimistic that with commitment, collaboration, and a sustained spirit, the Company will be able to overcome various challenges, seize new opportunities, and continue to deliver positive benefits for all stakeholders.

Jakarta, 18 Juni 2025
Jakarta, 18 June 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



SAPTO AJI NUGROHO

Komisaris Utama
President Commissioner



TRI SUSANTO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report from of the Board of Directors

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
To our esteemed shareholders and stakeholders,

Atas nama seluruh jajaran Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan/BAg"). Sepanjang tahun 2024, BAg mampu menorehkan capaian yang menggembirakan di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang melanda sektor industri dan perekonomian global. Capaian ini merupakan buah dari kerja keras, dedikasi, dan semangat tinggi seluruh Insan BAg dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan.

Kinerja operasional dan keuangan BAg sepanjang tahun berjalan menunjukkan pertumbuhan yang positif dan patut mendapatkan apresiasi. Sebagai entitas yang berperan penting dalam logistik energi, BAg terus memperkuat kapasitas dan kapabilitasnya guna mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan ikhtisar pencapaian dan perjalanan perusahaan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami senantiasa berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah serta memberikan kontribusi terbaik bagi industri, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to present the 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("the Company/BAg"). Throughout 2024, BAg was able to achieve encouraging results amid various dynamics and challenges that affected the global industry and economy. These achievements are the result of the hard work, dedication, and high spirits of all BAg employees in maintaining the sustainability of the company's business.

BAg's operational and financial performance throughout the year demonstrated positive growth and deserves recognition. As a key player in energy logistics, BAg continues to strengthen its capacity and capabilities to support the achievement of national energy security. Through this Annual Report, we present an overview of the Company's achievements and journey as a demonstration of our transparency and accountability to shareholders and all stakeholders. We remain committed to continuously creating added value and providing the best contributions to the industry, society, and all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional serta Kontribusi Perusahaan terhadap Industri
Global and National Economic Review and Company Contributions to the Industry

Memasuki tahun 2024, perekonomian global menghadapi tekanan yang semakin kompleks dan menantang. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2025 yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sebesar 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis 3,7% pada periode 2000-2019. Bahkan untuk tahun 2025, proyeksi pertumbuhan global diperkirakan turun lebih lanjut menjadi 2,4%. Perlambatan ini mencerminkan dampak berkelanjutan dari tantangan struktural yang melanda ekonomi global, seperti meningkatnya kebijakan proteksionisme, ketidakpastian arah perdagangan internasional, hingga memanasnya ketegangan geopolitik. Tidak hanya itu, tekanan terhadap stabilitas keuangan global semakin terasa, terutama di negara-negara berkembang yang rentan terhadap guncangan eksternal.

Entering 2024, the global economy faces increasingly complex and challenging pressures. According to the April 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth stands at 3.3%, lower than the historical average of 3.7% for the period 2000-2019. Even for 2025, global growth projections are expected to decline further to 2.4%. This slowdown reflects the ongoing impact of structural challenges facing the global economy, such as rising protectionist policies, uncertainty over the direction of international trade, and escalating geopolitical tensions. Moreover, pressure on global financial stability is growing, particularly in developing countries vulnerable to external shocks.

Di tengah perlambatan global tersebut, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% (c-to-c) pada tahun 2024, hanya sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi dengan capaian 9,80%. Sementara dari sisi pengeluaran, konsumsi Lembaga *Nonprofit* yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh signifikan sebesar 12,48%. Inflasi nasional pada Desember 2024 pun tetap terkendali pada level 1,57% (y-on-y), meskipun beberapa wilayah seperti Provinsi Papua Pegunungan dan Kabupaten Jayawijaya mencatat inflasi yang lebih tinggi sebesar 5,36%.

Amidst this global slowdown, the national economy has shown relatively good resilience. Indonesia recorded economic growth of 5.03% (c-to-c) in 2024, only slightly lower than the previous year's 5.05% (c-to-c). From the production side, the Other Services sector contributed the highest growth with an achievement of 9.80%. On the expenditure side, consumption by Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) grew significantly by 12.48%. National inflation in December 2024 remained under control at 1.57% (y-on-y), although some regions such as Papua Pegunungan Province and Jayawijaya Regency recorded higher inflation of 5.36%.

Dalam dinamika ekonomi yang penuh tantangan ini, BAg terus berkontribusi aktif terhadap industri logistik energi nasional. Sebagai bagian dari PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) yang berperan sebagai *Subholding* penyedia energi primer bagi pembangkit listrik PLN Grup dan *Independent Power Producer* (IPP), BAg memiliki posisi strategis dalam memastikan kelancaran pasokan energi. Melalui pemenuhan kebutuhan logistik pengangkutan batubara secara tepat waktu, BAg berperan penting dalam mendukung keandalan operasional pembangkit listrik. Tak hanya itu, BAg juga terus mendorong pengembangan usaha penunjang, termasuk kegiatan pengerukan (*dredging*), pengelolaan dermaga (*jetty management*), hingga layanan *beyond* kWh lainnya.

In this challenging economic landscape, BAg continues to actively contribute to the national energy logistics industry. As part of PLN Primary Energy Indonesia (PLN EPI), which serves as the Subholding for primary energy supply to PLN Group power plants and Independent Power Producers (IPP), BAg holds a strategic position in ensuring the smooth supply of energy. By meeting coal transportation logistics needs on time, BAg plays a crucial role in supporting the operational reliability of power plants. Additionally, BAg continues to promote the development of supporting businesses, including dredging activities, jetty management, and other beyond kWh services.

Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kesinambungan pasokan energi yang menjadi tulang punggung sistem kelistrikan nasional. Ke depan, BAg akan terus berkomitmen memperkuat peranannya dalam mendukung ketahanan energi dan pembangunan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

These initiatives aim to enhance operational efficiency while strengthening the continuity of energy supply, which is the backbone of the national electricity system. Moving forward, BAg will remain committed to strengthening its role in supporting energy resilience and sustainable economic development in Indonesia.

Tantangan dan Arah Strategis Tahun 2024
Challenges and Strategic Directions for 2024

Sepanjang tahun 2024, BAg menghadapi berbagai isu strategis yang memiliki dampak besar terhadap keberlanjutan bisnis dan memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Salah satu isu utama yang dihadapi adalah keamanan pasokan energi primer bagi pembangkit listrik milik PLN Grup dan *Independent Power Producers* (IPP). Keberhasilan menjaga kelangsungan suplai

Throughout 2024, BAg will face various strategic issues that will have a major impact on business sustainability and require special attention in strategic management and decision-making. One of the main issues faced is the security of primary energy supplies for power plants owned by the PLN Group and Independent Power Producers (IPP). Successfully maintaining the continuity of primary energy supply is key to

energi primer menjadi kunci dalam memastikan stabilitas penyediaan listrik nasional. BAg berperan penting dalam mendukung keamanan dan keandalan pasokan energi melalui layanan logistik yang andal dan efisien.

BAg merespons arah transisi energi global dengan mendorong pengembangan transportasi angkutan gas dan biomassa yang sejalan dengan komitmen *Net Zero Emission* (NZE). Upaya ini bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga peluang strategis untuk mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Di sisi lain, fluktuasi harga energi primer yang cukup tajam mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya. BAg melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional agar lebih adaptif dan efisien, sehingga mampu menjaga daya saing sekaligus menjamin keterjangkauan energi yang berkelanjutan.

Menyadari pentingnya inovasi dan digitalisasi, BAg terus mengakselerasi implementasi *Roadmap* IT *Masterplan* untuk mendukung efisiensi dan menciptakan nilai tambah. Digitalisasi diarahkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, mendorong kolaborasi, dan membuka peluang pertumbuhan bisnis baru.

Dalam rangka memperkuat daya saing, Perusahaan juga memandang pentingnya penguatan struktur organisasi dan sumber daya manusia (SDM). Dengan membangun SDM yang kompeten dan adaptif, BAg dapat lebih lincah merespon perubahan kebutuhan pasar serta memperkuat portofolio bisnis agar tetap relevan dan inovatif.

Selain itu, BAg menghadapi tantangan keterbatasan anggaran untuk investasi. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengeksplorasi sumber pendanaan alternatif, baik melalui kemitraan strategis, *project financing*, maupun skema lainnya yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko keuangan yang sehat. Untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, BAg memfokuskan diri pada pengembangan portofolio bisnis, baik mempertahankan pendapatan dari bisnis eksisting maupun membuka peluang bisnis baru, khususnya sebagai Koordinator Marine dan Logistik di industri energi. Hal ini diperkuat melalui pengembangan usaha di bidang pengerukan (*dredging*), yang membutuhkan investasi pada aset strategis seperti kapal *dredger* agar mampu menjalankan peran sebagai Koordinator Dredging secara efektif dan patuh terhadap regulasi.

ensuring the stability of national electricity supply. BAg plays an important role in supporting energy security and reliability through reliable and efficient logistics services.

BAg is responding to the global energy transition by promoting the development of gas and biomass transportation in line with its Net Zero Emission (NZE) commitment. These efforts are not only a responsibility but also a strategic opportunity to develop environmentally friendly and sustainable businesses. On the other hand, significant fluctuations in primary energy prices have prompted the Company to continuously improve cost efficiency. BAg conducts a comprehensive evaluation of operational processes to enhance adaptability and efficiency, thereby maintaining competitiveness while ensuring the affordability of sustainable energy.

Recognising the importance of innovation and digitalisation, BAg continues to accelerate the implementation of the IT Masterplan Roadmap to support efficiency and create added value. Digitalisation is aimed at enhancing customer experience, fostering collaboration, and opening up new business growth opportunities.

To strengthen competitiveness, the Company also prioritises strengthening organisational structure and human resources (HR). By developing competent and adaptive HR, BAg can respond more agilely to changing market needs and strengthen its business portfolio to remain relevant and innovative.

Additionally, BAg faces the challenge of budget constraints for investments. Therefore, the Company continues to explore alternative funding sources, including strategic partnerships, project financing, and other schemes that adhere to principles of prudence and sound financial risk management. To support long-term growth, BAg focuses on developing its business portfolio, both by maintaining revenue from existing businesses and exploring new business opportunities, particularly as a Marine and Logistics Coordinator in the energy industry. This is reinforced through business development in the dredging sector, which requires investment in strategic assets such as dredgers to effectively fulfil its role as Dredging Coordinator while adhering to regulations.

Dalam mendukung kelancaran pengangkutan gas, BAg juga terus berkoordinasi dengan entitas guna menjamin keamanan dan stabilitas pasokan energi gas. Di sisi lain, rencana konsolidasi kontrak angkutan BBM kepada BAg menjadi langkah penting dalam memperkuat peran perusahaan di sektor logistik energi, dengan fokus pada efisiensi, integrasi sistem, serta penguatan keandalan pasokan BBM. Melalui pemetaan isu-isu strategis ini, BAg menegaskan komitmennya untuk terus adaptif terhadap dinamika industri, memperkuat fundamental bisnis, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

To ensure the smooth transportation of gas, BAg continues to coordinate with entities to ensuring the safety and stability of gas energy supply. On the other hand, the plan to consolidate fuel transportation contracts with BAg is an important step in strengthening the company's role in the energy logistics sector, with a focus on efficiency, system integration, and strengthening fuel supply reliability. Through the mapping of these strategic issues, BAg reaffirms its commitment to remain adaptive to industry dynamics, strengthen business fundamentals, and drive sustainable growth in support of national energy resilience.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan Tahun 2024
Company Strategy and Policy for 2024



Memasuki tahun 2024, Direksi BAg menetapkan berbagai strategi dan kebijakan yang terarah untuk memperkuat daya saing, menjaga keberlanjutan bisnis, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri, tantangan global, serta peluang pengembangan usaha di sektor logistik energi.

1. Menjaga Keberlanjutan Bisnis (*Securing Business Sustainability*)

   BAg memprioritaskan penguatan bisnis inti melalui optimalisasi transportasi laut untuk komoditas energi seperti batubara, BBM, gas, dan biomassa. Selain itu, Perusahaan juga memperluas layanan penunjang seperti *jetty management* dan *dredging*. Upaya ini ditujukan untuk memaksimalkan nilai kontrak, meningkatkan efisiensi, serta memenuhi kebutuhan pelanggan.

In 2024, the BAg Board of Directors has established a set of well-directed strategies and policies to enhance competitiveness, ensure business sustainability, and promote long-term growth. These strategies were formulated with careful consideration of industry dynamics, global challenges, and emerging opportunities in the energy logistics sector.

1. Securing Business Sustainability

   BAg prioritizes strengthening its core business by optimizing marine transportation for energy commodities such as coal, fuel, gas, and biomass. In addition, the Company is expanding its supporting services, including jetty management and dredging. These efforts are aimed at maximizing contract value, improving operational efficiency, and fulfilling customer needs.

Strategi untuk meningkatkan pendapatan juga dilakukan melalui pengembangan pasar di luar PLN Grup dan penguatan sinergi antar *Subholding*/Anak Perusahaan, didukung oleh strategi pemasaran yang agresif dan kolaboratif. Untuk mendukung target pengiriman batubara sebesar 37,86 juta MT, BAg memperkuat penguasaan kapasitas angkutan melalui investasi armada dan optimalisasi skema pembiayaan. Selain itu, pengaturan rute transportasi berbasis *supply-demand* dan spesifikasi pelabuhan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengiriman.

Revenue growth strategies are also pursued through market development beyond the PLN Group and by enhancing synergies among subholdings and subsidiaries, supported by an aggressive and collaborative marketing approach. To support the coal delivery target of 37.86 million MT, BAg is reinforcing its freight capacity through fleet investment and optimized financing schemes. Furthermore, transportation routes are planned based on supply-demand dynamics and port specifications to improve delivery efficiency and accuracy.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Kontribusi Profitabilitas (*Optimizing Cost Efficiency and Increasing Profit Contribution*)

   Efisiensi biaya menjadi pilar penting dalam menjaga profitabilitas. BAg menerapkan strategi untuk meningkatkan utilisasi kapal, meminimalkan waktu *idle*, serta mengoptimalkan pemanfaatan kerja sama pengadaan BBM agar operasional kapal tetap handal dan efisien. Perusahaan juga fokus pada pengendalian rasio penyediaan transportasi dengan manajemen Mitra KSO yang lebih terukur. Inisiatif pengendalian biaya operasional ditingkatkan melalui penerapan aplikasi digital untuk monitoring konsumsi bahan bakar kapal dan efisiensi logistik. Di sisi lain, penyelesaian sertifikasi aset tanah dan optimalisasi pemanfaatan aset menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat posisi keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

2. Optimizing Cost Efficiency and Increasing Profit Contribution

   Cost efficiency remains a key pillar in maintaining profitability. BAg implements strategies to improve vessel utilization, minimize idle time, and optimize fuel procurement partnerships to ensure reliable and efficient vessel operations. The Company also focuses on managing the transport provision ratio through more measurable oversight of KSO (Joint Operation) partner performance. Operational cost control initiatives are being enhanced through the adoption of digital applications for monitoring vessel fuel consumption and logistics efficiency. In addition, the completion of land asset certification and the optimization of asset utilization are integral parts of the strategy to strengthen the Company's financial position and support long-term business growth.

3. Meningkatkan Kapabilitas Industri (*Leading Industry Capability*)

   Untuk mendukung keandalan operasional, BAg mengembangkan sistem *safety approval* yang ketat bagi armada kapal, memperkuat manajemen armada, serta menerapkan *predictive maintenance* guna mengurangi potensi kerusakan. Penerapan *Planned Maintenance System* (PMS) yang terintegrasi membantu memastikan kelayakan dan keselamatan kapal secara berkala. Di sisi lain, penguatan manajemen suku cadang (*sparepart*) menjadi fokus agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan. Perusahaan juga mempercepat digitalisasi proses bisnis, termasuk integrasi PMS dengan ERP, penguatan tata kelola TI, serta implementasi kerangka kerja Malcolm Baldrige untuk meningkatkan kinerja organisasi.

3. Leading Industry Capability

   To support operational reliability, BAg developed a strict safety approval system for the fleet, strengthened fleet management, and implemented predictive maintenance to reduce potential damage. The implementation of an integrated Planned Maintenance System (PMS) helps ensure the feasibility and safety of vessels on a regular basis. On the other hand, strengthening spare parts management is a focus so that operations run smoothly without interruption. The company also accelerated the digitization of business processes, including the integration of PMS with ERP, strengthening IT governance, and implementing the Malcolm Baldrige framework to improve organizational performance.

   BAg menyadari bahwa penguatan struktur organisasi dan pengembangan SDM adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperluas kapasitas dan kapabilitas organisasi, khususnya dalam mendukung bisnis baru di bidang gas dan BBM. Penambahan pegawai organik *fresh graduate* dilakukan

   BAg recognizes that strengthening its organizational structure and developing its human resources are key to long-term success. Therefore, the Company continues to expand the capacity and capability of the organization, especially in supporting new businesses in gas and fuel. The addition of fresh graduate organic employees is done to

untuk menghadirkan talenta muda yang siap berkontribusi dalam pengembangan bisnis. Selain itu, BAg juga menaruh perhatian besar pada peningkatan partisipasi perempuan, talenta milenial, dan talenta digital agar mampu bersaing di era transformasi digital. Implementasi budaya perusahaan berbasis AKHLAK diperkuat sebagai fondasi perilaku organisasi, diiringi penyelarasan strategi dengan efektivitas organisasi, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. BAg membangun sistem *knowledge management* terstruktur guna memastikan bahwa pengetahuan, inovasi, dan pengalaman praktis di lingkungan Perusahaan dapat terus dikembangkan, dibagikan, dan dimanfaatkan secara optimal.

4. *Developing New Edge*
   Developing New Edge mencerminkan komitmen BAg untuk terus menciptakan keunggulan baru melalui diversifikasi bisnis dan penguatan aspek keberlanjutan. BAg secara proaktif mengkaji peluang pengembangan bisnis angkutan gas, BBM, dan *ocean-going* di pasar global, serta melakukan pemasaran agresif untuk memperluas basis pelanggan di luar PLN Grup dan komoditas batubara. Di sisi lain, BAg juga mendukung transisi energi dengan menerapkan *onshore connection* untuk mengurangi emisi karbon dan melakukan studi pengembangan *Marine Electrification* guna menghadirkan teknologi kapal yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Melalui langkah-langkah strategis ini, BAg menegaskan posisinya sebagai perusahaan logistik energi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Meskipun volume angkutan batubara yang diangkut pada tahun 2024 tercatat sebesar 37,28 juta MT atau 98,47% dari target RKAP sebesar 37,86 juta MT, BAg tetap berhasil menjaga stabilitas operasional secara menyeluruh. Melalui pendekatan *aggressive marketing* dan kolaboratif, BAg memperkuat penguasaan kapasitas angkutan dengan melakukan investasi pada armada serta menambah jumlah pelanggan di luar PLN *Group*, khususnya di sektor transportasi laut, *transhipment*, dan layanan keagenan.

Selain itu, melalui inisiatif strategis *beyond* kWh, BAg berhasil menciptakan nilai tambah sebesar Rp516,2 miliar, jauh melampaui target RKAP sebesar Rp384,04 miliar atau mencapai 134% dari target. Capaian ini merupakan hasil nyata dari upaya BAg dalam memperluas inisiatif *Developing New Edge* melalui berbagai terobosan strategis. BAg juga sukses melakukan ekspansi pasar dengan menjangkau pelanggan di luar PLN *Group*, sekaligus memperluas portofolio layanan melalui diversifikasi usaha di sektor non-batubara. Diversifikasi ini mencakup jasa pengangkutan LNG, BBM, *clinker*, pengerukan (*dredging*), pengelolaan *jetty* (*jetty management*), hingga layanan keagenan kapal.

bring young talents who are ready to contribute in business development. In addition, BAg also pays great attention to increasing the participation of women, millennial talents, and digital talents to be able to compete in the digital transformation era. The implementation of AKHLAK-based corporate culture is strengthened as the foundation of organizational behavior, accompanied by strategy alignment with organizational effectiveness, as well as increasing HR capacity through training and competency development. BAg built a structured knowledge management system to ensure that knowledge, innovation, and practical experience within the Company can be continuously developed, shared, and optimally utilized.

4. Developing New Edge
   Developing New Edge reflects BAg's commitment to continuously fostering excellence through business diversification and the strengthening of sustainability initiatives. BAg proactively explores opportunities to expand into gas, fuel, and ocean-going transportation businesses in the global market, while also implementing aggressive marketing strategies to grow its customer base beyond the PLN Group and coal commodities. At the same time, BAg supports the energy transition by introducing onshore power connections to reduce carbon emissions and conducting studies on marine electrification to promote more environmentally friendly and efficient ship technologies. Through these strategic initiatives, BAg reaffirms its position as an adaptive, innovative, and sustainable energy logistics company.

Although the coal shipping volume transported in 2024 was recorded at 37.28 million MT, or 98.47% of the RKAP target of 37.86 million MT, BAg still managed to maintain overall operational stability. Through an aggressive and collaborative marketing approach, BAg strengthens its transportation capacity by investing in its fleet and increasing its customer base outside the PLN Group, particularly in the maritime transportation, transshipment, and agency services sectors.

Additionally, through the strategic initiative beyond kWh, BAg successfully created an added value of Rp516.2 billion, far exceeding the RKAP target of Rp384.04 billion, or reaching 134% of the target. This achievement is a tangible result of BAg's efforts to expand the Developing New Edge initiative through various strategic breakthroughs. BAg also successfully expanded its market reach by acquiring customers outside the PLN Group, while also broadening its service portfolio through business diversification in the non-coal sector. This diversification includes LNG transportation services, fuel oil, clinker, dredging, jetty management, and ship agency services.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik energi, BAg memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional melalui peningkatan kapasitas pasokan energi yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai bagian dari PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), *Subholding* PLN yang fokus pada penyediaan energi primer bagi pembangkit listrik PLN Grup dan *Independent Power Producer* (IPP), BAg berkomitmen mengoptimalkan pengiriman batubara secara tepat waktu untuk menjamin keandalan pasokan listrik. Selain itu, BAg juga memperkuat lini bisnisnya melalui pengembangan jasa penunjang operasi PLTU, seperti pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*, guna memastikan kelancaran dan keandalan operasi pembangkit.

As a company engaged in energy logistics, BAg plays a strategic role in supporting national energy security by increasing energy supply capacity that underpins Indonesia's economic growth. As part of PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), a PLN subsidiary focused on providing primary energy for PLN Group power plants and Independent Power Producers (IPP), BAg is committed to optimising timely coal deliveries to ensure the reliability of electricity supply. Additionally, BAg strengthens its business lines through the development of supporting services for coal-fired power plants (PLTU), such as dredging and jetty management, to ensure the smooth and reliable operation of power plants.



Sejalan dengan komitmen global untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) 2060, BAg berperan aktif dalam mendukung transisi energi melalui efisiensi operasional, penggunaan energi yang lebih bersih, serta pengembangan sistem logistik yang berkelanjutan. BAg saat ini memiliki empat segmen usaha utama, yaitu jasa angkutan laut, *jetty management*, *dredging*, dan operasi lainnya. Jasa angkutan laut merupakan bisnis inti BAg sebagai penjamin kelancaran pasokan batubara dan gas untuk PLTU milik PLN, anak perusahaan, dan IPP.

In line with the global commitment to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060, BAg plays an active role in supporting energy transition through operational efficiency, cleaner energy use, and the development of sustainable logistics systems. BAg currently has four main business segments, namely sea transportation services, jetty management, dredging, and other operations. Maritime transportation services are BAg's core business, ensuring the smooth supply of coal and gas to PLN-owned power plants, subsidiaries, and IPPs.

BAg juga terlibat aktif dalam pengelolaan *jetty*, infrastruktur penting untuk aktivitas bongkar muat batubara di PLTU. Hingga tahun 2024, BAg telah melayani Jetty Management di PLTU Pangkalan Susu serta beberapa PLTU lainnya melalui kolaborasi dengan PT Adhi Guna Putera. Dengan penerapan strategi yang terarah dan berkelanjutan, BAg terus mengoptimalkan kinerja operasional, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat daya saing di industri logistik energi. Hal ini menunjukkan komitmen BAg untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, demi mendukung ketahanan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

BAg is also actively involved in jetty management, a critical infrastructure for coal loading and unloading activities at power plants. By 2024, BAg has provided jetty management services at the Pangkalan Susu power plant and several other power plants through collaboration with PT Adhi Guna Putera. Through the implementation of targeted and sustainable strategies, BAg continues to optimise operational performance, expand market share, and strengthen competitiveness in the energy logistics industry. This demonstrates BAg's commitment to continuously adapt to market changes and technological advancements while creating sustainable value for all stakeholders, in support of national energy resilience and Indonesia's economic growth.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategies and Strategic Policies

Direksi memegang peranan penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi serta kebijakan strategis yang menjadi landasan bagi pencapaian tujuan Perusahaan. Setiap tahun, melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diperbarui setiap lima tahun, Direksi secara proaktif mengidentifikasi berbagai tantangan dan risiko yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan bisnis BAg. Sebagai respon atas tantangan tersebut, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berorientasi pada keberlanjutan. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor, mulai dari dinamika lingkungan eksternal dan internal, peluang pasar yang berkembang, hingga penentuan arah strategis yang mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan tersebut diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi, Direksi secara aktif menyosialisasikan dan memaparkan arah strategis kepada unit-unit kerja terkait. Arahan dan bimbingan diberikan agar langkah teknis yang diambil sejalan dengan strategi besar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui rapat bersama unit-unit terkait. Hal ini bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja, mengidentifikasi kendala di lapangan, serta memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan berjalan sesuai rencana dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Board of Directors plays a crucial role in formulating and implementing strategic plans and policies that serve as the foundation for achieving the Company's objectives. Every year, through the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), which is updated every five years, the Board of Directors proactively identifies various challenges and risks that could potentially impact the sustainability of BAg's business. In response to these challenges, the Board of Directors establishes strategies and policies that align with the principles of good corporate governance and are oriented towards sustainability. This process is carried out by considering various factors, ranging from external and internal environmental dynamics, emerging market opportunities, to determining the strategic direction that supports the realisation of the Company's vision and mission.

To ensure that these strategies and policies are effectively implemented across the entire organisation, the Board of Directors actively socialises and presents the strategic direction to the relevant work units. Guidance and direction are provided to ensure that the technical steps taken are in line with the Company's overall strategy. In addition, the Board of Directors also conducts regular monitoring and evaluation through joint meetings with relevant units. This aims to assess performance achievements, identify obstacles in the field, and ensure that the strategies and policies that have been established are running according to plan and are able to provide added value to the Company.

Pencapaian Kinerja 2024 serta Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan Target

2024 Performance Achievements and Comparison Between Achieved Results and Targets

Sepanjang tahun 2024, PT BAg berhasil mencatatkan pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah dinamika industri dan berbagai tantangan operasional. Direksi berkomitmen untuk senantiasa menjaga stabilitas kinerja dan terus mendorong peningkatan efisiensi guna mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

Throughout 2024, PT BAg managed to record fairly good performance amid industry dynamics and various operational challenges. The Board of Directors is committed to maintaining performance stability and continuing to drive efficiency improvements to support the achievement of targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Pencapaian terhadap Target Operasi Tahun 2024

Achievement of 2024 Operational Targets

Salah satu indikator utama kinerja operasional Perusahaan adalah volume angkutan batubara yang berhasil direalisasikan. Pada tahun 2024, realisasi volume angkutan batubara BAg mencapai 37,28 juta MT, yaitu tercapai 98,47% dari target

One of the main indicators of the Company's operational performance is the volume of coal transportation that has been successfully realised. In 2024, the realised coal transportation volume of BAg reached 37.28 million MT, achieving 98.47% of

RKAP tahun 2024 sebesar 37,86 juta MT. Capaian ini mencerminkan kinerja operasional yang solid, meskipun terdapat beberapa kapal yang belum mencapai target yang ditetapkan. Secara rinci, pencapaian volume angkutan batubara yang menggunakan kapal milik Perusahaan mencapai 10,68 juta MT atau 86,44% dari target, sedangkan angkutan batubara melalui skema Kerja Sama Operasi (KSO) mencapai 26,58 juta MT atau melampaui target sebesar 104,23%. Pencapaian ini menunjukkan sinergi yang baik dalam pengelolaan armada milik dan mitra, meskipun beberapa unit kapal masih menghadapi tantangan operasional yang memengaruhi performa individu.

the 2024 RKAP target of 37.86 million MT. This achievement reflects solid operational performance, despite some vessels failing to meet the set targets. In detail, the coal transportation volume achieved using the Company's vessels reached 10.68 million MT or 86.44% of the target, while coal transportation through the Operational Cooperation Scheme (KSO) reached 26.58 million MT or exceeded the target by 104.23%. This achievement demonstrates good synergy in the management of the Company's and its partners' fleets, although some vessels still face operational challenges that affect individual performance.

Pencapaian terhadap Target Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Achievement of Revenue Targets per Segment for 2024

Dari sisi pendapatan per segmen, BAg berhasil mencatatkan realisasi pendapatan di beberapa lini usaha, dengan hasil sebagai berikut:

- Segmen Angkutan Laut mencatat pendapatan sebesar Rp5,83 triliun atau 91,63% dari target RKAP.
- Segmen Jasa *Jetty Management* melampaui target dengan capaian sebesar 122,14%.
- Segmen Jasa *Dredging* juga menunjukkan kinerja sangat baik dengan realisasi 159,57% dari target.
- Segmen Operasi Lainnya mencatatkan realisasi sebesar 94,19%.

Secara total, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp5,88 triliun atau 91,89% dari target RKAP tahun 2024.

In terms of revenue per segment, BAg successfully recorded revenue realisation in several business lines, with the following results:

- The Sea Transportation segment recorded revenue of Rp5.83 trillion or 91.63% of the RKAP target.
- The Jetty Management Services segment exceeded the target with an achievement of 122.14%.
- The Dredging Services segment also demonstrated excellent performance with a realisation of 159.57% of the target.
- The Other Operations segment recorded a realisation of 94.19%.

In total, the Company's business revenue was recorded at Rp5.88 trillion, or 91.89% of the 2024 RKAP target.

Pencapaian terhadap Target Pendapatan dan Laba Tahun 2024
Achievement of 2024 Revenue and Profit Targets

Meskipun realisasi pendapatan usaha belum sepenuhnya mencapai target, Direksi berhasil menjaga profitabilitas Perusahaan. Realisasi laba tahun berjalan mencapai Rp958,44 miliar atau 100,38% dari target, dan laba komprehensif sebesar Rp956,59 miliar atau 100,19% dari target. Pencapaian laba ini diperoleh melalui pengelolaan beban pokok pendapatan yang efektif, yang terealisasi sebesar Rp4,57 triliun atau 96,07% dari target. Meskipun margin laba bruto mengalami sedikit penurunan dan hanya mencapai 79,80% dari target, efisiensi biaya dan pengendalian operasional menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga laba bersih Perusahaan.

Despite the shortfall in operating revenue relative to the target, the Board of Directors has succeeded in maintaining the Company's profitability. Current profit realization reached Rp958.44 billion or 100.38% of the target, and comprehensive profit amounted to Rp956.59 billion or 100.19% of the target. This profit achievement was obtained through effective management of cost of revenue, which was realised at Rp4.57 trillion or 96.07% of the target. Although the gross profit margin experienced a slight decline and only reached 79.80% of the target, cost efficiency and operational control were key to maintaining the Company's net profit.

Pencapaian terhadap Target Posisi Keuangan Tahun 2024
Achievement of 2024 Financial Position Targets

Dari aspek keuangan, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas posisi keuangan hingga akhir tahun 2024. Jumlah aset tahun

From a financial perspective, the Company successfully maintained financial stability until the end of 2024. Total

2024 berhasil terealisasi sebesar Rp6,06 triliun atau 93,13% dari target RKAP 2024. Total liabilitas tercapai sebesar Rp3,13 triliun atau 91,39% dari target RKAP 2024, sedangkan total ekuitas tercatat sebesar Rp2,93 triliun atau 95,08% dari target RKAP 2024. Capaian ini menunjukkan posisi keuangan yang sehat dan solid untuk mendukung kesinambungan bisnis jangka panjang.

assets in 2024 reached Rp6.06 trillion, or 93.13% of the 2024 RKAP target. Total liabilities reached Rp3.13 trillion, or 91.39% of the 2024 RKAP target, while total equity was recorded at Rp2.93 trillion, or 95.08% of the 2024 RKAP target. These achievements demonstrate a healthy and solid financial position to support long-term business continuity.

Tantangan dan Kendala serta Langkah Penyelesaian
Challenges, Obstacles, and Solutions

Sepanjang tahun 2024, BAg menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal yang mempengaruhi efisiensi operasional dan strategi bisnis perusahaan. Beberapa kendala utama meliputi rendahnya efisiensi operasi yang ditandai dengan keterlambatan layanan, rendahnya waktu berlayar kapal, serta penjadwalan *maintenance* yang belum optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan biaya operasional dan penurunan kualitas layanan. Untuk mengatasinya, BAg melakukan evaluasi mendalam terhadap proses operasional dan meningkatkan perencanaan, pengawasan, serta pemanfaatan teknologi untuk memonitor dan memperbaiki kinerja operasional. Keterbatasan modal juga menjadi tantangan dalam pengembangan dan peremajaan aset. BAg merespons hal ini dengan pengelolaan modal yang lebih efisien, eksplorasi sumber pendanaan alternatif, serta optimalisasi pemanfaatan aset yang ada. Di sisi lain, tingginya ketergantungan terhadap PLN Grup mendorong BAg untuk memperkuat diversifikasi layanan dan pasar, guna memperluas basis pelanggan di luar jaringan PLN.

Throughout 2024, BAg faced various external and internal challenges that affected the company's operational efficiency and business strategy. Some of the main obstacles included low operational efficiency, characterised by service delays, low ship sailing time, and suboptimal maintenance scheduling. This has resulted in increased operational costs and reduced service quality. To address this, BAg conducted an in-depth evaluation of its operational processes and improved planning, supervision, and technology utilisation to monitor and improve operational performance. Capital constraints also posed a challenge in asset development and renewal. BAg responded to this by managing capital more efficiently, exploring alternative funding sources, and optimising the utilisation of existing assets. On the other hand, high dependence on the PLN Group has prompted BAg to strengthen service and market diversification in order to expand its customer base outside the PLN network.

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan kompetensi SDM di bidang *jetty management*, *dredging*, dan transportasi gas. BAg mengatasinya melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas SDM, baik melalui pelatihan, pengembangan karir, maupun rekrutmen strategis. Selain itu, untuk mendukung operasional yang lebih terintegrasi dan efisien, BAg memperkuat pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pengelolaan operasional, dukungan, dan manajemen proyek.

The next challenge is the limited competence of human resources in the fields of jetty management, dredging, and gas transportation. BAg addresses this through sustained investment in human resource capacity development, including training, career development, and strategic recruitment. Additionally, to support more integrated and efficient operations, BAg is enhancing the use of Information and Communication Technology (ICT) in operational management, support, and project management.

Terakhir, model bisnis saat ini yang dinilai kurang atraktif akibat margin usaha yang ditentukan oleh PLN menjadi kendala dalam peningkatan profitabilitas. BAg merespons dengan evaluasi menyeluruh terhadap model bisnis dan strategi keuangan agar mampu meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, BAg optimis dapat mengatasi berbagai tantangan tersebut sekaligus membuka peluang baru bagi pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Finally, the current business model, which is considered unattractive due to margins determined by PLN, poses a challenge to profitability. BAg is responding with a comprehensive evaluation of its business model and financial strategy to enhance competitiveness in an increasingly competitive market. With an integrated and sustainable approach, BAg is confident it can overcome these challenges while opening new opportunities for long-term growth and business sustainability.

Perkembangan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Development of Corporate Governance Implementation

Direksi meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan fondasi penting dalam menciptakan keseimbangan dan transparansi dalam pengelolaan BAg. Melalui tata kelola yang baik, Perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan akuntabilitas dan integritas internal, tetapi juga membangun kepercayaan publik bahwa setiap langkah usaha dijalankan secara amanah, profesional, dan patuh terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Bagi BAg, tata kelola bukan sekadar kewajiban formalitas, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang mencakup penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip governansi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (*fairness*) menjadi pedoman dalam membangun budaya perusahaan yang sehat, di mana seluruh organ perusahaan, baik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, maupun Direksi memainkan peran dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors believes that the consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation in creating balance and transparency in the management of BAg. Through good governance, the Company is not only able to improve internal accountability and integrity, but also build public trust that every business step is carried out in a trustworthy, professional manner and in compliance with applicable laws and regulations. For BAg, governance is not merely a formal obligation but an ongoing process that encompasses the application of governance values and principles in every aspect of operations and decision-making. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as guidelines in building a healthy corporate culture, where all corporate bodies, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, play their respective roles and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Hubungan kerja antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham senantiasa dijaga melalui mekanisme *check and balances* untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. BAg memandang bahwa implementasi GCG yang kuat akan mendorong terciptanya nilai tambah bagi Perusahaan serta memperkuat reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan publik. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik, BAg menaruh perhatian besar pada penguatan struktur organisasi, penyempurnaan perangkat kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan program-program strategis yang berbasis pada manajemen risiko dan kepatuhan. Penerapan GCG juga diwujudkan dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, di mana setiap individu memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap aktivitas bisnis.

The working relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders is always maintained through a check and balance mechanism to ensure that the Company is managed effectively, transparently, and accountably. BAg believes that the implementation of strong GCG will encourage the creation of added value for the Company and strengthen its positive reputation in the eyes of stakeholders and the public. To achieve good governance, BAg pays great attention to strengthening organisational structure, refining policy instruments, enhancing human resource capacity, and implementing strategic programmes based on risk management and compliance. The application of GCG is also reflected in building a corporate culture that upholds integrity, where every individual has the awareness and responsibility to apply governance principles in every business activity.

Sepanjang tahun 2024, BAg telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif untuk memperkuat penerapan GCG, antara lain pelaksanaan RUPS terkait RKAP Tahun 2024, RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, penyusunan RKAT Dewan Komisaris Tahun 2025, serta pelaksanaan dan *monitoring* program kerja Perusahaan sesuai RKAP yang dilaporkan secara triwulanan melalui Laporan Manajemen. Selain itu, BAg juga menindaklanjuti berbagai

Throughout 2024, BAg has implemented various programmes and initiatives to strengthen the implementation of GCG, including the conduct of the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the 2024 Annual Work Plan and Budget (AWPB), the AGM for the Approval of the Annual Report and Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, the preparation of the 2025 Board of Commissioners' Work Plan, and the implementation and monitoring of the Company's

Opportunity for Improvement (OFI) dari hasil penilaian GCG dan menerapkan berbagai standar internasional seperti ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), serta ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3).

work programmes in accordance with the Annual Work Plan, reported quarterly through the Management Report. Additionally, BAg has followed up on various Opportunities for Improvement (OFI) from the GCG assessment results and implemented various international standards such as ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System), and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System).

Dalam mengelola Perusahaan secara efektif dan berlandaskan prinsip GCG, Direksi BAg didukung oleh organ-organ pendukung yang berperan penting, seperti Sekretaris Perusahaan, fungsi Manajemen Risiko, dan Audit Internal. Ketiga fungsi ini bersinergi dalam memastikan bahwa tata kelola dan pengendalian internal berjalan optimal dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Sebagai bentuk komitmen terhadap manajemen berbasis risiko, BAg telah menerapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 yang berbasis risiko. Dalam proses ini, fungsi manajemen risiko melakukan pemetaan secara menyeluruh terhadap potensi risiko korporat yang dapat mempengaruhi pencapaian target kinerja dan indikator kinerja utama (KPI) Perusahaan. Hasil pemetaan tersebut dituangkan ke dalam 22 risiko utama yang menjadi fokus pengelolaan dan mitigasi.

In managing the Company effectively and based on GCG principles, the BAg Board of Directors is supported by important supporting organs, such as the Company Secretary, Risk Management function, and Internal Audit. These three functions work together to ensure that governance and internal control run optimally in every aspect of operations and decision-making. As a demonstration of its commitment to risk-based management, BAg has implemented a risk-based Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2024. In this process, the risk management function conducts a comprehensive mapping of potential corporate risks that could impact the achievement of performance targets and key performance indicators (KPIs) of the Company. The results of this mapping are reflected in 22 key risks that are the focus of management and mitigation efforts.

Pengelolaan risiko di BAg telah menjadi bagian integral dalam sistem *Boundary* KPI, dengan bobot yang telah ditetapkan sebagai wujud keseriusan Perusahaan dalam menjaga kesinambungan usaha. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Sistem Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala melalui pengukuran *Maturity Level Enterprise Risk Management* (ERM). Pada tahun berjalan, BAg berhasil meraih skor 3,80, melampaui target yang ditetapkan dalam Roadmap Manajemen Risiko 2024 sebesar 3,50. Capaian ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam penguatan budaya risiko di lingkungan Perusahaan.

Risk management at BAg has become an integral part of the Boundary KPI system, with a weighting that has been set as a manifestation of the Company's seriousness in maintaining business continuity. To ensure its effectiveness, the Risk Management System is evaluated periodically through Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Level measurements. In the current year, BAg achieved a score of 3.80, exceeding the target set in the 2024 Risk Management Roadmap of 3.50. This achievement reflects significant progress in strengthening the risk culture within the Company.

BAg juga terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan roadmap dan program kerja manajemen risiko agar senantiasa relevan dengan tantangan dan dinamika bisnis. Setiap langkah perbaikan diarahkan untuk mendukung pencapaian target yang lebih baik dan memperkuat daya tahan Perusahaan terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul. Direksi memegang peran sentral dalam memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko dijalankan secara efektif dan terintegrasi, serta secara berkala melaporkan pelaksanaan dan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan akuntabilitas Perusahaan.

BAg also continues to evaluate the implementation of the roadmap and risk management work programmes to ensure they remain relevant to business challenges and dynamics. Every improvement step is aimed at supporting the achievement of better targets and strengthening the Company's resilience to potential risks. The Board of Directors plays a central role in ensuring that all risk management systems are implemented effectively and integrated, and regularly reports on the implementation and results of its evaluations to the Board of Commissioners as part of the Company's oversight and accountability mechanisms.

Dalam menjaga tata kelola Perusahaan yang sehat dan berintegritas, Audit Internal memegang peran strategis yang tidak terpisahkan dari sistem pengelolaan BAg. Audit Internal berfungsi sebagai elemen pengendalian dan pengawasan yang membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi, memantau, serta memitigasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Bersinergi dengan Komite Audit di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Audit Internal turut memberikan penilaian dan masukan yang konstruktif untuk mendukung pengembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Sementara itu, sistem pengendalian internal di BAg dijalankan sebagai proses yang melibatkan seluruh elemen organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, hingga seluruh karyawan di setiap tingkatan. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa setiap aktivitas usaha dan pengambilan keputusan senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

In maintaining sound and ethical corporate governance, Internal Audit plays a strategic role that is inseparable from the BAg management system. Internal Audit functions as a control and oversight element that assists the Company in identifying, monitoring, and mitigating various risks that may affect business continuity. In synergy with the Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, Internal Audit also provides constructive assessments and input to support the Company's development for the better. Meanwhile, the internal control system at BAg is implemented as a process involving all elements of the organisation, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, to all employees at every level. This system is designed to provide reasonable assurance that all business activities and decision-making are consistently aligned with the Company's objectives, enhance operational efficiency, maintain the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, BAg secara konsisten menjalankan audit independen atas laporan keuangan oleh akuntan publik. Proses audit ini memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memperkuat kredibilitas dan integritas laporan tersebut di mata para pemangku kepentingan. Untuk tahun buku 2024, laporan keuangan BAg berhasil memperoleh opini wajar dari auditor independen, yang mencerminkan bahwa kinerja dan pengelolaan Perusahaan telah dijalankan secara profesional dan sesuai ketentuan. Ke depan, BAg berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal dan peran audit sebagai bagian integral dalam menciptakan tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

As part of its commitment to transparency and accountability, BAg consistently conducts independent audits of its financial statements by public accountants. This audit process ensures that the Company's financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, while strengthening the credibility and integrity of these statements in the eyes of stakeholders. For the 2024 financial year, BAg's financial statements received an unqualified opinion from independent auditors, reflecting that the Company's performance and management have been conducted professionally and in accordance with regulations. Going forward, BAg is committed to continuing to strengthen its internal control system and the role of auditing as an integral part of creating more transparent, accountable, and sustainable governance.

BAg senantiasa berkomitmen melarang segala bentuk tindakan yang terindikasi pada praktik korupsi. Perusahaan telah menyusun dan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai upaya mencegah segala perilaku dan kondisi yang memiliki potensi menimbulkan tindak pidana korupsi. Membangun budaya Perusahaan dan menegakan kode etik merupakan kebijakan utama dalam membentuk kesadaran setiap insan Perusahaan untuk turut serta dalam pencegahan korupsi. BAg juga telah memiliki kebijakan pendukung diantaranya: Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan *Anti Fraud*, Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala diantaranya melalui website Perusahaan, media sosial dan banner.

BAg is committed to prohibiting all forms of actions that indicate corrupt practices. The Company has formulated and established a number of policies as an effort to prevent any behaviour and conditions that have the potential to lead to criminal acts of corruption. Building a corporate culture and enforcing a code of ethics are key policies in raising awareness among all Company personnel to participate in the prevention of corruption. BAg also has supporting policies, including: Guidelines for Gratuity Control, Anti-Fraud Policy, Conflict of Interest Management, Integrity Due Diligence, Anti-Bribery Management System (ABMS), and Guidelines for Reporting the Assets of Public Officials. These policies are regularly communicated through the company's website, social media, and banners.

Adapun implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan salah satu bentuk komitmen BAg dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sistem pelaporan pelanggaran adalah langkah penting yang diterapkan BAg untuk memberikan saluran yang aman bagi karyawan, mitra bisnis, atau pihak lain yang ingin melaporkan pelanggaran etika, hukum, atau kebijakan perusahaan tanpa takut akan adanya represalias. Implementasi WBS ini mencerminkan komitmen BAg untuk menjaga integritas dan transparansi dalam semua aspek operasional. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pengaduan yang diproses, pengaduan yang masuk dalam tahap tindak lanjut dan pengaduan yang terbukti sebagai tindak pelanggaran.

The implementation of the whistleblowing system (WBS) is one of BAg's commitments to ensuring compliance with the principles of good corporate governance (GCG). The Whistleblowing System is an important measure implemented by BAg to provide a safe channel for employees, business partners, or other parties who wish to report ethical, legal, or policy violations without fear of retaliation. The implementation of the WBS reflects BAg's commitment to maintaining integrity and transparency in all operational aspects. Throughout 2024, no complaints were received through the WBS, so there is no information regarding complaints that were processed, complaints that were in the follow-up stage, or complaints that were proven to be violations.

Sejalan dengan perkembangan regulasi GCG di BUMN, BAg mulai mengadopsi ketentuan terbaru sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan. Meski parameter penilaian GCG BUMN sebelumnya telah dicabut dan penggantinya belum diterbitkan, BAg tetap melaksanakan penilaian GCG dengan mengacu pada praktik terbaik nasional dan internasional. Untuk menjaga penerapan tata kelola yang kuat, BAg telah mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) 2021. Hasil asesmen yang positif mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan komitmen perusahaan terhadap prinsip tata kelola yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab.

In line with developments in GCG regulations in state-owned enterprises, BAg has begun to adopt the latest provisions in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities. Although the previous GCG assessment parameters for SOEs have been revoked and their replacements have not yet been issued, BAg continues to conduct GCG assessments based on national and international best practices. To maintain strong governance practices, BAg has adopted the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI). Positive assessment results reflect the effectiveness of internal controls and the company's commitment to healthy, transparent, and responsible governance principles.

BAg berhasil mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang memastikan bahwa setiap aksi korporasi selalu dalam kerangka GRC (*Governance, Risk,* dan *Compliance*). BAg telah berhasil meraih penghargaan Top GRC Awards #4 Star dalam penghargaan Top GRC *Awards* 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business pada 11 September 2024 di Jakarta. Tak cukup sampai disitu, penghargaan Top GRC *Awards* 2024 lainnya juga diterima oleh Direktur Utama BAg, Tri Susanto sebagai *The Most Committed* GRC *Leader* 2024. Penghargaan ini mencerminkan komitmen BAg dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan berintegritas. Selain itu penghargaan ini merupakan hasil dari kolaborasi dan kerja keras Insan BAg. Kami terus berupaya untuk meningkatkan standar tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan demi menciptakan ekosistem bisnis yang lebih baik.

BAg has successfully implemented corporate governance that ensures all corporate actions are conducted within the GRC (Governance, Risk, and Compliance) framework. BAg has successfully won the Top GRC Awards #4 Star in the Top GRC Awards 2024 organised by Top Business Magazine on 11 September 2024 in Jakarta. Not stopping there, another Top GRC Awards 2024 was also received by BAg's CEO, Tri Susanto, as The Most Committed GRC Leader 2024. This award reflects BAg's commitment to creating a conducive and integrity-driven business environment. Additionally, this award is the result of collaboration and hard work by BAg's employees. We continue to strive to improve standards in governance, risk management, and compliance to create a better business ecosystem.

BAg juga berhasil meraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan konsistensi Perusahaan dalam menyusun Laporan Tahunan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penghargaan ini mencerminkan upaya berkelanjutan PT BAg dalam menghadirkan laporan yang informatif, relevan, dan memenuhi standar pelaporan yang berlaku.

BAg also won the Annual Report Award (ARA) as a form of appreciation for the Company's commitment and consistency in compiling an Annual Report that is transparent, accountable, and in accordance with good corporate governance principles. This award reflects PT BAg's ongoing efforts to produce informative, relevant reports that meet applicable reporting standards.

Pencapaian ini tidak hanya menjadi pengakuan atas kinerja penyusunan laporan tahunan, tetapi juga mencerminkan sinergi dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan BAg dalam mewujudkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Ke depan, BAg berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dan tata kelola guna mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

This achievement is not only a recognition of the performance of the annual report preparation, but also reflects the synergy and dedication of the entire management and employees of BAg in realising information disclosure to stakeholders. Going forward, BAg is committed to continuously improving the quality of reporting and governance to support the company's sustainable growth.

Prospek Usaha
Business Outlook

Direksi memandang bahwa prospek usaha BAg ke depan tetap menjanjikan, meskipun diwarnai oleh dinamika dan ketidakpastian global maupun nasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan berada pada level moderat sebesar 3,3% hingga tahun 2026, sebagaimana dilaporkan dalam *World Economic Outlook* (WEO), menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi dunia masih berjalan di bawah rata-rata historis. Namun demikian, tren penurunan inflasi global yang diperkirakan terus berlanjut menjadi sinyal positif bagi stabilitas perekonomian dunia, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia.

The Board of Directors believes that BAg's business prospects remain promising, despite global and national dynamics and uncertainties. The projected global economic growth rate of 3.3% until 2026, as reported in the World Economic Outlook (WEO), indicates that the global economic recovery is still below the historical average. However, the continuing trend of declining global inflation is a positive signal for global economic stability, particularly for developing countries such as Indonesia.

Di tingkat nasional, Direksi optimis terhadap prospek perekonomian Indonesia yang diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 5% pada tahun 2025, sejalan dengan proyeksi IMF, World Bank, dan OECD. Konsumsi domestik yang tetap kuat, didukung oleh perbaikan investasi dan daya beli masyarakat, menjadi motor penggerak utama yang menopang ketahanan ekonomi Indonesia di tengah tantangan eksternal. Pemerintah Indonesia pun menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,2%, yang mencerminkan keyakinan terhadap keberlanjutan momentum pemulihan.

At the national level, the Board of Directors is optimistic about Indonesia's economic prospects, which are projected to grow steadily at around 5% in 2025, in line with projections by the IMF, World Bank, and OECD. Strong domestic consumption, supported by improved investment and purchasing power, is the main driver sustaining Indonesia's economic resilience amid external challenges. The Indonesian government has set a growth target of 5.2%, reflecting confidence in the sustainability of the recovery momentum.

Dalam menghadapi perkembangan tersebut, Direksi menyadari pentingnya kesiapan dan adaptasi strategis Perusahaan untuk tetap relevan dan berdaya saing. Sejumlah isu strategis yang telah diidentifikasi akan menjadi fokus perhatian BAg di tahun 2025, khususnya terkait dengan *security of supply* energi primer yang vital bagi

In response to these developments, the Board of Directors recognises the importance of the Company's strategic readiness and adaptation to remain relevant and competitive. A number of strategic issues that have been identified will be the focus of BAg's attention in 2025, particularly those related to the security of supply of primary energy, which is vital to

keberlangsungan operasional pembangkit PLN Grup dan *Independent Power Producer* (IPP). Di saat yang sama, transisi menuju energi bersih dan mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 mendorong BAg untuk memperluas portofolio usahanya, termasuk pengembangan transportasi angkutan gas dan biomassa.

Selain itu, BAg juga melihat peluang dalam memperluas pasar internasional melalui pengembangan bisnis *ocean-going*, yang sejalan dengan visi perusahaan untuk meningkatkan daya saing di pasar logistik global. Transformasi digital melalui implementasi *roadmap* IT *Masterplan*, penguatan struktur organisasi dan pengembangan SDM, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi bagian tak terpisahkan dalam strategi jangka panjang Perusahaan.

Direksi juga mencermati tantangan terkait fluktuasi harga energi primer, harga kapal, serta keterbatasan anggaran investasi yang berpotensi mempengaruhi pengembangan aset dan ekspansi bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang terukur, optimalisasi biaya, serta pencarian skema pendanaan alternatif menjadi prioritas untuk menjaga kesinambungan bisnis. Dengan semangat inovasi, adaptasi, dan kolaborasi, Direksi meyakini bahwa BAg memiliki pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang usaha ke depan. Perusahaan akan terus berkomitmen untuk mendukung ketahanan energi nasional, memperkuat posisi di industri logistik energi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

the operational sustainability of PLN Group power plants and Independent Power Producers (IPPs). At the same time, the transition to clean energy and support for the 2060 Net Zero Emission (NZE) target has prompted BAg to expand its business portfolio, including the development of gas and biomass transportation.

Additionally, BAg sees opportunities to expand its international market through the development of ocean-going business, aligning with the company's vision to enhance competitiveness in the global logistics market. Digital transformation through the implementation of the IT Masterplan roadmap, strengthening organisational structure and human resource development, as well as improving operational efficiency, are integral components of the company's long-term strategy.

The Board of Directors also notes challenges related to fluctuations in primary energy prices, ship prices, and investment budget constraints that could impact asset development and business expansion. Therefore, measured risk management, cost optimisation, and the exploration of alternative financing schemes are priorities to ensure business continuity. With a spirit of innovation, adaptation, and collaboration, the Board of Directors believes that BAg has a strong foundation to face challenges and capitalise on future business opportunities. The Company will continue to be committed to supporting national energy security, strengthening its position in the energy logistics industry, and contributing to sustainable economic growth.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam jajaran Direksi Perusahaan. Tidak terdapat pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi. Oleh karena itu, susunan Direksi tetap merujuk pada Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, sebagai berikut:

- Direktur Utama: Tri Susanto
- Direktur Keuangan: Didik Sukristiyo Yuwono
- Direktur Operasi: Idaman
- Direktur Perencanaan dan Niaga: Arif Yunianto

Setelah periode Laporan Tahunan ini berakhir hingga disahkannya laporan ini, tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. There were no appointments or dismissals of Board members. Therefore, the composition of the Board of Directors remains as referred to in the Circular GMS Resolution dated 17 March 2023, as follows:

- President Director: Tri Susanto
- Director of Finance: Didik Sukristiyo Yuwono
- Director of Operations: Idaman
- Director of Planning and Commerce: Arif Yunianto

From the end of the reporting period until the approval of this report, there have been no changes or alterations to the composition of the Company's Board of Directors.

Apresiasi
Appreciation

Direksi BAg menyadari sepenuhnya bahwa capaian kinerja yang baik sepanjang tahun ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh pelanggan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan dan pencapaian Perusahaan. Seluruh pencapaian luar biasa ini tidak lepas dari dukungan semua pihak, baik Dewan Komisaris, seluruh manajemen dan insan Bag, pelanggan, mitra dan seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih atas dukungannya dan kami berkomitmen akan terus tumbuh Bersama serta mencetak pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di tahun berikutnya.

Kami menghaturkan terima kasih yang tulus kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan kepercayaan yang terus menguatkan langkah Direksi dalam mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha atas kerjasama dan dukungan yang terjalin erat, serta kepada seluruh insan BAg yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menghadirkan kinerja terbaik. Kami percaya bahwa kolaborasi dan sinergi yang telah terbangun selama ini menjadi modal utama untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada di masa depan. Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat peran BAg sebagai penyedia layanan logistik energi yang andal, inovatif, dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan ketahanan energi nasional serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Board of Directors of BAg fully recognizes that the Company's strong performance throughout the year would not have been possible without the support and trust of various stakeholders. We extend our deepest appreciation to our Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, and all stakeholders who have played a vital role in the Company's journey and achievements. These accomplishments are the result of collective efforts, from the Board of Commissioners, management, and all BAg personnel, to our valued customers, partners, and stakeholders. We sincerely thank you for your continued support, and we remain committed to growing together and delivering even better performance in the years ahead.

We also express our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and continued trust, which have empowered the Board of Directors in leading the Company. Our appreciation further goes to our customers and business partners for their strong cooperation and support, and to all BAg employees for their outstanding dedication, hard work, and commitment in delivering excellent performance. We firmly believe that the collaboration and synergy we have built will be our greatest asset in facing future challenges. The Board of Directors remains committed to strengthening BAg's role as a reliable and innovative energy logistics provider, making a meaningful contribution to national energy security and supporting sustainable development in Indonesia.

Jakarta, 18 Juni 2025
Jakarta, 18 June 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

TRI SUSANTO

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presents information regarding the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of the company's social responsibilities, Financial Statement of the fiscal period ending on December 31, 2024, and other relevant and significant information for shareholders. We, the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna undersigned below would like to state our full responsibility for the truth of the content of the Annual Report of 2024 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Jakarta, 18 Juni 2025
Jakarta, 18 June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

SAPTO AJI NUGROHO
Komisaris Utama
President Commissioner

S. SUGENG WARDOYO
Komisaris
Commissioner

BAYU ADJIE MEGANANDA
Komisaris
Commissioner

HENDRI GINTING
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Statement Letter of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Anggota Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presents information regarding the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of the company's social responsibilities, Financial Statement of the fiscal period ending on December 31, 2024, and other relevant and significant information for shareholders. We, the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna undersigned below would like to state our full responsibility for the truth of the content of the Annual Report of 2024 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Jakarta, 18 Juni 2025
Jakarta, 18 June 2025

Direksi
Board of Directors

TRI SUSANTO
Direktur Utama
President Director

IDAMAN
Direktur Operasi
Director of Operations

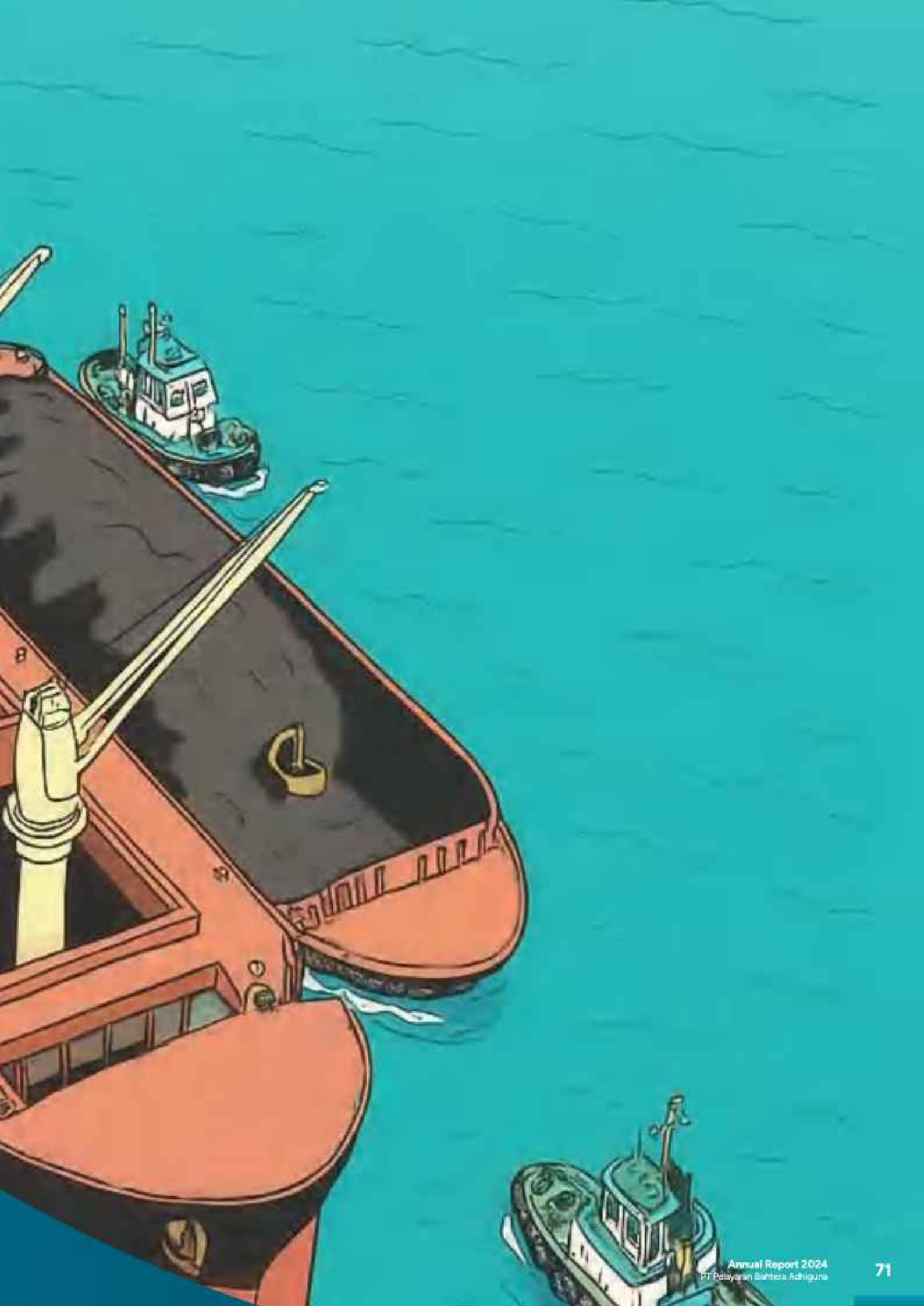
DIDIK SUKRISTIYO YUWONO
Direktur Keuangan
Director of Finance

ARIF YUNIANTO
Direktur Perencanaan dan Niaga
Director of Planning and Commerce



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Desember 1971
December 30, 1971

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Legal Type/Form

Anak perusahaan
PT PLN Energi Primer Indonesia
Subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Penyelenggara moda angkutan transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)
Organizer of coal transportation modes to secure coal supply to CFPP owned by PLN, PLN Subsidiaries, and Independent Power Producers (IPP)

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar
Legal Basis of Establishment and Changes in Articles of Association

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971
- PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah RI kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 Januari 2013
- Dokumen Legal End State tanggal 30 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Non Tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI).
- Deed of Establishment of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) No. 34, dated December 30, 1971
- Government Regulation No. 20, dated March 4, 2011, concerning the Addition of share capital of PT PLN (Persero)
- Deed of change in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT PLN (Persero) on August 5, 2011
- Deed of share ownership addition of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated January 30, 2013
- Legal End State document dated December 30, 2022, regarding Non-Cash Capital Participation of PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)

Modal Dasar
Line of Business

Rp86.696.000.000 (Delapan puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah)
PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)
Rp86,696,000,000 (Eighty-six billion six hundred ninety-six million rupiah)

Kepemilikan
Ownership

- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sebesar 99,9%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0,01%
- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) with 99.9%
- PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation with 0.01%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Fully Placed and Paid-in Capital

Rp21.675.000.000 (Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah)
Rp21,675,000,000 (Twenty-one billion six hundred seventy-five million rupiah)

Jaringan Kantor
Office Network

1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang
1 Head Office and 2 Branch Offices

Jumlah Karyawan
Number of Employees

49 Orang
49 People

Alamat Kantor
Office Address

- **Kantor Pusat (HO):**
  Prudential Center Lantai 11
  Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta Selatan 12870
- **Kantor Cabang (RO) Tanjung Jati :**
  Jl. Raya Jepara Bangsri Km.12, Desa Sekuro RT 23 RW 05 Kec. Mlonggo, Kab. Jepara, 59452 – Indonesia
- **Kantor Cabang (RO) Pangkalan Susu:**
  Dusun VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatera Utara – Indonesia.
- **Head Office (HO):**
  Prudential Center 11th Floor
  Jl. Casablanca Raya Kav. 88 South Jakarta 12870
- **Tanjung Jati Branch Office (RO):**
  Jl. Raya Jepara Bangsri Km.12, Sekuro Village RT 23 RW 05 Mlonggo District, Jepara Regency, 59452 - Indonesia
- **Pangkalan Susu Branch Office (RO):**
  Sub-Village VI/Sei Dua, Tanjung Pasir Village, Pangkalan Susu District, Langkat Regency, North Sumatra - Indonesia.

Perusahaan Asosiasi
Associates

PT Adhi Guna Putera
- Kepemilikan Saham: 24,98%
- Bidang Usaha: BUP (Bidang Usaha Kepelabuhan)
- Status Operasi : Aktif

PT Adhi Guna Putera
- Shareholding: 24,98%
- Line of Business: BUP (Port Business Field)
- Operation Status: Active

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nova Mariona
Prudential Center Lantai 11, Jl. Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan 12870

(021) 6912547 - 49
sekperptbag@gmail.com

Situs *Website*
Website

www.plnbag.co.id

Kontak Perusahaan
Company Contact

pelba@bahteradhiguna.co.id
(021) 6912547 - 49
(021) 6901450, 6902726

Media Sosial
Social Media

Pelayaran Bahtera Adhiguna
@bahteradhiguna
@pelayaranbahteraadhiguna9640

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) merupakan bagian dari Subholding PT PLN Energi Primer Indonesia yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik laut. Didirikan pada tahun 1971, BAg memiliki sejarah panjang yang diawali dari proses nasionalisasi perusahaan dagang milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1961, sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat kedaulatan ekonomi nasional. Sejak saat itu, BAg terus mengalami transformasi dan penguatan, hingga secara resmi menjadi entitas pelayaran mandiri yang mendukung sektor kelistrikan nasional. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Bahtera Adhiguna terus mengembangkan armada dan layanannya guna mendukung ketahanan energi Indonesia secara berkelanjutan.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) is part of the Subholding of PT PLN Energi Primer Indonesia, which operates in the field of shipping and maritime logistics services. Established in 1971, BAg has a long history that began with the nationalization of a Dutch trading company by the Government of the Republic of Indonesia in 1961 as part of a strategic effort to strengthen national economic sovereignty. Since then, BAg has continued to undergo transformation and strengthening, eventually becoming an independent shipping entity that supports the national electricity sector. With over three decades of experience, Bahtera Adhiguna continues to develop its fleet and services to support Indonesia's sustainable energy resilience.

1961

BAg semula adalah hasil proses nasionalisasi perusahaan dagang milik Belanda, yaitu NV Netherlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV NISHM) oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1961, yang kemudian namanya diubah menjadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama jasa angkutan batubara dan jasa kapal pandu. Selanjutnya, pada tahun 1966, nama Perusahaan PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

BAg initially resulted from the nationalization process of a Dutch trading company, NV Netherlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV NISHM), by the Government of the Republic of Indonesia in 1961, which was then renamed PN Menunda Kapal Tundabara with its main business in coal transportation services and pilotage services. Subsequently, in 1966, the name of the Company, PN Menunda Kapal Tundabara, was changed to PN Bahtera Adhiguna.

1971

Berdasarkan peraturan pemerintah, PN Bahtera Adhiguna diubah menjadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) pada 1971. Aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu, jasa keagenan kapal, EMKL, serta bongkar muat dari/ke kapal.

Based on government regulations, PN Bahtera Adhiguna was transformed into PT Bahtera Adhiguna (Persero) in 1971. Its activities include bulk and general cargo transportation services, timber transportation, ship agency services, EMKL (Ship Cargo Expedition), and loading/unloading from/to ships.

2011

- Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada Maret 2011.
- Pada Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Agustus 2011, telah diadakan penandatanganan akta pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

- The Government of the Republic of Indonesia determined an additional state capital participation into the share capital of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia to the State-Owned Enterprise (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in March 2011.
- In May 2011, the Ministry of State-Owned Enterprises issued a decree regarding the Transfer of State-Owned Shares of the Republic of Indonesia from the State-Owned Enterprise (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the State-Owned Enterprise (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- August 2011, there was a signing of the deed of transfer of the Republic of Indonesia's state-owned shares in the Company (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

2022

Pada Desember 2022, dilakukan pengalihan saham berupa penyertaan modal non-tunai kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

In December 2022, a share transfer in the form of a non-cash capital contribution was made to PT PLN Energi Primer Indonesia for 99.99% of PT PLN (Persero) shares in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Jejak Langkah
Milestones

Tahun 2024 menjadi momentum strategis bagi BAg untuk mengakselerasi transformasi bisnis dan memperkuat perannya sebagai mitra logistik utama dalam ekosistem kelistrikan nasional. Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, BAg fokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan armada, digitalisasi layanan, serta dukungan terhadap transisi energi berkelanjutan. Upaya ini menegaskan posisi BAg sebagai pelopor pelayaran terintegrasi di lingkungan PLN *Group* dan bagian penting dalam menjaga ketahanan energi Indonesia. Upaya ini merupakan langkah nyata dalam mengamankan pasokan energi primer bagi sistem kelistrikan Indonesia, sebagaimana tergambar dalam *milestone* berikut:

The year 2024 becomes a strategic momentum for BAg to accelerate business transformation and strengthen its role as a key logistics partner in the national electricity ecosystem. Through adaptive and innovative strategies, BAg focuses on improving operational efficiency, strengthening the fleet, digitalizing services, and supporting the transition to sustainable energy. These efforts affirm BAg's position as a pioneer of integrated shipping within the PLN Group and a crucial part of maintaining Indonesia's energy resilience. This effort is a concrete step in securing the primary energy supply for Indonesia's electrical system, as illustrated in the following milestones:

2011

Pengalihan modal saham milik negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ke PT PLN (Persero)
Transfer of share capital owned by the Republic of Indonesia from the Company, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero), to PT PLN (Persero)

2012

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. KM Sartika Baruna
2. KM Kartini Baruna

Addition of Owned Ship Fleet:
1. KM Sartika Baruna
2. KM Kartini Baruna

2013

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. TB Srikandi Baruna 2401/B Baruna Power 3301
2. TB Srikandi Baruna 2402/B Baruna Power 3302

Addition of Owned Ship Fleet:
1. TB Srikandi Baruna 2401/B Baruna Power 3301
2. TB Srikandi Baruna 2402/B Baruna Power 3302

2014

Penambahan Armada Kapal Milik:
KM Intan Baruna

Addition of Owned Ship Fleet: KM Intan Baruna

2015

Penambahan Armada Kapal Milik:
1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/B Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/B Baruna Power 3002

Addition of Owned Ship Fleet:
1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/B Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/B Baruna Power 3002



2016

Menandatangani Kontrak Perjanjian angkutan batubara dengan:
1. PT PLN Batubara untuk PLTU tersebar di seluruh Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa untuk PLTU Jawa & Bali

Signed a coal transportation agreement contract with:
1. PT PLN Coal for CFPP spread throughout Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa for Java & Bali CFPP

2017

Pada tanggal 2 Mei 2017 sesuai dengan Akta No. 01 tentang Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham dari Notaris Lenny Janis Ishak, SH dilakukan penjualan saham milik PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada PT Adhiguna Putera kepada Dana Pensiun PT PLN (Persero).

On May 2, 2017, in accordance with Deed No. 01 concerning the Share Sale and Purchase Agreement from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the sale of shares owned by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in PT Adhiguna Putera to the Pension Fund of PT PLN (Persero) was carried out.

2018

Melakukan investasi dan pembangunan gedung baru BAg Cabang Tanjung Jati, Jepara.

Invested in and constructed a new building for BAg Tanjung Jati Branch, Jepara.



2019

Penambahan Armada Kapal Milik: KM Malahayati Baruna

Addition of Owned Ship Fleet: KM Malahayati Baruna



2020

Penambahan Armada Kapal Milik: KM Rasuna Baruna jenis Supramax Vessel

Addition of Owned Ship Fleet: KM Rasuna Baruna type Supramax Vessel

2021

Reorganisasi BAg dengan pengembangan penambahan formasi jabatan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0002.P/DIR/2021

Reorganization of BAg with the development of additional position formations in accordance with Board of Directors Decree No. 0002.P/DIR/2021



2024

Penambahan kapal milik:
1. KM. Kencana Baruna
2. KM. Zalecha Baruna

Addition of owned vessels:
1. KM. Kencana Baruna
2. KM. Zalecha Baruna



2022

- Pengalihan modal saham milik Negara Republik Indonesia dari PT PLN (Persero) ke PT PLN EPI.
- Penambahan Armada Kapal milik:
  1. KM Martha Baruna
  2. KM Meutia Baruna
- Transfer of share capital owned by the Republic of Indonesia from PT PLN (Persero) to PT PLN EPI.
- Addition of owned Ship Fleet:
  1. KM Martha Baruna
  2. KM Meutia Baruna

2023

Penambahan kapal milik:
1. KM. Latifah Baruna TB Srikandi Baruna 2201/ BG.Baruna Power 3004
2. TB Srikandi Baruna 2202/BG.Baruna Power 3005
3. TB Srikandi Baruna 2203/BG.Baruna Power 3006
4. TB Srikandi Baruna 2204/BG.Baruna Power 3303
5. TB Srikandi Baruna 2205/BG.Baruna Power 3304

Addition of owned vessels:
1. KM. Latifah Baruna TB Srikandi Baruna 2201/ BG.Baruna Power 3004
2. TB Srikandi Baruna 2202/BG.Baruna Power 3005
3. TB Srikandi Baruna 2203/BG.Baruna Power 3006
4. TB Srikandi Baruna 2204/BG.Baruna Power 3303
5. TB Srikandi Baruna 2205/BG.Baruna Power 3304

Logo Perusahaan
Company Logo

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiay of PLN Energi Primer Indonesia

Logo BAg menggabungkan elemen visual yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai Perusahaan. Logo ini menegaskan komitmen BAg sebagai perusahaan pelayaran yang handal, berintegritas, dan berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional.

The BAg logo combines visual elements that reflect the identity and values of the Company. This logo affirms BAg's commitment as a reliable shipping company with integrity and plays a significant role in supporting national energy resilience.

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

Sebagai bagian dari PLN Grup, BAg fokus pada bisnis utama yaitu angkutan batubara yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

As part of the PLN Group, BAg focuses on its core business, which is coal transportation, with the following vision and mission:

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Pelayaran Global dalam Solusi Logistik Energi Primer Terintegrasi

To Become Integrated Primary Energy Shipping and Global Logistics Solutions Company

MISI MISSION

- **Menjamin keamanan pasokan energi primer sektor ketenagalistrikan.**
- **Melaksanakan pengembangan usaha secara global dan berkelanjutan.**
- **Mengembangkan kompetensi dalam *shipping practices* dan logistik.**
- **Menerapkan sistem manajemen yang berprinsip GCG, ESG dan kepentingan stakeholder.**

- **Ensuring the security of primary energy supply in the electricity sector.**
- **Implementing global and sustainable business development.**
- **Developing competencies in shipping practices and logistics.**
- **Implementing a management system based on GCG, ESG principles, and stakeholder interests.**

Penjelasan Visi dan Misi Perusahaan: Dalam Upaya mendukung Kinerja secara berkelanjutan

Explanation of the Company's Vision and Mission: In an Effort to Support Sustainable Performance

Visi ini menggambarkan tekad BAg untuk memperluas jangkauan dalam industri pelayaran dan logistik energi primer ke ranah global. Pernyataan "Global" mencerminkan target BAg untuk beroperasi pada skala internasional, melayani berbagai pasar di seluruh dunia tanpa batasan geografis tertentu. Target ini juga mencakup diversifikasi tipe angkutan yang bersifat non-homogen, tidak terbatas pada batubara, tetapi mencakup berbagai komoditas energi primer lain serta kargo yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

This vision describes BAg's determination to expand its reach in the primary energy shipping and logistics industry to the global realm. The term "Global" reflects BAg's target to operate on an international scale, serving various markets around the world without specific geographical limitations. This target also includes the diversification of transportation types that are non-homogeneous, not limited to coal, but includes various other primary energy commodities as well as cargo relevant to the global market's needs.

Visi ini secara tegas menekankan kompetensi inti BAg sebagai sebuah perusahaan pelayaran dengan jasa transportasi laut beserta bisnis penunjangnya. Transportasi laut yang dimaksud tidak hanya mengangkut batubara yang saat ini menjadi energi primer utama yang diangkut, tapi juga akan melingkupi bahan bakar minyak (BBM), *compressed natural gas* (CNG), *liquified natural gas* (LNG) dan biomassa untuk kebutuhan pembangkit listrik di lingkungan PT PLN (Persero), serta kargo lainnya untuk target pasar di luar lingkungan PT PLN (Persero).

This vision firmly emphasizes BAg's core competencies as a shipping company with maritime transportation services and its supporting businesses. The maritime transportation referred to does not only involve the transport of coal, which is currently the primary energy source being transported, but will also encompass oil fuel (BBM), compressed natural gas (CNG), liquefied natural gas (LNG), and biomass for power plant needs within PT PLN (Persero), as well as other cargo for target markets outside PT PLN (Persero).

Visi ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan untuk tidak hanya menjadi yang terbaik dalam jasa pelayaran, tetapi juga lebih luas menjadi penyedia solusi logistik lainnya, misalnya pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*. Selain itu, kata "Terintegrasi" memiliki maksud bahwa pelayaran dan solusi logistik energi primer akan menggunakan sistem *supply chain* yang didesain secara terintegrasi melalui proses inovasi-inovasi secara digital dan berbasis teknologi agar memberikan *security of supply* energi primer dengan efisien, berkualitas tinggi, dan tepat waktu sesuai dengan harapan para *stakeholder*.

This vision also reflects the Company's commitment not only to be the best in shipping services but also to expand into providing other logistics solutions, such as dredging and jetty management. Furthermore, the word "Integrated" means that shipping and primary energy logistics solutions will use a supply chain system designed to be integrated through digital and technology-based innovations to provide security of primary energy supply efficiently, with high quality, and on time according to stakeholder expectations.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Company Values and Culture

Sebagai bagian dari BUMN, BAg telah mengadopsi nilai-nilai AKHLAK yaitu Amanah; Kompeten; Harmonis; Loyal; Adaptif; dan Kolaboratif, ke dalam nilai-nilai dan budaya Perusahaan, sebagaimana arahan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN.

As part of BUMN, BAg has adopted the AKHLAK values, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, into the Company's values and culture, as directed by the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 regarding AKHLAK as the Main Value of SOE Human Resources.

A **Amanah**
Trustworthy

- Memenuhi janji & komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan & tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral & etika
- Fulfilling promises & commitments
- Responsible for tasks, decisions & actions taken
- Adhering to moral & ethical values

H **Harmonis**
Harmonious

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respecting everyone regardless of background
- Helping others
- Building a conducive work environment

A **Adaptif**
Adaptive

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Adaptable to be better
- Continuous improvement in following technological developments
- Act proactive

AKHLAK

K **Kolaboratif**
Collaborative

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Providing opportunities for various parties to contribute
- Open in cooperation to generate added value
- Mobilizing the use of various resources for common goals

L **Loyal**
Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN & Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika
- Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOE & the State
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- Obeying the leadership as long as it is not against the law & ethics

K **Kompeten**
Competent

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improving self-competence to respond to dynamic challenges
- Helping others in learning
- Completing the tasks with the best quality

Setiap insan Perusahaan wajib menerapkan nilai-nilai inti (*core values*) dalam AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan, sekaligus menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di Perusahaan.

Every Company employee is required to implement the core values in AKHLAK, along with its code of conduct, to become the Company's Culture while serving as the foundation for the character development of human resources in the Company.

Sosialisasi dan Internalisasi AKHLAK
AKHLAK Socialization and Internalization

Sebagai bagian dari inisiatif menanamkan nilai-nilai inti AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), BAg secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh pegawai. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi seperti *website* resmi, media sosial, banner yang ditempatkan di kantor pusat maupun cabang, serta penyematan logo AKHLAK pada seragam dan ID card karyawan, sebagai pengingat visual akan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kerja sehari-hari. Selain itu, kegiatan *Coffee Morning* yang diselenggarakan setiap bulan juga menjadi sarana efektif untuk menyegarkan kembali pemahaman dan penerapan nilai AKHLAK dalam perilaku dan budaya kerja, sehingga nilai-nilai ini tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi benar-benar tertanam dalam setiap aspek operasional dan interaksi antarpegawai di lingkungan BAg.

As part of the initiative to instill the core values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), BAg consistently conducts socialization and internalization of the Company's values to all employees. This socialization is carried out through various communication media such as the official website, social media, banners placed in the head office and branches, as well as the embedding of the AKHLAK logo on employee uniforms and ID cards, serving as a visual reminder of the importance of these values in daily work life. In addition, the monthly Coffee Morning activities also serve as an effective means to refresh the comprehension and implementation of AKHLAK values in behavior and work culture, so that these values are not only understood theoretically but are truly ingrained in every aspect of operations and interactions among employees within the BAg.

Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Activities, Lines of Business, and Products and Services

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan
Business Activities Based on the Company's Articles of Association

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 35 tertanggal 23 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan dari kegiatan BAg adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan usaha jasa angkutan laut, terutama angkutan laut dan usaha-usaha

In accordance with the Company's Articles of Association, last amended through the Deed of Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 35 dated December 23, 2019, made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the purpose and objectives of the BAg activities are to participate in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development in general, particularly in the field of maritime transportation services, especially sea transportation and other businesses

lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan Terbatas.

that support the achievement of the company's development goals by applying the principles of a Limited Liability Company and carrying out assignments from the majority shareholders to support the Shareholders' business activities by applying the principles of good corporate governance, propriety, and business ethics in the Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities

Untuk mencapai maksud dan tujuan seperti yang telah diuraikan di atas, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang yang meliputi:
   - Angkutan laut dalam negeri tramper barang;
   - Angkutan laut dalam negeri barang khusus;
   - Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
   - Angkutan laut luar negeri tramper untuk barang;
   - Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus.
2. Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya;
3. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
4. Pengerukan;
5. Penyiapan lahan;
6. Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang;
7. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Selain kegiatan usaha di atas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan Perseroan.

To achieve the purposes and objectives as outlined above, the Company engages in the following business activities:

1. Domestic liner sea transportation for goods which includes:
   - Domestic sea transportation of tramper goods;
   - Domestic sea transportation of special goods;
   - Liner overseas sea transportation for goods;
   - Tramper overseas sea transportation for goods;
   - Overseas sea transportation of special goods.
2. Other water transportation support activities;
3. Sea port service activities;
4. Dredging;
5. Land preparation;
6. Domestic liner sea transportation for goods;
7. Self-owned or leased real estate.

In addition to the above business activities, the Company may engage in trade and/or supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including assigning tasks to the Company's Subsidiaries.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha yang dilakukan oleh BAg saat ini, yaitu mendukung *supply chain* penyediaan energi primer untuk ekosistem kelistrikan PLN *Group*, pengangkutan batubara, BBM dan gas domestik ke PLTU milik PLN dan Anak Perusahaan dan IPP serta kegiatan penunjang operasi PLTU berupa pekerjaan pengerukan (*Dredging*) alur pelayaran, kolam, *canal intake* dan *jetty management* di PLTU milik PLN Group untuk meningkatkan keamanan pasokan energi primer dan efisiensi *retain value* Perusahaan.

The current line of business carried out by BAg, namely supporting the supply chain of primary energy supply for the PLN Group's electricity ecosystem, transportation of coal, fuel, and domestic gas to CFPP owned by PLN and its Subsidiaries and IPP as well as supporting activities for CFPP operations in the form of dredging work for shipping lanes, ponds, canal intakes, and jetty management at CFPP owned by PLN group to increase the security of primary energy supply and efficiency of the Company's retain value.

Produk dan Jasa
Products and Services

BAg memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu Jasa Angkutan Laut, Jasa Pengerukan (*Dredging*) dan Jasa Manajemen *Jetty*. Tugas utama dari usaha tersebut adalah mengamankan pasokan batubara dan menunjang kegiatan operasi untuk PLTU milik PT PLN (Persero).

1. Jasa Angkutan Laut

   Jasa angkutan laut merupakan bisnis utama BAg selaku *security supply* pasokan batubara dan gas bagi PLTU milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP. Dalam menunjang kegiatan operasi yang handal, BAg memiliki 21 unit kapal dengan tipe yang berbeda diantaranya:

BAg has 3 (three) business segments, namely Sea Transportation Services, Dredging Services, and Jetty Management Services. The main duty of the business is to secure coal supply and support operations for PT PLN (Persero)'s CFPP.

1. Sea Transportation Services

   Sea transportation services are BAg's core business as a security supply of coal and gas for CFPP owned by PLN, its subsidiaries, and IPPs. In supporting reliable operations, BAg has 21 units of vessels with different types, including:

No	Nama Kapal Name of Vessel	Tipe Kapal Type of Vessel	Spesifikasi Specification	Tahun Pembuatan Year of Manufacture
1.	KM Adhiguna Tarahan	Self Unloading Vessel	DWT : 11.096 MT	1985
2.	KM Kartini Baruna	Panamax Vessel	DWT : 75.698 MT	2005
3.	KM Sartika Baruna	Self Unloading Vessel	DWT : 13.517 MT	2000
4.	KM Intan Baruna	Smallhandy Vessel	DWT : 28.387 MT	2013
5.	KM Arimbi Baruna	Panamax Vessel	DWT : 76.588 MT	2007
6.	KM Malahayati Baruna	Supramax Vessel	DWT : 56.056 MT	2006
7.	KM Rasuna Baruna	Supramax Vessel	DWT : 55.652 MT	2007
8.	KM Martha Baruna	Handysize Vessel	DWT : 28.343 MT	2008
9.	KM Meutia Baruna	Handymax Vessel	DWT : 35.957 MT	2009
10.	KM Latifah Baruna	Supramax Vessel	DWT : 55.000 MT	2009
11.	KM Kencana Baruna	Panamax Vessel	DWT : 75.788 MT	2014
12.	KM Zalecha Baruna	Supramax	DWT : 56.825 MT	2010
13.	TB Srikandi Baruna 2401 / Baruna Power 3301	Tug Boat / Barge	2 x 1200 HP / 330 Feet	2012/2014
14.	TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna 3302	Tug Boat /Barge	2 x 1200 HP / 330 Feet	2012/2014
15.	TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001	Tug Boat / Barge	2 x 1000 HP / 300 Feet	2014/2012
16.	TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003	Tug Boat / Barge	2 x 1000 HP / 300 Feet	2014/2014
17.	TB Srikandi Baruna 2201 / BG Baruna Power 3004	Tug Boat / Barge	2 x 1100 HP / 300 Feet	2015/2015
18.	TB Srikandi Baruna 2202/ BG Baruna Power 3005	Tug Boat / Barge	2 x 1100 HP / 300 Feet	2015/2015
19.	TB Srikandi Baruna 2203 / BG baruna Power 3006	Tug Boat / Barge	2 x 1100 HP / 300 Feet	2015/2015
20.	TB Srikandi Baruna 2204/ BG Baruna Power 3303	Tug Boat / Barge	2 x 1100 HP / 330 Feet	2015/2015
21.	TB Srikandi Baruna 2205 / BG baruna Power 3304	Tug Boat / Barge	2 x 1100 HP / 300 Feet	2015/2015

2. Jasa Pengerukan

   Kegiatan pengerukan bertujuan untuk mencegah pendangkalan di area Pembangkit dan menjaga keandalan operasi Pembangkit.

   Wilayah kerja jasa pengerukan saat ini adalah:
   - PLTU dan PLTGU Muara Karang (97.196 m^3)
   - PLTU Pacitan (199.084 m^3)

2. Dredging Services

   Dredging activities aim to prevent siltation in the Power Plant area and maintain the reliability of Power Plant operations.

   The current working areas of dredging services are:
   - Muara Karang CFPP and CCPP (97,196 m^3)
   - Pacitan CFPP (199,084 m^3)

3. Jasa Manajemen *Jetty*
   Jasa *Management Jetty* bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasi pembongkaran batubara di PLTU tersebar. Tahun 2021 BAg telah melayani kegiatan *Jetty Management* di PLTU Pangkalan Susu serta PLTU tersebar dengan berkolaborasi bersama PT Adhi Guna Putera.

4. Jasa Keagenan Kapal
   Perusahaan menyediakan kebutuhan operasional dan layanan kapal di pelabuhan tertentu seperti (layanan pelabuhan dan terminal, koordinasi bongkar muat, dan lainnya) untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

3. Jetty Management Services
   Jetty Management services aim to ensure the smooth operation of coal unloading operations in scattered CFPPs. In 2021, BAg served Jetty Management activities at Pangkalan Susu CFPP and scattered CFPPs by collaborating with PT Adhi Guna Putera.

4. Ship Agency Services
   The Company provides operational needs and ship services at certain ports, such as (port and terminal services, loading and unloading coordination, and others) to help ensure compliance with applicable regulations.

Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Area

Guna mendukung aktivitas operasional Perusahaan dibidang penyelenggaraan angkutan laut, hingga akhir tahun 2024 BAg telah memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang. Selain itu, saat ini BAg melayani angkutan energi primer lebih dari 44 PLTU di Indonesia dari Nagan Raya Aceh, sampai ke Holtekamp, Papua.

In order to support the Company's operational activities in the field of maritime transportation, until the end of 2024, BAg had 1 (one) head office and 2 (two) branch offices. Additionally, BAg currently serves primary energy transportation for more than 44 coal-fired power plants (CFPPs) in Indonesia, ranging from Nagan Raya Aceh to Holtekamp, Papua.



Kantor Pusat (HO)
Head Office (HO)

Prudential Center Lantai 11,
Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Jakarta Selatan 12870

Kantor Cabang (RO) Pangkalan Susu
Pangkalan Susu Branch Office (RO)

Dusun VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir
Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat,
Sumatera Utara – Indonesia

Kantor Cabang (RO) Tanjung Jati
Tanjung Jati Branch Office (RO)

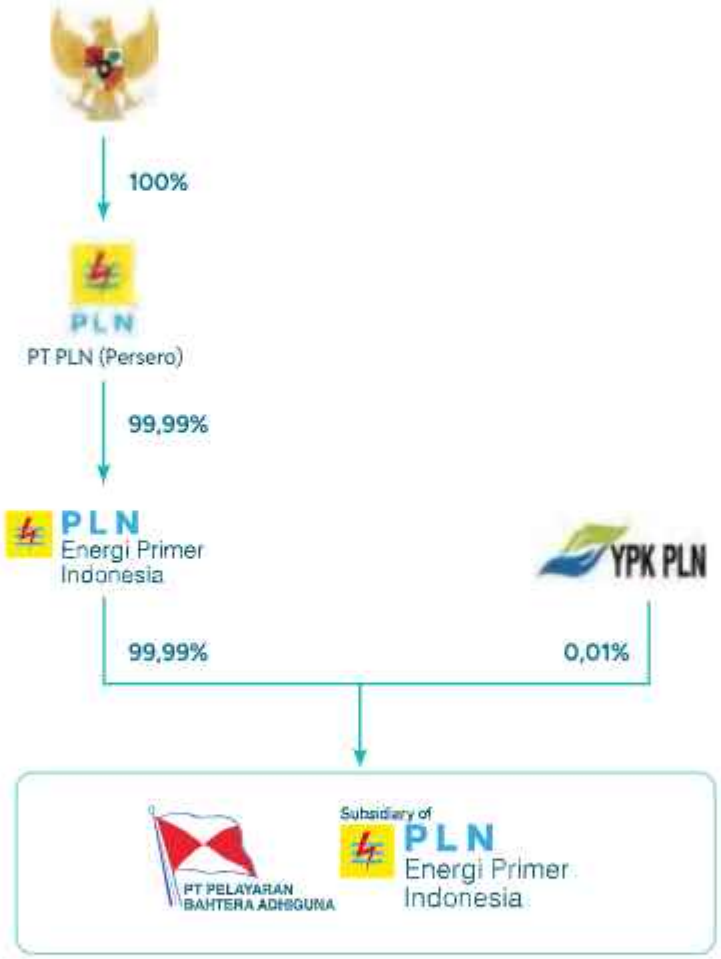
Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 12,
Desa Sekuro RT 23 RW 05 Kec. Mlonggo
Kab. Jepara, 59452 – Indonesia

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham Perusahaan
Structure of the Company's Shareholders

Struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The structure and composition of shareholders up to the ultimate shareholder can be seen in the following scheme:



Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Entitas Induk Akhir
Information on Major/Controlling Shareholders and Ultimate Parent Entity

Pemegang saham utama dan pengendali serta entitas induk akhir BAg pada tahun 2024 ditetapkan berdasarkan informasi kepemilikan saham terakhir yang tercatat secara resmi. Sejak dilakukannya penyertaan modal non-tunai oleh PT PLN

The major and controlling shareholders, as well as the ultimate parent entity of BAg in 2024, are determined based on the latest officially recorded share ownership information. Since the non-cash capital contribution by PT PLN (Persero)

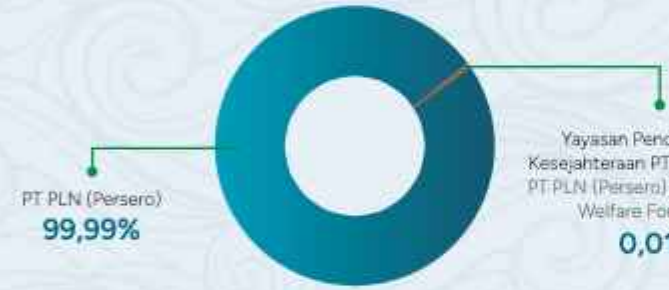
(Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atas 99,99% sahamnya di BAg, efektif per 1 Januari 2023, maka PT PLN Energi Primer Indonesia ditetapkan sebagai pemegang saham utama sekaligus pengendali BAg, dengan kepemilikan sebesar 99% saham.

PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan *subholding* dari PT PLN (Persero) yang dibentuk untuk menjamin ketersediaan pasokan energi primer nasional. *Subholding* ini sendiri dimiliki sebesar 99,99% oleh PT PLN (Persero), sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan struktur tersebut, maka entitas induk akhir (*ultimate parent entity*) dari BAg adalah Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali dari PT PLN (Persero), yang merupakan *holding* Perusahaan.

to PT PLN Energi Primer Indonesia for its 99.99% shares in BAg, effective January 1, 2023, PT PLN Energi Primer Indonesia has been designated as the major and controlling shareholder of BAg, with a 99% shareholding.

PT PLN Energi Primer Indonesia is a subholding of PT PLN (Persero) established to ensure the availability of the national primary energy supply. This subholding is 99.99% owned by PT PLN (Persero), a State-Owned Enterprise (BUMN) whose entire shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. With this structure, the ultimate parent entity of BAg is the Government of the Republic of Indonesia, as the main shareholder and controller of PT PLN (Persero), which is the holding company.

Komposisi Kepemilikan Saham PT PLN Energi Primer Indonesia
Shareholders Composition of PT PLN Energi Primer Indonesia



PLN Energi Primer Indonesia

Alamat Address
Kantor Pusat Head Office
Centennial Tower, Lantai 7-8, Jl. Gatot Subroto
No. 24-25 Setiabudi, Jakarta 12930
(021) 21684025; (021) 21684027
kontak@plnepi.co.id
www.plnepi.co.id

Hak-Hak Pemegang Saham
Shareholder's Rights

Hingga akhir 31 Desember 2024, saham BAg dimiliki oleh PT PLN Energi Primer Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham minoritas dengan kepemilikan saham sebesar 0,01%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, hak-hak pemegang saham meliputi:

Until the end of December 31, 2024, BAg shares were owned by PT PLN Energi Primer Indonesia as the major shareholder with 99.99% shareholding and PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation as the minority shareholder with 0.01% shareholding. Based on the Company's Articles of Association, shareholders' rights include:

Hak-hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Keterangan Description	
Hak Atas Dividen dan Keuntungan Dividend and Profit Rights	Pemegang saham berhak atas dividen sesuai dengan keputusan RUPS. Jika terjadi keterlambatan penunjukan wakil dari pemegang saham dalam hal saham diwariskan, maka hak atas dividen dapat ditangguhkan.	Shareholders are entitled to dividends according to the resolution of the GMS. If there is a delay in the appointment of a representative from the shareholder in the case of inherited shares, the right to dividends may be suspended.
Hak Prioritas Priority Rights	Hak untuk memperoleh terlebih dahulu saham baru yang diterbitkan. Hak ini gugur jika tidak digunakan dalam waktu 14 hari sejak penawaran.	The right to acquire newly issued shares first. This right expires if not exercised within 14 days from the offer.
Hak Atas Informasi Information Rights	Pemegang saham dapat melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus selama jam kerja. Pemegang saham juga memiliki hak untuk memperoleh informasi keuangan dan operasional dari Perseroan melalui RUPS	Shareholders can view the Shareholders Register and Special Register during working hours. Shareholders also have the right to obtain financial and operational information from the Company through the GMS
Hak Pengambilan Keputusan Decision-making Rights	Hak untuk menyetujui tindakan-tindakan strategis seperti: • Pengalihan aset >50% kekayaan bersih • Penyertaan modal, pendirian/pembubaran anak perusahaan, merger/akuisisi • Hak untuk mengangkat atau memberhentikan Direksi dan Komisaris	The right to approve strategic actions such as: • Transfer of assets >50% of net assets • Capital investment, establishment/dissolution of subsidiaries, mergers/acquisitions • The right to appoint or dismiss the Board of Directors and Commissioners

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Classification of the Number of Shareholders and Percentage of Share Ownership of 5% or More

Struktur permodalan BAg per 31 Desember 2024 terdiri atas dua entitas pemegang saham yang memiliki kepemilikan 5% atau lebih. PT PLN Energi Primer Indonesia tercatat sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,9%, sedangkan 0,01% saham dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

BAg's capital structure as of December 31, 2024, consisted of two shareholding entities with 5% or more ownership. PT PLN Energi Primer Indonesia is listed as the major and controlling shareholder of the Company with 99.9% ownership, while 0.01% of the shares are owned by the PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation.

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham = Rp 1.000.000 Share Nominal Value = Rp1,000,000		
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rupiah) Nominal Total of Shares (Rupiah	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more			
PT PLN Energi Primer Indonesia	86.609	86.609.000.000	99,9%
Kepemilikan Saham kurang 5% Share Ownership of Less than 5%			
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation	87	8.000.000	0,01%
Total	**86.696**	**86.696.000.000**	**100%**

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh saham BAg dimiliki oleh institusi lokal yang berkedudukan di Indonesia, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero). Tidak terdapat kepemilikan saham oleh institusi asing maupun individu asing.

Until the end of 2024, all BAg shares were owned by local institutions domiciled in Indonesia, namely PT PLN Energi Primer Indonesia and PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation. There is no share ownership by foreign institutions or foreign individuals.

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Jumlah Lembar Saham Total Shares
Institusi Lokal Local Institution	86.696
Individu Lokal Local Individual	Nihil Nil
Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institution and Foreign Individual	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BAg tidak memiliki saham di dalam Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak tercatat memiliki kepemilikan saham di perusahaan lain.

Until 2024, all members of BAg's Board of Commissioners and Board of Directors did not own shares in the Company, either directly or indirectly. In addition, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not recorded to have share ownership in other companies.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil Nil
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	Nihil Nil
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commerce	Nihil Nil

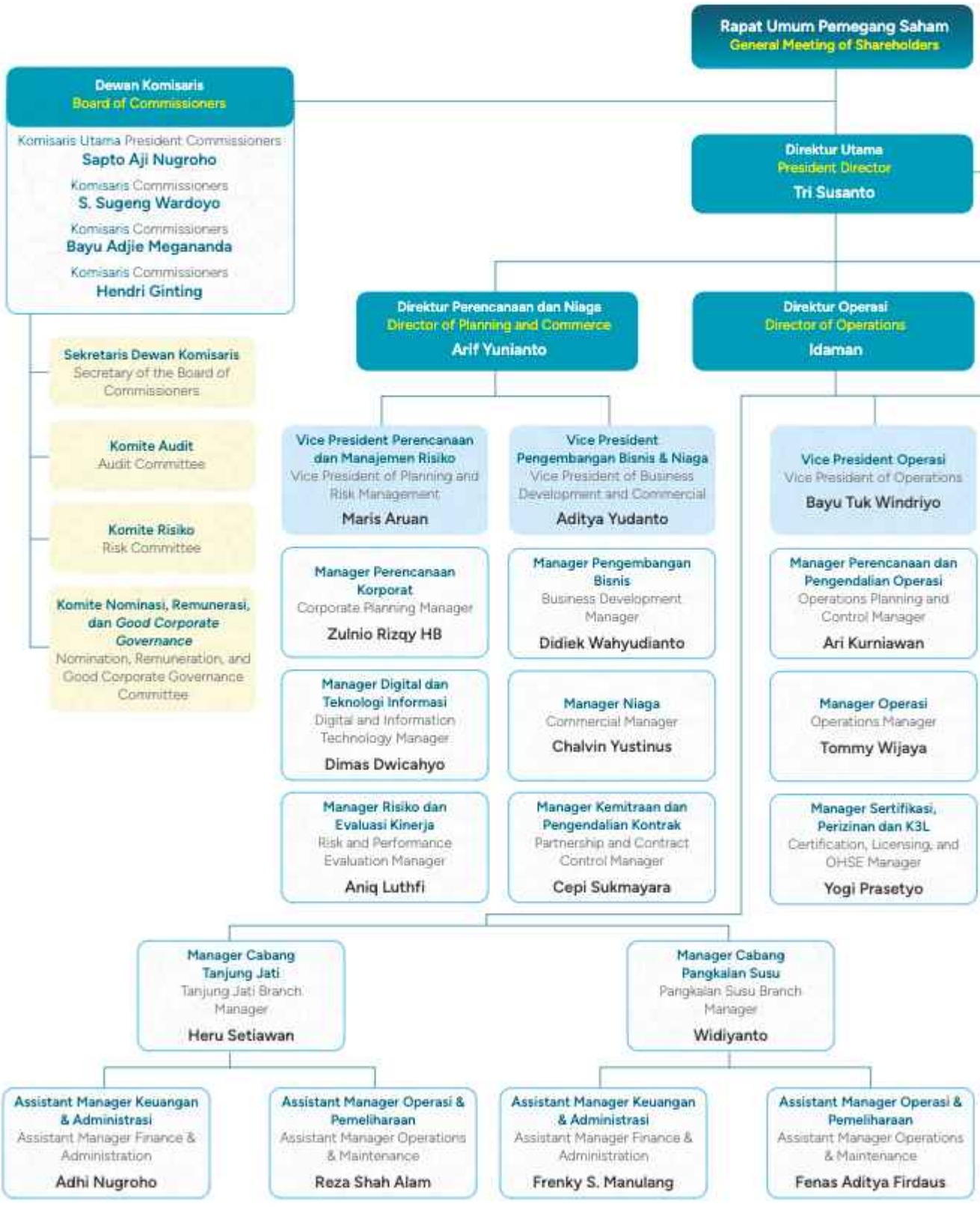
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Public Shareholder Group with Less than 5% Ownership

Sampai dengan akhir tahun 2024, BAg tidak memiliki kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%. Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh institusi lokal, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), tanpa adanya kepemilikan oleh individu atau entitas masyarakat umum.

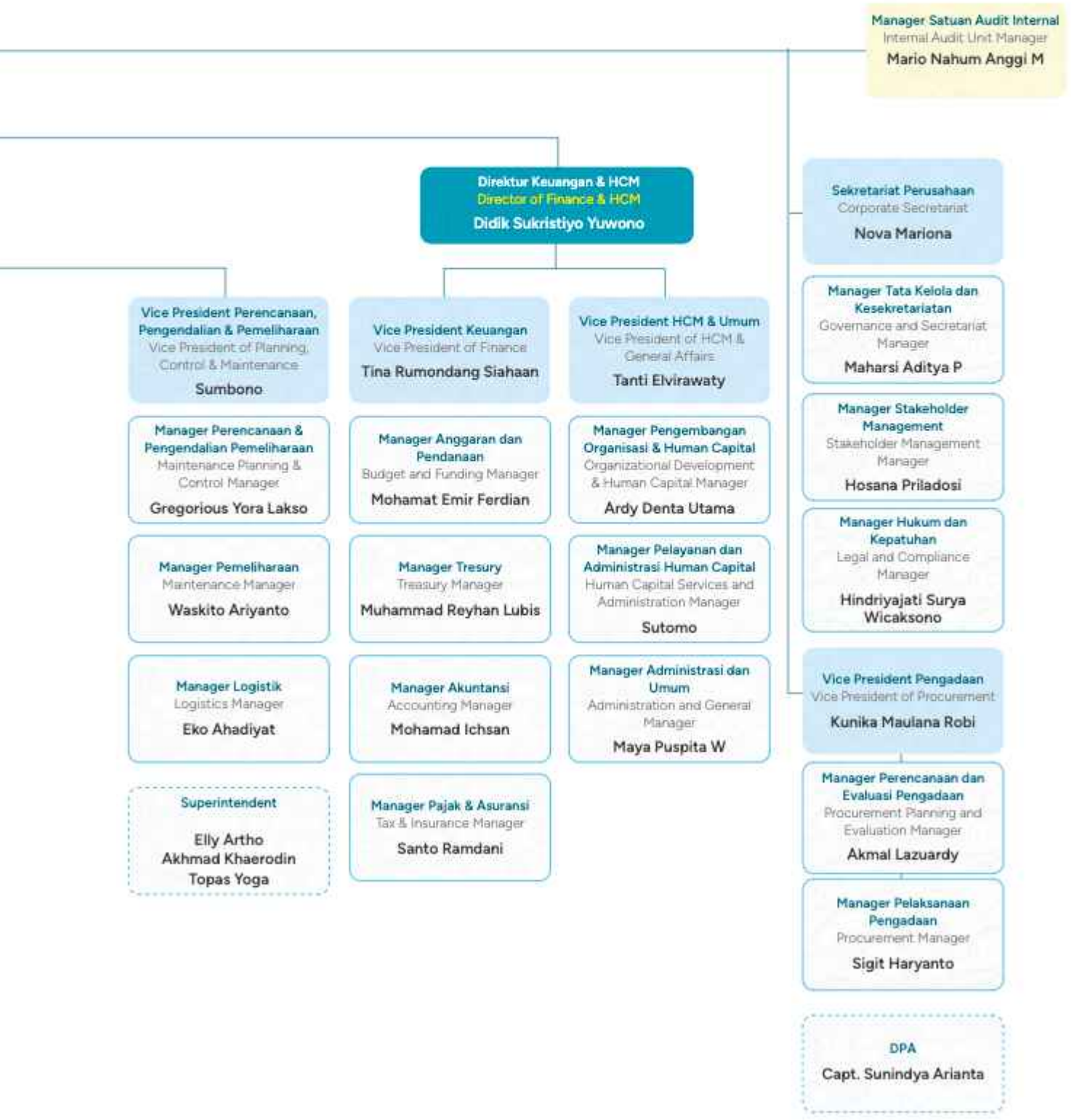
As of the end of 2024, BAg did not have any public shareholder groups with less than 5% ownership. All of the Company's shares are owned by local institutions, namely PT PLN Energi Primer Indonesia and PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation, with no ownership by individuals or public entities.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 0013.P/DIR/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.



The Company's organizational structure is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 0013.P/DIR/2023 dated October 16, 2023, concerning the Organization and Work Procedures of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.



Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris tetap mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bapak Sapto Aji Nugroho
- Komisaris : Bapak Bayu Adjie Megananda
- Komisaris : Bapak Hendri Ginting
- Komisaris : Bapak S. Sugeng Wardoyo

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners still refers to the Resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 17, 2023, with the following composition:

- President Commissioner: Mr. Sapto Aji Nugroho
- Commissioner: Mr. Bayu Adjie Megananda
- Commissioner: Mr. Hendri Ginting
- Commissioner: Mr. S. Sugeng Wardoyo

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam jajaran Direksi Perusahaan. Tidak terdapat pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi. Oleh karena itu, susunan Direksi tetap merujuk pada Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023, sebagai berikut:

- Direktur Utama : Bapak Tri Susanto
- Direktur Keuangan : Bapak Didik Sukristiyo Yuwono
- Direktur Operasi : Bapak Idaman
- Direktur Perencanaan dan Niaga : Bapak Arif Yunianto

Throughout 2024, there were no changes in the Company's Board of Directors. There were no appointments or dismissals of members of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors continues to refer to the Resolution of the Circular GMS dated March 17, 2023, as follows:

- President Director: Mr. Tri Susanto
- Director of Finance: Mr. Didik Sukristiyo Yuwono
- Director of Operations: Mr. Idaman
- Director of Planning and Commerce: Mr. Arif Yunianto

Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku 2024

Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors After the 2024 Fiscal Year

Sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi setelah tahun buku 2024.

Until the deadline for submitting the Annual Report, there were no changes in the members of the Board of Commissioners or Board of Directors after the 2024 fiscal year.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners





SAPTO AJI NUGROHO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	55 tahun	55 Years Old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Palembang, 24 April 1969	Palembang, April 24, 1969
Domisili **Domicile**	Tangerang, Provinsi Banten	Tangerang, Banten Province
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana di Universitas Sriwijaya tahun 1993	Bachelor's Degree at Universitas Sriwijaya in 1993
Sertifikasi **Certification**	Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*)	CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert Certification
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indoraya Tenaga (2017-2021), Kepala Satuan Engineering PT Indonesia Power (2021-2022), EVP Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022)	Prior to his appointment as President Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he had served as Deputy President Director of PT Indoraya Tenaga (2017-2021), Head of the Engineering Unit of PT Indonesia Power (2021-2022), EVP of Coal of Directorate of Primary Energy of PT PLN (Persero) Head Office (2022)
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.	First period, with term of office of 5 (five) years.
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Tidak ada. • Jabatan lain di luar Perusahaan: Executive Vice President Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi PT PLN (Persero) sejak tahun 1 Januari 2023.	• Other positions in the Company: None. • Other positions outside the Company: Executive Vice President of Corporate Business Development and Investment of PT PLN (Persero) since January 1, 2023.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali karena jabatan Beliau di PT PLN (Persero).	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has an affiliation with the controlling Shareholder due to his position at PT PLN (Persero).



S. SUGENG WARDOYO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	59 tahun	59 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Blitar, 7 April 1965	Blitar, April 7, 1965
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Jurusan Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1990); • Magister Jurusan Public Management dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (1996).	• Bachelor's Degree in Civil Law from Universitas Brawijaya, Malang (1990); • Master's Degree in Public Management from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (1996).
Sertifikasi Certification	-	-
Riwayat Jabatan Career History	Sebelum diangkat sebagai Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2016), Sekretaris Pengadilan Pajak (2015), dan Kepala Bagian Hukum Pengelolaan Utang (2014).	Prior to his appointment as Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as Head of the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Finance (2016), Secretary of the Tax Court (2015), and Head of the Debt Management Law Section (2014).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler 12 November 2020	Circular GMS dated November 12, 2020
Periode Jabatan Tenure	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 tahun	First period, with a term of office of 5 (five) years
Jabatan lain Other positions	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: - Ketua Komite Risiko - Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance • Jabatan lain di luar Perusahaan: Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal pada Kementerian Keuangan sejak 16 Desember 2016.	• Other positions in the Company: - Chairman of the Risk Committee - Vice Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee • Other positions outside the Company: Head of the General Bureau of the Secretariat General under the Ministry of Finance since December 16, 2016.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali karena jabatan Beliau di PT PLN (Persero).	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/ controlling Shareholders.



BAYU ADJIE MEGANANDA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	53 tahun	53 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Bandung, 23 Oktober 1971	Bandung, October 23, 1971
Domisili **Domicile**	Cibubur	Cibubur
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) (1997); • Magister Jurusan Manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung (2001).	• Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) (1997); • Master's Degree in Management from Universitas Padjajaran Bandung (2001).
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum diangkat sebagai Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Beliau pernah menjabat sebagai Account Officer PT Bank Danamon (1997-1999), Treasury Manager PT Bank Danamon (2000-2008), Treasury Sales PT OCBC INSP (2008-2010), Vice President Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010-2022).	Prior to his appointment as Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as Account Officer of PT Bank Danamon (1997-1999), Treasury Manager of PT Bank Danamon (2000-2008), Treasury Sales of PT OCBC INSP (2008-2010), Vice President of Treasury under the Treasury Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2010-2022).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima tahun).	First period, with a term of office of 5 (five) years.
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Wakil Ketua Komite Risiko • Jabatan lain di luar Perusahaan: Executive Vice President Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak tahun 2022.	• Other positions in the Company: Vice Chairman of the Risk Committee • Other positions outside the Company: Executive Vice President of Treasury under the Treasury Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office since 2022.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali karena jabatan Beliau di PT PLN (Persero).	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has an affiliation with the controlling Shareholder due to his position at PT PLN (Persero).



Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	50 tahun	50 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Deli Serdang, 31 Oktober 1974	Deli Serdang, October 31, 1974
Domisili **Domicile**	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Jurusan Nautika dari STIP Jakarta (2002); • Magister Jurusan Manajemen dari LPMI (2008).	• Bachelor's Degree in Nautical Studies from STIP Jakarta (2002); • Master's Degree in Management from LPMI (2008).
Sertifikasi **Certification**	Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*)	CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert Certification
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum menjabat sebagai Komisaris, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang Laut Kementerian Perhubungan sampai dengan tahun 2022.	Prior to serving as Commissioner, he served as Head of the Panjang Laut Class I Harbor and Port Authority Office of the Ministry of Transportation until 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of office of 5 (five) years
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Ketua Komite Risiko • Jabatan lain di luar Perusahaan: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Direktorat Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan sejak tahun 2022.	• Other positions in the Company: Chairman of the Risk Committee • Other positions outside the Company: Director of Sea Traffic and Transport, Directorate of Sea Transportation, the Ministry of Transportation since 2022.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors





TRI SUSANTO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	54 tahun	54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 16 Oktober 1970	Jakarta, October 16, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Industri Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan (2008)	Bachelor's Degree in Industry of Universitas Hasanuddin Makassar South Sulawesi (2008)
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Perencana Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021), Vice President Pengendalian Kontrak Batubara Pada Divisi Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022) dan Vice President Pengembangan Batubara pada Bidang Pengembangan Batubara Divisi Batubara Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022).	Prior to serving as President Director of the Company, he served as Vice President of Coal Procurement Planning under the Coal Division of the Directorate of Strategic Procurement 2 of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2021), Vice President of Coal Contract Control under the Coal Division of the Directorate of Primary Energy of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022), and Vice President of Coal Development under the Coal Development Division of the Directorate of Corporate Planning and Business Development of PT PLN (Persero) Head Office (2022).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of office of 5 (five) years
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Tidak ada • Jabatan lain di luar Perusahaan: Tidak ada	• Other positions in the Company: None • Other positions outside the Company: None
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling Shareholders.



IDAMAN

Direktur Operasi
Director of Operations

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	57 tahun	57 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Tanah Karo, 22 Juli 1967	Tanah Karo, July 22, 1967
Domisili **Domicile**	Tangerang	Tangerang
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Jurusan Mesin Universitas Muhammadiyah Pontianak (2001); • Magister Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Tanjung Pura Pontianak (2007).	• Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah of Pontianak (2001); • Master's Degree in Financial Management, Universitas Tanjung Pura Pontianak (2007).
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi, Idaman pernah menjabat sebagai Manajer Pembangkitan pada PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (2017-2018), Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan (2018), Manajer Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019-2021), Vice President Perencanaan Pengendalian dan Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023).	Prior to serving as Director of Operations, Idaman had served as Manager of Electric Power Generator at PT PLN (Persero) South Kalimantan and Central Kalimantan Region (2017-2018), Manager of Planning at PT PLN (Persero) Kalimantan Electric Power Generator and Distribution (2018), Fleet Maintenance Manager under the Directorate of Operations of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019-2021), Vice President of Fleet Control and Maintenance Planning under the Directorate of Operations of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of office of 5 (five) years
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Tidak ada • Jabatan lain di luar Perusahaan: Tidak ada	• Other positions in the Company: None • Other positions outside the Company: None
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling Shareholders



Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia **Age**	45 tahun	45 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Temanggung, 19 Juni 1979	Temanggung, June 19, 1979
Domisili **Domicile**	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2002) • Magister Universitas Indonesia Jakarta (2011)	• Bachelor's Degree in Informatics Engineering, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2002) • Master's Degree from Universitas Indonesia Jakarta (2011)
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Niaga, Beliau pernah menjabat sebagai Manager Logistik Crude Oil Logistic Operation di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2021-2022), Vice President Supply & Logistik di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2022) dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Jakarta dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Kantor Pusat (2022) dan Vice President Supply & Logistik di PT KPI Jakarta.	Prior to serving as Director of Planning & Commercial, he was Manager of Crude Oil Logistics Operation at PT Pertamina (Persero) Head Office (2021-2022), Vice President of Supply & Logistics at PT Pertamina (Persero) Head Office (2022), and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Jakarta and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Head Office (2022) and Vice President of Supply & Logistics at PT KPI Jakarta.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 17 Maret 2023.	Circular GMS dated March 17, 2023
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.	First period, with a term of office of 5 (five) years.
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Tidak ada • Jabatan lain di luar Perusahaan: Tidak ada	• Other positions in the Company: None • Other positions outside the Company: None
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling Shareholders.

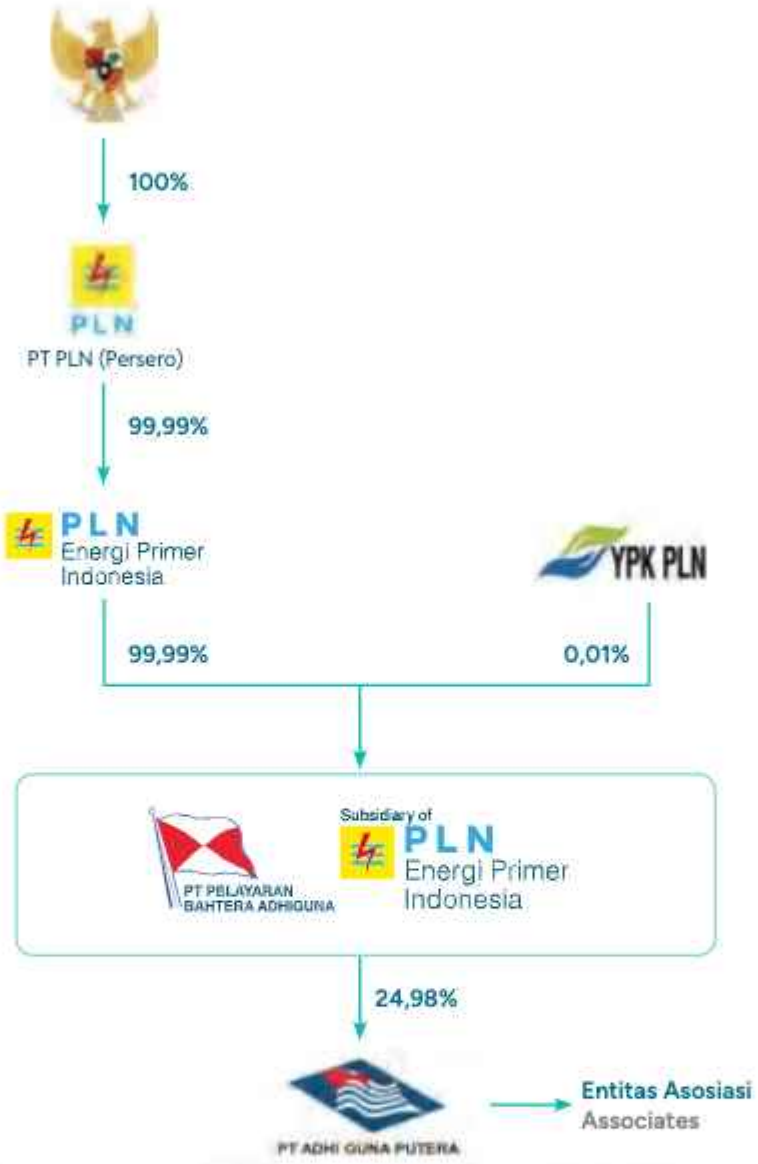


DIDIK SUKRISTIYO YUWONO

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia	Indonesian
Usia Age	54 tahun	54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Kediri, 25 Desember 1970	Kediri, December 25, 1970
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat	Bandung, West Java
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2004).	Bachelor's Degree in Accounting Economics, Universitas Sumatera Utara (2004).
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Riwayat Jabatan **Career History**	Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan, SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Akuntansi Segmen Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2021), Vice President Akuntansi Kantor Pusat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022).	Prior to serving as Director of Finance, he served as Manager of Finance, Human Resources, and Administration of PT PLN (Persero) West Java Transmission (2016-2017), Vice President of Segment Accounting of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2021), Vice President of Head Office Accounting of the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022).
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022	Circular GMS dated September 21, 2022
Periode Jabatan **Tenure**	Periode pertama, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun	First period, with a term of office of 5 (five) years
Jabatan lain **Other positions**	• Jabatan lain di dalam Perusahaan: Tidak ada • Jabatan lain di luar Perusahaan: Tidak ada	• Other positions in the Company: None • Other positions outside the Company: None
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling Shareholders.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure





Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki satu entitas afiliasi, yaitu PT Adhi Guna Putera. Entitas ini merupakan bagian dari struktur afiliasi BAg yang berperan dalam memperkuat peran BAg dalam mewujudkan *security of supply* energi primer.

In 2024, the Company had one affiliated entity, PT Adhi Guna Putera. This entity is part of BAg's affiliate structure that plays a role in strengthening BAg's role in realizing primary energy security of supply.

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan oleh BAg Ownership by Bag		Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)		Status Operasional Operational Status
						2024	2023	2024	2023	
PT Adhi Guna Putera	Pelayaran Shipping	Jakarta	1985	1987	1985	24,98%	24,98%	1.158.971	875.087	Aktif Beroperasi Active in Operations

Profil PT Adhi Guna Putera

Profile of PT Adhi Guna Putera

PT Adhi Guna Putera (AGP) merupakan entitas afiliasi Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 24,98%. Sisanya dimiliki oleh Dana Pensiun PLN sebesar 75% dan Koperasi Karyawan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebesar 0,01%. AGP didirikan pada 31 Maret 1986 dan berkantor pusat di Jl. Kartini VII No.2, RT.10/RW.4, Kartini, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10750. Saat ini AGP memiliki 15 kantor cabang dan 55 perwakilan PLTU yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari PLTU Lhokseumawe Aceh hingga PLTU Holtekamp Papua. Lokasi kantor cabang meliputi Jawa Barat, Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

PT Adhi Guna Putera (AGP) is an affiliated entity of the Company with a share ownership of 24.98%. The remaining shares are owned by PLN Pension Fund of 75% and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Employee Cooperative of 0.01%. AGP was established on March 31, 1986, and its head office is located at Jl. Kartini VII No.2, RT.10/RW.4, Kartini, Sawah Besar District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10750. Currently, AGP has 15 branch offices and 55 CFPP representatives spread across various parts of Indonesia, ranging from Lhokseumawe Aceh CFPP to Holtekamp Papua CFPP. Branch office locations include West Java, East Java, Nanggroe Aceh Darussalam, West Sumatera, Riau Islands, South Kalimantan, and East Kalimantan.

Sejak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987, AGP fokus pada layanan pendukung angkutan laut, khususnya untuk barang tambang, industri, serta muatan dan kargo umum. Perusahaan memiliki Badan Usaha Kepelabuhanan (BUP) yang diresmikan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 762 Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan usaha AGP meliputi pengusahaan di pelabuhan seperti bongkar muat, manajemen *jetty*, bantuan tug, STS/*transhipment*, keagenan, ekspedisi muatan kapal laut (EMKL), logistik, pengerukan (*dredging*), serta pembangunan *temporary jetty*.

Since commencing commercial operations in 1987, AGP has focused on supporting sea transportation services, particularly for mining, industrial, and general cargo. The Company has a Port Business Entity (BUP), which was officiated based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 762 Year 2012 dated July 30, 2012. AGP's business activities include port operations such as loading and unloading, jetty management, tug assistance, STS/transshipment, agency, ship cargo expedition (EMKL), logistics, dredging, and temporary jetty construction.

Statistik Pegawai Perusahaan
Company's Employee Statistics

Per 31 Desember 2024, pegawai BAg berjumlah 49 orang, yang terdiri dari pegawai tetap dan pegawai kontrak. Komposisi pegawai saat ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas kompetensinya.

Perusahaan memetakan pegawai berdasarkan jenis kelamin, status, level jabatan, wilayah operasi, usia, tingkat pendidikan dan jumlah pegawai yang bukan pegawai langsung (alih daya), sebagaimana rincian tabel-tabel di bawah ini.

As of December 31, 2024, BAg employed a total of 49 personnel, consisting of both permanent and contract employees. The current composition of employees has been adjusted to meet the organization's needs in terms of both quantity and quality of competencies.

The Company maps employees based on gender, employment status, job level, operational region, age, educational level, and the number of non-permanent employees (outsourcing), as detailed in the tables below.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Pegawai Organik Organic Employee	18	19	36	(1)
Pegawai Tugas Karya Employee Work Assignment	28	31	33	(3)
Pegawai Kontrak Contract Employee	3	3	1	-
Jumlah Total	**49**	**53**	**70**	**(4)**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Permanent Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Manajemen Menengah Middle Management	3	5	4	(2)
Manajemen Dasar Basic Management	13	13	17	-
Supervisori Atas Top Supervisor	15	17	13	1
Supervisori Dasar Basic Supervisor	3	2	-	(1)
Fungsional Officer	12	13	35	(1)
Jumlah Total	**46**	**50**	**69**	**(4)**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Operasi
Composition of Permanent Employees by Work Area

Wilayah Operasi Work Area	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Kantor Pusat Head Office	40	43	62	(3)
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	4	4	5	-
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	2	3	2	(1)
Jumlah Total	**46**	**50**	**69**	**(4)**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Usia
Composition of Permanent Employees by Age

Usia Age	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
< 30 Tahun Years Old	2	4	7	(2)
30-50 Tahun Years Old	39	41	53	(2)
> 50 Tahun Years Old	5	5	9	-
Jumlah Total	**46**	**50**	**69**	**(4)**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Permanent Employees by Age Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Laki-laki Male	38	40	56	(2)
Perempuan Female	8	10	13	(2)
Jumlah Total	**46**	**50**	**69**	**(4)**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Permanent Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Doktoral Doctoral	-	-	-	-
Pasca Sarjana Postgraduate	3	4	4	(1)
Sarjana Bachelor	39	41	59	(2)
Diploma Diploma	4	5	6	(1)
SMA Senior High School	-	-	-	-
Jumlah Total	**46**	**50**	**69**	**(4)**

Komposisi Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung Perusahaan
Non-Permanent Employee Composition

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2024	2023	2022	
Pegawai Alih Daya Outsource Employees	121	99	61	22

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Saat ini, BAg tergabung sebagai anggota aktif dalam asosiasi profesional Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA).

Currently, BAg is an active member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) professional association.



Nama Organisasi/Asosiasi:
Name of Organization/Association:
Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA)
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Ruang Lingkup:
Scope:
Nasional National

Posisi Keikutsertaan:
Participation Position:
Sdr. Didik Sukristiyo Yuwono selaku Direktur Keuangan Perusahaan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Tugboat & Barge.
Mr. Didik Sukristiyo Yuwono, currently serving as the Company's Finance Director, also holds the position of Deputy Chair of the Tugboat & Barge Division.

Keanggotaan ini dimanfaatkan untuk memperluas jaringan bisnis, memperkuat komunikasi, serta mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Partisipasi aktif dalam asosiasi tersebut juga mendukung upaya BAg dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat posisi strategis di industri pelayaran dan logistik.

This membership is utilized to expand business networks, strengthen communication, and optimize the implementation of the Company's operational activities. Active participation in the association also supports BAg's efforts to enhance service quality and strengthen its strategic position in the shipping and logistics industry.

Informasi Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accountant and Public Accounting Firm Services

	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner (PricewaterhouseCoopers Indonesia)	
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Firman Sababalat, CPA Izin Akuntan Publik No. AP.1789	Firman Sababalat, CPA Public Accountant License No. AP. 1789
Alamat Address	World Trade Centre (WTC) 3, Lantai 34, 36-43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia	World Trade Centre (WTC) 3, 34th, 36-43th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia
Jasa yang diberikan Services provided	• General Audit Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024 • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62 untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024 • Audit Laporan Evaluasi Kinerja untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024	• General Audit of the Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024 • Compliance Audit with Laws and Regulations and Internal Control based on PSA-62 for the Year Ended December 31, 2024 • Performance Evaluation Report Audit for the Year Ended December 31, 2024
Biaya Jasa Service Fee	Rp1.040.164.000	Rp1,040,164,000
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024	2024 Fiscal Year

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Lainnya

Name and Address of Other Supporting Institutions and/or Professions

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, BAg didukung oleh sejumlah lembaga dan profesi penunjang Perusahaan, antara lain sebagai berikut.

In carrying out its business activities, BAg is supported by several institutions and professions supporting the Company, among others, as follows.

Kantor Notaris

Notary Office

Nama Name	Muhammad Hanafi	
Alamat Address	Tendean Square No. 26 Jalan. Wolter monginsidi 122-124 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170	
Jasa yang diberikan Service provided	• Pembuatan Akta Berita Acara RUPS • Pembuatan Akta Pengalihan kepemilikan Perusahaan • Legalisir Dokumen Akta Perusahaan	• Making Deed of the Minutes of the GMS • Making Deed of the Transfer of Company's ownership • Legalizing Company Deed Documents
Periode Penugasan Assignment Period	2024	2024

Biro Sertifikasi
Certification Bureau

Nama Name	Tuv Nord Indonesia
Alamat Address	Arkadia Green Park, Tower F 6th Floor, Suite 602-604, Jl. TB. Simatupang Kav.88, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Jasa yang diberikan Service provided	• Sertifikasi Standar Internasional Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 • Sertifikasi Standar Internasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018 • Sertifikasi Standar Internasional Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001 : 2016 • International Standard Certification of ISO 9001 : 2015 Quality Management • International Standard Certification of ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety • International Standard Certification of ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Biro Klasifikasi Indonesia
Indonesian Classification Bureau

Nama Name	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Alamat Address	Graha BKI 10th Floor Jalan Yos Sudarso Nomor 38 - 40 Tj. Priok - Jakarta Utara
Jasa yang diberikan Service provided	Badan Klasifikasi Nasional yang bertugas untuk: • Melakukan Ship Register • Melakukan Survei Kapal • Melakukan Uji kelayakan Teknis Kapal The National Classification Board is in charge of: • Conducting Ship Register • Conducting Ship Surveys • Conducting Ship Technical feasibility test

Konsultan
Consultant

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Service provided
Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (LPTUI)	Jl. Universitas Indonesia Salemba No.4, RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430	Pengadaan Jasa Layanan Tes Akademik Rekrutmen Pegawai Procurement of Academic Test Services for Employee Recruitment
Jala Visi Berkah	Gapura Office, Jl. Rose Garden 1 No.52, RT 002/017, Kel. Jakasetia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.	Jasa Konsultan CSR / TJSL CSR / TJSL Consultancy Services
Makara Mas	Gedung Sovereign Plaza, Lantai 21 Jl. TB Simatupang Kavling 36, Cilandak Barat, Cilandak, Kota adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430	Jasa Konsultan Survey Kepuasan Pelanggan & Pemasok Customer & Supplier Satisfaction Survey Consultancy Services
PT Surveyor Indonesia	Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav 56 Jakarta	• Jasa Konsultan Pendampingan Sistem Manajemen Terintegrasi • Survei Bongkar Muat Cargo Batubara • Consultant Services for Integrated Management System Assistance • Coal Cargo Loading and Unloading Survei

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Service provided
KJPP Damianus Ambur dan Rekan	Niffaro Park ITS Tower Lt. VII Ruang 709 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Pejaten Timur Pasar Minggu.	Jasa Penilai (Harga) Kapal. Periode Penugasan tahun 2024. Ship Appraisal (Price) Services. Assignment Period 2024.
PT Sucofindo	Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta 12780.	• Survei Muat Bahan Bakar Minyak untuk Kapal Milik • Survei Bongkar Muat Cargo Batubara • Fuel Loading Survey for Owned Vessels • Coal Cargo Loading and Unloading Survei
PT Letmi ITB	Komplek Sabuga, Jl. Taman Sari No. 73 Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40132	Jasa Konsultan Pendampingan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Consulting Services for Assistance in Preparing the Company's Long-Term Plan
Korn Ferry (PT Hay Group)	DBS Bank Tower Lt. 25 Ciputra World I, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan.	Jasa Konsultan Desain Organisasi. Periode Penugasan tahun 2024. Consulting Services for Organizational Design. Assignment Period 2024.

Biro Administrasi Publik
Public Administration Bureau

Pada tahun 2024, BAg tidak menerbitkan saham di Bursa Efek mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Biro Administrasi Publik.

In 2024, BAg did not issue shares on any Stock Exchange, so there is no information on the Public Administration Bureau.

Perusahaan Pemeringkat Efek
Securities Rating Company

Pada tahun 2024, BAg tidak menerbitkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Perusahaan Pemeringkat Efek.

In 2024, BAg did not issue shares on any Stock Exchange, so there is no information on the Securities Rating Company.



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2024, BAg tidak melakukan Penawaran Umum Saham melalui bursa efek mana pun. Dengan demikian, BAg tidak memiliki informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), maupun nama bursa di mana saham BAg dicatatkan.

Until the end of 2024, BAg did not conduct any Public Offering of Shares through any stock exchange. Therefore, BAg does not have information related to the year of share issuance, number of shares, par value of shares, offering price of shares for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, or the name of the exchange where BAg shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

BAg tidak melakukan penerbitan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, BAg tidak memiliki informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan maupun peringkat efek.

BAg does not issue other securities in any form. Therefore, BAg does not have information related to the name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, offering price of other securities, name of the exchange where other securities are listed, and rating of securities.



Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website



Dalam rangka mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada para pemangku kepentingan, BAg memiliki situs web resmi yang dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Informasi pada situs web resmi Perusahaan dapat diakses pada alamat www.plnbag.co.id, yang telah memuat informasi utama terkait Perusahaan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

BAg memastikan seluruh informasi yang terdapat dalam situs web dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan secara berkala melakukan pemutakhiran terhadap informasi yang tersedia pada situs web Perusahaan. Pada situs web Perusahaan tersedia berbagai informasi lengkap BAg, di antaranya sebagai berikut:

In order to optimize information transparency and distribution to stakeholders, BAg has a well-managed official website based on the principles of good corporate governance (GCG). Information on the Company's official website can be accessed at www.plnbag.co.id, which contains key information related to the Company in 2 (two) languages, Bahasa Indonesia and English.

BAg ensures that all information on the website is easily accessible to stakeholders. The Company regularly updates the information available on the Company's website. The company's website provides various comprehensive BAg information, including the following matters:

Beranda
Home

- Sekilas Tentang Bahtera Adhiguna
- Berita Terbaru
- Armada Kapal dan Armada Lainnya
- Whistleblowing System
- A Brief About Bahtera Adhiguna
- Latest News
- Fleet of Ships and Other Fleets
- Whistleblowing System

Karir
Career

- Lowongan Pekerjaan
- Tahapan Seleksi Pegawai Perusahaan
- Job Vacancy
- Stages of Company Employee Selection

E-Proc
E-Proc

- Informasi terkait Pengadaan Perusahaan
- Information on Company's Procurement

Tentang Kami
About Us

- Sejarah Singkat Bahtera Adhiguna
- Visi dan Misi
- Budaya Perusahaan
- Jajaran Manajemen
- Tata Kelola
- A Brief History of Bahtera Adhiguna
- Vision and Mission
- Company Culture
- Management Range
- Governance

Berita
News

- Berita Terbaru Perusahaan
- Company's Latest News

Hubungi Kami
Contact Us

- Alamat dan Kontak Perusahaan
- Kantor Cabang dan Afiliasi
- Company Address and Contact
- Branch and Affliated Offices

Layanan
Service

- Pengerukan Jetty PLTU
- Pasokan Listrik Darat Untuk Kapal
- *Backhaul Cargo* (Pengiriman MTU & MDU)
- Pelayanan *Jetty* Manajemen, dan Jasa Angkutan Batubara
- Layanan Transportasi Batubara dan Manajemen Pengerukan
- Armada Kapal Transportasi Batubara dan Armada Kapal Manajemen Pengerukan
- Jetty CFPP Dredging
- Onshore Electricity Supply for Ships
- Backhaul Cargo (MTU & MDU Delivery)
- Jetty Management Services and Coal Transportation Services
- Coal Transportation and Dredging Management Services
- Coal Transportation Ship Fleet and Dredging Management Ship Fleet





Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Peta Jalan Pengelolaan SDM
HR Management Roadmap

Peta jalan pengelolaan SDM BAg ditetapkan melalui RJPP 2020-2024. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai Peta Jalan SDM BAg:

The BAg HR management roadmap is determined through the CLTP 2020-2024. The following is an overview of the BAg HR Roadmap:

Pengembangan Organisasi dan SDM
Organization and HR Development

ORGANISASI
ORGANIZATION

Penguatan organisasi melalui strategi rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan pengembangan BAg kedepan sebagai *Integrated Marine & Logistic Provider*
Strengthening the organization through employee recruitment strategies in accordance with the needs of BAg's future development as an Integrated Marine & Logistics Provider

DIGITALISASI
DIGITALIZATION

Digitalisasi Proses Bisnis untuk mendukung proses bisnis Perusahaan BAg *daily*, esppd, *epayrol*, monitoring kendaraan online, *asset management*, SF PMGM
Digitalization of Business Processes to support the Company's business processes BAg daily, esppd, epayrol, vehicle monitoring Online vehicle cooperation, asset management, SF PMGM

FORMASI TENAGA KERJA
WORKFORCE FORMATION

Pemenuhan Formasi Tenaga Kerja sesuai dengan Pengembangan Organisasi
Fulfillment of Workforce Formation in accordance with Organizational Development

KOMPETENSI
COMPETENCY

Peningkatan kesiapan kompetensi SDM melalui program pengembangan
Improved HR competency readiness through development programs

HCR 100 %

KESIAPAN ORGANISASI
ORGANIZATIONAL READINESS

Penyusunan Uraian Jabatan, Kebutuhan kompetensi Jabatan, Pohon Profesi, dan Direktori Kompetensi
Preparation of Position Descriptions, Position Competency Needs, Professional Tree, and Competency Directory

BUDAYA
CULTURE

Implementasi dan Konsistensi dalam menjalankan Budaya Perusahaan
Implementation and Consistency in carrying out Corporate Culture

OCR 100 %

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Mengoptimalkan implementasi *Knowledge Management* (KS, COP, Value Creation)
Optimizing the Knowledge Management implementation (KS, COP, Value Creation)

TALENTA
TALENT

Unleash Talent Millenial dan *Talent* Perempuan dalam *Nominated Talent* serta *Talent Digital* yang berpedoman kepada standar Kementerian BUMN
Unleash Millennial Talent and Women Talent in Nominated Talent and Digital Talent guided by the standards of the Ministry of SOEs

Talent Millennial 9% & Perempuan (22%)
Millennial 9% & Women (22%) Talents

Kecukupan Jumlah SDM
Sufficient Number of HR

Jumlah Pegawai BAg pada tahun 2024 adalah sebanyak 49 pegawai termasuk 3 pegawai kontrak, yaitu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 53 pegawai termasuk 3 pegawai kontrak. Jumlah ini dinilai cukup oleh Manajemen dalam rangka operasional Perusahaan. Informasi lebih rinci terkait komposisi Pegawai telah disajikan lebih rinci pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The number of BAg employees in 2024 was 49 employees, including three contract employees, which was a decrease compared to 2023, with 53 employees, including three contract employees. This number is considered sufficient by Management for the Company's operations. More detailed information regarding the composition of Employees has been presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development

Pengembangan kompetensi Pegawai BAg diatur dalam Keputusan Direksi No. A2928/SP.101/Dirut-2023 tanggal 10 September 2013 tentang Pedoman pokok Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The competency development of BAg employees is regulated in the Decree of the Board of Directors No. A2928/SP.101/Dirut-2023 dated September 10, 2013, concerning the principal Guidelines for the Implementation of Education and Training within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Realisasi Pengembangan Kompetensi
Realization of Competency Development

BAg secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan Pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pelatihan, seminar, sertifikasi, dan *workshop*.

BAg continuously conducts Employee coaching and development to meet the required competencies and expertise through training, seminars, certifications, and workshops.

Sepanjang tahun 2024, tercatat total jam pelatihan pegawai sebesar 8.192 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 179 jam per pegawai. Adapun informasi jumlah pegawai pada tabel dibawah ini adalah total pegawai yang dimiliki BAg pada tahun 2024 dan bukan merupakan jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Throughout 2024, a total of 8,192 employee training hours were recorded, with an average of 179 training hours per employee. The information on the number of employees in the table below represents the total number of employees owned by BAg in 2024 and does not indicate the number of employees who participated in training activities.

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Average Training Hours by Gender

Uraian Description	2024		
	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/Sertifikasi/*Workshop* Total Training/ Certification/ Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/Person)
Laki-laki Male	38	6.304	166
Perempuan Female	8	1.888	236
Jumlah Total	**46**	**8.192**	**178**

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Sepanjang tahun 2024, BAg telah merealisasikan biaya kepegawaian sebesar Rp51,43 miliar atau 89% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp57,58 miliar. Adapun realisasi terkait program pengembangan kompetensi pegawai berupa diklat & lainnya sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp1,57 miliar atau 81% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp1,97 miliar.

Throughout 2024, BAg realized employment costs of Rp51.43 billion or 89% of the 2024 RKAP of Rp57.58 billion. The realization related to employee competency development programs in the form of training & others throughout 2024 was Rp1.57 billion or 81% of the 2024 RKAP of Rp1.97 billion.

Pengukuran Kinerja SDM
Assessment of HR Performance

Pengukuran kinerja Pegawai BAg diatur dalam Keputusan Direksi No. A5384/SP.101/Dirut-2019 tanggal 4 November 2019 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.

The assessment of BAg employees' performance is regulated in Board of Directors Decree No. A5384/SP.101/Dirut-2019 dated November 4, 2019, concerning the Employee Performance Management System.

Mekanisme Penilaian Kinerja Pegawai
Mechanism for Employee Performance Assessment

Indikator yang dinilai dalam proses penilaian kinerja Pegawai meliputi Kinerja Individu dan Penilaian Kompetensi dari atasan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKPNAS). Adapun proses dan mekanisme manajemen kinerja Pegawai diatur dalam Peraturan Direksi No. A.5384/SP.101/DIRYT-2019/ tanggal 4 November 2019.

Indicators assessed in the employee performance assessment process include Individual Performance and Competency Assessments from superiors through the Employee Performance Management Information System (SIMKPNAS) application. The process and mechanism of employee performance management is regulated in the Board of Directors Regulation No. A.5384/SP.101/DIRYT-2019/ dated November 4, 2019.

Produktivitas Pegawai
Employee Productivity

Produktivitas pegawai diukur melalui perbandingan antara pendapatan Perusahaan terhadap jumlah pegawai pada tahun berjalan.

Employee productivity is measured by comparing the Company's revenue to the number of employees in the current year.

Tabel Produktivitas Pegawai
Table of Employee Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	Rp juta Rp million	5.881.794	5.915.550	5.078.737
Jumlah Pegawai (Organik, Tugas Karya dan Kontrak) Number of Employees (Organic, Work Assignment, and Contract)	Pegawai Employee	49	53	70
Produktivitas Pegawai **Employee Productivity**	**Rp juta/ pegawai** **Rp million/employee**	**120.037**	**111.614**	**72.553**

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey

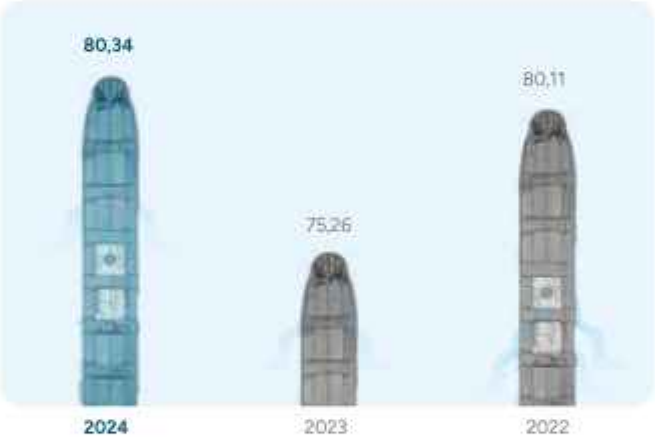
Secara rutin, BAg melaksanakan survei untuk mengetahui tingkat keterikatan Pegawai pada Perusahaan melalui *Employee Engagement Survey* (EES). Berikut disajikan hasil dari EES.

BAg regularly conducts surveys to determine the level of Employee engagement with the Company through the Employee Engagement Survey (EES). The results of the EES are presented below.

Metode survei yang digunakan pada EES tahun 2024 adalah metode deskriptif perbandingan melalui Google Form dengan hasil yang didapatkan yaitu 80,34% atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 75,26%. Melalui penilaian ini, diketahui bahwa dimensi EES tertinggi diduduki oleh reputasi perusahaan dan dimensi terendah diduduki oleh manajemen karir. Dengan demikian, hasil ini menjadi dasar bagi BAg untuk mempertahankan citra positif yang telah terbentuk, sekaligus mendorong perbaikan strategis dalam aspek pengelolaan karir guna meningkatkan kepuasan dan keterikatan pegawai secara menyeluruh.

The survey method used in the 2024 EES was a comparative descriptive method through Google Forms, with a result of 80.34%, an increase from the previous year, which was 75.26%. Through this assessment, it was found that the highest EES dimension was occupied by the Company's reputation, and the lowest dimension was occupied by career management. Thus, these results serve as a foundation for BAg to maintain the positive image that has been established, while also encouraging strategic improvements in career management aspects to enhance overall employee satisfaction and engagement.

Grafik EES
Chart of EES



Teknologi Informasi
Information Technology

Peta Jalan Pengelolaan TI
IT Management Roadmap

Salah satu strategi untuk mendukung terwujudnya digitalisasi adalah membuat peta jalan (*roadmap*) digitalisasi proses bisnis yang tercantum dalam IT *Master Plan* sebagai berikut:

One of the strategies to support the realization of digitalization is to create a roadmap for digitizing business processes listed in the IT Master Plan as follows:

Roadmap Digitalisasi Proses Bisnis (Aplikasi)
Roadmap for Business Process Digitalization (Application)

No	Divisi Division	2023	2024	2025
1.	Niaga Commerce	Digitalisasi Proses Bisnis Pendapatan melalui implementasi aplikasi *Enterprise Resource Plan Customer Relationship Management* (ERP CRM). Digitalization of Revenue Business Processes through the Enterprise Resource Plan Customer Relationship Management (ERP CRM) application implementation.	1. Integrasi Aplikasi Korporat ERP (Proses Bisnis Utama dan Pendukung) dan peningkatan fitur aplikasi ERP CRM. 2. Integrasi aplikasi ERP CRM dengan aplikasi Batubara *Online* (BBO) PLN Pusat. 3. Sistem Informasi Kinerja Korporat. 4. Mengimplementasikan sistem *monitoring performance* teknologi informasi. 1. Integration of Corporate ERP Applications (Core and Supporting Business Processes) and enhancement of ERP CRM application features. 2. Integration of ERP CRM applications with the Central PLN's Online Coal System (BBO). 3. Corporate Performance Information System. 4. Implementation of an IT performance monitoring system.	1. Implementasi *Next Generation Firewall* (NGFW). 2. Implementasi Fitur Asuransi Kargo Laut / *Marine Cargo Insurance* (MCI) pada ERP CRM. 3. Implementasi *Fitur Dashboard Monitoring* SLA pada ERP CRM. 4. Implementasi Fitur *Dredging* pada ERP CRM. 5. Implementasi Layanan *Travel Management* (eSPPD, *eTransport*, eTravel) pada ERP HR - BAg *Daily*. 6. Implementasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan BBM Kapal Milik pada Aplikasi Ship Tracking, ERP MM, ERP FM. 7. Implementasi Pembuatan *Business Continuity Management System* (BCMS). 8. Implementasi Pembuatan *Information Technology Master Plan* (ITMP). 9. Implementasi IT *Service Management* (ITSM) dan *Single Sign On* (SSO). 10. Implementasi Otomatisasi Rekonsiliasi Bank pada ERP FM 11. Implementasi Laporan Laba Rugi per Kapal pada ERP FM 12. Implementasi Pengelolaan Aset Tetap Tahap 01.
2.	Keuangan Finance	Digitalisasi Proses Bisnis Anggaran, *Treasury* dan Akuntansi melalui implementasi aplikasi ERP *Financial Management* (FM), dan integrasi dengan ERP CRM dan ERP *Material Management* (MM). Digitalization of Budget, Treasury, and Accounting Business Processes through the ERP Financial Management (FM) application implementation, and integration with the ERP CRM and ERP Material Management (MM).		
3.	HCM Umum General HCM	Digitalisasi Proses Bisnis SDM, Aset Properti, dan Umum - ERP HCM Umum. Digitalization of HR, Property Asset, and General Business Processes - ERP HCM General.		
4.	Rendalhar Maintenance Planning and Control	Digitalisasi Proses Bisnis Perencanaan, Pengendalian, dan Pemeliharaan - armada milik melalui implementasi aplikasi *Planned Maintenance System* (PMS) dan Digitalisasi proses bisnis logistik material melalui ERP MM. Digitalization of Business Process Planning, Control, and Maintenance - owned fleet through the Planned Maintenance System (PMS) application implementation and Digitalization of material logistics business processes through the ERP MM.		
5.	Operasi Armada Fleet Operations	1. Digitalisasi Proses Bisnis Operasi Armada Milik melalui implementasi aplikasi *Ship Tracking*. 2. Implementasi Inspecta (aplikasi Holding - pelaporan K3). 1. Digitalization of Owned Fleet Operation Business Process through the Ship Tracking application implementation. 2. Implementation of Inspecta (Holding application - OHS reporting).		

No	Divisi Division	2023	2024	2025
6.	Pengadaan Barang Jasa Goods & Services Procurement	Penyusunan pembaruan kebijakan pengadaan barang jasa untuk mendukung Digitalisasi Proses Bisnis Pengadaan Barang Jasa. Preparation of updated goods and services procurement policies to support the Digitalization of Goods and Services Procurement Business Processes.	Implementasi Digitalisasi proses bisnis pengadaan Barang Jasa (*e-Procurement*) yang terintegrasi dengan ERP MM dan FM. Implementation of Digitalization of Goods and Services procurement business processes (e-Procurement) integrated with ERP MM and FM.	13. Implementasi *Dashboard* Ikhtisar Penjualan Korporat pada ERP CRM-FM. 14. Optimalisasi Aplikasi Korporat ERP dan Non ERP. 15. Optimalisasi *Dashboard* Aplikasi Korporat Terintegrasi. 16. Optimalisasi aplikasi korporat PLN *Group* yang telah terselenggara. 17. Peningkatan IT *Maturity Level* dan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5. 1. Implementation of Next Generation Firewall (NGFW). 2. Implementation of Marine Cargo Insurance (MCI) feature in ERP CRM. 3. Implementation of SLA Monitoring Dashboard feature in ERP CRM. 4. Implementation of Dredging feature in ERP CRM. 5. Implementation of Travel Management Services (eSPPD, eTransport, eTravel) in ERP HR - BAg Daily. 6. Implementation of Fuel Management and Financial Reporting for Owned Vessels in Ship Tracking, ERP MM, and ERP FM applications. 7. Implementation of Business Continuity Management System (BCMS). 8. Implementation of Information Technology Master Plan (ITMP). 9. Implementation of IT Service Management (ITSM) and Single Sign-On (SSO). 10. Implementation of Automated Bank Reconciliation in ERP FM. 11. Implementation of Vessel-specific Profit and Loss Reporting in ERP FM. 12. Implementation of Fixed Asset Management Phase 01. 13. Implementation of Corporate Sales Summary Dashboard in ERP CRM-FM. 14. Optimization of Corporate ERP and Non-ERP Applications. 15. Optimization of Integrated Corporate Application Dashboard. 16. Optimization of existing corporate applications within the PLN Group. 17. Enhancement of IT Maturity Level and IT Governance in accordance with COBIT 5 standards.
7.	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	Penyusunan ruang lingkup *Business Process Model* (BPM) untuk implementasi Sistem Manajemen Kinerja. Preparation of Business Process Model (BPM) scope for Performance Management System implementation.	Implementasi Sistem Manajemen Kinerja. Implementation of the Performance Management System.	
8.	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	Digitalisasi proses Audit (eRBAS - *Electronic Risk Based Audit System*). Digitalization of Audit process (eRBAS - Electronic Risk Based Audit System).	Optimalisasi Aplikasi eRBAS. Optimization of the eRBAS Application.	
9.	Renko MRO Renko MRO	1. Implementasi BAg *Monitoring System*. 2. Penyusunan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5. 3. Peningkatan IT *Maturity Level* sesuai *roadmap*. 4. Optimalisasi aplikasi korporat PLN *Group* (AMS, COS, SIMKP, HXMS, dan sejenisnya). 5. Implementasi sentralisasi konektivitas jaringan internet dan IP VPN Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan PLN Pusat. 6. Meningkatkan keamanan aplikasi korporat dengan sertifikat keamanan digital. 1. Implementation of the BAg Monitoring System. 2. Preparation of IT Governance according to COBIT 5 standard. 3. Improvement of IT Maturity Level according to the roadmap. 4. Optimization of PLN Group corporate applications (AMS, COS, SIMKP, HXMS, and the like). 5. Implementation of centralized internet network connectivity and IP VPN for Head Office and Branch Offices with PLN Head Office. 6. Improving corporate application security with digital security certificates.	1. Implementasi ERP HR dan BAg *Daily*. 2. Integrasi Aplikasi *Ship* Tracking dengan Batubara Online (BBO) PLN Pusat. 3. Implementasi BAg *Cloud Storage*. 4. Implementasi Pembacaan Titik Accrue pada ERP CRM-FM. 5. Implementasi Fitur Penagihan Pemberi Kerja pada ERP CRM. 6. Implementasi Fitur *Dashboard* per Status BBO dan Perubahan SPAL. 7. Optimalisasi BAg *Monitoring System*. 8. Peningkatan IT *Maturity Level* dan IT *Governance* sesuai standar COBIT 5. 9. Optimalisasi operasional aplikasi korporat BAg (ERP CRM, ERP FM, ERP MM, *Ship Tracking* dan integrasi dengan BBO). 1. Implementation of ERP HR and BAg Daily. 2. Integration of Ship Tracking Application with the Central PLN's Online Coal System (BBO). 3. Implementation of BAg Cloud Storage. 4. Implementation of Accrual Point Reading feature in ERP CRM-FM. 5. Implementation of Employer Billing feature in ERP CRM. 6. Implementation of Dashboard Feature by BBO Status and SPAL Changes. 7. Optimization of the BAg Monitoring System. 8. Enhancement of IT Maturity Level and IT Governance in accordance with COBIT 5 standards. 9. Optimization of corporate BAg application operations (ERP CRM, ERP FM, ERP MM, Ship Tracking, and integration with BBO).	

Realisasi Peta Jalan TI Tahun 2024
Realization of IT Roadmap in 2024

Realisasi *Roadmap* Digitalisasi Proses Bisnis Sampai dengan Tahun 2024
Realization of Business Process Digitalization Roadmap until 2024

No	Divisi Division	Program	Realisasi Kegiatan Realization of Activity
1.	Divisi HCM & Umum HCM & General Affairs Division	E-SPPD	Telah *go live* per triwulan II 2024 dan sampai dengan Triwulan IV 2024, *progress* pekerjaan E-SPPD memasuki tahap pengintegrasian E-*Travel* dengan E-SPPD serta pembahasan kesepakatan dengan *travel agent*. As of the second quarter of 2024, the E-SPPD system has gone live. Up to the fourth quarter of 2024, the progress includes the integration of the E-Travel system with E-SPPD and ongoing discussions with travel agents to reach an agreement.
2.	Divisi Pengadaan Procurement Division	*E-Procurement* (E-Proc)	Sampai dengan triwulan IV 2024, progress untuk pengembangan *E-Proc* adalah penyusunan *Business Process Model* (BPM) dan pembuatan sistem aplikasi *e-Procurement* yang terintegrasi dengan modul ERP MM dan ERP FM serta telah dilaksanakan *Go Live* pada minggu ke 3 (tiga) bulan Oktober 2024. As of the fourth quarter of 2024, the development progress of E-Proc includes the preparation of the Business Process Model (BPM) and the development of an integrated e-Procurement application system connected to the ERP MM and ERP FM modules. The system successfully went live in the third week of October 2024.
3.	Divisi Operasi Operations Division	Integrasi aplikasi *Ship Tracking* dengan aplikasi Batubara *Online* (BBO) PLN Pusat. Integration of the Ship Tracking application with PLN Central's Online Coal System (BBO).	Proses integrasi bermanfaat untuk meningkatkan visibilitas pemantauan kapal yang dioperasikan oleh BAg dan mampu memantau kapal yang beroperasi di lingkungan PLN *Holding* Sampai dengan triwulan IV 2024, progress untuk integrasi FMS dengan ERP-MM, sebagai berikut: 1. menentukan rumusan *data stock* BBM dari *pilot project*, menyusun proses bisnis dan mekanisme pembacaan data secara *end to end stock* BBM pada kapal *pilot project* dan kapal yang lain. 2. menyusun proses bisnis pengintegrasian FMS. 3. mekanisme menuju Laporan Keuangan akan dibahas dengan bagian TI. The integration process is beneficial in enhancing the visibility of vessel monitoring operated by BAg and enables monitoring of vessels operating within the PLN Holding environment. As of the fourth quarter of 2024, the progress of FMS integration with ERP-MM is as follows: 1. formulating fuel stock data based on the pilot project, and developing end-to-end business processes and mechanisms for fuel stock data monitoring on both the pilot vessel and other vessels. 2. developing the business process for FMS integration. 3. the mechanism for linking to the Financial Report is currently under discussion with the IT department.
5.	Divisi Niaga Commerce Division	1. Digitalisasi Penagihan Pemberi Kerja. 2. Digitalisasi Titik *Accrue* 3. Digitalisasi *Dashboard* per Status BBO dan Perubahan SPAL 1. Digitalization of Employer Billing. 2. Digitalization of Accrual Points. 3. Digitalization of the Dashboard by BBO Status and SPAL Changes.	Sampai dengan triwulan IV 2024, progress untuk Digitalisasi *Bill of Lading* (BL) adalah sedang dilakukan koordinasi ke PLN, PLN EPI, serta Minerba untuk izin penggunaan *digital sign* pada dokumen BL. Fitur ini telah diimplementasikan pada ERP CRM di bulan Agustus 2024. As of the fourth quarter of 2024, the progress of the Digitalization of the Bill of Lading (BL) includes ongoing coordination with PLN, PLN EPI, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (Minerba) regarding the approval for using digital signatures on BL documents. This feature was implemented in ERP CRM in August 2024.

No	Divisi Division	Program	Realisasi Kegiatan Realization of Activity
6.	Divisi Keuangan Finance Division	Pembuatan probis Asuransi pada ERP CRM. Establishment of the Insurance business process module within ERP CRM.	Sampai dengan triwulan IV 2024, progress untuk pembuatan probis asuransi pada ERP-FM adalah pembuatan proses bisnis oleh Divisi Keuangan dan diimplementasikan PLN Icon Plus sebagai implementor. As of the fourth quarter of 2024, the progress on the development of the insurance business process in ERP-FM involves the preparation of the business process by the Finance Division, with implementation carried out by PLN Icon Plus as the designated implementor.

Pengelolaan Keamanan Dunia Maya
Cyber Security Management

BAg memiliki dan melaksanakan Peraturan Direksi No.0089.K/DIR/2022 tentang Kebijakan Keamanan Sistem Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan keamanan siber layanan teknologi informasi. Adapun diantara beberapa bentuk penerapannya antara lain:

1. Melaksanakan pengujian keamanan siber (*penetration test*) dan pengujian ketahanan (*stress test*) pada siklus pembuatan, pengembangan dan operasional aplikasi korporat,
2. Memberikan perlindungan keamanan aplikasi korporat dengan sertifikat keamanan yang terpercaya (*trusted*) dan tersamarkan (*encrypted*),
3. Melaksanakan penyaringan (*filtering*) dan perlindungan (*protecting*) situs domain yang diakses melalui jaringan internet Perusahaan,
4. Mengelola pengguna aplikasi korporat melalui prosedur form pengelolaan pengguna aplikasi korporat (*user*) untuk memastikan ketersediaan akses dan peran (*role*) telah sesuai,
5. Mengimplementasikan perlindungan data operasional aplikasi korporat dengan proses *backup* data secara rutin dan otomatis,
6. Menggunakan perangkat lunak (*software*) berlisensi pada aplikasi operasional perusahaan,
7. Menggunakan perangkat lunak (*software*) anti virus berlisensi pada setiap perangkat kerja pegawai (*laptop*),
8. Menggunakan layanan *data center* yang memiliki tingkat keamanan dan sertifikasi Tier 3.

BAg has and implements the Board of Directors Regulation No.0089.K/DIR/2022 concerning the Information Technology System Security Policy in the implementation of information technology service cybersecurity. Some of the forms of implementation include:

1. Carrying out cybersecurity testing (penetration tests) and resilience testing (stress tests) on the creation, development, and operational cycle of corporate applications,
2. Providing corporate application security protection with trusted and encrypted security certificates,
3. Implementing filtering and protecting domain sites accessed through the Company's internet network,
4. Managing corporate application users through corporate application user management form procedures (users) to ensure the availability of access and roles are appropriate,
5. Implementing corporate application operational data protection with regular and automatic data backup processes,
6. Using licensed software in the Company's operational applications,
7. Using licensed anti-virus software on every employee work device (laptop),
8. Using data center services that have a level of security and Tier 3 certification.

Profil Risiko TI, Disruption, dan Mitigasinya
IT Risk Profile, Disruption, and its Mitigation

Untuk mengendalikan adanya potensi risiko dan disruption, BAg telah mengidentifikasi sejumlah risiko pada bidang TI dan rencana mitigasinya sebagaimana dalam tabel berikut:

To control potential risks and disruption, BAg identified several IT risks and mitigation plans as shown in the following table:

Profil Risiko TI Tahun 2024 dan Mitigasinya
IT Risk Profile in 2024 and its Mitigation

Risiko Risk	Penyebab Cause	Dampak Impact	Program Mitigasi Mitigation Program
Gagalnya proses integrasi bisnis perusahaan. Failure of business process integration.	1. Ketidakpastian pemilik probis terhadap requirement dan integrasi yang dikehendaki. 2. Ketidakpastian sistem aplikasi eksisting untuk mengikuti standarisasi proses bisnis. 1. Uncertainty from business process owners regarding integration requirements. 2. Uncertainty in existing application systems to comply with standardized business processes.	**Produk dan Layanan:** 1. SSoT tidak tercapai. 2. Duplikasi data. 3. Duplikasi *Role*. **Proses Bisnis Internal:** 4. Keterlambatan *Accure* Biaya dan Pendapatan. 5. Efektivitas pekerjaan tidak tercapai. **Products and Services:** 1. Failure to achieve Single Source of Truth (SSoT). 2. Data duplication. 3. Role duplication. **Internal Business Processes:** 4. Delays in cost and revenue accruals. 5. Reduced work effectiveness.	1. Menyampaikan BPM sebelum mengirimkan *request* untuk integrasi. 2. Aplikasi memiliki *environment development* dan *blue print* untuk mengetahui dampak penyesuaian integrasi. 3. Kebijakan Tata kelola dan Keamanan TI. 4. Menyediakan Sistem dan *user support* saat operasional dimulai. 1. Submit the Business Process Model (BPM) prior to submitting any integration request. 2. Ensure the application has a development environment and blueprint to assess the impact of integration adjustments. 3. Enforce IT governance and security policies. 4. Provide system and user support at the start of operations.

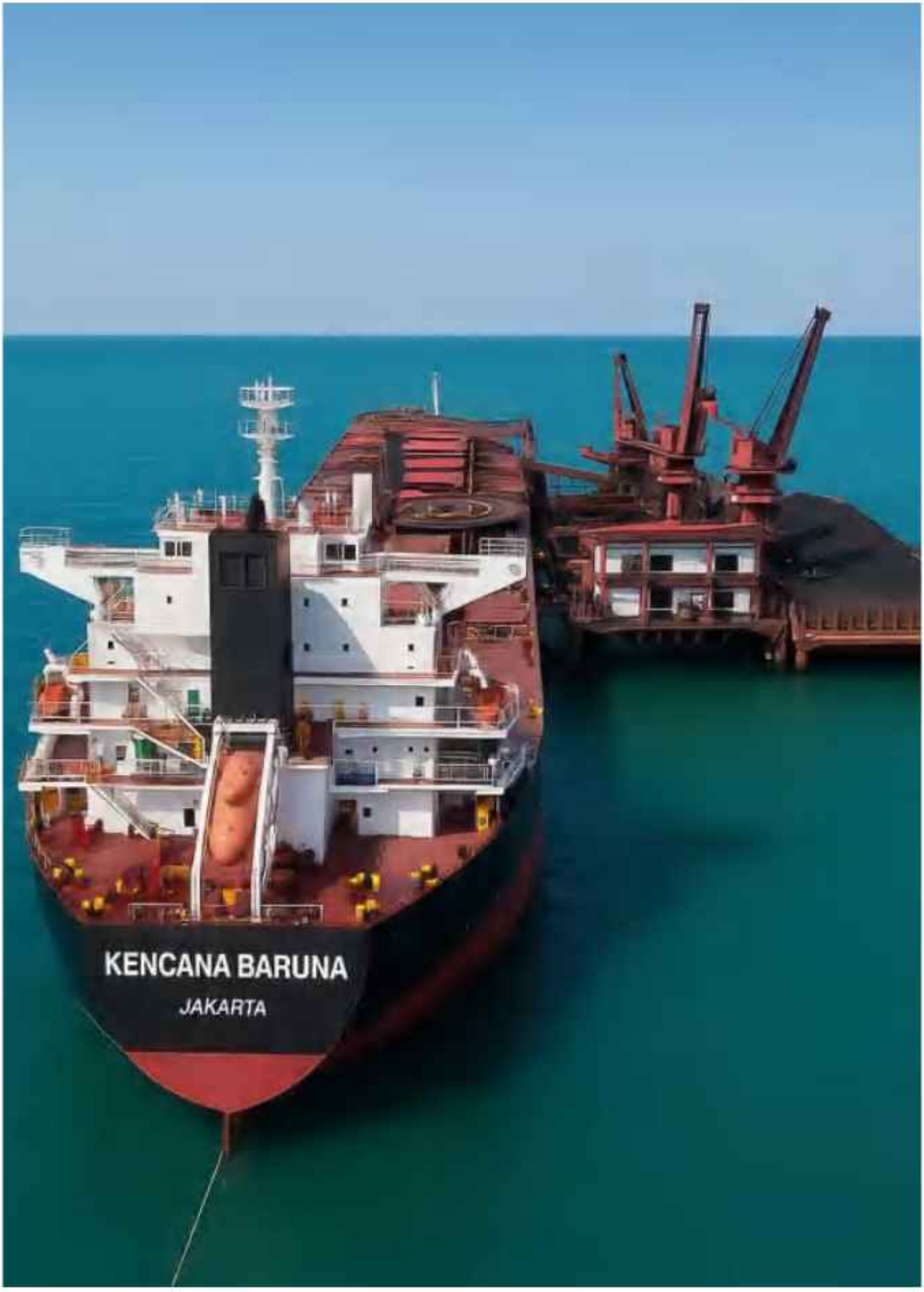
Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Disaster Recovery Center* (DRC)
Disaster Recovery Plan (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC)

Sebagai bentuk perwujudan pada peningkatan layanan TI, ke depannya Perusahaan berkomitmen untuk menyusun DRP dan memiliki lokasi DRC. Perusahaan memastikan layanan TI dengan mengimplementasikan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Adapun fokus perhatian dalam pemulihan situasi setelah terjadi bencana adalah:

1. Memastikan bahwa DRC berfungsi dengan baik untuk menggantikan tugas *Data Center* yang tertimpa bencana atau gangguan.
2. Pemulihan layanan TI yang termasuk kritikal.
3. Menerapkan pengendalian fisik dan lingkungan terhadap fasilitas Pusat Data termasuk *Data Center* dan DRC.

As a manifestation of the improvement in IT services, in the future, the Company is committed to developing a DRP and having a DRC location. The Company ensures IT services by implementing a Disaster Recovery Plan (DRP). The focus of attention in the recovery situation after a disaster is:

1. Ensuring that the DRC is functioning well to replace the duties of the Data Center that was hit by a disaster or disruption.
2. Recovery of IT services that are critical.
3. Implementing physical and environmental controls over Data Center facilities, including Data Center and DRC.


KENCANA BARUNA
JAKARTA



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


A ADHIGUNA

Tinjauan Industri
Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global
Global Economic Condition

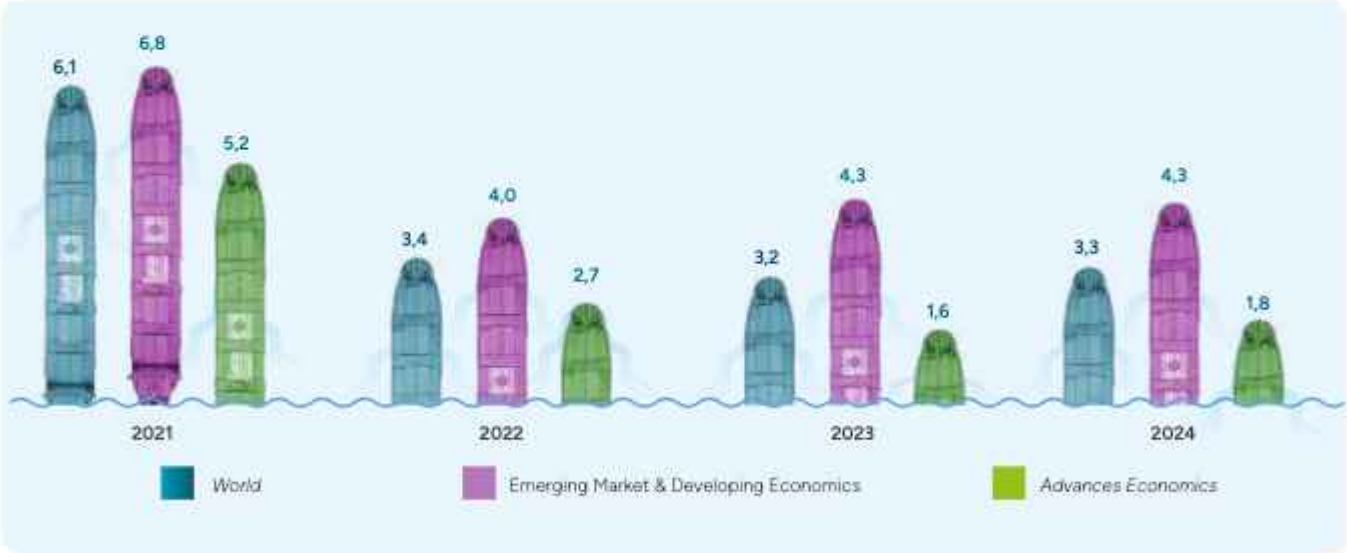
Menurut *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2025 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,3%, yaitu lebih rendah dibandingkan rata-rata historis sebesar 3,7% selama periode 2000 hingga 2019. Untuk tahun 2025, proyeksi pertumbuhan bahkan lebih rendah, diperkirakan hanya mencapai 2,4%. Penurunan ini mencerminkan semakin kompleksnya tantangan struktural yang dihadapi perekonomian global.

According to the April 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2024 was recorded at 3.3%, which is lower than the historical average of 3.7% during the period from 2000 to 2019. For 2025, the growth projection is even lower, estimated to reach only 2.4%. This decline reflects the increasingly complex structural challenges faced by the global economy.

Perlambatan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, antara lain meningkatnya kebijakan tarif, ketidakpastian arah kebijakan perdagangan global, serta memanasnya ketegangan geopolitik yang mendorong kecenderungan ke arah proteksionisme. Di samping itu, tekanan pada stabilitas keuangan global turut meningkat, khususnya di negara-negara berkembang.

This slowdown is influenced by several key factors, including the rise in tariff policies, uncertainty in the direction of global trade policies, and escalating geopolitical tensions that drive tendencies towards protectionism. In addition, pressure on global financial stability has increased, particularly in developing countries.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Trend (%)



Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF) edisi April 2025

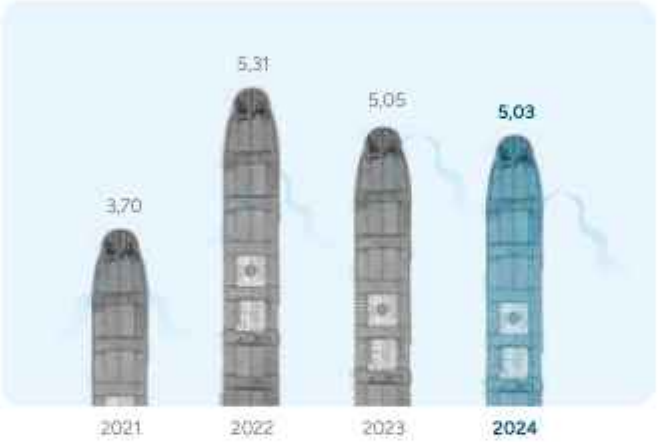
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), April 2025 edition

Kondisi Perekonomian Nasional
Nasional Economic Condition

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 tercatat sebesar 5,03% (c-to-c), mengalami penurunan tipis dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Lapangan Usaha Jasa Lainnya, dengan angka pertumbuhan mencapai 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi adalah Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), dengan angka pertumbuhan sebesar 12,48%.

Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03% (c-to-c), a slight decrease compared to 2023, which was recorded at 5.05% (c-to-c). From the production side, the sector that experienced the highest growth was Other Service Activities, with a growth rate of 9.80%. Meanwhile, from the expenditure side, the component that recorded the highest increase was Consumption Expenditure of Non-profit Institutions Serving Households (NPISH), with a growth rate of 12.48%.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)
Indonesia's Economic Growth Trend (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Gazette of Statistics

Per Desember 2024 inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 1,57%. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,36% dan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36%.

As of December 2024, the year-on-year (y-o-y) inflation rate was 1.57%. The highest provincial y-o-y inflation occurred in the Papua Pegunungan Province at 5.36%, and the highest district/city y-o-y inflation occurred in Jayawijaya Regency at 5.36%.

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2024 (%)
Indonesia's Inflation Development in 2024 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Official Gazette of Statistics

Kontribusi BAg terhadap Industri yang Relevan
BAg's Contribution to Relevant Industries

Sebagai bagian dari Anak Perusahaan PLN EPI, yang dimana PLN EPI merupakan *Sub Holding* PLN yang fokus pada penyediaan pemenuhan energi primer untuk pembangkit listrik milik PLN *Group* dan IPP, BAg dapat mengoptimalisasi pemenuhan kebutuhan pasokan listrik lewat pemenuhan pengiriman batubara yang tepat waktu.

As part of a subsidiary of PLN EPI, where PLN EPI is a PLN Sub Holding that focuses on providing primary energy for power plants owned by PLN Group and IPP, BAg can optimize the fulfillment of electricity supply needs through the fulfillment of timely coal deliveries.

Selain itu, dengan optimalisasi pengembangan usaha penunjang kegiatan operasi di PLTU seperti pengerukan (*dredging*), *jetty management*, dan *Beyond* kWh lainnya. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjaga keandalan dan kesinambungan pasokan energi bagi sistem kelistrikan nasional.

In addition, with the optimization of the development of supporting business operations at CFPPs, such as dredging, jetty management, and other Beyond kWh activities. These efforts are expected not only to improve operational efficiency but also to maintain the reliability and continuity of energy supply for the national electricity system.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Dalam rangka peningkatan kontribusi BAg pada kelancaran pasokan batubara ke berbagai PLTU dan ketersediaan kapal, BAg mengoperasikan armada milik sebanyak 22 armada kapal, 397 unit *tug & barge* berbagai ukuran, 38 unit *Self Propelled Barge* (SPB), dan 27 unit Vessel KSO.

In order to improve BAg's contribution to the smooth supply of coal to various CFPPs and the availability of vessels, BAg operates a fleet of 22 owned fleets, 397 units of tug & barge of various sizes, 38 units of Self-Propelled Barge (SPB), and 27 units of KSO Vessel.

Strategi pemasaran yang ditetapkan oleh BAg pada tahun 2024 mencakup beberapa program yaitu:

1. **Pengadaan Kapal Milik**
   - Pengadaan kapal Supramax (1 set) - MV Zalecha Baruna.
   - Pengadaan kapal Panamax (1 set) - MV Kencana Baruna.
2. ***Aggressive marketing* pendapatan *Beyond* kWh**
   Penambahan *customer* di luar PLN *Group* yang terdiri dari bisnis transportasi laut, *transhipment* dan keagenan.

The marketing strategy set by Bag in 2024 includes the following programs:

1. **Procurement of Owned Vessels**
   - Procurement of Supramax vessel (1 set) - MV Zalecha Baruna.
   - Procurement of Panamax vessel (1 set) - MV Kencana Baruna.
2. **Aggressive marketing of revenue Beyond kWh**
   Addition of customers outside PLN Group consisting of sea transportation, transhipment, and agency businesses.

3. Diversifikasi Bisnis Non-Batubara

Pengembangan segmen bisnis non-batubara yang terdiri dari:

- Transportasi angkutan LNG.
- Transportasi angkutan BBM.
- Transportasi angkutan *Clinker*.
- *Dredging*.
- *Jetty Management*.
- Keagenan kapal.

3. Diversification of Non-Coal Business

Development of non-coal business segments consisting of:

- LNG transportation.
- Fuel transportation.
- Clinker transportation.
- Dredging.
- Jetty Management.
- Ship agency.

Pangsa Pasar
Market Share

BAg bergerak di transportasi laut energi primer khususnya batubara. Di Indonesia terdapat cukup banyak perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang sama, namun yang membedakan dari perusahaan pesaing tersebut adalah BAg memiliki *captive market* dari PLN *Group* yang menjamin kepastian bisnis BAg. Selain itu BAg didukung pendanaan dari *Shareholder Loan* (SHL) baik dari PT PLN EPI maupun PT PLN (Persero).

BAg is engaged in the sea transportation of primary energy, especially coal. There are quite several companies engaged in the same business in Indonesia. However, what distinguishes BAg from these competing companies is that BAg has a captive market from the PLN Group, which guarantees BAg's business certainty. In addition, BAg is supported by funding from Shareholder Loans (SHL) from both PT PLN EPI and PT PLN (Persero).

Tabel Pangsa Pasar
Table of Market Share

Value Proposition		*Market Share*
Transportasi Energi Primer 1. Jumlah angkutan berskala besar dalam satu pengiriman, 2. Efisiensi biaya penyediaan energi primer, 3. Fleksibilitas rute pengiriman sesuai kebutuhan, 4. Dampak lingkungan yang rendah.	**Primary Energy Transportation** 1. Large-scale transportation quantities in a single shipment, 2. Cost efficiency of primary energy supply, 3. Flexibility of delivery routes as needed, 4. Low environmental impact.	40% dari total potensi transportasi batubara pasar *captive* PLN *Group* dan pasar IPP yang menjadi tanggung jawab PT PLN (Persero). 40% of the total coal transportation potential of PLN Group's captive market and IPP market that PT PLN (Persero) is responsible for.
Jetty Management 1. Memastikan kelancaran alur logistik energi primer, 2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional *Jetty*, 3. Optimalisasi bongkar muat, pengelolaan stok batubara, dan perawatan fasilitas *Jetty*.	**Jetty Management** 1. Ensuring the smooth flow of primary energy logistics, 2. Increasing the productivity and efficiency of Jetty operations, 3. Optimizing loading and unloading, coal stock management, and maintenance of Jetty facilities.	7% dari total potensi *jetty management* pasar *captive* PLN *Group* dan di luar PLN. 7% of the total potential jetty management of PLN Group captive market and outside PLN.
Dredging 1. Pemeliharaan saluran navigasi pelabuhan dan dermaga, 2. Memastikan kedalaman yang cukup baik untuk kapal-kapal besar, 3. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.	**Dredging** 1. Maintenance of harbor and dock navigation channels, 2. Ensuring sufficient depth for large vessels, 3. Sustainable Environmental Management	7% dari total potensi *dredging* pasar PLTU eksisting dan pembangkit lainnya. 7% of the total dredging potential of the existing CFPP market and other power plants.

Value Proposition		Market Share
Keagenan 1. Menangani semua aspek administratif dan dokumen yang diperlukan untuk kapal, 2. Memfasilitasi kedatangan dan keberangkatan kapal, 3. Koordinasi yang efektif dengan otoritas pelabuhan, 4. Layanan Logistik dan Suplai yang dibutuhkan oleh kapal, 5. Layanan terkait dengan kebutuhan kru kapal.	**Agency** 1. Handling all administrative aspects and documents required for the vessel, 2. Facilitating the arrival and departure of vessels, 3. Effective coordination with port authorities, 4. Logistics and Supply services required by the vessel, 5. Services related to crew requirements.	4% dari total potensi pasar PLTU eksisting. 4% of the total potential of the existing CFPP market.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan
Maintaining Customer Trust

Informasi Pelanggan
Customer Information

Pelanggan yang menerima jasa pengangkutan batubara Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP);
2. PT PLN Nusantara Power (PNP);
3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI);
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB);
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P);
6. PT Paiton Energy (PE);
7. PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM);
8. PT PLN Batubara Niaga (BBN);
9. PT Sumber Panca Energy;
10. PT Tiga Daya Energi;
11. PT Kasih Coal Resources;
12. PT Nasia Kirmala Samudra;
13. PT Bumi Berdikari Sentosa;
14. Shipowner STS dan Keagenan.

Customers who receive the Company's coal transportation services are as follows:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP);
2. PT PLN Nusantara Power (PNP);
3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI);
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB);
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P);
6. PT Paiton Energy (PE);
7. PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM);
8. PT PLN Batubara Niaga (BBN);
9. PT Sumber Panca Energy;
10. PT Tiga Daya Energi;
11. PT Kasih Coal Resources;
12. PT Nasia Kirmala Samudra;
13. PT Bumi Berdikari Sentosa;
14. Shipowner STS and Agency.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Pada tahun 2024 Perusahaan telah melakukan *survey* kepuasan pelanggan dengan mengidentifikasi risiko dan peluang berdasarkan isu internal/eksternal, persyaratan pelanggan dan mempertimbangkan ekspektasi pihak yang berkepentingan. Pelanggan PT BAg terbagi atas perusahaan pemasok, Perusahaan PLN dan Perusahaan PLTU, dengan jumlah responden 63 perusahaan yang terdiri atas 19 perusahaan pemasok, 7 perusahaan PLN, 37 perusahaan PLTU.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey by identifying risks and opportunities based on internal/external issues, customer requirements, and considering stakeholders' expectations. PT BAg's customers are divided into supplier companies, PLN companies, and CFPP companies, with a total of 63 respondents consisting of 19 supplier companies, 7 PLN companies, and 37 CFPP companies. The overall value of the customer satisfaction index of BAg in 2024

Indeks kepuasan pelanggan BAg pada Tahun 2024, secara keseluruhan bernilai 4,50 yang masuk dalam kategori sangat puas.

is 4.50, which falls into the very satisfied category.

Tabel Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 (skor)
Table of Customer Satisfaction in 2024 (score)

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Kepuasan Pemasok Batubara Coal Supplier Satisfaction	Kepuasan Perusahaan PLN PLN Satisfaction	Kepuasan PLTU - Pembangkit CFPP – Power Plant Satisfaction
Dimensi Umum dan Pengaduan General and Complaints Dimension	4,26	4,16	4,59
Dimensi Petugas/ Karyawan Officer/Employee Dimensions	4,41	4,47	4,59
Dimensi Pelaksanaan Kegiatan Pengangkutan Transportation Dimension	4,35	4,41	4,62
Dimensi Jaminan Kualitas Peralatan Kegiatan Pengangkutan Transportation Equipment Quality Assurance Dimension	4,44	4,53	4,62
Dimensi Keuangan dan Penagihan Finance and Billing Dimension	-	4,83	4,38
Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Value	**4,37**	**4,40**	**4,58**

Keterangan:
- 4,20 - 5,00: Sangat Puas
- 3,40 - 4,19: Puas
- 2,60 - 3,39: Cukup Puas
- 1,80 - 2,59: Tidak Puas
- 1,00 - 1,79: Sangat Tidak Puas

Remarks:
- 4,20 - 5,00: Very Satisfied
- 3,40 - 4,19: Satisfied
- 2,60 - 3,39: Moderately Satisfied
- 1,80 - 2,59: Not Satisfied
- 1,00 - 1,79: Very Dissatisfied

Informasi terkait dengan survei kepuasan pelanggan ini juga dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keberlanjutan bagian Kinerja Sosial.

Information related to this customer satisfaction survey can also be found in this Annual Report in the Social and Environmental Responsibility section, and in the Sustainability Report in the Social Performance section.

Peningkatan Mutu dan Pelayanan kepada Pelanggan
Improved Quality and Service to Customers

BAg telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Beberapa langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

BAg has been certified with ISO 9001:2015 for Quality Management Systems. Several initiatives and programs have been implemented to enhance the quality of customer service, including:

1. Penampilan Fisik (*Tangible*)
   Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai serta sarana komunikasi

1. Tangible Aspects
   Service quality is reflected through appealing physical appearances, which encompass production facilities/ vessels, equipment, personnel, and communication tools.

2. Keandalan (*Reliability*)

Perusahaan memastikan keandalan dan ketersediaan alat produksi jasa angkutan batubara berupa *Tug & Barge* atau *Vessel* dengan berbagai ukuran untuk mengangkut batubara sesuai rute dan kebutuhan yang diminta pelanggan, baik menggunakan kapal milik atau mitra KSO. Untuk menjaga keandalan operasional kapal milik BAg juga menerapkan sertifikasi *internasional Document of Compliance* (DOC) dan *Safety Management Certificate* (SMC) sehingga dapat mengoperasikan kapal secara mandiri dan sesuai regulasi manajemen keselamatan internasional (ISM/ *International Safety Management*) dan mengupayakan pengelolaan/ perawatan kapal dilaksanakan secara mandiri.

3. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

BAg selalu berusaha memberikan daya tanggap yang baik dalam merespons dinamika kebutuhan batubara PLTU, baik dalam penyediaan armada yang dibutuhkan maupun pelayanan pada rute-rute sulit dimana mitra lain tidak berminat untuk mengangkut batubara pada rute tersebut.

4. Jaminan (*Assurance*)

BAg berusaha meningkatkan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap pelanggan, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan. Untuk memastikan jaminan layanan angkutan batubara, BAg menerapkan jaminan susut angkutan batubara tidak lebih dari 1% sehingga pelanggan dapat mengurangi risiko terjadi susut muatan pada saat proses pengangkutan batubara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

Di dalam implementasinya BAg menggunakan informasi tentang pelanggan, pasar, dan penawaran produk dan/ atau layanan untuk mengidentifikasi kelompok pelanggan dan segmen pasar saat ini dan mengantisipasi masa depan, berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2028 PT PLN (Persero), dengan cara:

1. Mengimplementasikan aplikasi CRM;
2. *Monitoring* potensi pelanggan;
3. Penyusunan rencana strategis;
4. Melakukan evaluasi monitoring dan tindak lanjut.

Mekanisme ini dilaksanakan secara konsisten oleh Divisi Niaga. Proses review secara periodik menggunakan inovasi aplikasi *Customer Relation Management* (CRM). Diintegrasikan dengan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan, dan menciptakan Fokus pada tindakan dan Pengukuran efektivitas kepuasan pelanggan.

2. Reliability

The company ensures the reliability and availability of coal transportation equipment, such as Tug & Barge or Vessels of various sizes, to transport coal according to customer-specified routes and needs. This is done using either company-owned or KSO-partnered vessels. To maintain operational reliability of its own fleet, BAg also adheres to international certifications, namely the Document of Compliance (DOC) and the Safety Management Certificate (SMC), enabling independent operations in full compliance with the International Safety Management (ISM) Code. Vessel maintenance is also managed independently to ensure consistent reliability.

3. Responsiveness

BAg continuously strives to be highly responsive to the dynamic needs of coal supply for power plants (PLTU), including fleet availability and the ability to serve difficult routes that are often not served by other partners.

4. Assurance

BAg is committed to fostering a customer-centric attitude among its personnel, encouraging attentiveness and proactive communication, as well as a deep understanding of customer needs. To ensure service reliability, BAg implements a coal transportation shrinkage guarantee of no more than 1%, minimizing risks of loss during the coal transport process from loading port to unloading port.

In practice, BAg utilizes customer, market, and product/service offering information to identify existing customer groups and market segments and to anticipate future demands. This is aligned with the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021–2028 of PT PLN (Persero), through the following actions:

1. Implementation of a Customer Relationship Management (CRM) application;
2. Monitoring potential customers;
3. Developing strategic plans;
4. Conducting evaluations, monitoring, and follow-up actions.

This mechanism is consistently carried out by the Commercial Division. Periodic reviews are conducted using the CRM application, which is integrated with customers and stakeholders, ensuring a focus on actionable insights and measurement of customer satisfaction effectiveness.

Sinergi PLN Grup dan Realisasi Program Prioritas
PLN Group Synergy and Realization of Priority Programs

Sinergi dengan Entitas di PLN *Group*
Synergy with Entities in PLN Group

BAg melakukan kerjasama dengan berbagai entitas di bawah PLN *Group*, baik PLN (Persero) maupun dengan *Subholding* dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP) sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara dari Pelabuhan muat di Sumatera dan Kalimantan ke seluruh PLTU di bawah kendali PIP. Selain itu, PIP juga sebagai pengguna jasa *jetty management* BAg di PLTU Pangkalan Susu.
2. PT PLN Nusantara Power (PNP) sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara dari Pelabuhan muat di Sumatera dan Kalimantan ke seluruh PLTU di bawah kendali PNP dan pengguna jasa *dredging* di PLTU Pacitan.
3. PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) selain sebagai Induk Perusahaan dari BAg juga sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara BAg.
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkit Tanjung Jati 8 sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara BAg dengan kontrak sebesar 8,16 Juta MT per tahun dari Sangatta (PT Kaltim Prima Coal) dan dari Pelabuhan Bontang (PT Indominco Mitra Mandiri).
5. PT PLN Batubara Niaga sebagai pengguna jasa angkutan laut batubara.
6. PT Indonesia Comnets Plus sebagai penyedia layanan teknologi informasi.
7. PT Haleyora Powerindo sebagai penyedia jasa tenaga kerja alih daya.
8. PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) sebagai pekerja *Reverse Engineering* Komponen/*Part* Kapal.
9. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) sebagai penyedia jasa *procurement* Suku Cadang dan peralatan yang dibutuhkan oleh kapal milik BAg.
10. PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa pelaksanaan bongkar muat batubara, *transhipment* batubara, *tug assist*, dan *jetty management*.

BAg collaborates with various entities under the PLN Group, both PLN (Persero) and with Subholding and Subsidiaries, as described below:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP) as a user of coal maritime transportation services from loading ports in Sumatera and Kalimantan to all CFPPs under PIP control. In addition, PIP is also a user of BAg jetty management services at Pangkalan Susu CFPP.
2. PT PLN Nusantara Power (PNP) as a user of coal maritime transportation services from loading ports in Sumatera and Kalimantan to all CFPPs under PNP control and a user of dredging services at Pacitan CFPP.
3. In addition to being the Parent Company of BAg, PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI) is also a user of BAg coal maritime transportation services.
4. PT PLN (Persero) Tanjung Jati 8 Power Plant Unit as a user of BAg coal maritime transportation services with a contract of 8.16 million MT per year from Sangatta (PT Kaltim Prima Coal) and from Bontang Port (PT Indominco Mitra Mandiri).
5. PT PLN Batubara Niaga as a user of coal maritime transportation services.
6. PT Indonesia Comnets Plus as an information technology service provider.
7. PT Haleyora Powerindo as outsourcing labor service provider.
8. PT PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) as a Reverse Engineering of Ship Components/Parts employee.
9. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) as a procurement service provider of Spare Parts and equipment needed by BAg's vessels.
10. PT Adhi Guna Putera as a service provider for coal loading and unloading, coal transshipment, tug assist, and jetty management.

Realisasi Program Prioritas Tahun 2024
Realization of Priority Programs in 2024

BAg menyusun sejumlah program prioritas dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dengan tujuan untuk merumuskan strategi dan arah kebijakan, serta

The BAg prepared several priority programs in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 with the aim of formulating strategies and policy directions, as well as

mengoptimalkan keputusan terkait alokasi sumber daya Perusahaan. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

1. ***Securing Business Sustainability***
   a. Mengoptimalkan pendapatan Perusahaan.
      Dari keseluruhan tonase pengiriman perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp5.882 miliar.
   b. Peningkatan kapasitas tonase angkutan batubara.
      Realisasi angkutan batubara tahun 2024 sebesar 37,28 juta MT dengan komposisi:
      - Kapal Milik dan Kapal TC 20,35 juta MT (55%).
      - Kapal Mitra KSO 17,05 MT (45)%.

   Secara total, realisasi ini adalah 99% dari target RKAP 2024 sebesar 37,86 juta MT.
2. ***Optimizing Cost Efficiency and Increasing Profit Contribution***
   a. Optimalisasi pencapaian target rasio operasi.
      Rasio Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) tercatat 79,95% lebih baik 104% dari RKAP dan turun 2% dari tahun lalu.
   b. Optimalisasi aset melalui penguasaan dan pendayagunaan aset tanah.
3. ***Leading Industry Capability***
   a. Pencapaian target *commission days* kapal milik.
   b. Penguatan Proses Bisnis Internal.
   c. Penguatan Organisasi dan *Human Capital*.
4. ***Developing New Edge***
   a. Pengembangan bisnis baru di luar PLN *Group* atau di luar batubara.
   b. Mendukung program transisi energi dengan pengurangan emisi karbon.

optimizing decisions related to the allocation of the Company's resources. The realization is as follows:

1. **Securing Business Sustainability**
   a. Optimizing the Company's revenue.
      From the total shipment tonnage, the Company recorded operating revenues of Rp5,882 billion.
   b. Increased tonnage capacity of coal transportation.
      The realized coal transportation volume in 2024 reached 37.28 million MT, with the following composition:
      - Owned and Time Charter (TC) vessels: 20.35 million MT (55%)
      - KSO Partner Vessels: 17.05 million MT (45%).

   In total, this realization represents 99% of the 2024 RKAP target of 37.86 million MT.
2. **Optimizing Cost Efficiency and Increasing Profit Contribution**
   a. Optimizing the achievement of operating ratio targets.
      The Operating Expense to Operating Revenue Ratio (BOPO) was recorded at 79.95%, which is 104% better than the RKAP target and represents a 2% decrease compared to the previous year.
   b. Optimizing assets through control and utilization of land assets.
3. **Leading Industry Capability**
   a. Achievement of target commission days of owned vessels.
   b. Internal Business Process Strengthening.
   c. Organization and Human Capital Strengthening.
4. **Developing New Edge**
   a. New business development outside PLN Group or outside coal.
   b. Supporting the energy transition program by reducing carbon emissions.

Analisis Operasi per Segmen
Operational Analysis per Segment

Segmen operasi BAg terdiri dari 4 (segmen) yaitu segmen jasa angkutan laut, jasa *jetty management*, *jasa dredging*, dan operasi lainnya.

BAg's operating segments consist of four (4) segments, namely maritime transportation services, jetty management services, dredging services, and other operations.



Segmen Jasa Angkutan Laut
Maritime Transportation Services Segment

Untuk memenuhi semua kontrak angkutan batubara, BAg mengoperasikan kapal dan *Tug/Barge* milik, yaitu sebagai berikut:

To fulfill all coal transportation contracts, BAg operates its vessels and Tug/Barge, as follows:

1. KM Adhiguna Tarahan,
2. KM Kartini Baruna,
3. KM Sartika Baruna,
4. KM Intan Baruna,
5. KM Arimbi Baruna,
6. KM Malahayati Baruna,
7. KM Rasuna Baruna,
8. KM Martha Baruna,
9. KM Meutia Baruna,
10. KM Latifah Baruna,
11. KM Kencana Baruna
12. KM Zalecha Baruna.
13. TB Srikandi Baruna 2401/ BG Baruna Power 3301,
14. TB Srikandi Baruna 2402/ BG Baruna Power 3302,
15. TB Srikandi Baruna 2001/ BG Baruna Power 3001,
16. TB Srikandi Baruna 2002/ BG Baruna Power 3003,
17. TB Srikandi Baruna 2201/ BG Baruna Power 3004,
18. TB Srikandi Baruna 2202/ BG Baruna Power 3005,
19. TB Srikandi Baruna 2203/ BG Baruna Power 3006,
20. TB Srikandi Baruna 2204/ BG Baruna Power 3303,
21. TB Srikandi Baruna 2205/ BG Baruna Power 3304.

Selain itu, BAg melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran yang melibatkan 397 Unit *Tug & Barge* berbagai ukuran, 38 Unit *Self Propelled Barge* (SPB) dan 27 unit *Vessel* KSO.

In addition, BAg conducted Cooperation Operations (KSO) with several shipping companies involving 397 Tug & Barge Units of various sizes, 38 Self Propelled Barge (SPB) Units, and 27 KSO Vessel units.

Volume Angkutan Batubara
Coal Shipping Volume

Jumlah volume angkutan batubara pada tahun 2024 adalah sebanyak 37.281.631 MT, yaitu mengalami penurunan 1,04% dibandingkan tahun 2023 sebesar 37.672.973 MT. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh belum terpenuhinya *pipeline* FOB Eksisting dari *cargo* PT Berau Coal ke PLTU Suralaya sebesar 3,8 juta MT dan rencana angkutan batubara ke Jawa 9 – 10 dari target angkutan sebesar 3,7 juta MT baru terealisasi sebesar 202.332,43 MT.

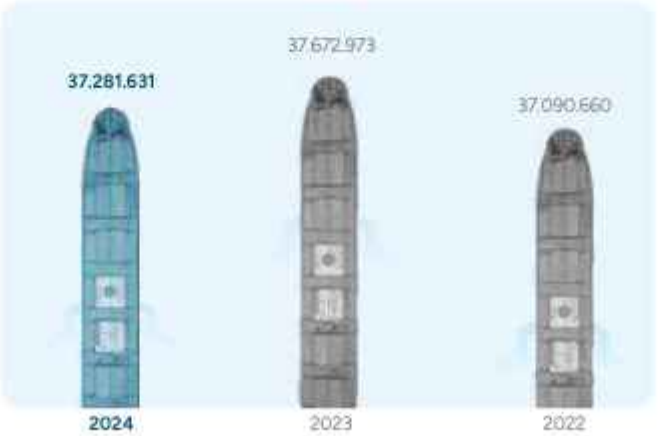
The total volume of coal transportation in 2024 was 37,281,631 MT, a decrease of 1.04% compared to 2023, which was 37,672,973 MT. The main factor contributing to the decline was the unfulfilled FOB Existing pipeline from PT Berau Coal's cargo to the Suralaya Power Plant, amounting to 3.8 million MT. In addition, the planned coal transportation to Jawa 9–10 only reached 202,332.43 MT out of the targeted 3.7 million MT.

Tabel Volume Angkutan Batubara
Table of Coal Shipping Volume

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
KM Adhiguna Tarahan	552.621	788.031	806.321	(29,87)%
KM Kartini Baruna	1.389.044	1.279.117	1.548.112	8,59%
KM Sartika Baruna	1.011.895	1.060.834	1.253.879	(4,61)%
KM Intan Baruna	440.525	546.248	665.097	(19,35)%
KM Arimbi Baruna	1.253.553	1.206.390	1.363.000	3,91%
KM Malahayati Baruna	596.818	495.000	595.011	20,57%
KM Rasuna Baruna	1.140.020	750.625	998.720	51,88%
KM Martha Baruna	484.027	516.112	26.083	(6,22)%
KM Meutia Baruna	748.005	508.002	-	47,24%
KM Latifah Baruna	733.018	262.978	-	178,74%
TB SB 2401/ BG BP 3301	252.320	508.002	215.003	(50,33)%
TB SB 2402/ BG BP 3302	250.836	262.978	222.526	(4,62)%
TB SB 2001/ BG BP 3001	224.589	227.285	220.145	(1,19)%
TB SB 2002/ BG BP 3003	165.303	224.259	250.853	(26,29)%
TB SB 2201/ BG BP 3004	139.779	202.963	-	(31,13)%
TB SB 2202/ BG BP 3005	172.245	258.597	-	(33,39)%
TB SB 2203/ BG BP 3006	158.104	24.768	-	538,34%
TB SB 2204/ BG BP 3303	265.794	24.726	-	974,96%
TB SB 2205/ BG BP 3304	180.491	-	-	-
KM Kencana Baruna	538.034	-	-	-
Zalecha Baruna	-	-	-	-
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik **Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel**	**10.697.021**	**8.375.934**	**8.164.750**	**27,71%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO dan *Ship to Ship* (STS) Total Coal Shipping Volume of KSO and STS Vessels	26.584.611	29.297.039	28.925.910	(9,26)%
Jumlah Volume Angkutan Batubara **Total Coal Shipping Volume**	**37.281.631**	**37.672.973**	**37.090.660**	**(1,04)%**

Grafik Volume Angkutan Batubara (MT)
Chart of Coal Shipping Volume (MT)



Pendapatan Angkutan Batubara
Coal Shipping Revenue

Jumlah pendapatan angkutan batubara pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,71 triliun, yaitu mengalami penurunan 2,72% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,87 triliun. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh kendala pelayanan pasokan batubara ke PLTU IPP karena adanya ketidakpastian terhadap angkutan setiap bulan karena bergantung pada permintaan PLTU IPP yang mengikuti *merit order* pembangkit dan kondisi unit pembangkit IPP yang sedang melakukan pemeliharaan sehingga menurunkan pendapatan dalam jasa pasokan batubara.

The total revenue for coal shipping in 2024 was Rp5.71 trillion, a decrease of 2.72% compared to Rp5.87 trillion in 2023. The main factor contributing to the decline was the disruption in coal supply services to IPP power plants, due to uncertainty in monthly transportation volumes. This uncertainty stemmed from the demand of IPP power plants, which follows the merit order dispatch system, as well as ongoing maintenance of certain IPP generation units, which led to a decrease in revenue from coal supply services.

Tabel Pendapatan Angkutan Batubara
Table of Coal Shipping Revenue

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
KM Adhiguna Tarahan	38.049	71.226	39.738	(46,58)%
KM Kartini Baruna	124.116	120.584	111.109	2,93%
KM Sartika Baruna	56.768	92.212	82.761	(38,44)%
KM Intan Baruna	92.580	90.093	104.551	2,76%
KM Arimbi Baruna	173.384	125.584	146.612	38,06%
KM Malahayati Baruna	127.630	132.565	136.649	(3,72)%
KM Rasuna Baruna	129.016	122.155	135.645	5,62%
KM Martha Baruna	113.799	123.901	12.839	(8,15)%
KM Meutia Baruna	126.135	105.024	-	20,10%
KM Latifah Baruna	106.117	73.629	-	44,12%
TB SB 2401/ BG BP 3301	29.091	24.581	23.760	18,35%
TB SB 2402/ BG BP 3302	27.406	29.178	21.106	(6,07)%
TB SB 2001/ BG BP 3001	26.649	27.810	19.162	(4,17)%
TB SB 2002/ BG BP 3003	22.058	24.726	16.450	(10,79)%
TB SB 2201/ BG BP 3004	21.961	3.236	-	578,65%
TB SB 2202/ BG BP 3005	19.703	2.636	-	647,46%
TB SB 2203/ BG BP 3006	17.388	-	-	-
TB SB 2204/ BG BP 3303	21.655	-	-	-
TB SB 2205/ BG BP 3304	26.412	-	-	-
KM Kencana Baruna	72.220	-	-	-
Supramax (TBN)	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Angkutan Batubara Kapal Milik **Total Coal Shipping Revenue of Owned Vessel**	**1.372.137**	**1.169.139**	**850.382**	**17,36%**
Jumlah Pendapatan Angkutan Batubara Kapal KSO dan STS Total Coal Shipping Revenue of KSO and STS Vessels	4.339.525	4.702.493	4.168.162	(7,72)%
Jumlah Pendapatan Angkutan Batubara **Total Coal Shipping Revenue**	**5.711.662**	**5.871.631**	**5.018.544**	**(2,72)%**

Grafik Pendapatan Angkutan Batubara (jutaan Rupiah)
Chart of Coal Shipping Revenues (million Rupiah)



Segmen Jasa *Jetty Management*
Jetty Management Services Segment

Jasa *jetty management* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu untuk menunjang kegiatan operasi dan pembongkaran batubara. Jumlah pendapatan kegiatan *jetty management* pada tahun 2024 adalah sebesar Rp31,41 miliar, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp24,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh keberhasilan program *aggressive marketing* di dalam pengembangan bisnis angkutan non - batubara

Jetty management services are carried out at Pangkalan Susu CFPP to support coal operation and unloading activities. The total revenue for jetty management activities in 2024 was Rp31.41 billion, which was higher than in 2023 of Rp24.97 billion. The increase was primarily driven by the success of the aggressive marketing program in developing the non-coal transportation business.

Segmen Jasa *Dredging*
Dredging Services Segment

Jasa *dredging* yang dilaksanakan pada tahun 2024 terdapat di 3 (tiga) tempat yaitu di PLTU Pacitan, PLTU & PLTGU Muara Karang, serta PLTA Musi. Jumlah pendapatan kegiatan dredging pada tahun 2024 adalah sebesar Rp21,29 miliar, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp9,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh *aggressive marketing* dengan pengembangan bisnis non - batubara yang berhasil dicapai oleh BAg.

In 2024, dredging services were carried out in 3 (three) places, namely in Pacitan CFPP, Muara Karang CFPP& CCPP, and Musi HPP. Total revenue from dredging activities in 2024 amounted to Rp21.29 billion, which was higher than in 2023 of Rp9.31 billion. The increase was primarily driven by aggressive marketing efforts and the successful development of the non-coal transportation business by BAg.

Segmen Operasi Lainnya
Other Operations Segment

Segmen operasi lainnya terdiri dari kegiatan usaha keagenan, jasa keagenan, serta jasa angkut BBM dan batu *split* yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp100,05 miliar.

Other operations segment consists of agency business activities, agency services, as well as fuel and split stone transportation services, which generated revenue of Rp100.05 billion.

Profitabilitas per Segmen
Profitability per Segment

Kontribusi segmen operasi meliputi segmen jasa angkutan laut, jasa *jetty management*, jasa pengerukan (*dredging*), dan operasi lainnya pada laba Perusahaan. Secara lebih rinci disajikan dalam tabel berikut:

The contribution of operating segments consisting of maritime transportation services, jetty management services, dredging services, and other operations to the Company's profit. More details are presented in the following table:

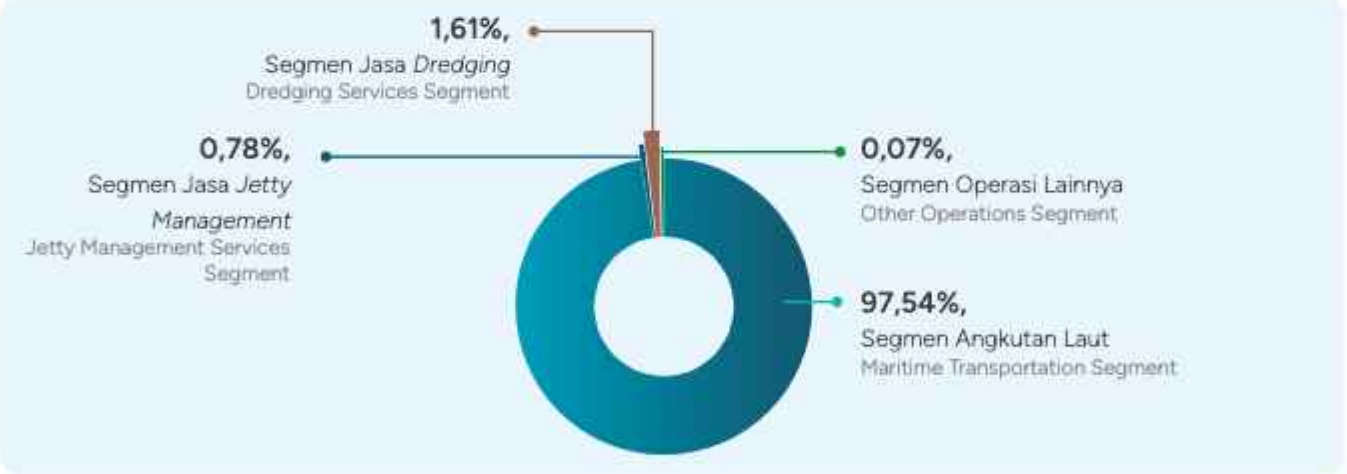
Tabel Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Table of Profitability per Segment in 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Pendapatan Revenue	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Laba Bruto Gross Profit	Kontribusi Contribution
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	5.829.097	3.883.432	1.288.602	97,54%
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services Segment	30.536	20.176	10.360	0,78%
Segmen Jasa *Dredging* Dredging Services Segment	21.286	-	21.286	1,61%
Segmen Operasi Lainnya Other Operations Segment	876	-	876	0,07%
Jumlah Total	**5.881.794**	**4.569.728**	**1.312.066**	**100,00%**

Grafik Komposisi Profitabilitas per Segmen Tahun 2024
Chart of Profitability Composition by Segment in 2024

(disajikan dalam %) (expressed in %)



Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan mencakup analisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan arus kas. Penyajian data dalam bagian ini merujuk pada Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) bersama dengan Akuntan Publik Firman Sababalat, CPA, pada tanggal 4 Juni 2025. Laporan keuangan tersebut memperoleh opini "**wajar dalam semua hal yang material**". Seluruh laporan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Untuk referensi lebih lengkap, Laporan Keuangan Audit terlampir dalam bagian terpisah pada Laporan Tahunan ini.

Financial performance analysis includes the analysis of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, as well as the statement of cash flows. The presentation of data in this section refers to the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) along with Public Accountant Firman Sababalat, CPA, on June 4, 2025. The financial statements received an opinion of "**fair in all material respects.**" The entire report is prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). For a more complete reference, the Audited Financial Statements are attached in a separate section of this Annual Report.

Analisis Laporan Posisi Keuangan
Analysis of the Statement of Financial Position

Posisi keuangan BAg pada tahun 2024 terdiri dari jumlah aset sebesar Rp6,06 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp3,13 triliun, dan jumlah ekuitas sebesar Rp2,93 triliun.

In 2024, BAg's financial position consisted of total assets of Rp6.06 trillion, total liabilities of Rp3.13 trillion, and total equity of Rp2.93 trillion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of the Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Aset Lancar Current Assets	2.255.779	2.370.759	2.156.627	(4,85)%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.801.207	3.735.228	2.522.558	1,77%
Jumlah Aset Total Assets	**6.056.986**	**6.105.987**	**4.679.185**	**(0,80)%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.220.932	1.442.258	1.731.147	(15,35)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.910.778	2.460.045	1.645.168	(22,33)%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.131.710**	**3.902.303**	**3.376.315**	**(19,75)%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.925.276**	**2.203.684**	**1.302.870**	**32,74%**

Aset
Assets

Jumlah aset BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,06 triliun, mengalami sedikit penurunan yaitu 0,80% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,11 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya penurunan aset lancar Perusahaan. Dampak dari penurunan jumlah aset tersebut adalah terdapat peningkatan likuiditas Perusahaan.

In 2024, BAg's total assets amounted to Rp6.06 trillion, a slight decrease of 0.80% compared to 2023 of Rp6.11 trillion. The main factor of this decrease was due to a decrease in the Company's current assets. The impact of the decrease in total assets is an increase in the Company's liquidity.

Grafik Jumlah Aset
Chart of Total Assets

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,26 triliun, yaitu mengalami penurunan 4,85% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,37 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya adanya penurunan jumlah piutang usaha dampak dari percepatan penagihan piutang. Dampak dari penurunan aset lancar tersebut adalah adanya penurunan jumlah aset secara keseluruhan.

BAg's total current assets in 2024 amounted to Rp2.26 trillion, a decrease of 4.85% compared to Rp2.37 trillion in 2023. The main factor for this decrease was due to a decrease in the amount of trade receivables as a result of accelerated collection of receivables. The impact of the decrease in current assets is a decrease in the overall amount of assets.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.275.499	439.055	561.620	190,51%
Piutang usaha Trade receivables	656.529	1.534.397	1.262.205	(57,21)%
Piutang non-usaha Non-trade receivables	47.558	127.962	108.835	(62,83)%

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar Advances and prepaid expenses - current portion	15.448	26.820	30.934	(42,40)%
Persediaan Inventories	139.548	110.661	59.885	26,10%
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar Finance lease receivables, current portion	83.189	118.029	97.923	(29,52)%
Pajak dibayar di muka, bagian lancar Prepaid tax, current portion	38.008	13.835	34.625	174,72%
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	-	-	600	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**2.255.779**	**2.370.759**	**2.156.627**	**(4,85)%**

Grafik Aset Lancar
Chart of Current Assets
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,26 triliun, yaitu mengalami peningkatan 1,77% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,74 triliun. Faktor utama peningkatan ini dikarenakan adanya pembelian 2 (dua) kapal yaitu MV Kencana Baruna dan MV Zalecha Baruna. Dampak dari peningkatan aset tidak lancar tersebut adalah aset tetap Perusahaan berupa kapal bertambah.

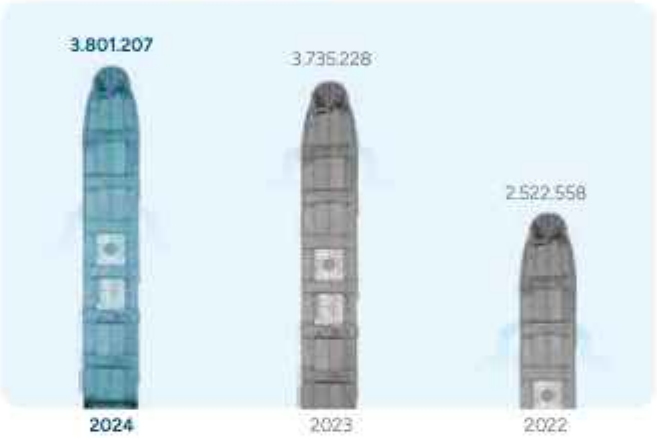
In 2024, BAg's total non-current assets amounted to Rp2.26 trillion, an increase of 1.77% compared to Rp3.74 trillion in 2023. The main factor of this increase was due to the purchase of 2 (two) vessels, namely MV Kencana Baruna and MV Zalecha Baruna. The impact of the increase in non-current assets is an increase in the Company's fixed assets in the form of ships.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar Finance lease receivables, non-current portion	657.437	816.470	947.667	(19,48)%
Aset tetap Fixed assets	2.034.672	1.566.216	979.560	29,91%

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Aset hak-guna Right-of-use assets	1.051.845	1.305.624	341.451	(19,44)%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	51.628	41.293	36.147	25,03%
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar Prepaid tax, non-current portion	5.625	5.625	5.625	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	-	-	212.108	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.801.207**	**3.735.228**	**2.522.558**	**1,77%**

Grafik Aset Tidak Lancar
Chart of Non-Current Assets
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)

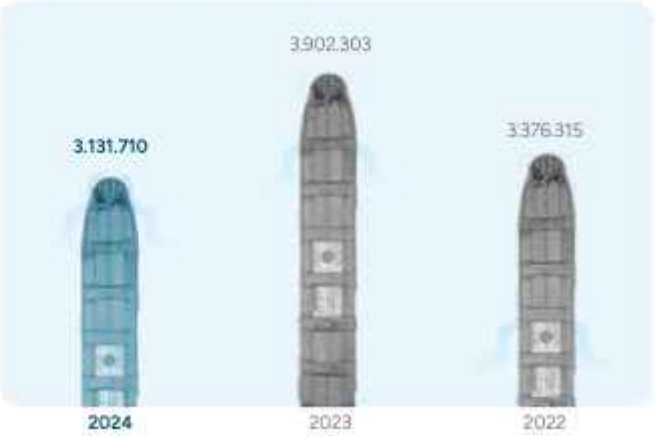


Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3,13 triliun, yaitu mengalami penurunan 19,75% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,90 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang merupakan dampak dari percepatan pelunasan utang Perusahaan. Dampak dari penurunan jumlah liabilitas tersebut adalah rasio lancar Perusahaan lebih baik dibandingkan tahun 2023.

In 2024, BAg's total liabilities amounted to Rp3.13 trillion, a decrease of 19.75% compared to Rp3.90 trillion in 2023. The key factor of this decrease was due to a decrease in the total current and non-current liabilities, as a result of the acceleration of the Company's debt repayment. The impact of the decline in total liabilities is that the Company's current ratio is better than in 2023.

Grafik Jumlah Liabilitas
Chart of Total Liabilities
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,22 triliun, yaitu mengalami penurunan 15,35% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,44 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya percepatan pelunasan utang Perusahaan. Dampak dari penurunan liabilitas jangka pendek tersebut adalah rasio lancar Perusahaan lebih baik dibandingkan tahun 2023.

BAg's current liabilities in 2024 amounted to Rp1.22 trillion, a decrease of 15.35% compared to Rp1.44 trillion in 2023. The main factor of this decrease was due to the acceleration of the Company's debt repayment. The impact of the decline in current liabilities is that the Company's current ratio is better than in 2023.

Tabel Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Table of Total Current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Utang usaha Trade payables	242.726	703.555	783.507	(65,50)%
Utang lain-lain Other payables	27.198	47.725	464.721	(43,01)%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	227.279	75.173	50.041	202,34%
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan maturing in one year	87.300	85.254	124.878	2,40%
Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liability, short-term	600.450	484.889	262.843	23,83%
Utang pajak Tax payable	35.353	44.996	44.599	(21,43)%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek Post-employment benefits liability, short-term	626	666	558	(6,01)%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**1.220.932**	**1.442.258**	**1.731.147**	**(15,35)%**

Grafik Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Chart of Total Current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,91 triliun, yaitu mengalami penurunan 22,33% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,46 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya *off hire* 2 (dua) set tug & barge perhitungan PSAK 73 terkait utang sewa. Dampak dari penurunan liabilitas jangka panjang tersebut menyebabkan penurunan rasio solvabilitas menjadi lebih baik.

In 2024, BAg's total non-current liabilities amounted to Rp1.91 trillion, a decrease of 22.33% compared to Rp2.46 trillion in 2023. The key factor for this decrease was due to the off-hire of 2 (two) sets of tug & barge PSAK 73 calculation related to lease payables. The impact of the decline in non-current liabilities led to an improvement of a decrease in the solvency ratio.

Tabel Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Table of Total Non-Current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan after deducting part due in one year	576.999	664.299	567.373	(13,14)%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefits liability, long-term	8.519	4.299	4.542	98,16%
Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liability, long-term	1.325.260	1.791.447	1.073.253	(26,02)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.910.778**	**2.460.045**	**1.645.168**	**(22,33)%**

Grafik Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Chart of Total Non-Current Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,93 triliun, yaitu mengalami peningkatan 32,74% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,20 triliun. Faktor utama peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan. Dampak dari peningkatan jumlah ekuitas tersebut adalah meningkatkan *value* Perusahaan dan tingkat kepercayaan *Stakeholders*.

In 2024, BAg's total equity amounted to Rp2.93 trillion, an increase of 32.74% compared to Rp2.20 trillion in 2023. The main factor of this increase was due to an increase in comprehensive income for the year. The impact of the increase in total equity is to increase the Company's value and the level of trust of Stakeholders.

Tabel Jumlah Ekuitas
Table of Total Equity

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Modal saham Capital stock	21.675	21.675	21.675	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	33.406	33.406	33.406	-
Saldo laba: Retained earnings:				
- Dicadangkan Reserved	2.875	2.875	2.875	-
- Tidak dicadangkan Non-reserved	2.867.320	2.145.728	1.244.914	33,63%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.925.276**	**2.203.684**	**1.302.870**	**32,74%**

Grafik Jumlah Ekuitas
Chart of Total Equity

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Pada tahun 2024, BAg berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp958,44 miliar, yaitu mengalami peningkatan 6,29% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp901,74 miliar. Faktor utama peningkatan ini dikarenakan adanya penggunaan angkutan batubara lebih banyak menggunakan kapal milik dibandingkan dengan kapal sewa yang berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan. Dampak dari peningkatan laba tahun berjalan tersebut adalah meningkatnya kinerja Perusahaan pada tahun berjalan.

In 2024, BAg successfully recorded a profit for the year of Rp958.44 billion, which was an increase of 6.29% compared to Rp901.74 billion in 2023. The main factor behind this increase is the greater use of owned vessels for coal transportation compared to chartered vessels, which resulted in a decrease in the cost of revenue. The impact of the increase in profit for the year is the improved performance of the Company in the current year.

Grafik Laba Tahun Berjalan
Chart of Profit for the Year
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Pendapatan usaha Revenue	5.881.794	5.915.550	5.078.737	(0,57)%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.569.728)	(4.693.591)	(4.539.939)	(2,64)%
Laba bruto Gross profit	1.312.066	1.221.959	538.798	7,37%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(133.532)	(114.867)	(74.231)	16,25%
Beban keuangan Financial expense	(246.002)	(231.082)	(161.357)	6,46%
Penghasilan keuangan Financial income	19.396	5.586	2.384	247,23%
Bagian laba/ (rugi) entitas asosiasi Share in profit/(loss) of associates	18.283	13.464	10.580	35,79%
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih Other income/(expenses), net	(6.052)	10.572	(53.909)	(157,25)%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**964.159**	**905.632**	**262.265**	**6,46%**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(5.721)	(3.890)	(2.657)	47,07%
Laba tahun berjalan Profit for the year	**958.438**	**901.742**	**259.608**	**6,29%**
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive (loss)/income for the year	(1.846)	(928)	(520)	98,92%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**956.592**	**900.814**	**259.088**	**6,19%**

Pendapatan Usaha
Revenue

Jumlah pendapatan usaha BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,88 triliun, mengalami sedikit penurunan yaitu 0,57% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,92 triliun. Hal ini disebabkan karena Perusahaan belum mendapatkan tambahan kontrak untuk pasokan angkutan batubara dari pemasok eksisting, sehingga berdampak pada penurunan jumlah volume angkutan batubara.

In 2024, BAg's total revenues amounted to Rp5.88 trillion, a slight decrease of 0.57% compared to 2023 of Rp5.92 trillion. This was due to the fact that the Company has not obtained additional contracts for the supply of coal transportation from existing suppliers, resulting in a decrease in the coal shipping volume.

Grafik Pendapatan Usaha
Chart of Revenue
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Jumlah pendapatan usaha BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4,57 triliun, mengalami sedikit penurunan yaitu 2,64% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,69 triliun. Faktor utama penurunan ini dikarenakan adanya adanya penggunaan angkutan batubara lebih banyak menggunakan kapal milik dibandingkan dengan kapal sewa yang berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan. Dampak dari penurunan beban pokok pendapatan tersebut terdapat peningkatan efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

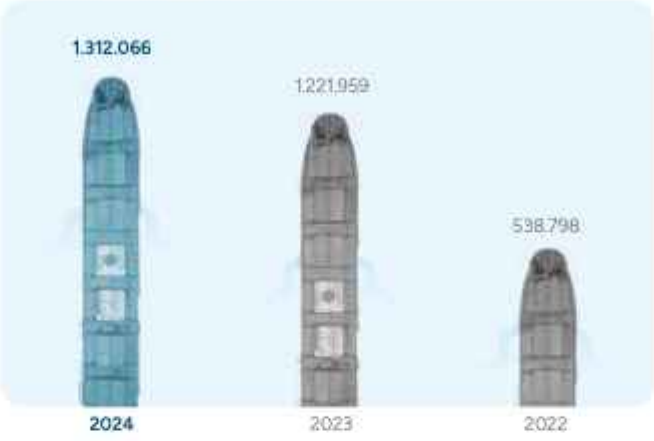
BAg's total revenues in 2024 amounted to Rp4.57 trillion, a slight decrease of 2.64% compared to 2023 of Rp4.69 trillion. The main factor of this decrease was due to the use of more coal transportation using owned vessels compared to chartered vessels, which has an impact on reducing the cost of revenue. The impact of the decrease in cost of revenue is an increase in efficiency by the Company.

Laba Bruto
Gross Profit

Jumlah laba bruto BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,31 triliun, yaitu mengalami peningkatan 7,37% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,22 triliun. Faktor utama peningkatan ini dikarenakan adanya penurunan biaya sewa kapal yang merupakan dampak dari optimalisasi penggunaan kapal milik.

In 2024, BAg's gross profit amounted to Rp1.31 trillion, an increase of 7.37% compared to Rp1.22 trillion in 2023. The main factor of this increase was due to a decrease in ship lease costs as a result of optimizing the use of owned vessels.

Grafik Laba Kotor
Chart of Gross Profit
(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Beban-beban
Expenses

Beban-beban terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan, dan beban lain-lain, bersih. Pada tahun 2024, beban umum dan administrasi sebesar Rp133,53 miliar, yaitu mengalami peningkatan 16,25% dari tahun 2023, beban keuangan sebesar Rp246,00 miliar, yaitu mengalami peningkatan 6,46% dari tahun 2023, serta beban lain-lain, bersih sebesar Rp6,05 miliar yaitu lebih rendah dari tahun 2023.

Expenses consist of general and administrative expenses, financial expenses, and other expenses, net. In 2024, general and administrative expenses amounted to Rp133.53 billion, an increase of 16.25% from 2023; financial expenses amounted to Rp246.00 billion, an increase of 6.46% from 2023; and other expenses, net amounted to Rp6.05 billion, lower than 2023.

Penghasilan Keuangan
Financial Income

Jumlah penghasilan keuangan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,59 miliar, yaitu mengalami peningkatan 247,23% dibandingkan tahun 2023 Rp5,59 miliar. Faktor utama peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga *notional pooling*.

In 2024, BAg's total financial income amounted to Rp5.59 billion, an increase of 247.23% compared to Rp5.59 billion in 2023. The main factor of this increase was mainly driven by the increase in notional pooling interest income.

Bagian Laba Entitas Asosiasi
Share in Profit of Associates

Bagian laba entitas asosiasi BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp18,28 miliar, yaitu mengalami peningkatan 35,79% dari tahun 2023 sebesar Rp13,46 miliar. Faktor utama peningkatan ini terutama didorong oleh adanya peningkatan laba bersih entitas asosiasi Anak Perusahaan yaitu PT Adhi Guna Putera.

BAg's share in profit of associates in 2024 amounted to Rp18.28 billion, an increase of 35.79% from 2023 of Rp13.46 billion. The main factor of this increase was mainly driven by an increase in the net profit of the Subsidiary's associate, PT Adhi Guna Putera.

Penghasilan/(Beban) Lain-lain, bersih
Other Income/(Expenses), net

Jumlah beban lain-lain - bersih pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,05 miliar dan sedangkan penghasilan lain-lain - bersih para tahun 2023 adalah sebesar Rp10,57 miliar. Hal ini dikarenakan oleh adanya pengalihan kapal *time charter* menjadi kapal milik Perusahaan, sehingga terdapat selisih pencatatan yang berdampak pada biaya di luar operasi.

In 2024, total other expenses - net amounted to Rp6.05 billion, while total other income - net in 2023 amounted to Rp10.57 billion. It was due to the transfer of time charter vessels to Company-owned vessels, resulting in a difference in recording that impacted costs outside of operations.

Laba sebelum Pajak Penghasilan
Profit before Income Tax

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp964,16 miliar, yaitu mengalami peningkatan 6,46% dibandingkan tahun 2023 Rp905,63 miliar.

In 2024, BAg's total profit before income tax amounted to Rp964.16 billion, an increase of 6.46% compared to Rp905.63 billion in 2023.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Jumlah beban pajak penghasilan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,72 miliar, yaitu mengalami peningkatan 47,07% dibandingkan tahun 2023 Rp3,89 miliar. Faktor utama peningkatan ini terutama didorong oleh adanya pendapatan *trucking* dan jasa *dredging*.

In 2024, BAg's total income tax expense amounted to Rp5.72 billion, an increase of 47.07% compared to Rp3.89 billion in 2023. The main factor of this increase was mainly driven by trucking and dredging service revenues.



Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,28 triliun, yaitu meningkat signifikan 190,51% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp439,06 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya percepatan penagihan piutang usaha kepada pelanggan yang berdampak pada kenaikan penerimaan kas.

In 2024, BAg's total cash and cash equivalents amounted to Rp1.28 trillion, a significant increase of 190.51% compared to Rp439.06 billion in 2023. This increase was mainly driven by the acceleration of collection of trade receivables to customers, which had an impact on the increase in cash receipts.

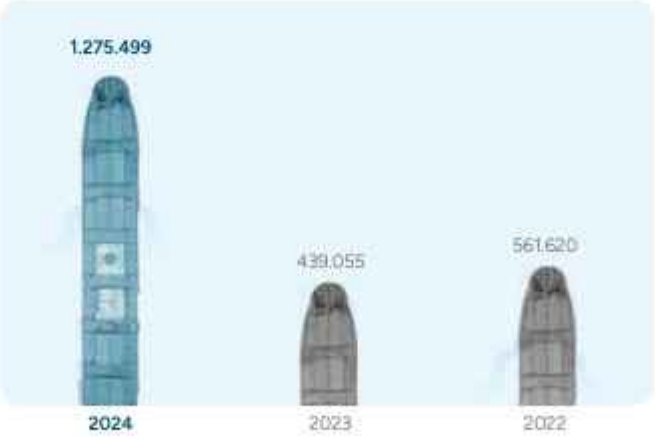
Tabel Laporan Arus Kas
Table of the Statement of Cash Flows

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) 2023-2024
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	2.310.994	1.275.224	124.427	81,22%
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(689.741)	(754.509)	(216.874)	(8,58)%
Kas bersih (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(784.809)	(643.280)	327.553	22,00%
Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**836.444**	**(122.565)**	**458.818**	**(782,45)%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**439.055**	**561.620**	**102.802**	**(21,82)%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**1.275.499**	**439.055**	**561.620**	**190,51%**

Grafik Kas dan Setara Kas
Chart of Cash and Cash Equivalents

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in million Rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,31 triliun, yaitu mengalami peningkatan 81,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,28 triliun. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya adanya percepatan penagihan piutang usaha kepada pelanggan yang berdampak pada kenaikan penerimaan kas.

In 2024, net cash provided by BAg's operating activities amounted to Rp2.31 trillion, an increase of 81.22% compared to Rp1.28 trillion in 2023. The main factor of the increase was mainly driven by the acceleration of collection of trade receivables to customers, which had an impact on the increase in cash receipts.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp689,74 miliar, yaitu mengalami penurunan 8,58% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp754,51 miliar. Faktor utama penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pembelian kapal untuk tahun 2024 adalah sebanyak 2 (dua) unit kapal, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 2 (dua) unit kapal dan 5 *set tug & barge*.

In 2024, net cash used in BAg's investing activities amounted to Rp689.74 billion, a decrease of 8.58% compared to Rp754.51 billion in 2023. The main factor for the decrease was mainly influenced by the purchase of 2 (two) vessels for 2024, while in 2023, there were 2 (two) vessels and five sets of tug & barge.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp784,81 miliar, yaitu mengalami peningkatan 22,00% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp643,28 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 kepada Pemegang saham sebesar Rp235,00 miliar.

In 2024, net cash used in BAg's financing activities amounted to Rp784.81 billion, an increase of 22.00% compared to Rp643.28 billion in 2023. The main factor of the increase was mainly driven by the payment of dividends for the 2023 financial year to shareholders amounting to Rp235.00 billion.

Analisis Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios Analysis

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek diukur melalui rasio likuiditas dan kemampuan membayar seluruh utang diukur melalui rasio solvabilitas, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

The Company's ability to pay short-term debt is measured through liquidity ratios, and the ability to pay all debts is measured through solvency ratios, as explained below:

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Table of Liquidity and Solvency Ratios

(disajikan dalam %) (expressed in %)

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	104,47	30,36	32,44
Rasio Cepat Quick Ratio	173,33	156,43	121,12
Rasio Lancar Current Ratio	184,76	164,08	124,58
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	51,70	63,91	72,16
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	107,06	177,08	259,14

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio kas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 104,47%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 30,44%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh penerimaan kas akibat percepatan penagihan piutang kepada pelanggan.

In 2024, BAg's cash ratio was 104.47%, which was higher than in 2023 at 30.44%. It was mainly due to cash receipts due to accelerated collection of receivables from customers.

Rasio Cepat
Quick Ratio

Rasio cepat BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 173,33%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 156,43%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh percepatan pembayaran kepada mitra yang berdampak adanya penurunan dari total utang lancar serta adanya penerimaan kas akibat percepatan penagihan piutang kepada pelanggan.

BAg's quick ratio in 2024 was 173.33%, which was higher than in 2023 at 156.43%. It was primarily due to the acceleration of payments to partners which resulted in a decrease in total current debt as well as cash receipts due to accelerated collection of receivables from customers.

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio lancar BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 184,76%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 164,08%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh penerimaan kas akibat percepatan penagihan piutang kepada pelanggan.

BAg's current ratio in 2024 was 184.76%, which was higher than in 2023 at 164.08%. It was mainly due to cash receipts due to accelerated collection of receivables from customers.

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Assets Ratio

Rasio utang terhadap aset BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 51,70%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 63,91%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh Hal tersebut terutama dikarenakan oleh percepatan pembayaran kepada mitra yang berdampak adanya penurunan dari total utang lancar.

In 2024, BAg's debt-to-asset ratio was 51.70%, which was lower than the 63.91% in 2023. It was primarily due to the acceleration of payments to partners which resulted in a decrease in total current debt.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 107,06%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 177,08%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya kenaikan laba bersih pada tahun 2024, adanya pembayaran kepada mitra yang berdampak adanya penurunan dari total utang lancar, serta pembelian kapal menggunakan dana internal Perusahaan.

BAg's debt-to-equity ratio in 2024 was 107.06%, which was lower than that in 2023 at 177.08%. It was mainly due to an increase in net profit in 2024, payments to partners, which resulted in a decrease in total current debt, and the purchase of vessels using the Company's internal funds.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Indikator yang digunakan Perusahaan adalah rata-rata periode penagihan piutang.

The level of receivables collectibility is the Company's ability to collect its receivables. The indicator used by the Company is the average receivable collection period.

Rata-rata periode penagihan piutang pada tahun 2024 adalah 48,25 hari, yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2023 selama 85,10 hari. Hal ini terutama didorong oleh percepatan penagihan piutang usaha kepada pelanggan.

The average receivable collection period in 2024 was 48.25 days, which was faster compared to 85.10 days in 2023. It was primarily driven by the acceleration of trade receivable collections from customers.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Ability to Generate Profit

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba adalah menggunakan rasio profitabilitas sebagaimana disajikan sebagai berikut:

The ratio used by the Company to measure the ability to generate profit is using profitability ratios as presented below:

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

(disajikan dalam %) (expressed in %)

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	15,82	14,75	5,54
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	32,76	40,88	19,89
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	22,31	20,66	10,61
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	16,29	15,24	5,10

Tingkat Pengembalian Aset
Return on Assets

Tingkat pengembalian aset BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 15,28%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 14,75%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan pada beban pokok pendapatan terutama untuk biaya sewa kapal.

In 2024, BAg's return on assets was 15.28%, which was higher than in 2023 at 14.75%. It was mainly due to a decrease in the cost of revenue, particularly for ship lease costs.

Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Equity

Tingkat pengembalian ekuitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 32,76%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 40,88%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya pembayaran dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023 yang dibayarkan pada tahun 2024, sehingga berdampak pada penurunan di akumulasi saldo laba rugi.

In 2024, BAg's return on equity was 32.76%, which was lower than the 40.88% in 2023. It was primarily due to the dividend payment to Shareholders for the 2023 financial year, which was paid in 2024. Thus, it resulted in a decrease in the accumulated retained earnings.

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin

Margin laba bruto BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 22,31%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 20,66%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan pada beban pokok pendapatan terutama untuk biaya sewa kapal.

BAg's gross profit margin in 2024 was 22.31%, which was higher than in 2023 at 20.66%. It was mainly due to a decrease in the cost of revenue, particularly for ship lease costs.

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

Margin laba bersih BAg pada tahun 2024 adalah sebesar 16,29%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 15,24%. Hal tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan pada beban pokok pendapatan terutama untuk biaya sewa kapal, adanya peningkatan bunga atas *notional pooling*, dan kenaikan laba bersih Anak Perusahaan yaitu PT Adhi Guna Putera yang berdampak pada kenaikan jumlah pendapatan entitas asosiasi Perusahaan.

BAg's net profit margin in 2024 was 16.29%, which was higher than in 2023 at 15.24%. It was mainly due to a decrease in cost of revenues, particularly for ship lease costs, an increase in interest on notional pooling, and an increase in the net profit of the Company's subsidiary, PT Adhi Guna Putera, which had an impact on the increase in the total revenues of the Company's associates.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with capital adequacy ratio limits. The Company's capital structure consists of parent shareholders' equity, which consists of share capital, additional paid-in capital, and retained earnings.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks. The Company's loan limits require, among others, the fulfillment of the loan-to-equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors these requirements to ensure that there are no breaches of the Company's loan limits.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company seeks to minimize the cost of capital so as to maximize the Company's value. Therefore, the Company's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

Struktur modal BAg pada tahun 2024 didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Namun demikian, komposisi liabilitas menurun dari 63,91% pada tahun 2023 menjadi 51,70% pada tahun 2024, sedangkan untuk komposisi ekuitas meningkat dari 36,09% pada tahun 2023 menjadi 48,30% pada tahun 2024.

BAg's capital structure in 2024 was dominated by liabilities compared to equity. However, the composition of liabilities decreased from 63.91% in 2023 to 51.70% in 2024, while the composition of equity increased from 36.09% in 2023 to 48.30% in 2024.

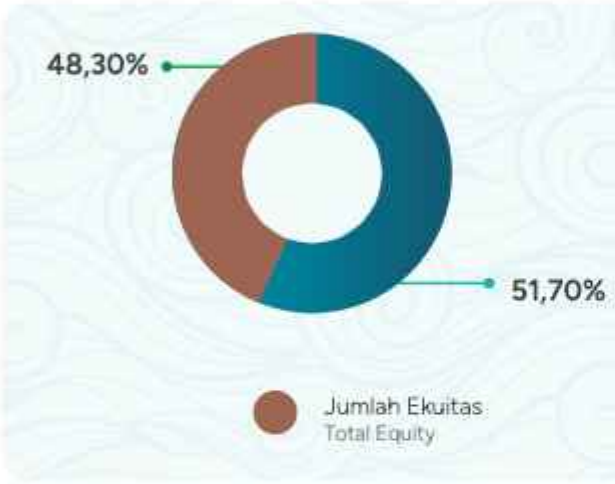
Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

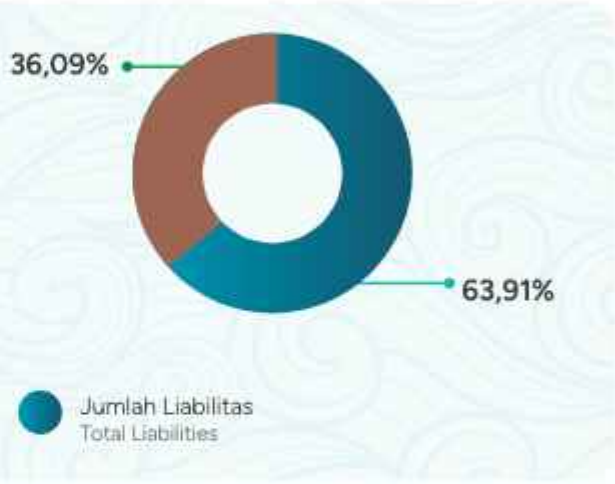
Uraian Description	2024		2023		2022	
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.220.932	20,16%	1.442.258	23,62%	1.731.147	37,00%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.910.778	31,55%	2.460.045	40,29%	1.645.168	35,16%

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.131.710	51,70%	3.902.303	63,91%	3.376.315	72,16%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.925.276	48,30%	2.203.684	36,09%	1.302.870	27,84%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.056.986	100,00%	6.105.987	100,00%	4.679.185	100,00%

Grafik Struktur Modal Tahun 2024
Chart of Capital Structure in 2024



Grafik Struktur Modal Tahun 2023
Chart of Capital Structure in 2023



Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen BAg mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BAg's dividend policy refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in which companies are required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid-up capital. Dividends are distributed in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Penentuan pembagian dividen ditentukan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kronologis pembagian dividen disajikan sebagai berikut:

The determination of dividend distribution is set and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). The chronology of dividend distribution is presented as follows:

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2024 (tahun buku 2023) In 2024 (2023 Fiscal Year)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	Rp juta Rp million	900.814
Dividen yang dibagikan Dividend distributed	Rp juta Rp million	235.000
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp	10,84
Rasio pembagian dividen: Dividend distribution ratio:	%	100,00
- PT PLN EPI	%	99,9954
- YPK PLN	%	0,0046%
Tanggal pengumuman dividen Date of dividend announcement		28 Juni 2024 June 28, 2024
Tanggal pembayaran dividen Date of dividend payment		13 September 2024 September 13, 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp235,00 miliar dan dibayarkan pada bulan September 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends from the net profit for the year 2023, amounting to Rp235.00 billion, to be paid in September 2024.

Sedangkan untuk tahun buku tahun 2022 dan 2021 belum ada dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham dan belum membukukan dividen dari entitas asosiasi PT Adhi Guna Putera (AGP). Sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dividen kas yang dibagikan, dividen per saham, rasio pembagian dividen, tanggal pengumuman dividen dan tanggal pembayaran dividen.

Meanwhile, for the fiscal years 2022 and 2021, no dividends were distributed to shareholders, and no dividends were recorded from the associated entity, PT Adhi Guna Putera (AGP). Therefore, there is no further information regarding the cash dividends distributed, dividends per share, dividend distribution ratio, dividend announcement date, and dividend payment date.



Aspek Perpajakan
Taxes Aspect

Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
Management and Control of Tax Aspects

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Beban pajak ini diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan, karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

In accordance with the prevailing taxation regulations, most of the Company's revenue is subject to final income tax. This tax expense is recognized proportionally to the amount of accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as the tax does not meet the criteria as income tax.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau dicatat langsung ke ekuitas.

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in profit or loss unless they relate to events or transactions recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. In this case, the tax expense is recognized in other comprehensive income or directly taken to equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal laporan keuangan, di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), terkait dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi terhadap peraturan pajak yang ada. Jika diperlukan, manajemen akan menentukan provisi yang dibentuk berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated based on the tax laws in effect at the financial reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the Annual Tax Return (SPT), in connection with situations where the applicable tax rules require interpretation of the existing tax regulations. If necessary, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to tax authorities.

Setoran Pajak
Tax Payment

Selama tahun 2024 BAg tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

During 2024, BAg never made late payments of tax obligations. Whether it is Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic and Completed VAT, or PBB, there has never been a delay in submitting tax obligation documents (annual and monthly Tax Returns), and there were no delays in submitting obligation documents to regulatory agencies.

Setoran pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp74,05 miliar, yaitu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp89,15 miliar. Pada tahun 2024, sebagian besar penyerahan jasa dilakukan kepada pihak Wajib Pungut, yang mengakibatkan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berdampak pada penurunan nilai setoran pajak pada tahun 2024.

Tax payments in 2024 amounted to Rp74.05 billion, representing a decrease compared to Rp89.15 billion in 2023. In 2024, the majority of service deliveries were made to VAT Withholding Entities, resulting in an overpayment of Value Added Tax (VAT), which contributed to the decline in tax payments for the year.

Tabel Setoran Pajak
Table of Tax Payment

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	760	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)* Value Added Tax (VAT)*	-	16.029	11.168
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 Income Tax (PPh) Article 4 paragraph 2	646	533	612
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	37.824	46.483	37.623
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	16.196	7.225	6.633
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	-	-	-
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	16.670	16.226	8.312
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	574	473	623
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	669	-	-
PPh Badan Corporate Income Tax	129	103	312
STP dan SKPKB Tax Collection Letter and Underpaid Tax Assessment Letter	578	1.172	9.794
Jumlah Total	**74.046**	**89.146**	**75.077**

* Pada tahun 2024 penyerahan jasa sebagian besar kepada Wajib Pungut , yang menyebabkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi lebih bayar di tahun 2024.

* In 2024, the majority of service deliveries were made to VAT Withholding Agents (Wajib Pungut), resulting in an overpayment of Value Added Tax (VAT) for the year.

Tingkat Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance Level

Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan tidak memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun.

Over the past three years, BAg has not obtained any conviction from the highest tax court on any tax matters.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment

Tujuan dari adanya ikatan investasi barang modal adalah untuk mendapatkan pemasok untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

The purpose of the capital goods investment commitment is to obtain suppliers to fulfill the Company's needs with good quality and in accordance with predetermined standards.

Sumber dana untuk kegiatan investasi barang modal dialokasikan dari anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP.

The source of funds for capital investment activities is allocated from the investment budget set in the WP&B.

Perjanjian Penting
Important Agreement

Pada tahun 2024, terdapat beberapa perjanjian penting yang dilakukan dan masih berlaku. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

In 2024, there were several important agreements made and still in force. Some of these are as follows:

Pengangkutan Batubara
Coal Transportation

Kontrak signifikan pengangkutan batubara yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant coal transportation contracts that are valid on December 31, 2024, are as follows:

Tabel Kontrak Pengangkutan Batubara
Table of Coal Transportation Contract

Pelanggan Customer	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Jumlah Pengangkutan Batubara per Tahun (metrik ton) Total Coal Transportation per Year (metrix ton)	Periode Perjanjian Period of Agreement
PLN	27 Januari 2011 January 27, 2011	Sesuai kebutuhan As needed	2011 – 2031
	29 Agustus 2012 August 29, 2012	3.600.000	2012 - 2032
	16 April 2021 April 16, 2021	Sesuai kebutuhan As needed	2021 - 2031
S2P	10 September 2012 September 10, 2012	500.000	2012 - 2026
PIP	19 Maret 2013 March 19, 2013	2.780.885 - 5.200.000	2013 - 2025
PT Paiton Energy	1 Januari 2022 January 1, 2022	1.500.000	2022 - 2027

Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Procurement of Fuel

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mengadakan Perjanjian Jual Beli BBM tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

The Company, through PLN and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2007. The agreement has been amended several times.

Perubahan terakhir berdasarkan Adendum VIII tanggal 8 Februari 2022, yang mengatur sebagai berikut:

1. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.
2. Menyepakati bahwa Perusahaan termasuk dalam lingkup fasilitas penunjang PLN terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2023.
3. Perubahan formulasi harga BBM yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

The latest amendment is based on Addendum VIII dated February 8, 2022, which stipulates as follows:

1. Effective from September 1, 2021, all responsibilities, rights, and obligations of Pertamina under the agreement are transferred to PT Pertamina Patra Niaga.
2. Agreeing that the Company is included in the scope of PLN's supporting facilities from January 1, 2022, to December 31, 2023.
3. Changes in the fuel price formulation effective from January 1, 2022, to December 31, 2023.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan Pertamina telah berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak, Perusahaan melalui PLN telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru dengan Pertamina Patra Niaga mulai 1 Januari 2024.

The fuel sale and purchase agreement with Pertamina ended on December 31, 2023. To meet the fuel needs, the Company, through PLN, signed a new fuel purchase agreement with Pertamina Patra Niaga starting January 1, 2024.

Pada 12 Agustus 2024, Perusahaan melalui PLN telah memperbaharui perjanjian jual beli bahan bakar minyak No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Jangka Panjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak. Sebagai dasar pembelian bahan bakar minyak dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025, Perusahaan melalui PLN telah menandatangani Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

On August 12, 2024, the Company, through PLN, renewed the fuel purchase agreement No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 with Pertamina Patra Niaga for the period from July 1, 2024, to September 30, 2024. An amendment is currently being made for the extension of the Long-Term Fuel Sale and Purchase Agreement. As a basis for purchasing fuel from October 1, 2024, to March 31, 2025, the Company, through PLN, signed the Initial Agreement No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 and 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

Sewa Kapal
Ship Lease

Kontrak signifikan sewa kapal dengan pemberi sewa yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant ship lease contracts with lessors that expire on December 31, 2024, are as follows:

Tabel Kontrak Sewa Kapal
Table of Ship Lease Contract

Pemberi Sewa Lessor	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Nama Kapal Name of Ship	Periode Perjanjian Period of Agreement
JSK	27 Januari 2011 January 27, 2011	MV Kartini Samudera	2011 - 2025
IBP	27 Agustus 2021 August 27, 2021	MV Bulk Batavia	2021 - 2031
Lumoso	17 Oktober 2022 October 17, 2022	MV Lumoso Raya	2022 - 2027
PT Gurita Lintas Samudera	19 Juni 2023 June 19, 2023	MV Ammar	2023 -2028
PT Pelita Bara Samudera & PT Prima Maritim Bahari	24 Februari 2023 February 24, 2023	MV Prima Sejahtera	2023 - 2028
		MV Prima Sentosa	2023 - 2028
PT Karunia Akses Gemilang	15 September 2022 September 15, 2022	MV Karunia Gemilang	2023 - 2028
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	30 Agustus 2023 August 30, 2023	TB Aubrey & BG Lily	2023 - 2025
	20 September 2023 September 20, 2023	TB Emma & BG Madison	2023 - 2025
PT Bintang Laut Sejahtera Sembilan Dua	5 September 2023 September 5, 2023	TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305	2023 - 2025
		TB Bintang Laut 166 & BG Chandra 306	2023 - 2025

Pemberi Sewa Lessor	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Nama Kapal Name of Ship	Periode Perjanjian Period of Agreement
PT Cakrawala Nusa Bahari	19 Oktober 2023 October 19, 2023	TB Linton 898 / BG Cakrawala V	2023 - 2025
		TB PBM 01 / BG Cakrawala VI	2023 - 2025
		TB PBM 989 / BG Cakrawala VIII	2023 - 2025
PT Pancaran Samudera Transport	6 September 2023 September 6, 2023	TB Pancaran 111 & BG PST 1111	2023 - 2025
		TB Pancaran 311 & BG PST 315	2023 - 2025
	18 Oktober 2023 October 18, 2023	TB Pancaran 211 & BG PST 610	2023 - 2025
		TB Pancaran 312 & BG PST 312	2023 - 2025
		TB Pancaran 512 & BG PST 215	2023 - 2025
PT Adhi Guna Putera & PT Titan Transport Indonusa	28 November 2023 November 28, 2023	MV AGP Kartini III	2023 - 2026

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Nilai Investasi barang modal yang terealisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp445,25 miliar yang terdiri dari Anggaran Kas Investasi (AKI) Non Pengembangan Usaha (*strategic part*) sebesar Rp50,38 miliar dan AKI Pengembangan Usaha Pengadaan Kapal Panamax sebesar Rp394,87 miliar.

The purpose of capital investment is to support the smooth operation of the Company. The value of capital investment realized in 2024 is Rp445.25 billion, consisting of the Non-Business Development Investment Budget (AKI) (strategic part) amounting to Rp50.38 billion and the Business Development Investment Budget for the procurement of Panamax vessels amounting to Rp394.87 billion.

Adapun jenis investasi barang modal yang terealisasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The types of capital investment realized in 2024 are as follows:

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2024
Table of Capital Investment in 2024

Program Investasi Investment Program	Sumber Pendanaan Source of Funding	Realisasi (Rp juta) Realization (Rp million)
Program Non Pengembangan Usaha Non-Business Development Program		
Pengadaan Spareparts Strategis Pendukung Energi Primer Procurement of Strategic Spareparts Supporting Primary Energy	Internal	50.375
Program Pengembangan Usaha Business Development Program		
Pengadaan Kapal Procurement of Vessel	Internal dan SHL Internal and SHL	394.873
Jumlah Total		**445.248**

Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2024
Achievement of Target and Realization in 2024

Pencapaian terhadap Target Operasi Tahun 2024
Achievement of 2024 Operations Target

Pencapaian terhadap target Volume Angkutan Batubara Tahun 2024
Achievement of the 2024 Coal Shipping Volume target

Realisasi volume angkutan batubara BAg pada tahun 2024 adalah sebanyak 37.281.631 MT, yaitu tercapai 98,47% dari target RKAP tahun 2024.

The realization of BAg coal shipping volume in 2024 was 37,281,631 MT, which achieved 98.47% of the 2024 RKAP target.

Tabel Pencapaian terhadap Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2024
Table of Achievements of Coal Shipping Volume Targets in 2024

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target KPI 2024 2024 KPI Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
KM Adhiguna Tarahan	881.533	552.621	57,56%
KM Kartini Baruna	1.322.299	1.389.044	96,46%
KM Sartika Baruna	991.724	1.011.895	93,69%
KM Intan Baruna	826.437	440.525	48,95%
KM Arimbi Baruna	1.322.299	1.253.553	87,05%
KM Malahayati Baruna	1.101.916	596.818	49,73%
KM Rasuna Baruna	826.437	1.140.020	132,78%
KM Martha Baruna	826.437	484.027	53,78%
KM Meutia Baruna	661.150	748.005	103,89%
KM Latifah Baruna	1.101.916	733.018	65,96%
TB SB 2401/ BG BP 3301	198.345	252.320	116,81%
TB SB 2402/ BG BP 3302	198.345	250.836	116,13%
TB SB 2001/ BG BP 3001	154.268	224.589	133,68%
TB SB 2002/ BG BP 3003	154.268	165.303	107,15%
TB SB 2201/ BG BP 3004	231.402	139.779	65,30%
TB SB 2202/ BG BP 3005	231.402	172.246	68,35%
TB SB 2203/ BG BP 3006	220.383	158.104	65,88%
TB SB 2204/ BG BP 3303	148.759	265.794	164,07%
TB SB 2205/ BG BP 3304	148.759	180.491	117,61%
KM Kencana Baruna	440.766	538.034	111,88%
KM Zalecha Baruna	367.305	-	-
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel	**12.356.152**	**10.697.022**	**86,57%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Shipping Volume of KSO Vessel	**25.503.848**	**26.584.611**	**104,24%**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Shipping Volume	**37.860.000**	**37.281.631**	**98,47%**

Pencapaian terhadap target Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Achievement of Revenue target by Segment in 2024

Untuk pencapaian terhadap target pencapaian per segmen operasi disajikan dalam tabel berikut ini:

The achievement of revenue targets per operating segment is presented in the following table:

Tabel Pencapaian terhadap Target Pendapatan per Segmen Tahun 2024
Table of Achievement to Revenue Target per Segment in 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	6.361.356	5.829.097	91,63%
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services Segment	25.000	30.536	122,14%
Segmen Jasa *Dredging* Dredging Services Segment	13.340	21.286	159,57%
Segmen Operasi Lainnya Other Operations Segment	930	876	94,19%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**6.400.626**	**5.881.794**	**91,89%**

Pencapaian terhadap Target Pendapatan dan Laba Tahun 2024
Achievement of Revenue and Profit Targets in 2024

Realisasi pendapatan usaha BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,88 triliun, yaitu tercapai 91,89% dari target RKAP tahun 2024. Sedangkan, realisasi laba tahun berjalan BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp958,44 miliar, yaitu tercapai 100,38% dari target RKAP tahun 2024.

The realization of BAg's revenue in 2024 was Rp5.88 trillion, which achieved 91.89% of the 2024 RKAP target. Meanwhile, the realization of BAg's profit for the year 2024 was Rp958.44 billion, which achieved 100.38% of the 2024 RKAP target.

Tabel Pencapaian terhadap Target Pendapatan dan Laba Tahun 2024
Table of Achievements of Revenue and Profit Targets in 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan usaha Revenue	6.400.626	5.881.794	91,89%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	4.756.453	4.569.728	96,07%
Laba bruto Gross profit	1.644.173	1.312.066	79,80%
Laba tahun berjalan Profit for the year	954.771	958.438	100,38%
Laba komprehensif Comprehensive income	954.771	956.592	100,19%

Pencapaian terhadap Target Posisi Keuangan Tahun 2024
Achievement of Financial Position Targets in 2024

Realisasi jumlah aset BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,06 triliun, yaitu tercapai 93,13% dari target RKAP tahun 2024. Realisasi jumlah liabilitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3,13 triliun, yaitu tercapai 91,39% dari target RKAP tahun 2024. Dan untuk realisasi jumlah ekuitas BAg pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,93 triliun, yaitu tercapai 95,08% dari target RKAP tahun 2024.

The realization of BAg's total assets in 2024 was Rp6.06 trillion, which achieved 93.13% of the 2024 RKAP target. The realization of BAg's total liabilities in 2024 was Rp3.13 trillion, which was 91.39% of the 2024 RKAP target. And for the realization of BAg's total equity in 2024 was Rp2.93 trillion, which achieved 95.08% of the 2024 RKAP target.

Tabel Pencapaian terhadap Target Posisi Keuangan Tahun 2024
Table of Achievements of Financial Position Targets in 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Jumlah aset Total assets	6.503.582	6.056.986	93,13%
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.426.779	3.131.710	91,39%
Jumlah ekuitas Total equity	3.076.803	2.925.276	95,08%

Pencapaian terhadap Target Struktur Modal Tahun 2024
Achievement of Capital Structure Targets in 2024

Realisasi struktur modal BAg pada tahun 2024 didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas.

The realization of BAg's capital structure in 2024 was dominated by liabilities compared to equity.

Tabel Pencapaian terhadap Target Struktur Modal Tahun 2024
Table of Achievement of Capital Structure Target in 2024

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 WP&B Target		Realisasi 2024 2024 Realization		Pencapaian Achievement
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.019.186	15,67%	1.220.932	20,16%	119,79%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.407.593	37,02%	1.910.778	31,55%	79,36%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.426.779**	**52,69%**	**3.131.710**	**51,70%**	**91,39%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.076.803**	**47,31%**	**2.925.276**	**48,30%**	**95,08%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**6.503.582**	**100,00%**	**6.056.986**	**100,00%**	**93,13%**

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan ditetapkan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 6 Februari 2024. Adapun keputusan RUPS RKAP tersebut adalah:

1. RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2024,
2. RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

The Company's Key Performance Indicator (KPI) was determined through the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 which was held on February 6, 2024. The resolutions of the RKAP GMS are:

1. The GMS approved and ratified the 2024 RKAP,
2. The GMS approved and ratified the Management Contract/ Key Performance Indicator (KPI) 2024 between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.

Pencapaian KPI Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar 105,68 dan pencapaian KPI tahun 2023 sebesar 105,97.

The Company's KPI achievement in 2024 was 105.68, and the KPI achievement in 2023 of 105.97.

Tabel Pencapaian KPI Tahun 2024
Table of KPI Achievement in 2024

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian* Achievement*	Nilai Score	Keterangan Description
A	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** Economic and Social Value for Indonesia		50				52,66	
1.	EBITDA	Rp miliar Rp billion	10	1.531,32	1.871,00	110,00%	11,00	Tercapai Achieved
2.	Operating Ratio	%	10	82,95	79,96	103,60%	10,36	Tercapai Achieved
3.	ROIC	%	6	21,32	23,57	110,00%	6,60	Tercapai Achieved
4.	Jumlah Volume Angkutan Batubara yang Diangkut Total Coal Shipping Volume Transported	Juta MT Million MT	8	37,86	37,28	98,47%	7,87	Hampir Tercapai Almost Achieved
5.	*Commission Days*	%	8	96,50	96,95	100,47%	8,03	Tercapai Achieved
6.	Pendapatan dari Luar PLN *Group* Revenue from Outside PLN Group	Rp miliar Rp billion	8	384,04	516,19	110,00%	8,80	Tercapai Achieved
B	**Inovasi Model Bisnis** Business Model Innovation		14				15,33	
1.	Sinergi Antar *Sub Holding*, Anak Perusahaan Lain, & Pusharlis Synergy Between Sub Holding, Other Subsidiaries, and Pusharlis	Rp miliar Rp billion	6	446,85	499,69	110,00%	6,60	Tercapai Achieved
2.	Pemenuhan *Risk Maturity Index* (RMI) Compliance with Risk Maturity Index (RMI)	Level	4	3,50	3,79	108,29%	4,33	Tercapai Achieved

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian* Achievement*	Nilai Score	Keterangan Description
	3. *Maturity Level* Kepatuhan Compliance Maturity Level	Level	4	2,50	3,04	110,00%	4,40	Tercapai Achieved
C	**Kepemimpinan Teknologi** **Technology Leadership**		**15**				**15,42**	
	1. Jumlah *Shipment* Tepat Waktu Timely Shipment Quantity	%	5	100,00	99,14	99,14%	4,95	Hampir Tercapai Almost Achieved
	2. Penyusunan Dokumen Aplikasi Final *Malcolm Baldridge* Preparation of Malcolm Baldridge Final Application Document	Waktu	3	30 November 2024 November 30, 2024	16 Agustus 2024 August 16, 2024	110,00%	3,30	Tercapai Achieved
	3. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Implementation of Godd Corporate Governance (GCG)	Skor	3	86,57	91,58	105,78%	3,17	Tercapai Achieved
	4. *Value Creation* – Penghematan BBM dengan memakai *Onshore Charging* Kapal Milik Value Creation - Fuel savings by using Onshore Charging of Owned Vessels	Rp miliar	4	2,38	2,38	100,15%	4,00	Tercapai Achieved
D	**Peningkatan Investasi** **Energize Investment**							
	1. Pengendalian Penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2024 Control of the Use of the Investment Budget according to the 2024 WP&B	%	8	95-100	99,88	109,75%	8,78	Tercapai Achieved
E	**Pengembangan Talenta** **Unleash Talent**		**13**				**13,49**	
	1. *Human Capital Readiness* (HCR)	%	3	100	100,00	100,00%	3,00	Tercapai Achieved
	2. *Organizational Capital Readiness* (OCR)	%	3	100	103,33	103,33%	3,09	Tercapai Achieved
	3. Rasio *Top Talent Milenial* (<= 42 Tahun) dalam *Nominated Talent* Millennial Top Talent Ratio (<= 42 years old) in Nominated Talent	%	2	24	41,00	110,00%	2,20	Tercapai Achieved
	4. Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* Female Ratio in Nominated Talent	%	2	15	133,00	110,00%	2,20	Tercapai Achieved
	5. Nihil Kecelakaan Zero Accidents	Kali	3	0	0,00	100,00%	3,00	Tercapai Achieved
F	**Aspek Kepatuhan** **Compliance Aspect**						**0,00**	
	1. *Compliance* (*Zero Fatality*, Kepatuhan K3KL, SPI, *Reporting*) Compliance (Zero Fatality, Compliance to K3KL, IAU, Reporting)	Nilai Pengurang Nilai Pengurang	Max-10	0			0,00	Tercapai Achieved
TOTAL			**100,00**				**105,68**	

Keterangan:
*) Untuk pencapaian ≥ 110,00% ditulis 110,00%

Remarks:
*) For achievement ≥ 110.00% written 110.00%

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Perekonomian Global ke Depan
Global Economic Outlook Going Forward

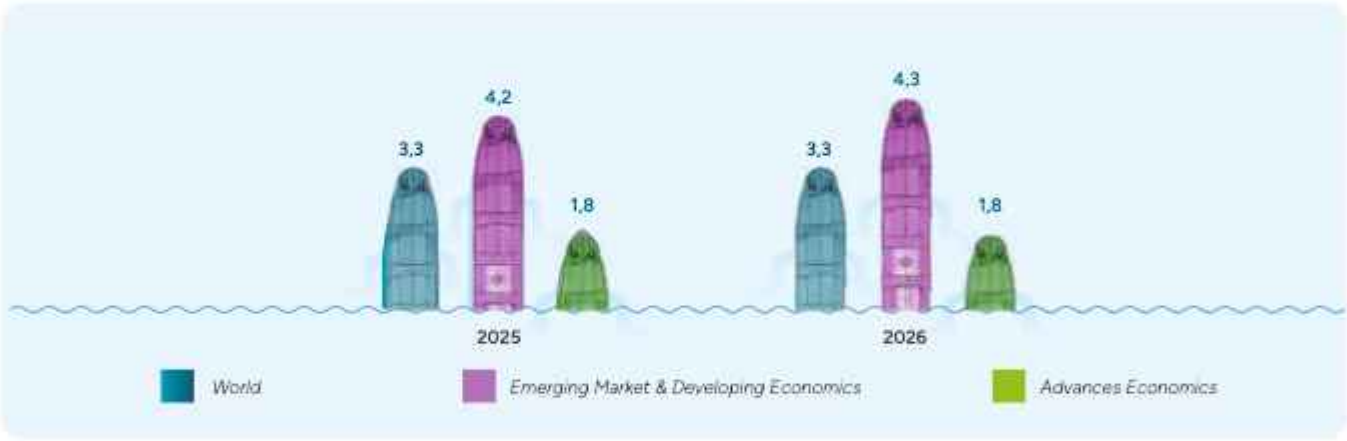
Pertumbuhan ekonomi global dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) diproyeksikan berada pada level 3,3% baik pada tahun 2025 maupun 2026, yang masih berada di bawah rata-rata historis periode 2000–2019 sebesar 3,7%. Hal ini disebabkan oleh revisi kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang mengimbangi penurunan proyeksi di beberapa negara utama lainnya.

Global economic growth in the World Economic Outlook (WEO) report is projected to be at 3.3% in both 2025 and 2026, which is still below the historical average of 3.7% for the period 2000–2019. It is due to the upward revision of the United States' economic growth projection, which offsets the downward projection in several other major countries.

Dari sisi inflasi, inflasi global secara umum diperkirakan menurun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan kembali turun menjadi 3,5% pada tahun 2026. Proses penurunan inflasi ini diperkirakan akan lebih cepat mencapai target di negara-negara maju dibandingkan dengan negara-negara berkembang dan pasar negara berkembang.

From the inflation perspective, global inflation is generally expected to decrease to 4.2% in 2025 and further decline to 3.5% in 2026. The process of reducing inflation is expected to reach its target more quickly in developed countries compared to developing countries and emerging markets.

Tren Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2025-2026(%)
World Economic Growth Projection Trend in 2025-2026 (%)



Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF) edisi April 2025

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), April 2025 issue

Perusahaan menyadari bahwa dinamika kondisi global yang penuh ketidakpastian dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap iklim usaha dan stabilitas perekonomian nasional. Dalam konteks tersebut, Perusahaan secara aktif mengambil peran dalam menyusun langkah-langkah antisipatif dan strategi adaptif.

The Company realizes that the dynamics of the global conditions, which are full of uncertainty, can have a significant impact on the business climate and the stability of the national economy. In this context, the Company actively takes on the role of preparing anticipatory measures and adaptive strategies.

Prospek Kondisi Perekonomian Nasional ke Depan
Prospects for the National Economic Condition Going Forward

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap berada dalam jalur yang positif, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi domestik maupun global. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan stabil pada kisaran 5%, selaras dengan proyeksi sejumlah lembaga internasional seperti *International Monetary Fund* (IMF), *World Bank*, dan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Proyeksi ini berada di atas estimasi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya sebesar 2,9% pada tahun yang sama. Adapun masing-masing lembaga memperkirakan pertumbuhan Indonesia sebesar 5% (IMF dan Bank Dunia) dan 5,1% (OECD).

Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 sebesar 5,2%, yang mencerminkan optimisme terhadap keberlanjutan momentum pemulihan ekonomi. Konsumsi domestik diperkirakan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan konsumsi rumah tangga yang diproyeksikan tumbuh di atas 5% dan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di samping itu, sektor investasi juga menunjukkan prospek positif, meskipun masih dihadapkan pada berbagai risiko eksternal dan dinamika struktural di dalam negeri.

Sumber: *International Monetary Fund* (IMF), *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), World Bank, dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Indonesia's economy in 2025 is projected to remain on a positive trajectory, despite facing various challenges, both domestically and globally. Economic growth is projected to remain stable at around 5%, in line with the projections of several international institutions such as the International Monetary Fund (IMF), World Bank, and Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). This projection is above the estimated global economic growth of only 2.9% for the same year. Each institution estimates Indonesia's growth at 5% (IMF and World Bank) and 5.1% (OECD).

The Indonesian government itself targets an economic growth of 5.2% in 2025, reflecting optimism about the sustainability of the economic recovery momentum. Domestic consumption is expected to remain the key driver of growth, with household consumption projected to increase by above 5% and continue to be the major contributor to Gross Domestic Product (GDP). Moreover, the investment sector also shows positive prospects, although it still faces various external risks and domestic structural dynamics.

Source: International Monetary Fund (IMF), Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), World Bank, and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Isu Strategis Tahun 2025 yang Berpotensi Berdampak terhadap Perusahaan
Strategic Issues in 2025 that Potentially Affect the Company

BAg telah mengkaji beberapa isu strategis di tahun 2025 yang memiliki dampak dan memerlukan perhatian khusus sebagai berikut:

1. *Security of supply* energi primer untuk pembangkit PLN *Group*, IPP, dan sektor ketenagalistrikan.
2. Transisi energi yang mendorong kepada pengembangan transportasi angkutan gas/biomassa dan program yang mendukung *Net Zero Emission* (NZE).
3. Fluktuasi harga penyediaan energi primer yang membutuhkan adanya peningkatan optimalisasi biaya operasional.

BAg has reviewed several strategic issues in 2024 that have an impact and require special attention as follows:

1. Security of primary energy supply for PLN Group power plants, IPP, and the electricity sector.
2. Energy transition that promotes the development of gas/biomass transportation and programs supporting Net Zero Emission (NZE).
3. Fluctuations in primary energy supply prices require optimization of operational costs.

4. BAg sebagai koordinator angkutan laut BBM untuk PLN *Group*.
5. Ekspansi ke pasar internasional (*ocean-going*) untuk meningkatkan daya saing di pasar logistik global.
6. Digitalisasi proses bisnis secara berkelanjutan sesuai Roadmap IT *Masterplan* BAg.
7. Penguatan struktur organisasi dan SDM sejalan dengan pengembangan bisnis ke depan.
8. Fluktuasi harga kapal bukan baru maupun bangun baru menjadi tantangan dalam eksekusi investasi kapal.
9. Keterbatasan anggaran kas investasi untuk investasi kapal.

4. BAg as the coordinator of marine fuel transportation for the PLN Group.
5. Expansion into the international market (ocean-going) to enhance competitiveness in the global logistics market.
6. Continuous digitalization of business processes in accordance with the BAg IT Masterplan Roadmap.
7. Strengthening the organizational structure and HR in line with future business development.
8. Fluctuations in the prices of both used and new ships pose a challenge in executing ship investments.
9. Limitations in cash investment budgets for ship investments.

Kebijakan Strategis dan Sasaran Prioritas Tahun 2025
Strategic Policies and Priority Goals for 2025

Securing Business Sustainability

Developing New Edge

Operational Excellency & Cost Optimization

Leading Industry Capability



Penetapan Target Tahun 2025
Setting Target for 2025

Dasar Penetapan Target Tahun 2025
Basis for Setting the 2025 Target

Penetapan target 2025 didasarkan pada beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2025.

- **Asumsi Makroekonomi**
  Asumsi makroekonomi mencakup asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, tingkat inflasi sebesar 2,5%, rata-rata harga HSD sebesar Rp12.899/liter, harga ICP sebesar USD82/barel, rata-rata harga MFO sebesar Rp8.883/liter, dan nilai tukar sebesar Rp16.000/USD. Asumsi makroekonomi ini berdasarkan Surat PLN EPI No. 10631/KEU.00.02/PLNEPI0101/2024 tanggal 17 September 2024 perihal Perubahan Asumsi RKAP 2025 Anak Perusahaan PT PLN EPI.
- **Asumsi Pengiriman Batubara**
  RKAP 2025 disusun dengan asumsi adanya penugasan FOB sebesar 29,54 juta MT, pasokan sinergi PLN EPI *Group* (PLN BBN) sebesar 5,46 juta MT, pasokan IPP sebesar 2,32 juta MT dan *transshipment* + *aggressive marketing* sebesar 4,6 juta MT.
- **Asumsi Pendapatan**
  RKAP 2025 disusun dengan asumsi jumlah pendapatan sebesar Rp7,05 triliun.
- **Asumsi Komposisi Armada**
  Rencana pengangkutan BAg didominasi oleh Kapal *Freight Charter* (51%), Kapal Milik (26%), dan Kapal *Time Charter* (23%). BAg mengandalkan kombinasi kepemilikan kapal dan penyewaan untuk memenuhi kebutuhan angkutannya.

The 2025 target is based on several assumptions used in the preparation of the 2025 WP&B.

- **Macroeconomic Assumptions**
  The macroeconomic assumptions include an economic growth rate of 5.2%, an inflation rate of 2.5%, an average HSD price of Rp12,899/liter, an ICP price of US$82/barrel, an average MFO price of Rp8,883/liter, and an exchange rate of Rp16,000/US$. These macroeconomic assumptions are based on PLN EPI Letter No. 10631/KEU.00.02/PLNEPI0101/2024 dated September 17, 2024, regarding the Changes in the 2025 RKAP Assumptions of PT PLN EPI Subsidiaries.
- **Coal Delivery Assumptions**
  The 2025 RKAP is prepared with the assumption of an FOB assignment of 29.54 million MT, a synergy supply from the PLN EPI Group (PLN BBN) of 5.46 million MT, an IPP supply of 2.32 million MT, and transshipment + aggressive marketing of 4.6 million MT.
- **Revenue Assumptions**
  The 2025 RKAP is prepared with the assumption of total revenue of Rp7.05 trillion.
- **Fleet Composition Assumptions**
  The transportation plan for BAg is dominated by Freight Charter Vessels (51%), Owned Vessels (26%), and Time Charter Vessels (23%). BAg relies on a combination of vessel ownership and leasing to meet its transportation needs.

Penetapan Target Operasional Tahun 2025
Setting Operational Targets for 2025

Penetapan Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2025
Setting Coal Shipping Volume Targets for 2025

Pada tahun 2025, volume angkutan batubara BAg ditargetkan sebanyak 41.918.064 MT.

In 2025, BAg's coal transportation volume is targeted at 41,918,064 MT.

Tabel Pencapaian terhadap Target Volume Angkutan Batubara Tahun 2024
Table of Coal Shipping Volume Targets for 2025

(disajikan dalam MT, kecuali dinyatakan lain) (expressed in MT, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2025 2025 WP&B Target
KM Adhiguna Tarahan	300.000
KM Kartini Baruna	1.156.000
KM Sartika Baruna	280.031
KM Intan Baruna	448.000
KM Arimbi Baruna	1.224.000
KM Malahayati Baruna	550.000
KM Rasuna Baruna	1.250.000
KM Martha Baruna	672.000
KM Meutia Baruna	510.000
KM Latifah Baruna	700.000
TB SB 2401/ BG BP 3301	270.000
TB SB 2402/ BG BP 3302	270.000
TB SB 2001/ BG BP 3001	165.000
TB SB 2002/ BG BP 3003	165.000
TB SB 2201/ BG BP 3004	180.400
TB SB 2202/ BG BP 3005	180.400
TB SB 2203/ BG BP 3006	180.400
TB SB 2204/ BG BP 3303	270.000
TB SB 2205/ BG BP 3304	250.000
KM Kencana Baruna	1.292.000
KM Zalecha Baruna	150.000
MV Handysize Investasi 2025 (TBN) 2025 MV Handysize Investment (TBN)	56.000
TB Investasi 2024 (TBN) 2024 TB Investment (TBN)	411.008
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal Milik Total Coal Shipping Volume of Owned Vessel	**10.930.239**
Jumlah Volume Angkutan Batubara Kapal KSO Total Coal Shipping Volume of KSO Vessel	30.987.825
Jumlah Volume Angkutan Batubara Total Coal Shipping Volume	**41.918.064**

Penetapan Target Pendapatan per Segmen Tahun 2025
Setting Revenue Targets by Segment for 2025

Tabel Penetapan Target Pendapatan per Segmen Tahun 2025
Table of Setting Revenue Targets by Segment for 2025

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Target RKAP 2025 2025 WP&B Target	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
Segmen Angkutan Laut Maritime Transportation Segment	5.829.097	6.999.074	20,07%
Segmen Jasa *Jetty Management* Jetty Management Services Segment	30.536	26.078	(14,60)%
Segmen Jasa *Dredging* Dredging Services Segment	21.286	20.000	(6,04)%
Segmen Operasi Lainnya Other Operations Segment	876	935	6,74%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**5.881.794**	**7.046.087**	**19,79%**

Penetapan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025
Setting Revenue and Profit Targets for 2025

Target pendapatan usaha BAg pada tahun 2025 adalah sebesar Rp7,05 triliun dan untuk target laba komprehensif BAg pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,12 triliun.

BAg's revenue target by 2025 is Rp7.05 trillion and BAg's comprehensive income target by 2025 is Rp1.12 trillion.

Tabel Penetapan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025
Table of Setting Revenue and Profit Targets for 2025

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target RKAP 2025 2025 WP&B Target	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
Pendapatan usaha Revenue	5.881.794	7.046.087	19,79%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	4.569.728	4.956.313	8,46%
Laba bruto Gross profit	1.312.066	2.089.774	59,27%
Laba tahun berjalan Profit for the year	958.438	1.124.311	17,31%
Laba komprehensif Comprehensive income	956.592	1.124.311	17,53%

Penetapan Target Posisi Keuangan Tahun 2025
Setting Financial Position Targets for 2025

Pada tahun 2024, jumlah aset ditargetkan sebesar Rp6,67 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp2,64 triliun, dan jumlah ekuitas sebesar Rp4,03 triliun.

By 2025, total assets are targeted at Rp6.67 trillion, total liabilities at Rp2.64 trillion, and total equity at Rp4.03 trillion.

Tabel Penetapan Target Posisi Keuangan Tahun 2025
Table of Setting Financial Position Targets for 2025

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target RKAP 2025 2025 WP&B Target	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
Jumlah aset Total assets	**6.056.986**	**6.666.406**	**10,06%**
Aset lancar Current assets	2.255.779	3.097.753	37,33%
Aset tidak lancar Non-current assets	3.801.207	3.568.653	(6,12)%
Jumlah liabilitas Total liabilities	**3.131.710**	**2.636.719**	**(15,81)%**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.220.932	865.018	(29,15)%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.910.778	1.771.701	(7,28)%
Jumlah ekuitas Total equity	**2.925.276**	**4.029.687**	**37,75%**

Penetapan Target Struktur Modal Tahun 2024
Setting Capital Structure Targets for 2025

Target struktur modal BAg pada tahun 2025 didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas, sedangkan untuk tahun 2024 didominasi oleh liabilitas dibandingkan ekuitas.

BAg's target capital structure in 2025 is dominated by equity compared to liabilities, while for 2024, it was dominated by liabilities compared to equity.

Tabel Penetapan Target Struktur Modal Tahun 2025
Table of Setting Capital Structure Targets for 2025

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target RKAP 2025 2025 WP&B Target	
	Nominal	Komposisi Composition
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	865.018	12,98%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.771.701	26,58%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.636.719**	**39,55%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**4.029.687**	**60,45%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**6.666.406**	**100,00%**

Penetapan Target Kebijakan Dividen Tahun 2025
Setting Dividend Policy Targets for 2025

Kebijakan dividen pada tahun 2024 ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan pertumbuhan kinerja Perusahaan.

The dividend policy in 2025 is determined through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the Company's performance growth.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated/ Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

During 2024, there were no transactions containing conflicts of interest, so there is no information to be disclosed.

Transaksi Material dengan Afiliasi/ Berelasi
Material Transactions with Affiliated/Related Parties

Nama dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Name and Nature of Related Party Relationship

Tabel Nama, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
Table of Name, Nature of Relationship, and Nature of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Induk Utama Ultimate Parent Entity	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, transaksi pembelian jasa beban keuangan, biaya yang masih harus dibayar Trade receivables, non-trade receivables, finance lease receivables, sale of services transactions, other payables, long-term loans, purchase of services transactions, financial expenses, accrued cost
PT PLN Energi Primer Indonesia	Entitas Induk Perusahaan Company Parent Entity	Pemberi modal, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, beban keuangan Capital provider, accrued cost, long-term loans, financial expenses
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan Company's Shareholders	Pemberi modal Capital provider
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Penempatan rekening bank Placement of cash in banks
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Associates of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi penjualan jasa, piutang usaha Sale of services transactions, trade receivables
PT PLN Nusantara Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa Trade receivables, sale of services transactions
PT PLN Indonesia Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa Trade receivables, other payables, sale of services transactions
PT Batubara Niaga	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa Trade receivables, sale of services transactions
PT Jambi Prima Coal	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa Trade receivables, sale of services transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Adhi Guna Putera	Entitas asosiasi Associates	Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, utang usaha, transaksi pembelian jasa, piutang usaha, transaksi penjualan jasa Investment in associates, non-trade receivables, trade payables, purchase of services transactions, trade receivables, sales of services transactions
PT Haleyora Powerindo	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT Haleyora Power, entity under common control with the Company	Utang lain-lain Other payables
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa Other payables, purchase of services transactions
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Utang usaha, beban keuangan Trade payables, financial expenses
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Utang usaha, beban keuangan Trade payables, financial expenses
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas anak PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa Purchase of services transactions
PT PLN Nusantara Power Services	Entitas anak PT PLN Nusantara Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan Subsidiary of PT PLN Nusantara Power, entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa Purchase of services transactions
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related Entity	Utang usaha, transaksi pembelian barang Trade payables, purchase of goods transactions
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Transaksi pembelian jasa Purchase of services transactions
PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entity under common control with the Company	Transaksi pembelian barang Purchase of goods transactions

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Purpose of Related Party Transactions

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Transaksi dengan pihak berelasi merupakan kegiatan yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The main purpose of transactions with related parties generally is to support the smoothness and sustainability of the Company's business. Transactions with related parties are activities carried out to generate revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Value of Related Party Transactions

Berikut adalah nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2024:

The following is the value of related party transactions in 2023 and 2024:

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Table of Value of Related Party Transactions

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.275.132	438.654
Piutang usaha Trade receivables	574.108	1.470.403
Piutang non-usaha Non-trade receivables	40.573	108.584
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	740.626	934.499
Utang usaha Trade payables	88.143	130.718
Utang lain-lain Other payables	8.283	10.611
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	5.817	6.316
Pinjaman jangka panjang Long-term loan	664.299	749.553
Pendapatan usaha Revenue	5.488.852	5.734.814
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	1.090.604	532.304
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	9.070	18.333
Beban keuangan Financial expenses	62.565	79.320

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp115,36 miliar dan Rp13,40 miliar. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

The total compensation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2024, and 2023 was Rp115.36 billion and Rp13.40 billion, respectively. All compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are short-term post-employment benefits.

Kebijakan dan Pernyataan Direksi serta Peran Dewan Komisaris terkait Transaksi Pihak Berelasi

Policies and Statements of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners in Related Party Transactions

Kebijakan dan mekanisme reviu atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Policies and review mechanisms for transactions with related parties are carried out through an audit process, both by internal and external auditors. In the audit process, the Company involves the Company's Organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and several related Divisions.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Based on the results of the review conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners has a role in providing direction and input to the Board of Directors so that transactions with related parties can be carried out in accordance with the arm's-length principle.

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

The Board of Directors ensured that all transactions with related parties throughout 2024 have gone through adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices and fulfill the arm's-length principle.

Mekanisme Reviu dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Review Mechanism and Compliance with Related Party Transaction Regulations

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Catatan 24. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

The Company has entered into transactions with certain related parties in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the notes to the Financial Statements Note 24. The Company chooses to disclose transactions with Government related entities using the exemption from related party disclosure requirements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are conducted based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi
Fairness of Related Party Transactions

Pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 224 dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait. Kewajaran pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi telah diaudit oleh auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Laporan Keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini "wajar dalam semua hal yang material".

The implementation of transactions with related parties is in accordance with PSAK No. 224 and other relevant laws and regulations. The fairness of the disclosure of transactions with related parties has been audited by an independent auditor, Public Accounting Firm (KAP), and the Company's Financial Statements have received a "fair in all material respects" opinion.

Kepatuhan terhadap Peraturan yang Berlaku
Compliance with Applicable Regulations

Perusahaan tidak menghadapi kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material, terutama dalam tiga tahun terakhir.

The Company did not face any cases of non-compliance with laws, rules, and regulations related to significant or material related party transactions, especially in the past three years.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

Informasi terkait Investasi
Information related to Investment

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi maupun investasi pada ventura bersama, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat diungkapkan. Namun terdapat investasi terkait barang modal telah dijelaskan pada Bagian Investasi Barang Modal.

In 2024, there was no information related to investments in subsidiaries, associated entities, or joint ventures. Therefore, there is no further information to disclose. However, investments related to fixed assets have been explained in the Capital Investment Section.

Informasi terkait Ekspansi
Information related to Expansion

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait dengan ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat diungkapkan.

In 2024, there was no information related to expansion. Therefore, there is no further information that can be disclosed.

Informasi terkait Divestasi
Information related to Divestment

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait dengan divestasi, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat diungkapkan.

In 2024, there was no information related to divestment. Therefore, there is no further information that can be disclosed.

Informasi terkait Akuisisi
Information related to Acquisition

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait dengan akuisisi, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat diungkapkan.

In 2024, there was no information related to acquisition. Therefore, there is no further information that can be disclosed.

Informasi terkait Restrukturisasi Modal/Utang
Information related to Capital/Debt Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi terkait dengan restrukturisasi utang atau modal, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut yang dapat diungkapkan.

In 2024, there was no information related to debt or capital restructuring. Therefore, there is no further information that can be disclosed.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds Raised from Public Offerings

Sampai dengan tahun 2024, BAg belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2024, BAg has not yet become a public company (go public) or has not conducted a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan.

In accordance with the Company's 2024 Financial Statements, there is no material information and facts that occurred between the date of the accountant's report.

Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Extraordinary and Unusual Material Information

Tidak terdapat peristiwa keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang yang terjadi pada tahun 2024.

There are no financial events containing extraordinary and rare events that occurred in 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi komitmen BAg dalam menjalankan operasionalnya. Untuk memastikan pemenuhan tersebut, BAg secara rutin melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru berlaku maupun yang mengalami perubahan.

Compliance with all applicable laws and regulations is a key commitment for BAg in carrying out its operations. To ensure adherence, BAg routinely reviews newly enacted as well as amended regulations.

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2024
Table of Regulatory Changes and New Regulations in 2024

No	Peraturan Regulation	Dampak terhadap Perusahaan dan/atau Tindak Lanjut yang Dilakukan Impact on the Company and/or Follow-up Actions Taken
1.	Undang-Undang No. 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi yang mengharuskan Perusahaan menyesuaikan pemrosesan data pribadi mereka paling lambat 2 (dua) tahun sejak diundangkan atau yaitu pada tanggal 17 Oktober 2024. Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection requires companies to adjust their personal data processing no later than two (2) years from its enactment, which is by 17 October 2024.	Belum berdampak pada Perusahaan. No impact on the Company.
2.	Undang-Undang No. 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Law No. 66 of 2024 on the Third Amendment to Law No. 17 of 2008 concerning Shipping	Ketentuan-ketentuan peraturan pada Perubahan ketiga Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, tidak berdampak pada perusahaan. The regulatory provisions under the Third Amendment to Law No. 17 of 2008 on Shipping have no impact on the Company.
3.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Regulation of the Minister of Environment No. 68 of 2021 on Domestic Wastewater Quality Standards	Bagi PT BAg , peraturan ini berdampak pada kewajiban pengelolaan air limbah yang dihasilkan dari operasional kapal, seperti air ballast. Perusahaan harus memastikan bahwa air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu yang ditetapkan untuk mencegah pencemaran lingkungan perairan dengan menggunakan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) di semua kapal milik BAg For PT BAg, this regulation impacts the obligation to manage wastewater generated from vessel operations, such as ballast water. The Company must ensure that any discharged wastewater meets the prescribed quality standards to prevent marine environmental pollution, by implementing a Ballast Water Treatment System (BWTS) on all BAg-owned vessels.

Perubahan Harga dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan

Price Changes and the Impact on Company Performance

Pada 12 Agustus 2024, Perusahaan melalui PLN telah memperbaharui perjanjian jual beli bahan bakar minyak No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Jangka Panjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak. Sebagai dasar pembelian bahan bakar minyak dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025, Perusahaan melalui PLN telah menandatangani Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025. Perubahan Harga Bahan Bakar berpotensi mempengaruhi meningkatnya *Operating Ratio*.

On August 12, 2024, the Company, through PLN, renewed the oil fuel sale and purchase agreement No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 with Pertamina Patra Niaga for the period from July 1, 2024, to September 30, 2024. Regarding this agreement, an amendment is being made for the extension of the Long-Term Contract for the Sale and Purchase of Oil Fuel. As the basis for the purchase of oil fuel from October 1, 2024, to March 31, 2025, the Company, through PLN, signed the Initial Agreement No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 and 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025. Changes in fuel prices have the potential to contribute to an increase in the Operating Ratio.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi

Statement of Compliance with Accounting Policy

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and the Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK dan ISAK dan Dampaknya

Changes in PSAK and ISAK Accounting Policies and Their Impact

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

Starting from January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK have been amended in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAKIAI). The implementation of the standards, amendments, and annual adjustments starting on or after January 1, 2024, as outlined below, does not result in changes to accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current or previous years:

1. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
2. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
3. Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
4. Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
3. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan.

1. Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as current or non-current;
2. Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with Covenants;
3. Amendment to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
4. Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.

New standards, amendments, and interpretations that have been issued, but effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding the classification and measurement of financial instruments;
3. Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

At the date of these financial statements, the Company is currently studying the possible impact of the adoption of new standards, amendments, and interpretations on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Lainnya dan Dampaknya
Changes in Other Accounting Policies and Their Impact

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi lainnya selain perubahan ISAK dan PSAK.

In 2024, there were no other changes in accounting policies other than changes in ISAK and PSAK.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Hal yang Berpengaruh Signifikan pada Kelangsungan Usaha
Matters that have a Significant Effect on Business Continuity

Pada tahun 2024, tidak terdapat hal yang signifikan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini juga didukung oleh opini audit Laporan Keuangan Perusahaan memperoleh opini "wajar dalam semua hal yang material", dan tidak terdapat catatan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

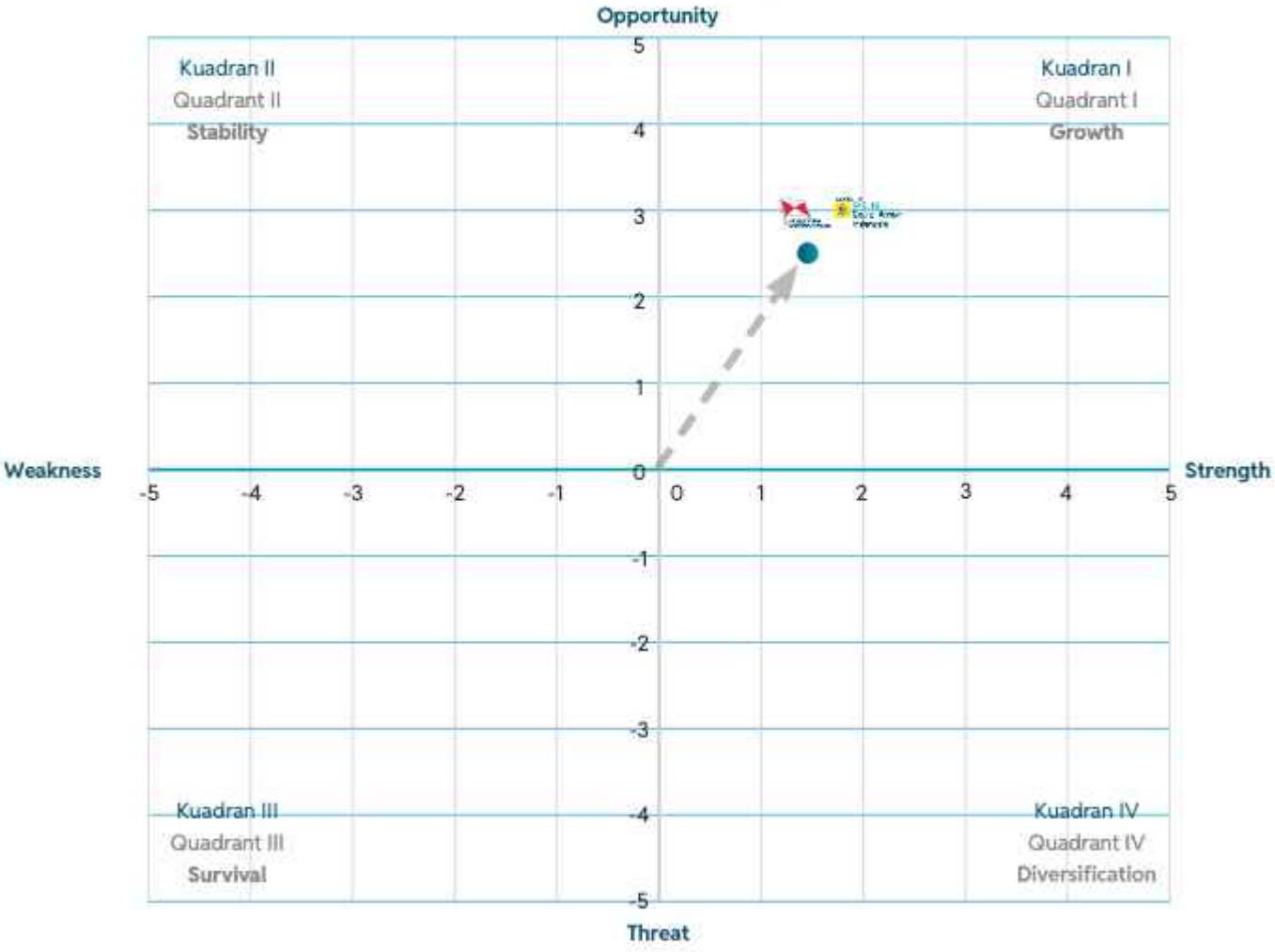
In 2024, there were no significant matters affecting the Company's business continuity. It is also supported by the audit opinion that the Company's Financial Statements received an opinion of "fair in all material respects," and there were no notes regarding the Company's business continuity.

Dasar Asumsi Kelangsungan Usaha
Basis of Business Continuity Assumptions

Asumsi kelangsungan usaha BAg dipertimbangkan atas dasar faktor internal dan eksternal yang signifikan. Dari pemetaan faktor internal dan eksternal, Hasil pemetaan dan perhitungan skor S-W dan O-T menunjukkan bahwa BAg saat ini sudah berada pada Kuadran I (*Growth*) sebagaimana disajikan dalam gambar berikut ini:

The assumption of BAg's business continuity is considered based on significant internal and external factors. From the mapping of internal and external factors, the results of the mapping and calculation of S-W and O-T scores show that BAg is currently in Quadrant I (Growth), as presented in the following picture:

Gambar Pemetaan SWOT Bag
Picture of BAg SWOT Mapping

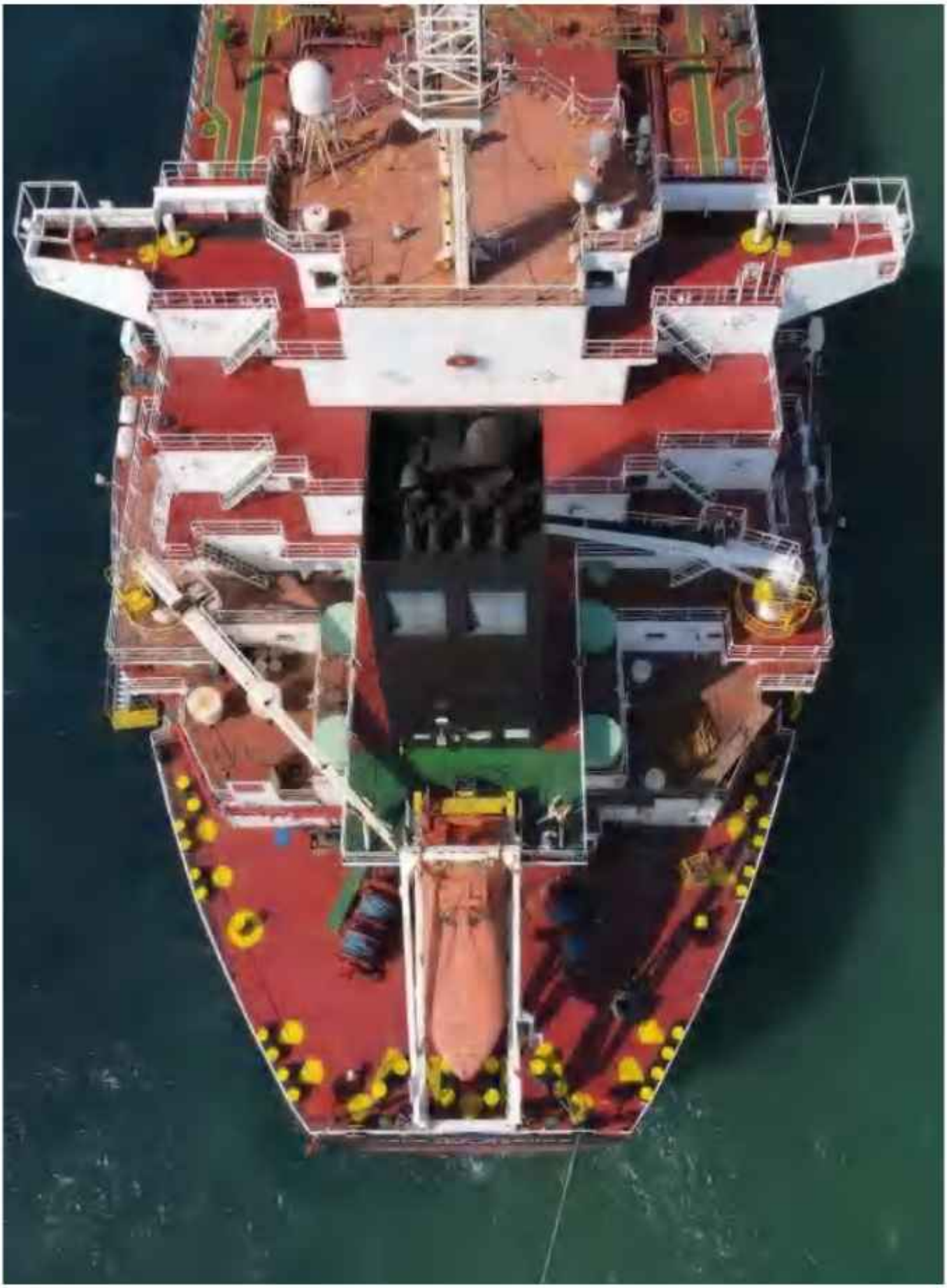


Beberapa contoh strategi umum yang dapat dijalankan bagi perusahaan yang berada pada Kuadran I adalah:

1. Ekspansi pasar: Mencari pasar baru atau segmen pasar yang belum terjamah untuk produk atau jasa yang sudah ada. Ini bisa melalui ekspansi geografis atau menargetkan demografi yang berbeda.
2. Pengembangan produk: Meluncurkan produk atau jasa baru yang komplementer dengan yang sudah ada atau melakukan inovasi pada produk/jasa yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
3. Akuisisi atau kemitraan: Mengakuisisi atau bermitra dengan perusahaan lain yang memiliki akses ke pasar atau teknologi yang diinginkan. Hal ini dapat mempercepat pertumbuhan dan mengurangi risiko.
4. Investasi dalam teknologi: Mengadopsi teknologi baru atau meningkatkan infrastruktur teknologi yang ada untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
5. Peningkatan kapasitas: Menambah kapasitas produksi atau layanan untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelian peralatan baru, perekrutan lebih banyak karyawan, atau ekspansi fasilitas.
6. *Branding* dan pemasaran: Meningkatkan investasi dalam *branding* dan aktivitas pemasaran untuk membangun kesadaran merek dan loyalitas pelanggan.
7. Diversifikasi: Memasuki industri atau segmen pasar yang berbeda namun masih berhubungan, untuk mengurangi risiko dan memanfaatkan kekuatan yang ada.
8. Optimalisasi Rantai Pasok: Meningkatkan efisiensi rantai pasok, baik melalui integrasi vertikal atau melalui kemitraan strategis dengan pemasok.

Some examples of general strategies that can be implemented for companies in Quadrant I are:

1. Market expansion: Seeking new markets or untapped market segments for an existing product or service. It could be through geographical expansion or targeting different demographics.
2. Product development: Launching new products or services that are complementary to existing ones or innovating existing products/services to meet the evolving market needs.
3. Acquisition or partnership: Acquiring or partnering with another company that has access to a desired market or technology. It can accelerate growth and reduce risk.
4. Investment in technology: Adopting new technologies or upgrading existing technology infrastructure to improve operational efficiency and provide better services to customers.
5. Capacity increase: Adding production or service capacity to meet the increased demand. It can be carried out through purchasing new equipment, hiring more employees, or expanding facilities.
6. Branding and marketing: Increasing investment in branding and marketing activities to build brand awareness and customer loyalty.
7. Diversification: Entering different but related industries or market segments to reduce risk and utilize the existing strengths.
8. Supply Chain Optimization: Enhancing supply chain efficiency, either through vertical integration or strategic partnerships with suppliers.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Mewujudkan Tata Kelola yang Baik
Commitment to Realizing Good Governance

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) menegaskan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas yang berlandaskan etika sebagai fondasi utama dalam membangun masa depan Perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Melalui praktik GCG, BAg terus menapaki jalur transformasi menuju perusahaan pelayaran dan solusi logistik energi primer yang terintegrasi dan berdaya saing global.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) reaffirms its commitment to achieving sustainable corporate governance by upholding integrity, transparency, and accountability based on ethics as the main foundation for building a resilient and sustainable future for the Company. Through GCG practices, BAg continues to pursue the path of transformation towards an integrated primary energy shipping and logistics company with global competitiveness.

Guna mendukung keberlanjutan pasokan energi primer secara efisien dan andal, BAg memainkan peran strategis sebagai Koordinator Marine dan Logistik di lingkungan PLN (Persero). Peran ini mencakup optimalisasi pengelolaan transportasi laut untuk berbagai komoditas energi primer seperti batubara, gas, bahan bakar minyak (BBM), dan biomassa. Selain itu, BAg juga mengembangkan layanan bisnis penunjang yang mencakup pengelolaan dermaga (*jetty management*) serta kegiatan pengerukan (*dredging*) guna mendukung kelancaran logistik energi secara keseluruhan.

In order to support the sustainability of the primary energy supply efficiently and reliably, BAg plays a strategic role as the Marine and Logistics Coordinator within PLN (Persero). This role includes optimizing the management of maritime transportation for various primary energy commodities such as coal, gas, oil, and biomass. In addition, BAg develops supporting business services that include jetty management and dredging activities to ensure the smooth logistics of energy as a whole.

Sebagai entitas usaha yang berada dalam ekosistem bisnis PLN, BAg berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta menerapkan kerangka *Governance, Risk & Compliance* (GRC) secara menyeluruh. Lebih dari itu, BAg juga mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

As a business entity within the PLN business ecosystem, BAg is committed to implementing a management system that adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as thoroughly applying the Governance, Risk & Compliance (GRC) framework. Moreover, BAg also integrates Environmental, Social, & Governance (ESG) principles into every aspect of its operations and decision-making as a form of the Company's responsibility to create sustainable and environmentally conscious growth.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Foundation of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan wujud kepatuhan BAg terhadap seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan prinsip-prinsip GCG. Pelaksanaan GCG di BAg didasarkan pada:

The implementation of good corporate governance is a manifestation of BAg's compliance with all applicable regulations and laws, particularly those related to GCG principles. The execution of GCG at BAg is based on:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
4. Anggaran Dasar PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.
4. Articles of Association of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance Organ

Struktur organ tata kelola BAg dirancang sebagai kerangka hubungan kerja yang terintegrasi antara organ utama dan organ pendukung Perusahaan, guna memastikan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan berkelanjutan. Organ utama perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk sejumlah organ pendukung, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko, dan Komite Nominasi Remunerasi dan GCG. Keberadaan komite-komite ini berfungsi sebagai mitra strategis yang memberikan masukan, pengawasan, serta evaluasi atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan. Sementara itu, Direksi dibantu oleh sejumlah organ pendukung seperti Sekretariat Perusahaan, Satuan Audit Internal (SAI), serta unit kerja atau divisi lain yang menjalankan fungsi operasional, kepatuhan, dan pengendalian risiko.

BAg's governance organ structure is designed as an integrated framework of working relationships between the Company's main organs and supporting organs to ensure effective and sustainable implementation of good corporate governance principles. The Company's main organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has complementary roles and responsibilities in accordance with statutory provisions and the Company's articles of association.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established several supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Committee, as well as Nomination, Remuneration, and GCG Committee. These committees function as strategic partners that provide input, supervision, and evaluation of various aspects of the Company's management. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by several supporting organs such as the Corporate Secretariat, Internal Audit Unit (IAU), and other working units or divisions that carry out operational, compliance, and risk control functions.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

Perangkat kebijakan atau *soft structure* dalam tata kelola BAg merupakan kumpulan pedoman yang dirancang untuk mengatur pelaksanaan fungsi, etika, dan hubungan kerja antar organ perusahaan serta interaksi dengan para pemangku kepentingan. Kebijakan ini mencakup ketentuan normatif

The policy framework or soft structure in BAg governance is a collection of guidelines designed to regulate the implementation of functions, ethics, and working relationships between company organs, as well as interactions with stakeholders. These policies include both normative and

maupun teknis yang menjadi acuan dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara profesional, etis, dan sesuai dengan prinsip GCG. Kebijakan ini tidak hanya menjadi landasan operasional, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal dan penguatan budaya tata kelola yang berintegritas. BAg telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan tata kelola Perusahaan, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2. Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*).
3. *Board Manual*.
4. Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi (*Integrated Audit Charter*).
5. Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Kebijakan *Anti Fraud*.
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan
8. Pedoman Benturan Kepentingan.
9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
10. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
11. Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
12. Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa.
13. Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Operasional lainnya.

technical provisions that serve as references for conducting the Company's activities professionally, ethically, and in accordance with GCG principles. These policies not only serve as the operational foundation but also function as instruments of internal control and the strengthening of an integrity-based governance culture. BAg has developed and implemented various corporate governance policies, among others:

1. Corporate Governance Guidelines.
2. Code of Conduct.
3. Board Manual.
4. Integrated Internal Audit Charter.
5. General Guidelines for Integrated Risk Management.
6. Anti-fraud Policy.
7. Anti-bribery Management System
8. Conflict of Interest Guidelines.
9. Gratification Control Guidelines.
10. Guidelines for Reporting the State Official's Wealth (LHKPN).
11. Guidelines for Whistle Blowing System.
12. General Guidelines for Procurement of Goods/Services.
13. Other Policies, Guidelines, and Operational Procedures.

Pilar GCG dalam Proses Bisnis Perusahaan
GCG Pillars in the Company's Business Process

Perusahaan memegang peran strategis sebagai *single point of solution* dalam penyediaan transportasi laut energi primer dan layanan logistik maritim bagi PLN Group. Dengan fokus pada efisiensi dan keandalan, BAg berkomitmen untuk menyediakan solusi *end-to-end* yang komprehensif, melibatkan transportasi laut untuk berbagai jenis energi primer seperti batubara, gas, BBM dan biomassa. Dalam menjalankan peran tersebut, BAg mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG yang menyeluruh pada proses bisnis Perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan publik dan reputasi Perusahaan.

The Company holds a strategic role as a single point of solution in providing maritime transportation of primary energy and maritime logistics services for the PLN Group. With a focus on efficiency and reliability, BAg is committed to providing comprehensive end-to-end solutions involving maritime transportation for various types of primary energy, such as coal, gas, fuel oil, and biomass. In carrying out this role, BAg encourages the comprehensive application of GCG principles in the Company's business processes. This step reflects the Company's commitment to creating sustainable long-term value for all stakeholders, as well as maintaining public trust and the Company's reputation.

Penerapan Pilar GCG dalam Proses Bisnis Perusahaan
Implementation of GCG Pillars in the Company's Business Process

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Perilaku beretika dalam bisnis perusahaan tercermin melalui penerapan prinsip GCG dalam setiap aktivitas, seperti transparansi dalam proses pengadaan, akuntabilitas melalui penegakan kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), serta tanggung jawab terhadap kepatuhan regulasi lingkungan dan ketenagakerjaan. Selain itu, prinsip keadilan diwujudkan melalui perlakuan setara kepada seluruh karyawan dan mitra usaha tanpa diskriminasi. Penerapan ini memperkuat budaya kerja yang profesional, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Ethical behavior in corporate business is reflected through the implementation of GCG principles in every activity, such as transparency in the procurement process, accountability through the enforcement of the code of ethics and the whistleblowing reporting system, as well as responsibility towards compliance with environmental and labor regulations. Additionally, the principle of fairness is realized through equal treatment of all employees and business partners without discrimination. This implementation strengthens a professional work culture, maintains stakeholder trust, and supports business sustainability.

Akuntabilitas
Accountability

Perusahaan menyusun dan melaksanakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur bagi setiap fungsi dan individu, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa proses operasional, keuangan, dan pengambilan keputusan dijalankan sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu, setiap unit kerja memiliki kejelasan peran dan hasil kerja yang dapat diawasi serta dievaluasi secara objektif.

The Company formulates and implements measurable Key Performance Indicators (KPIs) for each function and individual and conducts periodic performance evaluations. In addition, the Company conducts internal and external audits to ensure that operational, financial, and decision-making processes are carried out according to standards and can be held accountable. Thus, each work unit has clarity in roles and work results that can be monitored and evaluated objectively.

Transparansi
Transparency

Penerapan pilar GCG "Transparansi" dalam bisnis Perusahaan dilakukan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, termasuk laporan keuangan, kinerja operasional, serta kebijakan perusahaan. Perusahaan juga menyediakan akses terbuka terhadap proses pengadaan barang dan jasa melalui platform digital, serta menjalankan komunikasi yang jujur dan terbuka dalam setiap interaksi bisnis, guna membangun kepercayaan dan mencegah praktik yang tidak etis.

The implementation of the GCG pillar "Transparency" in the Company's business is carried out through the provision of accurate, clear, and timely information to stakeholders, including financial reports, operational performance, and company policies. The Company also provides open access to the procurement process of goods and services through digital platforms and conducts honest and transparent communication in every business interaction to build trust and prevent unethical practices.

Keberlanjutan
Sustainability

Penerapan pilar GCG "Keberlanjutan" dalam bisnis perusahaan terlihat dari komitmen terhadap praktik usaha yang ramah lingkungan, bertanggung jawab sosial, dan berorientasi jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui efisiensi energi, penggunaan bahan bakar rendah emisi, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta kepatuhan terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap keputusan strategis, guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the GCG pillar "Sustainability" in the Company's business is evident from the commitment to green, socially responsible, and long-term-oriented business practices. This is realized through energy efficiency, the use of low-emission fuels, corporate social responsibility (CSR) programs, and adherence to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every strategic decision to create sustainable value for the Company and all stakeholders.

Nilai-nilai utama GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang profesional dan beretika di seluruh organisasi. Mengacu pada Pedoman Governansi Korporat dari KNKG tahun 2021, prinsip-prinsip GCG tersebut kembangkan menjadi empat pilar tata kelola Perusahaan meliputi Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan. Melalui penerapan prinsip ini secara konsisten, BAg memastikan kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, efisiensi operasional, dan kualitas layanan untuk mewujudkan *value creation* bagi PLN *Group* sesuai dengan kerangka SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capability, Increasing Profit Contribution*, dan *Developing New Edge*).

The core values of GCG, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, serve as the foundation for building a professional and ethical work culture throughout the organization. Referring to the 2021 Corporate Governance Guidelines from KNKG, these GCG principles are developed into four pillars of corporate governance, including Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. Through the consistent application of these principles, BAg ensures compliance with regulations and enhances risk management effectiveness, operational efficiency, and service quality to achieve value creation for the PLN Group in accordance with the SOLID framework (Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capability, Increasing Profit Contribution, and Developing New Edge).

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Improved Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BAg dilaksanakan secara terarah dan berlandaskan pada regulasi yang berlaku serta praktik terbaik. Secara khusus, pelaksanaan GCG diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0025.K/DIR/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Direksi Nomor A.4778/SP.101/DIRUT-2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, yang menjadi rujukan utama dalam membangun sistem tata kelola yang efektif dan berintegritas. Kebijakan ini juga diperkuat dengan sejumlah ketentuan pendukung lainnya yang mencakup aspek etika, kepatuhan, dan pengendalian internal.

The implementation of good corporate governance principles within BAg is carried out in a directed manner and based on applicable regulations and best practices. In particular, the implementation of GCG is regulated in the Decree of the Board of Directors Number 0025.K/DIR/2022 on the Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna as updated by the Regulation of the Board of Directors Number A.4778/SP.101/DIRUT-2024 on the Guidelines for Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which is the key reference in building an effective governance system and integrity. This policy is also strengthened by several other supporting provisions covering aspects of ethics, compliance, and internal control.

Selain merujuk pada pedoman internal, BAg juga mengadopsi berbagai praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan, seperti Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang menekankan prinsip-prinsip utama: Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, serta menggunakan kerangka ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sebagai tolok ukur penguatan tata kelola berbasis standar regional.

In addition to referring to internal guidelines, BAg also adopts various best practices in corporate governance, such as the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which emphasize the main principles of Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability, as well as using the ASEAN Corporate Governance Scorecard framework as a benchmark for strengthening governance based on regional standards.

Sepanjang tahun 2024, BAg secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif dan program kerja untuk memperkuat penerapan GCG secara menyeluruh di lingkungan perusahaan. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan RUPS untuk persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan tahun 2024.

Throughout 2024, BAg actively implemented various initiatives and work programs to strengthen the implementation of GCG as a whole within the Company. Some of these activities include:

1. Implementation of the GMS for the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements for 2024.

2. Pelaksanaan program kerja Perusahaan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pelaporannya melalui Laporan Manajemen secara triwulanan sepanjang Tahun 2024 dan Laporan Tahunan 2023.
3. Pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris serta pelaporannya melalui Laporan Pengawasan secara triwulanan sepanjang Tahun 2024.
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris Tahun 2025.
5. Pelaksanaan rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta *monitoring* program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2024.
6. *Review* kebijakan GCG Perusahaan dan pemutakhiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sosialisasinya.
7. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan maturitas GCG di lingkungan Perusahaan.
8. Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung sesuai dengan fungsi tugasnya.
9. Penilaian GCG berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.
10. Menindaklanjuti OFI hasil penilaian GCG.
11. Pemetaan implementasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).
12. Memelihara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diterapkan di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

2. Implementation of the Company's work program in accordance with the Company's Work Plan and Budget (ABOP) and reporting through quarterly Management Reports throughout 2024 and the 2023 Annual Report.
3. Implementation of the work program of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee in accordance with the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) of the Board of Commissioners and its reporting through the Supervisory Report quarterly throughout 2024.
4. Preparation of the Company's Work Plan and Budget, as well as the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) of the Board of Commissioners in 2025.
5. Implementation of internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners, and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and monitoring of work programs implemented during 2024.
6. Review of the Company's GCG policies and updates in accordance with applicable regulations and socialization.
7. Infrastructure development and GCG maturity improvement within the Company.
8. Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs in accordance with their job functions.
9. GCG assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard.
10. Follow up on OFI of GCG assessment results.
11. Mapping the implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).
12. Maintaining the ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and ISO 45001:2018 OHS Management System that have been applied at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi, melakukan pengawasan terhadap kinerja, serta menetapkan arah kebijakan strategis Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company's governance structure, serving as a means for shareholders to express their aspirations, oversee performance, and set the strategic policy direction of the Company. The GMS has authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated by the provisions of laws and/or the Company's articles of association.

RUPS diselenggarakan dalam dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan dilaksanakan setiap tahun sebagai forum untuk memperoleh persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan. Sementara itu, RUPS Luar Biasa (Sirkuler) diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau permintaan dari pemegang saham.

The GMS is held in two forms, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS (Circular). The Annual GMS is held every year as a forum to obtain approval for the Company's Work Plan and Budget (WP&B), as well as to approve the Annual Report and ratify the Financial Statements. Meanwhile, the Extraordinary GMS (Circular) is held at any time based on the needs or requests of the shareholders.

Perusahaan telah menyelenggarakan dua kali RUPS pada tahun 2024. RUPS Tahunan untuk memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 6 Februari 2024. Selain itu, RUPS untuk mempertanggungjawabkan kinerja Perusahaan melalui persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 digelar pada 28 Juni 2024. Dalam pelaksanaan kedua rapat tersebut, Perusahaan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan untuk persetujuan RKAP serta persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan.

The Company held two General Meetings of Shareholders (GMS) in 2024. The Annual GMS to approve the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2024 was held on February 6, 2024. Additionally, the GMS to account for the Company's performance through the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year was held on June 28, 2024. In the implementation of both meetings, the Company did not appoint an independent party to conduct the vote counting. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders for the approval of the WP&B as well as the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements.

Keputusan RUPS Tahun 2024
GMS Resolutions in 2024

Pada pelaksanaan RUPS sepanjang tahun 2024, Pemegang Saham telah secara langsung memberikan arahan, menyampaikan permintaan penjelasan, serta menetapkan berbagai keputusan penting. Perusahaan telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh keputusan tersebut, termasuk yang terkait dengan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Laporan Pertanggungjawaban untuk Tahun Buku 2023.

During the implementation of the GMS throughout 2024, the Shareholders have directly provided directions, requested explanations, and made various crucial decisions. The Company followed up and realized all these resolutions, including those related to the Approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2024 and the Accountability Report for the 2023 Financial Year.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2024
GMS Resolution on Approval of the 2024 WP&B

No	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting		Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
1.	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.	**Agenda** Approval and Ratification of the Company's 2024 Annual Budget and Operational Plan.	**Keputusan** RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2024.	**Resolution** The GMS approved and ratified the 2024 WP&B.
	Hasil Pemungutan Suara Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Realisasi** RKAP Tahun 2024 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	**Realization** The 2024 WP&B was ratified at the time of the GMS.

No	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting		Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
2.	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2024. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Approval and Ratification of Management Contract/Key Performance Indicator Year 2024. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan. **Realisasi** Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2024 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	**Resolution** The GMS approved and ratified the 2024 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. **Realization** The 2024 Management Contract/Key Performance Indicator was ratified during the GMS.

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2023
GMS Resolution on the Accountability Report for the 2023 Fiscal Year

No	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting		Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
1.	**Agenda** Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Approval and Ratification of the Company Report of the 2023 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report of the 2023 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during 2023. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	Keputusan - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya Nomor 00037/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2024 tanggal 22 Mei 2024.	Resolution - The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and course of the Company during the 2023 fiscal year, consisting of the Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. - The GMS approved and accepted the Report on the Supervisory Duties Implementation of the Board of Commissioners during the 2023 Fiscal Year. - The GMS ratified the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Statements of Changes in Equity along with their explanations which have been audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners with the opinion "Fair in all material respects" as referred to in their report No. 00037/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2024 dated May 22, 2024.

No	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting	Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
		- RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	- The GMS granted full release (Volledig Acquit De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2023 fiscal year, as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners. The ratification and release of responsibility do not absolve the legal responsibility of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Report is proven to violate applicable laws and procedures and/or if it is later proven that there were deviations and/or actions that harmed the Company.
		Realisasi Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	**Realization** Approval and Ratification of the Company's Report of the 2023 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report of the 2023 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2023 fiscal year, has been ratified at the GMS.

No	Agenda dan Pemungutan Suara Agenda and Voting		Keputusan dan Realisasi Resolution and Realization	
2.	**Agenda** Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Determination of the Use of Net Profit for the 2023 Fiscal Year. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023. Realisasi Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, Nomor: 10483/MNJ.01.02/ PLNEPI10100/2024-SR tanggal 13 September 2024, perihal Penetapan Laba Bersih tahun 2023 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	**Resolution** The GMS authorized the major Shareholders to determine the Use of Net Profit for the 2023 Fiscal Year. **Realization** Based on the Decision of Shareholders, Number: 10483/MNJ.01.02/ PLNEPI10100/2024-SR dated September 13, 2024, regarding the Determination of Net Profit in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
3.	**Agenda** Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan untuk Tahun Buku 2023. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and Remuneration for the 2024 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2023 Fiscal Year. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2023. **Realisasi** Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, Nomor:11936/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2024-SR tanggal 10 Oktober 2024, perihal Penetapan Tantiem Tahun buku 2023 dan Remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	**Resolution** The GMS authorized the major Shareholders to determine the Tantiem for the 2023 Fiscal Year, Remuneration for the 2024 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2023 Fiscal Year. **Realization** Based on the Decision of Shareholders, Number: 11936/ MNJ.01.02/PLNEPI0100/2024-SR dated October 10, 2024, regarding the Determination of Tantiem for the 2023 fiscal year and Remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners for the 2024 fiscal year of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
4.	**Agenda** Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2024. **Hasil Pemungutan Suara** Suara setuju = 100 % Tidak setuju = 0 % Abstain = 0 %	**Agenda** Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Report for the 2024 Fiscal Year. **Voting Result** Agree = 100 % Disagree = 0 % Abstain = 0 %	**Keputusan** RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2024 sama dengan Kantor Akuntan Publik yang Mengaudit Laporan Pemegang Saham Mayoritas Tahun Buku 2024. **Realisasi** PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.	**Decision** The GMS appointed the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, the same as the Public Accounting Firm that audited the Major Shareholders' Financial Statements for the 2024 fiscal year. **Realization** PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Major Shareholder, appointed the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners to conduct an audit of the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.

Keputusan RUPS Tahun Buku 2023
GMS Resolutions for the 2023 Fiscal Year

Perusahaan telah merealisasikan seluruh keputusan yang diberikan Pemegang Saham dalam RUPS persetujuan RKAP Tahun 2023 dan Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022.

The Company implemented all resolutions made by the Shareholders in the GMS approving the 2023 RKAP and the 2022 Fiscal Year Accountability Report.

Keputusan RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2023
GMS Resolution on Approval of the 2023 WP&B

No	Keputusan Resolution		Realisasi Realization	
1.	RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2023.	The GMS approved and ratified the 2023 WP&B.	RKAP Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	The 2023 WP&B has been ratified at the GMS.
2.	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2023 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.	The GMS approved and ratified the 2023 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.	Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2023 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	The 2023 Management Contract/Key Performance Indicator has been ratified at the GMS.

Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022
GMS Resolution on the Accountability Report for the 2022 Fiscal Year

No	Keputusan Resolution		Realisasi Realization	
1.	- RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00962/2.1025/AU.1/02/1789-2/V/2023 tanggal 26 Mei 2023.	- The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and course of the Company during the 2022 fiscal year consisting of the Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. - The GMS approved and accepted the Report on the Supervisory Duties Implementation of the Board of Commissioners during the 2022 Fiscal Year. - The GMS ratified the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Statements of Changes in Equity along with their explanations which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion "Fair in all material respects" as referred to in their report No. 00962/2.1025/AU.1/02/1789-2/V/2023 dated May 26, 2023.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung.	Approval and Ratification of the Company's Report of the 2022 Fiscal Year, including the Board of Commissioners Supervisory Report of the 2022 Fiscal Year, and to Grant Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2022 fiscal year, has been ratified at the GMS.

No	Keputusan Resolution		Realisasi Realization	
	- RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan.	- The GMS granted full release (Volledig Acquit De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2022 fiscal year, as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners.		
2.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022.	The GMS authorized the major Shareholders to determine the Use of Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022 melalui surat Nomor: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023, perihal Penetapan Laba Bersih tahun 2022, dan Penghasilan Direksi / Dewan Komisaris tahun 2023 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	Based on the Shareholders' Resolution, Number: 8194/ MNJ.01.02/PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023 Regarding the Determination of the Use of Net Income in 2022, Tantiem in 2022, and Income of Board of Directors/Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
3.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022.	The GMS authorized the major Shareholders to determine the Tantiem for the 2022 Fiscal Year, Remuneration for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Bonus for employees for the 2022 Fiscal Year.	PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022 melalui surat Nomor: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR tanggal 25 Agustus 2023, perihal Penetapan Laba Bersih tahun 2022, dan Penghasilan Direksi / Dewan Komisaris tahun 2023 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna.	PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Major Shareholder, determined the Tantiem for the 2022 Fiscal Year and Remuneration for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for the 2022 Fiscal Year through letter Number: 8194/MNJ.01.02/ PLNEPI0100/2023-SR dated August 25, 2023, regarding the Determination of Net Profit in 2022, and Income of the Board of Directors/Board of Commissioners in 2023 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.
4.	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2022.	The GMS authorized the Major Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report for the 2022 Fiscal Year.	PT PLN Energi Primer Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 pada RUPS LPT tanggal 23 Juni 2023.	PT PLN Energi Primer Indonesia, as the Major Shareholder, has Approved the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year at the AR GMS dated June 23, 2023.

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham
Follow-up on Shareholder Directives

Seluruh arahan yang disampaikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS terkait persetujuan RKAP serta Laporan Pertanggungjawaban telah dilaksanakan oleh Perusahaan, dengan rekapitulasi pelaksanaan sebagai berikut:

All directives submitted by the Shareholders in the GMS related to the approval of the WP&B and the Accountability Report have been implemented by the Company, with a recapitulation of the implementation as follows:

Realisasi Arahan Pemegang Saham dalam RUPS
Realization of Shareholders' Directive in the GMS

Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Shareholders Directive in the GMS	Jumlah Total	Selesai Completed	Selesai Berkelanjutan Completed Sustainably	Proses Tindak Lanjut Follow-up Process	Belum Selesai Not Yet Completed
RUPS persetujuan RKAP Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023 GMS approval of the 2023 WP&B dated February 14, 2023	30	30	0	0	0
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2022 tanggal 23 Juni 2023 GMS of the 2022 Fiscal Year Accountability Report dated June 23, 2023	15	15	0	0	0
RUPS persetujuan RKAP Tahun 2024 tanggal 6 Februari 2024 GMS approval of the 2024 WP&B dated February 6, 2024,	49	28	16	-	0
RUPS Laporan Pertanggung Jawaban Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024 GMS of the 2023 Fiscal Year Accountability Report dated June 28, 2024	19	19	0	0	0

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola kegiatan operasional Perusahaan secara menyeluruh, untuk dan atas nama kepentingan Perusahaan, sesuai dengan visi, misi, serta maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak sebagai wakil Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Direksi berkewajiban untuk mencurahkan waktu, tenaga, pemikiran, perhatian, dan dedikasinya secara optimal dalam menjalankan tugas, memenuhi tanggung jawab fidusia, serta mengupayakan pencapaian kinerja terbaik guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors is the organ of the Company that has full authority and responsibility in managing the Company's operational activities comprehensively, for and on behalf of the Company's interests, in accordance with the vision, mission, and objectives stated in the Articles of Association. In carrying out its functions, the Board of Directors acts as the representative of the Company both in and out of court, in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors is obligated to devote their time, energy, thoughts, attention, and dedication optimally in carrying out their duties, fulfilling fiduciary responsibilities, and striving to achieve the best performance to support sustainable growth and the creation of added value for all stakeholders.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan dan/atau pemberhentian Direksi Perusahaan. Sehingga komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sirkuler tanggal 17 Maret 2023 yang menetapkan susunan Direksi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Tri Susanto
- Direktur Keuangan : Didik Sukristiyo Yuwono
- Direktur Operasi : Idaman
- Direktur Perencanaan dan Niaga : Arif Yunianto

Throughout 2024, there were no appointments and/or dismissals of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors refers to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 17, 2023, which determined the following Board of Directors composition:

- President Director: Tri Susanto
- Director of Finance: Didik Sukristiyo Yuwono
- Director of Operations: Idaman
- Director of Planning and Commerce: Arif Yunianto

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Manual

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*Board Manual*). Pedoman ini merupakan panduan komprehensif yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Dokumen ini telah ditetapkan secara bersama oleh kedua organ perusahaan tersebut pada November 2024, sebagai pemutakhiran dari versi sebelumnya yang berlaku sejak 12 Desember 2016.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has established a Board Manual. This manual is a comprehensive guide developed based on the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as best practices in the implementation of good corporate governance (GCG). This document was jointly adopted by both corporate bodies in November 2024, as an update to the previous version that had been in effect since December 12, 2016.

Pedoman ini secara spesifik mengatur mekanisme kerja serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, yang keduanya merupakan organ penting Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan.

The guidelines specifically outline the operational mechanisms, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both of which are crucial corporate bodies in carrying out management and supervisory functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, as well as representing the Company both in and out of court regarding all matters and events, with limitations as regulated by laws, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders. Each Member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and full responsibility for the benefit and business of the Company while adhering to the applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Penetapan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila RUPS tidak menetapkan hal tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang antar Anggota Direksi ditentukan melalui keputusan Direksi.

The determination of the division of duties and authority of each Member of the Board of Directors is carried out through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). If the GMS does not determine this, the division of duties and authority among the members of the Board of Directors is determined through a decision of the Board of Directors.

Pembagian tugas Direksi telah ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tertanggal 17 Maret 2023, yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 27 tanggal 27 Maret 2023. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi dalam memastikan kelancaran operasional dan kegiatan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

The division of duties of the Board of Directors has been set by the Shareholders through the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated March 17, 2023, which was then outlined in the Deed of Shareholders' Resolution of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. 27 dated March 27, 2023. The details of the duties and responsibilities of each Member of the Board of Directors in ensuring the smooth operation and business activities of the Company are as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Utama President Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Direktur Utama membawahi langsung beberapa fungsi, yaitu: Sekretaris Perusahaan, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengadaan.	Has the duty and is fully responsible for the Company's operational activities and coordinates all functions to carry out the established strategies to achieve the Company's goals. The President Director directly supervises several functions, namely Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Procurement Division.
Direktur Keuangan Director of Finance	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Keuangan dan Divisi Human Capital Management & Umum.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management functions of the Company which oversees several functions, namely Finance Division, and Human Capital Management & General Division.
Direktur Operasi Director of Operations	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Pengembangan Bisnis & Niaga dan Divisi Perencanaan & Manajemen Risiko.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management function of the Company, which oversees several functions, namely Business Development & Commerce Division and Planning & Risk Management Division.
Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commerce	Memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan yang membawahi beberapa fungsi, yaitu: Divisi Operasi, Divisi Perencanaan, Pengendalian & Pemeliharaan, Unit Pelaksana Cabang Tanjung Jati dan Unit Pelaksana Cabang Pangkalan Susu.	Has the duty and responsibility to assist the President Director in carrying out the management function of the Company, which oversees several functions, namely Operations, Planning, Control & Maintenance Division, Tanjung Jati Branch Executive Unit, and Pangkalan Susu Branch Executive Unit.

Keputusan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris
Decisions of the Board of Directors Requiring the Approval of the Board of Commissioners

Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris diantaranya:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BowT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi.

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:

1. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
2. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

Dengan ketentuan wajib meminta persetujuan RUPS apabila merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku tetap harus mendapatkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.

Perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham antara lain untuk:

The Board of Directors' actions that must obtain written approval from the Board of Commissioners include:

1. Pledging fixed assets for short-term credit withdrawal;
2. Entering into cooperation with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTO), and other cooperation with a certain value or duration determined by the General Meeting of Shareholders;
3. Receiving and providing medium/long-term loans, except for loans (debts or receivables) arising from business transactions and loans provided to the Company's subsidiaries with the condition that loans to the Company's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
4. Removing from the books bad debts and obsolete inventory;
5. Releasing movable fixed assets with an economic lifespan commonly applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
6. Establishing the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.

The Board of Directors shall seek approval from the General Meeting of Shareholders to:

1. Transferring the Company's assets; or
2. Making the Company's assets a debt guarantee;

With the provision that approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) is mandatory if it is more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not. Transactions involving the transfer of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) fiscal year must still receive a written response from the Board of Commissioners.

Actions that can only be taken by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders include:

1. Mengagunkan Aktiva Tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang;
2. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lainnya;
3. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
4. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
5. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
6. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
7. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer Operate*/BowT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
9. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
10. Menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;
11. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
12. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada anggaran dasar Perusahaan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
13. Membentuk Yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
14. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan Yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
15. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Pledging Fixed Assets for medium/long-term credit withdrawal;
2. Making capital investments in other companies;
3. Establishing subsidiaries and/or joint ventures;
4. Divesting capital investments in subsidiaries and/or joint ventures;
5. Merging, consolidating, acquiring, separating, and dissolving subsidiaries and/or joint ventures;
6. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist);
7. Entering into cooperation with businesses or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer Operate (BowT), Build Transfer Operate (BTO), and other cooperation with a value or duration exceeding the determination of the General Meeting of Shareholders;
8. No longer collecting bad debts that have been written off;
9. Releasing and writing off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with an economic lifespan generally applicable in the industry of up to 5 (five) years;
10. Establishing the Company's organizational blueprint;
11. Establishing and changing the Company's logo;
12. Taking other actions and measures as referred to in the Company's articles of association that have not been determined in the Company's Work Plan and Budget;
13. Forming Foundations, organizations, and/or associations directly or indirectly related to the Company that may impact the Company;
14. Charging the Company's fixed and routine costs for the activities of Foundations, organizations, and/or associations directly or indirectly related to the Company;
15. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that provide significant contributions to the Company and/or are strategically valuable as determined by the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan Direksi
Implementation of Company Management by the Board of Directors

Direksi melaksanakan pengelolaan Perusahaan berdasarkan pedoman Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Program kerja tersebut telah disampaikan dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan RKAP Tahun 2024. Capaian atas pelaksanaan program tersebut dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui Laporan Triwulanan. Laporan tersebut mencakup berbagai kegiatan dan program kerja terkait pengelolaan dan kinerja Perusahaan yang meliputi aspek operasi per segmen usaha, teknologi, bidang operasional bisnis, kasus hukum dan sengketa Perusahaan, sumber daya manusia, investasi, kinerja keuangan, realisasi atas rencana aksi korporasi serta kontribusi kepada negara. Direksi juga melaporkan dalam laporan triwulanan mengenai pencapaian KPI triwulanan, manajemen risiko, program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta tindak lanjut terhadap temuan auditor dan keputusan RUPS.

The Board of Directors manages the Company based on the guidelines of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The work program has been presented and approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Approval of the 2024 RKAP. The achievements of the program's implementation are reported periodically to the Board of Commissioners and Shareholders through the Quarterly Report. The report includes various activities and work programs related to the management and performance of the Company, covering aspects of operations by business segment, technology, business operational fields, legal cases and Company disputes, human capital, investments, financial performance, realization of corporate action plans, and contributions to the state. The Board of Directors also reports in the quarterly report on the achievement of quarterly KPIs, risk management, social and environmental responsibility programs, as well as follow-up on auditor findings and GMS decisions.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Kebijakan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tentang pelaksanaan rapat Direksi juga secara rinci diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor 0006.P/DIR/2022 Tentang Pedoman Rapat Direksi di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The Board of Directors meeting policy refers to the Articles of Association and the Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The policy regarding the implementation of Board of Directors meetings is also detailed in the Board of Directors Regulation of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number 0006.P/DIR/2022 on the Guidelines for Board of Directors Meetings within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Board of Directors' meeting is held at least once a month. In addition, the holding of Board of Directors meetings can be conducted at any time if deemed necessary by one or more Board Members, at the written request of one or more Board of Commissioners Members, or at the written request of one or more Shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total voting shares.

Rencana Rapat Direksi telah disusun pada awal tahun dimana direncanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Koordinasi Direksi dijadwalkan sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2024.

Rapat Direksi direalisasikan sebanyak 18 (delapan belas) kali dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi terealisasi sebanyak 30 (tiga puiuh) kali sepanjang tahun 2024. Tingkat kehadiran Direksi pada Rapat internal Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The Board of Directors meeting plan was prepared at the beginning of the year, with 12 (twelve) Board of Directors meetings and 12 (twelve) scheduled Coordination Meetings throughout 2024.

The Board of Directors meetings were realized 18 (eighteen) times, and the Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings were realized 30 (thirty) times throughout 2024. The attendance rate of the Board of Directors at the internal Board of Directors meetings, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders is as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat
Level of Attendance of the Board of Directors in the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	18	18	100%	30	30	100%	2	2	100%
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	18	17	94%	30	30	100%	2	2	100%
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	18	18	100%	30	30	100%	2	2	100%
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commerce	18	18	100%	30	30	100%	2	2	100%

Program Orientasi dan Pelatihan Direksi
Orientation and Training Program for the Board of Directors

Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Direktur baru dilakukan sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*. Program ini bertujuan untuk mempercepat *transfer knowledge* kepada Direktur baru terhadap proses bisnis Perusahaan, termasuk isu-isu strategis yang telah, sedang, maupun berpotensi dihadapi di masa mendatang.

The implementation of the Induction Program for new Directors is carried out in accordance with the guidelines outlined in the Board of Directors Work Procedures and an integral part of the Board Manual. This program aims to expedite the transfer of knowledge to new Directors regarding the Company's business processes, including strategic issues that have been, are currently, or may potentially be faced in the future. Thus,

Dengan demikian, Direktur diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara optimal demi kepentingan Perusahaan serta membangun sinergi yang baik dengan Organ Perusahaan lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Direktur baru, sehingga Program Pengenalan tidak dilaksanakan pada tahun tersebut.

the Director is expected to perform their duties optimally for the benefit of the Company and to build good synergy with other Company Organizations. Throughout 2024, there were no new Director appointments, so the Induction Program was not conducted that year.

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan bagi Direksi sebagai bagian dari upaya pengembangan pengetahuan profesional, peningkatan kompetensi, serta penguatan kemampuan kepemimpinan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*. Program ini dirancang agar para Direktur senantiasa sejalan dengan dinamika terkini di industri serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Perusahaan telah menyusun rencana kerja dan mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pelatihan Direksi. Adapun program pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company organizes training programs for the Board of Directors as part of efforts to develop professional knowledge, enhance competencies, and strengthen leadership abilities in accordance with the provisions outlined in the Board of Directors Work Procedures and as an integral part of the Board Manual. This program is designed to ensure that the Directors remain aligned with the latest industry dynamics and the principles of good corporate governance. To support the implementation of the program, the Company has prepared a work plan and allocated a special budget for the Directors' training activities. The training programs that the Board of Directors participated in throughout 2024 are as follows:

Program Pelatihan Direksi
Training Program for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	Workshop Forum RKAP Workshop on RKAP Forum	7 Maret 2024 March 7, 2024
		Accelerate Your Workflow With The 4 Secret Weapons of Data Analytics	27 Maret 2024 March 27, 2024
		Musrenbang PLN Tahun 2029 Musrenbang PLN Year 2029	13 Mei 2024 May 13, 2024
		Training Business Development	14-15 Mei 2024 May 14-15, 2024
		Fundamental Manajemen Risiko Risk Management Fundamental	6 Juni 2024 June 6, 2024
		Fraud Risk Management Fundamental	10 Juli 2024 July 10, 2024
		Kesadaran (*Awareness Training*) Sistem Manajemen Aset ISO 55001: 2024 Awareness Training for ISO 55001: 2024 Asset Management System	26 Agustus 2024 August 26, 2024
		Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG Convergence	5 Desember 2024 December 5, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	*Workshop* Forum RKAP Workshop on RKAP Forum	7 Maret 2024 March 7, 2024
		Musrenbang PLN Tahun 2029 Musrenbang PLN Year 2029	13 Mei 2024 May 13, 2024
		Training Business Development	14-15 Mei 2024 May 14-15, 2024
		Fraud Risk Management Fundamental	5 Juni 2024 June 5, 2024
		Fundamental Manajemen Risiko Risk Management Fundamental	11 Juli 2024 July 11, 2024
		Kesadaran (*Awareness Training*) Sistem Manajemen Aset ISO 55001: 2024 Awareness Training for ISO 55001: 2024 Asset Management System	26 Agustus 2024 August 26, 2024
		Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG Convergence	5 Desember 2024 December 5, 2024
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commerce	Musrenbang PLN Tahun 2029 Musrenbang PLN Year 2029	13 Mei 2024 May 13, 2024
		Training Business Development	14-15 Mei 2024 May 14-15, 2024
		Fundamental Manajemen Risiko Risk Management Fundamental	11 Juli 2024 July 11, 2024
		Kesadaran (*Awareness Training*) Sistem Manajemen Aset ISO 55001: 2024 Awareness Training for ISO 55001: 2024 Asset Management System	26 Agustus 2024 August 26, 2024
		Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG *Convergence*	5 Desember 2024 December 5, 2024
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	*Training Business Development*	14-15 Mei 2024 May 14-15, 2024
		K3 Migas Level Pengawas OHS Oil and Gas Supervisory Level	7-9 & 12 Agustus 2024 August 7-9 & 12, 2024
		K3 Migas Level Pemimpin OHS Oil and Gas Leader Level	17-20 September 2024 September 17-20, 2024
		Kesadaran (*Awareness Training*) Sistem Manajemen Aset ISO 55001: 2024 Awareness Training for ISO 55001: 2024 Asset Management System	26 Agustus 2024 August 26, 2024
		Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG Convergence	5 Desember 2024 December 5, 2024

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Supporting Committee for the Implementation of Board of Directors' Duties

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi yang berfungsi sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Oleh karena itu, selama periode tersebut, belum terdapat pelaksanaan evaluasi kinerja terhadap komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi, mengingat struktur tersebut belum tersedia dalam organisasi Perusahaan.

Until the end of 2024, the Company has not formed committees under the Board of Directors that function as supporting organs in the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities. Therefore, during this period, there has been no performance evaluation of the committees under the coordination of the Board of Directors, considering that this structure is not yet available in the Company's organization.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegial sebagai satu kesatuan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang relevan, khususnya dalam bidang industri pelayaran dan rantai pasok energi primer, yang sejalan dengan *core business* Perusahaan. Hal ini menjadi aspek penting dalam memberikan nilai tambah terhadap efektivitas pengawasan terkait pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.

The Board of Commissioners is the main organ in the Company's governance structure that plays a strategic role in carrying out oversight functions, both general and specific, as well as providing advice to the Board of Directors to ensure the Company's management operates in accordance with the Articles of Association and GCG principles. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities collegially as a single unit. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners possesses relevant core competencies, particularly in the fields of the shipping industry and primary energy supply chain, which align with the Company's core business. It becomes a crucial aspect in adding value to the effectiveness of supervision related to the management of the Company and the strategic decision-making by the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan dan/atau pemberhentian Komisaris Perusahaan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sirkuler tanggal 17 Maret 2023 yang menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Sapto Aji Nugroho
- Komisaris : Bayu Adjie Megananda
- Komisaris : Hendri Ginting
- Komisaris : S. Sugeng Wardoyo

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah didukung dengan Komisaris yang memenuhi kriteria Komisaris Independen, namun belum secara definitif disebutkan sebagai Komisaris Independen dalam pengangkatannya. Jumlah Komisaris yang memenuhi kriteria Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau 50 % dari total Dewan Komisaris yang menjabat tahun 2024 yaitu S. Sugeng Wardoyo dan Hendry Ginting.

Throughout 2024, there were no appointments and/or dismissals of the Company's Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners refers to the resolution of the circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 17, 2023, which established the following composition of the Board of Commissioners:

- President Commissioner: Sapto Aji Nugroho
- Commissioner : Bayu Adjie Megananda
- Commissioner : Hendri Ginting
- Commissioner : S. Sugeng Wardoyo

The composition of the Company's Board of Commissioners has been supported by Commissioners who meet the criteria for Independent Commissioners. However, they have not yet been definitively designated as Independent Commissioners upon their appointment. The number of Commissioners who meet the criteria for Independent Commissioners is 2 (two) or 50% of the total Board of Commissioners serving in 2024, namely S. Sugeng Wardoyo and Hendry Ginting.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Manual

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah memiliki Pedoman Tata Kerja (Board Manual). Pedoman ini merupakan panduan komprehensif yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dokumen ini telah ditetapkan secara bersama oleh kedua organ perusahaan tersebut pada November 2024, sebagai pemutakhiran dari versi sebelumnya yang berlaku sejak 12 Desember 2016.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have established a Board Manual. This manual is a comprehensive guide prepared based on the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices in the implementation of good corporate governance. This document was jointly adopted by both corporate bodies in November 2024, as an update to the previous version that had been in effect since December 12, 2016.

Pedoman ini secara spesifik mengatur mekanisme kerja serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang keduanya merupakan organ penting Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan.

These guidelines specifically regulate the working mechanisms as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both of which are important corporate bodies in carrying out supervisory and management functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, serta pelaksanaan pengurusan Perusahaan secara keseluruhan yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan tersebut mencakup aspek strategis maupun operasional, baik yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun kebijakan internal yang diterapkan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam hal pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kepatuhan terhadap ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the management policies and the overall management execution of the Company carried out by the Board of Directors. This oversight includes both strategic and operational aspects, whether related to the Company's business activities or the internal policies implemented by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is also tasked with advising the Board of Directors, including in the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work and Budget Plan (WP&B), and compliance with the provisions outlined in the Articles of Association, the decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS), and applicable laws and regulations.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris wajib bertindak dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, serta senantiasa mengedepankan tanggung jawab profesionalnya demi kepentingan terbaik Perusahaan dan selaras dengan maksud serta tujuan pendirian Perusahaan.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners must act in good faith, with full awareness, and always prioritize its professional responsibilities for the best interests of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company's establishment.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para anggota Dewan Komisaris ditetapkan secara internal oleh Dewan Komisaris. Pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: K-04/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023, sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities among the members of the Board of Commissioners is determined internally by the Board of Commissioners. The arrangement of the division of duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners is stipulated in the Board of Commissioners Decree Number: K-04/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Fokus kepada aspek: • Niaga, • Pengembangan Bisnis, • Sumber Daya Manusia, dan • *Key Performance Indicator*.	Focus on the aspects: • Commerce, • Business Development, • Human Resources, and • Key Performance Indicator.
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: • *Good Corporate Governance* (GCG), • Finansial Perusahaan, dan • pengelolaan Aset.	Focus on the aspects: • Good Corporate Governance (GCG), • Company's Financial, and • Asset management.
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: • Legal, • Tata Nilai PLN *Group* AKHLAK, • Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan • Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).	Focus on the aspects: • Legal, • PLN Group's AKHLAK Values, • Anti-bribery Management System, and • Implementation of Enterprise Risk Management (ERM).
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	Fokus kepada aspek: • Operasi Komersial, dan • Teknologi Informasi.	Focus on the aspects: • Commercial Operations, and • Information Technology.

Meskipun terdapat pembagian kerja berdasarkan bidang pengawasan tertentu, hal tersebut tidak menghilangkan prinsip kolegialitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Seluruh anggota Dewan Komisaris tetap bertanggung jawab secara bersama atas keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perusahaan.Dalam hal terdapat isu strategis atau keputusan penting yang memerlukan persetujuan atau pandangan Dewan Komisaris, maka keputusan akan diambil melalui musyawarah dan pembahasan bersama dalam forum Dewan Komisaris, guna menjamin objektivitas dan keselarasan dalam pengambilan keputusan.

Although there is a division of labor based on specific supervisory areas, this does not eliminate the principle of collegiality in the execution of supervisory and advisory duties. All members of the Board of Commissioners remain collectively responsible for decisions and the implementation of supervisory functions regarding the Company's operations. If strategic issues or essential decisions require the approval or views of the Board of Commissioners, decisions will be made through deliberation and discussion within the Board of Commissioners forum, in order to ensure objectivity and alignment in decision-making.

Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Supervision

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dewan Komisaris, yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RKT tersebut telah disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan RKAP Tahun 2024 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

The implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners is carried out based on the Annual Work Plan (RKT) of the Board of Commissioners, which is part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The RKT has been prepared and submitted to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Approval of the 2024 RKAP as a form of transparency and accountability.

Dalam melaksanakan pengawasannya, Dewan Komisaris mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi serta jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Adapun bentuk pelaksanaan pengawasan tersebut antara lain dilakukan melalui:

- Meminta keterangan kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan.
- Melakukan kunjungan ke unit kerja/kapal, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners refers to the principles of good corporate governance and conducts periodic evaluations of the Board of Directors' performance and the Company's business activities. The forms of supervision implementation include:

- Requesting information from the Board of Directors about an issue in the Company.
- Conducting visits to work units/ships, either with (or without) prior notice to the Board of Directors.
- Responding to periodic reports from the Board of Directors.

Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan terhadap jalannya kegiatan Perusahaan yang dikelola oleh Direksi beserta jajarannya, mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan masukan strategis kepada Direksi, yang disampaikan melalui forum formal Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi.

The Board of Commissioners monitors the activities of the Company managed by the Board of Directors and their staff, referring to the Management Key Performance Indicators (KPIs) established by the General Meeting of Shareholders (GMS). As part of the supervisory function, the Board of Commissioners also provides strategic advice and input to the Board of Directors, which is conveyed through the formal forum of the Board of Commissioners' meeting attended by the Board of Directors.

Setiap rencana tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, disampaikan kepada Dewan Komisaris lengkap dengan dokumen dan data pendukung. Usulan tersebut terlebih dahulu dibahas secara mendalam oleh Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tugasnya. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur terkait untuk hadir dalam rapat khusus/Komite guna memberikan klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

Any action plan of the Board of Directors that requires the approval or recommendation of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, is submitted to the Board of Commissioners along with supporting documents and data. The proposal is first discussed in depth by the Committee under the Board of Commissioners in accordance with its scope of duties. If necessary, the Board of Commissioners can invite the relevant Director to attend the Committee meeting to provide clarification or further explanation.

Hasil evaluasi Komite tersebut kemudian disampaikan dalam Rapat Internal Dewan Komisaris untuk mendapatkan kesepakatan dan keputusan kolegial. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan merumuskan tanggapan dalam bentuk surat Rekomendasi atau Persetujuan resmi yang disampaikan kepada Direksi.

The results of the Committee's evaluation are then presented in an Internal Board of Commissioners Meeting to reach an agreement and collegial decision. Next, the Board of Commissioners will formulate a response in the form of a Recommendation letter or official Approval to be submitted to the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat rutin internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali. Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, Komite Dewan Komisaris, Divisi atau pihak eksternal dalam rapat tersebut sesuai dengan kebutuhan agenda rapat.

The policy for the Board of Commissioners' meetings refers to the Articles of Association and the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' internal routine meetings are held at least once a month. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors, Board of Commissioners Committees, Divisions, or external parties to the meeting as needed according to the meeting agenda.

Rencana Rapat Dewan Komisaris telah disusun sebagai bagian dari RKT Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 16 September 2023, dimana direncanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2024.

The plan for the Board of Commissioners' meetings has been prepared as part of the Board of Commissioners' Work Plan (RKT) established on September 16, 2023, which includes 12 (twelve) Internal Board of Commissioners meetings and 12 (twelve) Joint Board of Commissioners and Directors meetings throughout 2024.

Rapat Internal Dewan Komisaris direalisasikan sebanyak 22 (dua puluh dua) kali atau mencapai 183% dari rencana yang ditetapkan dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi terealisasi sebanyak 30 (tiga puluh) kali atau mencapai 250% dari rencana yang ditetapkan sepanjang tahun 2024. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Internal Board of Commissioners meetings were realized 22 (twenty-two) times, achieving 183% of the planned schedule, and the Joint Board of Commissioners and Directors meetings were realized 30 (thirty) times, achieving 250% of the planned schedule throughout 2024. The attendance rate of the Board of Commissioners at the Internal Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders throughout 2024 is as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Level of Attendance of the Board of Commissioners in the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Total Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	22	22	100%	30	30	100%	2	2	100%
S.Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	22	22	100%	30	30	100%	2	2	100%
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	22	22	100%	30	30	100%	2	2	100%
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	22	22	100%	30	30	100%	2	2	100%

Program Kunjungan Kerja
Working Visit Program

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi tidak hanya dilakukan melalui rapat, tetapi juga dengan kegiatan kunjungan langsung ke unit kerja, kantor cabang, instalasi pembangunan kapal, kapal operasional, serta lokasi lain yang dianggap relevan. Kunjungan kerja ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi operasional Perusahaan secara langsung di lapangan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan, standar operasional, dan arah strategis yang telah ditetapkan. Rencana program kunjungan kerja tahun 2024 direncanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan realisasi yaitu pemantauan terkait rencana Pengembangan Implementasi *On Shore Connection* pada *Jetty* 1, *Jetty* 2 dan *Jetty Extension* PLTU Suralaya tanggal 12 Februari 2024, serah terima serah terima kapal Panamax di *Port of* Kaohsiung, Taiwan tanggal 15 - 17 Agustus 2024 dan kunjungan ke PLTU Tanjung Jati B, Jepara, dengan agenda peresmian kapal MV Kencana Baruna tanggal 4 - 5 Oktober 2024.

The supervision carried out by the Board of Commissioners over the Company's management activities by the Board of Directors is not only conducted through meetings but also through direct visits to work units, branch offices, shipbuilding installations, operational ships, and other locations deemed relevant. The purpose of this work visit is to obtain more comprehensive information regarding the Company's operational conditions directly on the ground, as well as to ensure that all activities are conducted in accordance with the established policies, operational standards, and strategic direction. The work visit program plan for 2024 is scheduled to take place twice, with the following realizations: monitoring related to the On Shore Connection Implementation Development plan at Jetty 1, Jetty 2, and Jetty Extension of Suralaya CFPP on February 12, 2024; the handover of the Panamax ship at the Port of Kaohsiung, Taiwan on August 15-17, 2024; and a visit to Tanjung Jati B CFPP, Jepara, with the agenda of the inauguration of the MV Kencana Baruna ship on October 4-5, 2024.

Pengusulan Eksternal Auditor
External Auditor Proposal

Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan atas usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan PT Pelayanan Bahtera Adhiguna Tahun Buku 2024 melalui Surat Dewan Komisaris Nomor SKU/18/DK/K/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024 perihal Tanggapan atas Usulan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Usulan tersebut telah melalui review dan mempertimbangkan saran Komite Dewan Komisaris berdasarkan surat Komite Audit tanggal 12 Juni 2024 perihal Laporan Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Pemeriksaan Laporan Keuangan Historis Tahun 2023 oleh Kantor Akuntan Publik.

The Board of Commissioners has responded to the proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the Financial Statements of PT Pelayanan Bahtera Adhiguna for the 2024 Fiscal Year through the Board of Commissioners' Letter Number SKU/18/DK/K/VI/2024 dated June 12, 2024, regarding the Response to the Proposal for the Appointment of KAP for the Company's Financial Statement Audit for the 2024 Fiscal Year. The proposal has undergone review and considered the recommendations of the Board of Commissioners' Committee based on the Audit Committee's letter dated June 12, 2024, regarding the Report on the Audit Committee's Evaluation of the Implementation of Audit Services for the 2023 Historical Financial Statements by the Public Accounting Firm.

Program Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
Orientation and Competency Enhancement Program for the Board of Commissioners

Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Komisaris baru dilakukan sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*. Program ini bertujuan untuk mempercepat *transfer knowledge* kepada Komisaris baru terhadap proses bisnis Perusahaan, termasuk isu-isu strategis yang telah, sedang, maupun berpotensi dihadapi di masa mendatang. Dengan demikian, Komisaris diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara optimal demi kepentingan Perusahaan serta membangun sinergi yang baik dengan Organ Perusahaan lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru baru, sehingga Program Pengenalan tidak dilaksanakan pada tahun tersebut.

The implementation of the Induction Program for new Commissioners is carried out in accordance with the guidelines outlined in the Board of Commissioners Work Procedures. In addition, it is an integral part of the Board Manual. This program aims to accelerate the transfer of knowledge to new Commissioners regarding the Company's business processes, including strategic issues that have been, are currently, or may potentially be faced in the future. Thus, the Commissioners are expected to perform their duties optimally for the benefit of the Company and to build good synergy with other Company Organizations. Throughout 2024, there were no new Commissioner appointments, so the Induction Program was not conducted.

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya pengembangan kapasitas profesional, peningkatan kompetensi, serta penguatan kemampuan kepemimpinan para Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*. Program ini dirancang agar Dewan Komisaris tetap selaras dengan perkembangan terkini dalam industri serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan tersebut, Perusahaan telah menyusun rencana kerja serta mengalokasikan anggaran khusus bagi kegiatan pengembangan kapasitas anggota Dewan Komisaris. Adapun program pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company organizes training programs for the Board of Commissioners as part of efforts to develop professional capacity, enhance competence, and strengthen the leadership abilities of the Commissioners in accordance with the provisions outlined in the Board of Commissioners Work Guidelines and as an integral part of the Board Manual. This program is designed to ensure that the Board of Commissioners remains aligned with the latest developments in the industry and the implementation of good corporate governance principles. To support the implementation of the training program, the Company has prepared a work plan and allocated a special budget for the capacity development activities of the Board of Commissioners members. The training programs that the Board of Commissioners have participated in throughout 2024 are as follows:

Program Pelatihan Dewan Komisaris
Training Program for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	*Training Business Development*	14-15 Mei 2024 May 14-15, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Experts	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris/ Ketua Komite NR & GCG/ Wakil Ketua Komite Audit Commissioner/ Chairman of the NR & GCG Committee/ Vice Chairman of the Audit Committee	*Executive E-Learning*	5 Februari - 31 Maret 2024 February 5-March 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date
Bayu Adjie Megananda	Komisaris/ Ketua Komite Audit/ Wakil Ketua Komite Risiko Commissioner/ Chairman of the Audit Committee/ Vice Chairman of the Risk Committee	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Dasar Basic Professional Accountant Certification	6 Maret – 27 April 2024 March 6-April 27, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Experts	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024
Hendri Ginting	Komisaris/ Ketua Komite Risiko/ Wakil Ketua Komite NR & GCG Commissioner/ Chairman of the Risk Committee/Vice Chairman of the NR & GCG Committee	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Experts	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors Performance

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2024 yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses evaluasi mencakup penilaian atas pencapaian target yang telah ditetapkan, serta efektivitas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Hasil dari penilaian kinerja tersebut, baik secara kolegial maupun individu, telah dituangkan dalam Laporan Pengawasan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted by the Shareholders and the Board of Commissioners, referring to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) for the year 2024, which have been approved through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation process includes an assessment of the achievement of the established targets, as well as the overall effectiveness of the Company's management. The results of the performance evaluation, both collegially and individually, have been documented in the Supervisory Report as part of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Sampai dengan Desember 2024, Direksi berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik melebihi target yang ditetapkan sebesar 100 dengan pencapaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 105,68. Penilaian dilakukan terhadap 20 (dua puluh) indikator yang mencakup berbagai aspek strategis, antara lain Nilai Sosial dan Ekonomi, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, Pengembangan Talenta, serta Aspek Kepatuhan. Capaian ini mencerminkan kinerja yang solid di tengah tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun.

As of December 2024, the Board of Directors successfully demonstrated excellent performance, exceeding the set target of 100 with an Organizational Performance Value (OPV) achievement of 105.68. The assessment was conducted on 20 (twenty) indicators covering various strategic aspects, including Social and Economic Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Growth, Talent Development, and Compliance Aspects. This achievement reflects solid performance amidst the challenges faced by the Company throughout the year.

Selain penilaian kolegial, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, sebagai bagian integral dari penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan. Penilaian berdasarkan KPI individu menunjukkan bahwa seluruh anggota Direksi mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Adapun hasil Nilai Kinerja Individu (NKI) masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut: Direktur Utama sebesar 105,68; Direktur Operasi sebesar 105,29; Direktur Keuangan sebesar 107,80; dan Direktur Perencanaan dan Niaga sebesar 106,18. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh Direksi secara konsisten berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

In addition to the collegial assessment, the Board of Commissioners also conducts evaluations of the performance of each member of the Board of Directors as an integral part of the overall assessment of the Board of Directors' performance. The assessment based on individual KPIs shows that all members of the Board of Directors are able to meet the established targets. The Individual Performance Value (IPV) results for each member of the Board of Directors are as follows: President Director at 105.68; Operations Director at 105.29; Finance Director at 107.80; and Planning and Commerce Director at 106.18. These results show that the entire Board of Directors consistently contributes optimally to the achievement of the Company's strategic objectives.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners Performance

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Tugas Pengawasan untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Evaluasi ini dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Tahunan Perusahaan.

The Board of Commissioners periodically conducts evaluations of the execution of their duties and responsibilities through a self-assessment mechanism, the results of which are documented in the Supervisory Task Report and subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation is conducted based on the Key Performance Indicators (KPIs) set by the Board of Commissioners, which are part of the Company's Annual Work Plan.

KPI yang digunakan dalam evaluasi mencakup berbagai aspek strategis dan operasional, yaitu Aspek Perencanaan, Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat, Aspek Pelaporan, serta Aspek Dinamis. Pada tahun 2024, pencapaian nilai KPI Dewan Komisaris mencapai 101,1%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 100%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis oleh Dewan Komisaris. Selain evaluasi internal, Pemegang Saham juga melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pengawasan yang telah disampaikan.

The KPIs used in the evaluation cover various strategic and operational aspects, namely Planning Aspect, Supervision and Advisory Aspect, Reporting Aspect, and Dynamic Aspect. In 2024, the KPI achievement of the Board of Commissioners reached 101.1%, exceeding the set target of 100%. This achievement reflects the effectiveness of the oversight function and the provision of strategic direction by the Board of Commissioners. In addition to internal evaluations, the Shareholders also assess the performance of the Board of Commissioners based on the submitted supervisory reports.

Penilaian individu Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian individu ini mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu tingkat kehadiran dan kontribusi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Evaluasi kehadiran mencakup keikutsertaan anggota dalam rapat

The individual assessment of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment by each member of the Board of Commissioners. This individual assessment considers two main aspects, namely attendance level and contribution to the execution of oversight and advisory functions. The attendance evaluation includes the participation of members

internal Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, serta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Kehadiran yang aktif dan konsisten mencerminkan tingkat komitmen dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara terkait aspek kontribusi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mencakup capaian kuantitas dan kualitas pengawasan, efektivitas tanggapan, kinerja komite, pelaksanaan pengawasan di luar rapat, pengembangan kompetensi, serta peningkatan skor tata kelola. Seluruh indikator menunjukkan hasil yang melampaui target, sehingga kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dengan predikat "Baik Sekali (BS)".

in internal Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with supporting committees under the Board of Commissioners. Active and consistent attendance reflects the level of commitment and involvement in strategic decision-making. Meanwhile, regarding the aspect of contribution in the execution of oversight and advisory functions, it includes the achievement of the quantity and quality of supervision, response effectiveness, committee performance, oversight execution outside of meetings, competency development, and improvement in governance scores. All indicators show results that exceed the targets. Thus, the performance of the Board of Commissioners is rated as "Very Good (VG)".

Kinerja Individual Dewan Komisaris
Individual Performance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Konsultasi Consultation Meeting	Rapat Internal Internal Meeting	Rapat Komite Committee Meeting	Kualitas Tanggapan Quality of Response	Pelatihan dan Kunjungan Training and Visitation	Predikat Predicate
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	250%	183%	NA	BS	100%	BS
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	250%	183%	300%	BS	100%	BS
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	250%	183%	300%	BS	100%	BS
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	250%	183%	300%	BS	100%	BS

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Performance Assessment for Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individual, melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan setiap tahun. Pedoman pelaksanaan evaluasi tersebut telah ditetapkan dalam dokumen Pedoman Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tertanggal 2 Februari 2022. Evaluasi Kinerja Tahun 2024 telah dilaksanakan melalui rapat Internal Dewan Komisaris pada tanggal 7 Januari 2025.

The Board of Commissioners routinely conducts evaluations of the performance of the Committees under the Board of Commissioners, both collegially and individually, through an annual self-assessment mechanism. The guidelines for the implementation of the evaluation have been established in the document "Guidelines for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna" dated February 2, 2022. The Performance Evaluation for the year 2024 was conducted through an Internal Board of Commissioners meeting on January 7, 2025.

Fokus utama dari evaluasi ini adalah menilai kontribusi masing-masing Komite dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan ruang lingkup tugas yang tercantum dalam Piagam Komite masing-masing. Evaluasi dilakukan

The main focus of this evaluation is to assess the contribution of each Committee in supporting the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties outlined in each Committee's Charter. The evaluation is conducted based on the achievement of the

berdasarkan pencapaian terhadap Rencana Kerja Tahunan serta indikator kinerja lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Hasil evaluasi terhadap pencapaian Rencana Kerja Tahunan masing-masing Komite menunjukkan kinerja yang sangat baik. Komite Audit mencapai 267% dari target, Komite Risiko sebesar 277%, dan Komite Tata Kelola sebesar 250%. Capaian ini menunjukkan komitmen dan konsistensi anggota Komite dalam menjalankan tugas sesuai amanahnya.

Selain evaluasi kolegial, Dewan Komisaris juga melaksanakan penilaian kinerja secara individual terhadap anggota Komite melalui pengisian lembar evaluasi secara daring (*online self-assessment*). Evaluasi individu ini dirancang untuk mengukur kontribusi, efektivitas, serta tingkat keterlibatan masing-masing anggota Komite dalam pelaksanaan tugasnya. Penilaian mencakup serangkaian indikator yang memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas kerja individu dalam mendukung tugas Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa setiap anggota Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan efektif, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pengawasan dan tata kelola perusahaan.

Annual Work Plan and other performance indicators that have been established and mutually agreed upon.

The evaluation results regarding the achievement of the Annual Work Plan of each Committee show excellent performance. The Audit Committee achieved 267% of the target, the Risk Committee 277%, and the Governance Committee 250%. These achievements demonstrate the commitment and consistency of the Committee members in carrying out their duties as mandated.

In addition to collegial evaluations, the Board of Commissioners also conducts individual performance assessments of Committee members through online self-assessment forms. This individual evaluation is designed to measure the contribution, effectiveness, and level of engagement of each Committee member in carrying out their duties. The assessment includes a series of indicators that provide a comprehensive overview of the individual's work quality in supporting the Board of Commissioners' tasks. Based on the evaluation results throughout 2024, the Board of Commissioners assesses that each Committee member has performed their duties and responsibilities optimally and effectively and has made significant contributions to achieving the goals of supervision and corporate governance.

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris serta Direksi

Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya berada dalam kewenangan pemegang saham yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai entitas yang merupakan bagian dari salah satu *subholding* PT PLN (Persero), yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kebijakan terkait remunerasi dan nominasi tersebut juga mengikuti ketentuan dan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN. Dengan demikian, proses penetapan dilakukan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan integritas serta efektivitas kepemimpinan perusahaan.

The determination of remuneration and nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is entirely within the authority of the shareholders, carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). As an entity that is part of one of the sub-holdings of PT PLN (Persero), which is a State-Owned Enterprise (SOE), the policies related to remuneration and nomination also follow the provisions and guidelines outlined in the Minister of SOE Regulation. Thus, the appointment process is carried out transparently, accountably, and in accordance with the principles of good corporate governance to ensure the integrity and effectiveness of the Company's leadership.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Nomination Function of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada tahun 2024 dalam mendukung pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya. Khusus terkait dengan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi prosedurnya dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris serta Direksi sepanjang tahun 2024 diantaranya :

1. Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juni 2024 yang membahas Usulan Direksi terkait Penggunaan Laba Bersih, Tantiem dan Bonus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2023 dan Remunerasi Tahun 2024.
2. Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juni 2024 yang membahas Usulan Direksi terkait Penggunaan Laba Bersih, Tantiem dan Bonus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2023 dan Remunerasi Tahun 2024.
3. Rapat Rapat Internal Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Usulan Direksi terkait Penggunaan Laba Bersih, Tantiem dan Bonus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.
4. Rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan surat nomor SKU/19/DK/K/VI/2024-R tanggal 14 Juni 2024 perihal Usulan Penggunaan Laba Bersih, Tantiem dan Bonus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2024 dan Remunerasi Tahun 2024.
5. Risalah Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 3 Juli 2024 terkait *Nominated Talent* Tahun 2024.
6. Rapat Rapat Internal Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan *Nominated Talent* Tahun 2024 tanggal 3 juli 2024.
7. Tanggapan Dewan Komisaris berdasarkan surat Nomor SKU/21/DK/K/VII /2024-R tanggal 3 Juli 2024 perihal Tanggapan atas Usulan Rekomendasi *Nominated Talent* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2024.

The Company established the Nomination, Remuneration, and GCG Committee in 2024 to support the implementation of remuneration and nomination functions for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are carried out by the Board of Commissioners within the limits of its authority. Specifically regarding the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the procedures are carried out in accordance with the Minister of SOE Regulation, which is entirely the authority of the Shareholders.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, carried out the remuneration and nomination functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024, including:

1. The Board of Commissioners' Nomination, Remuneration, and GCG Committee meeting on June 13, 2024, discussing the Board of Directors Proposal regarding the Use of the 2023 Net Profit, Tantiem, and Bonus of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the 2024 Remuneration.
2. The Board of Commissioners' Nomination, Remuneration, and GCG Committee meeting on June 13, 2024, discussing the Board of Directors Proposal regarding the Use of the 2023 Net Profit, Tantiem, and Bonus of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the 2024 Remuneration.
3. The Internal Meeting of the Board of Commissioners with the agenda of Discussing the Board of Directors Proposal regarding the Use of Net Profit, Tantiem, and Bonus of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for the Year 2023 and Remuneration for the Year 2024 on June 14, 2024.
4. The Recommendation of the Board of Commissioners based on letter number SKU/19/DK/K/VI/2024-R dated June 14, 2024, regarding the Proposal for the Use of Net Profit, Tantiem, and Bonus of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for the Year 2024 and Remuneration for the Year 2024.
5. The Minutes of the Board of Commissioners' Nomination, Remuneration, and GCG Committee meeting with the Board of Directors on July 3, 2024, regarding the 2024 Nominated Talent.
6. The Internal Meeting of the Board of Commissioners with the agenda of Discussing Nominated Talent for the Year 2024 on July 3, 2024.
7. The Response of the Board of Commissioners based on letter number SKU/21/DK/K/VII/2024-R dated July 3, 2024, regarding the Response to the Proposal for Nominated Talent of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Year 2024.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pelaksanaan kebijakan remunerasi BAg mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku *holding* serta PT PLN Energi Primer Indonesia selaku pemegang saham utama dan pengendali. Ketentuan tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The implementation of the BAg remuneration policy refers to the provisions set by PT PLN (Persero) as the holding company and PT PLN Energi Primer Indonesia as the main and controlling shareholder. These provisions refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas beberapa komponen, yaitu gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, serta insentif kinerja. Rincian masing-masing komponen remunerasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, namely salary or honorarium, allowances, facilities, and performance incentives. The details of each component of the remuneration are outlined as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Keterangan Description	
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Gaji Direktur Utama ditetapkan berdasarkan ketentuan dari Pemegang Saham. Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 85 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.	The salary of the President Director is determined based on the provisions from the Shareholders. The salary of other members of the Board of Directors is determined with a composition factor of 85% of the President Director's salary. The honorarium for the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The honorarium for the Board of Commissioners members is 90% of the President Commissioner's honorarium.
Tunjangan Allowance	Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.	For the Board of Directors, the allowances received include holiday allowances, housing allowances, and post-employment insurance. Meanwhile, for the Board of Commissioners, the allowances received include holiday allowances, transportation allowances, and post-employment insurance.
Fasilitas Facilities	Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.	The facilities received by the Board of Directors include vehicle facilities, health facilities, and legal assistance facilities. The facilities received by the Board of Commissioners include health facilities and legal assistance facilities.
Insentif Kerja Performance Incentives	Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham.	The provision of bonuses and performance incentives is based on the decisions made by the Shareholders.

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penetapan penghasilan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas, dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penetapannya, turut dipertimbangkan berbagai faktor seperti skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi serta kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor relevan lainnya. Sementara itu, penetapan penghasilan variabel dalam bentuk insentif kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja perusahaan, kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang mendukung. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The determination of income for the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes salaries or honorariums, allowances, and facilities, is carried out based on the provisions of applicable laws and regulations. In its determination, various factors are also considered, such as the scale and complexity of the business, the inflation rate, the Company's financial condition and capability, and other relevant factors. Meanwhile, the determination of variable income in the form of performance incentives is carried out by considering the Company's performance achievements, financial capability, and other supporting factors. The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Prosedur Penetapan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Usulan Remunerasi oleh Direksi **Proposed Remuneration by the Board of Directors**	**Direksi melakukan kajian dan mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris.** The Board of Directors reviews and submits remuneration proposals to the Board of Commissioners.
Pembahasan dan Persetujuan oleh Dewan Komisaris **Discussion and Approval by the Board of Commissioners**	**Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama, memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan untuk menyiapkan rekomendasi.** The Board of Commissioners reviews the proposed remuneration by considering market conditions for the concerned occupation in other companies with the same line of business and status, taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, then discusses it to prepare recommendations.
Penyampaian Usulan **Proposal Submission**	**Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuan dan penetapan.** The Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the shareholders to obtain approval and determination.
Persetujuan dan Penetapan Remunerasi **Approval and Determination of Remuneration**	**Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.** Shareholders approve and determine remuneration through the GMS.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan Keputusan RUPS Laporan Pertanggung Jawaban tanggal 28 Juni 2024, RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2023. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham, Nomor:11936/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2024-SR tanggal 10 Oktober 2024, perihal Penetapan Tantiem Tahun buku 2023 dan Remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna. Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the GMS Resolutions of the Accountability Report dated June 28, 2024, the GMS granted authority to the major shareholders to determine the Tantiem for the 2023 Financial Year and the Remuneration for the 2024 Financial Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as bonuses for employees for the 2023 Financial Year. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has been determined through the Shareholders' Resolution, Number: 11936/MNJ.01.02/PLNEPI0100/2024-SR dated October 10, 2024, regarding the Determination of Tantiem for the 2023 Financial Year and Remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners for the 2024 Financial Year of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna. The details of the remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024 are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium (Rp)	Fasilitas Facilities (Rp)	Tantiem (Rp)	Masa Jabatan Tahun 2024 Term of Office in 2024
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Rp51.446.411	Rp10.289.282	Rp279.566.486	12 Bulan 12 Months
S.Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	Rp46.301.770	Rp9.260.354	Rp332.099.273	12 Bulan 12 Months
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	Rp46.301.770	Rp9.260.354	Rp242.209.837	12 Bulan 12 Months
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	Rp46.301.770	Rp9.260.354	Rp242.209.837	12 Bulan 12 Months

Remunerasi Direksi
Remuneration for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary (Rp)	Fasilitas Facilities (Rp)	Tantiem (Rp)	Masa Jabatan Tahun 2024 Term of Office in 2024
Tri Susanto	Direktur Utama President Director	Rp108.695.700	Rp27.500.000	Rp637.103.422	12 Bulan 12 Months
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	Rp92.391.345	Rp27.500.000	Rp681.997.697	12 Bulan 12 Months
Idaman	Direktur Operasi Director of Operations	Rp92.391.345	Rp27.500.000	Rp549.937.909	12 Bulan 12 Months
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga Director of Planning and Commercial	Rp92.391.345	Rp27.500.000	Rp549.937.909	12 Bulan 12 Months

Komponen Remunerasi Berupa Insentif Lainnya Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Components in the Form of Other Incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian bonus kinerja jangka panjang, bonus non-kinerja, dan/atau opsi saham kepada manajemen maupun karyawan, termasuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP). Oleh karena itu, dalam struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi BAg, tidak terdapat kompensasi atau insentif jangka panjang berbasis kinerja.

The Company does not have a policy regarding the granting of long-term performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options to management and employees, including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, in the remuneration structure received by BAg's Board of Commissioners and Board of Directors, there is no long-term performance-based compensation or incentives.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi BAg dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku *holding* serta PT PLN Energi Primer Indonesia selaku pemegang saham utama dan pengendali. Ketentuan tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The BAg Nomination Policy is implemented in accordance with the provisions set by PT PLN (Persero) as the holding company and PT PLN Energi Primer Indonesia as the major and controlling shareholder. These provisions refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Requirements for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada anggaran dasar serta harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ditetapkan Pemegang Saham yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Persyaratan tersebut meliputi antara lain:

The requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the articles of association and must meet several requirements set by the Shareholders in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises. These requirements include, among others:

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Requirements for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Persyaratan Materiil Material Requirements			
1. Integritas; 2. Dedikasi; 3. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; 4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; 5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan 6. Harus memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan di mana yang bersangkutan dicalonkan.	1. Integrity; 2. Dedication; 3. Understanding the management issues of the Company related to one of the management functions; 4. Having adequate knowledge in the field of business for which the individual is nominated; 5. Able to provide sufficient time to perform their duties; and 6. Must have a strong will (enthusiasm) to advance and develop the Company for which the individual is nominated.	1. Keahlian; 2. Integritas; 3. Kepemimpinan; 4. Pengalaman; 5. Jujur; 6. Perilaku yang baik; dan 7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.	1. Expertise; 2. Integrity; 3. Leadership; 4. Experience; 5. Honesty; 6. Good behavior; and 7. High dedication to advancing and developing the Company.
Persyaratan Formal Formal Requirements			
1. Orang perseorangan; 2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.	1. Individual; 2. Capable of performing legal acts; 3. Never declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; 4. Never served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/ Supervisory Board found guilty of causing a SOE, Subsidiary, and/or other business entities to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; and 5. Never convicted of committing a crime that harms the State's finances, SOE, Subsidiaries, other business entities, and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the appointment.	1. Orang perseorangan; 2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; atau 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Perusahaan, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.	1. Individual; 2. Capable of performing legal acts; 3. Never declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; 4. Never served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/ Supervisory Board found guilty of causing a Company, Subsidiary, and/or other business entities to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; and 5. Never convicted of committing a crime that harms the State's finances, Company, Subsidiaries, other business entities, and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the appointment.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Persyaratan Lain Other Requirements			
1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota; 2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah; 3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan/Anak Perusahaan yang bersangkutan; 4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode; 5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris; 6. Sehat jasmani dan rohani yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Rumah Sakit; dan 7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.	1. Not a political party manager, legislative candidate, and/or legislative member of the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council; 2. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head, including regional head/deputy head officials; 3. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company/Subsidiary concerned; 4. Not serving as a member of the Company's Board of Commissioners or the Board of Commissioners of the relevant Subsidiary for 2 (two) periods; 5. Not currently holding a position, based on the Laws and Regulations, is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Commissioners; 6. Physically and mentally healthy and not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners, as evidenced by a medical certificate from a hospital and 7. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.	1. Bukan pengurus Partai Politik, calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota; 2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah; 3. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perusahaan atau Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode; 4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya; 5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi; 6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan; 7. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan 8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.	1. Not a Political Party administrator, candidate for legislative members and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representatives Council, Provincial Regional Representatives Council, and Regency/City Regional Representatives Council; 2. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head, including regional head/deputy head officials; 3. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company or its Subsidiaries for 2 (two) periods; 4. Not currently serving as an official at a ministry/agency, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a Subsidiary and/or other business entity; 5. Not currently holding a position that, based on laws and regulations, is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors; 6. Have dedication and provide full time to perform their duties, which is stated in a statement letter from the person concerned; 7. Physically and mentally healthy, i.e. not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and 8. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rangkaian proses yang meliputi tahap penjaringan, penilaian calon, hingga penetapan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan ketentuan pemegang saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris melakukan pembahasan bersama Direksi mengenai *Nominated Talent* dan selanjutnya melakukan telaah secara internal yang dibantu Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG untuk kemudian menyampaikan rekomendasi *Nominated Talent* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada pemegang saham sebagai bagian dari proses suksesi Direksi dan manajemen kunci perusahaan.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is a series of processes that include the stages of screening, candidate assessment, and appointment through the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with shareholder provisions and applicable laws and regulations. In the process, the Board of Commissioners conducts discussions with the Board of Directors regarding the Nominated Talent and subsequently carries out an internal review assisted by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee to then submit the recommendation of Nominated Talent PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the shareholders as part of the succession process for the Board of Directors and key management of the company.

Prosedur Nominasi Komisaris
Nomination Procedure for Commissioners

Proses Penjaringan
Screening Process

Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Dewan Komisaris dari berbagai sumber.
Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) paling sedikit 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang lowong untuk jabatan anggota Dewan Komisaris.
Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

The Evaluation Team receives proposals and seeks information on Prospective Members of the Board of Commissioners from various sources.
The Evaluation Team conducts selection based on the criteria and administrative requirements set (curriculum vitae, other documents, and information received) to compile a Candidate List (long list) of at least 3 (three) times the number of vacant Board of Commissioners positions for the position of member of the Board of Commissioners.
The Evaluation Team submits the Candidate List (long list) to the Board of Directors of Shareholders for approval.

Proses Penilaian
Assessment Process

Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal Calon Anggota Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Dewan Komisaris (*long list*) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris.
Hasil penilaian ditetapkan dalam Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) yang terdiri dari 2 (dua) kali lipat jabatan Anggota Dewan Komisaris yang lowong dengan peringkat nilai terbaik.
Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

The evaluation team assesses the Prospective Members of the Board of Commissioners whose names are listed in the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (long list) approved by the Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of the Shareholders as Prospective Members of the Board of Commissioners.
The assessment results are determined in the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (shortlist) consisting of 2 (two) times the vacant position for Members of the Board of Commissioners with the best score ranking.
The evaluation team submits the List of Prospective Members of the Board of Commissioners (shortlist) to the Board of Directors of Shareholders to determine the selected Prospective Board of Directors, accompanied by an explanation of the determination process and an attachment of the complete assessment results.

Proses Penetapan
Determination Process

Direksi Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Dewan Komisaris.
Direksi Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Board of Directors of the Shareholders conducts a final evaluation of the Assessment results to determine 1 (one) selected Prospective Member of the Board of Commissioners for each position of Member of the Board of Commissioners.
The Board of Directors of the Shareholders proposes the Candidate for Member of the Board of Commissioners to be determined in the GMS to become a Member of the Company's Board of Commissioners.
Shareholders' resolutions, either in the GMS or outside the GMS, determine the selected prospective members of the Board of Commissioners as members of the Company's Board of Commissioners.

Prosedur Nominasi Direktur
Nomination Procedure for Directors

Proses Penjaringan
Screening Process

Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Direksi dari berbagai sumber.
Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi.
Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

The Evaluation Team receives proposals and seeks information on Prospective Members of the Board of Directors from various sources.
The Evaluation Team conducts selection based on the set criteria and administrative requirements (curriculum vitae, other documents, and information received) to compile a Candidate List (long list) of at least 5 (five) candidates for each position of members of the Board of Directors.
The Evaluation Team submits the Candidate List (long list) to the Board of Directors of Shareholders for approval.

Proses Penilaian
Assessment Process

Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Direksi (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Direksi.
Dalam hal Asesmen dilakukan oleh Lembaga Profesional, hasil Asesmen disampaikan oleh Lembaga Profesional kepada tim evaluasi untuk dievaluasi.
Hasil Asesmen ditetapkan oleh tim evaluasi dalam Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) yang terdiri dari 3 (tiga) orang untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dengan peringkat nilai terbaik.
Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) kepada Direksi Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

The evaluation team assesses the candidates whose names are listed in the List of Candidates for Members of the Board of Directors (long list) approved by the Board of Directors of Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of Shareholders as Prospective Members of the Board of Directors.
If the assessment is carried out by a professional institution, the assessment results are submitted by the Professional Institution to the evaluation team for evaluation.
The assessment results are determined by the evaluation team in the List of Candidates for the Board of Directors (shortlist) consisting of 3 (three) people for each position of members of the Board of Directors with the best score ranking.
The evaluation team submits the List of Candidates for the Board of Directors (shortlist) to the Board of Directors of Shareholders for determining the selected Prospective Board of Directors, accompanied by an explanation of the determination process and an attachment of the complete assessment results.

Proses Penetapan
Determination Process

Direksi Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Direksi terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Direksi.
Direksi Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Perusahaan.
Pengajuan untuk ditetapkan dalam RUPS dilakukan setelah Calon AnggotaDireksi yang bersangkutan menandatangani Kontrak Manajemen.
Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai Anggota Direksi Perusahaan.

The Board of Directors of the Shareholders conducts a final evaluation of the Assessment results to determine 1 (one) selected Prospective Member of the Board of Directors for each position of Member of the Board of Directors.
The Board of Directors of the Shareholders proposes the Prospective Members of the Board of Directors to be determined in the GMS to become members of the Company's Board of Directors.
Submission to be stipulated in the GMS is made after the Prospective Member of the Board of Directors concerned signs the Management Contract.
Shareholders' resolutions, either in the GMS or outside the GMS, determine the selected prospective Board of Directors as Members of the Company's Board of Directors.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan dari Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penerapannya, keberagaman ini mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the provisions of the Company's Articles of Association, the policies of the Shareholders, and applicable laws and regulations. In its implementation, this diversity considers various aspects, including knowledge, skills, experience, and expertise, that support the effectiveness of the supervisory function by the Board of Commissioners and the management function by the Board of Directors.

Selain aspek kompetensi, keberagaman juga mencakup unsur usia dan jenis kelamin, yang berperan dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan kesetaraan kesempatan kerja di lingkungan perusahaan. Informasi mengenai keberagaman komposisi berdasarkan latar belakang pengetahuan, kemampuan, pengalaman, keahlian, usia, dan jenis kelamin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

In addition to competency aspects, diversity also includes elements of age and gender, which play a role in supporting the principles of sustainability and equal employment opportunities within the company environment. Information regarding the diversity of the composition based on knowledge background, skills, experience, expertise, age, and gender can be found in the Board of Commissioners Profile and the Board of Directors Profile sections.

Sebagai bentuk upaya dalam mencapai keberagaman Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen kunci, Perusahaan menetapkan indikator kinerja dalam *Key Performance Indicator* (KPI), antara lain *Ratio of Millennial Talent* dan *Ratio of Female Talent*. Pada tahun 2024, realisasi kedua indikator tersebut masing-masing mencapai 171% dari target, yakni 41% untuk *Ratio of Millennial Talent* dari target 24% dan *Ratio of Female Talent* sebesar 133% dari target 15%.

As part of its efforts to promote diversity within the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management, the Company establishes performance indicators in the Key Performance Indicator (KPI), including the Ratio of Millennial Talent and the Ratio of Female Talent. In 2024, the realization of these two indicators each reached 171% of the target, namely 41% for the Ratio of Millennial Talent from a target of 24% and 133% for the Ratio of Female Talent from a target of 15%.

Peningkatan keberagaman dalam kepemimpinan, melalui bertambahnya *Ratio of Millennial Talent* dan *Ratio of Female Talent*, memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan. Keberagaman usia dan *gender* memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis, mendorong inovasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Keterwakilan generasi muda dan perempuan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kesetaraan dan inklusi, memperkuat budaya organisasi, serta meningkatkan daya tarik bagi talenta terbaik. Dampak positif ini juga memperkuat reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan mitra bisnis.

The increased diversity in leadership, as reflected in the rising Ratio of Millennial Talent and Ratio of Female Talent, has brought positive contributions to the Company. Age and gender diversity enhance perspectives in strategic decision-making, drive innovation, and foster an inclusive work environment. The presence of young professionals and women in strategic roles reflects the Company's commitment to equality and inclusion, strengthens organizational culture, and increases attractiveness to top talent. These positive impacts also enhance the Company's reputation among stakeholders, including investors, customers, and business partners.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris sebagai salah satu organ pendukung. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, serta didukung oleh satu orang staf internal dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan satu orang pegawai *outsourcing* sebagai bagian dari Sekretariat Dewan Komisaris.

In order to support the implementation of the supervisory function in accordance with the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners established the Secretary of the Board of Commissioners as one of the supporting organs. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and directly responsible to the Board of Commissioners and supported by one internal staff from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and one outsourced employee as part of the Secretariat of the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K.02/DK/K/III/2020 tanggal 2 Maret 2020, yang menetapkan Erni Cahyawati sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

The appointment and establishment of the Secretariat of the Board of Commissioners were stipulated through the Decree of the Board of Commissioners Number K.02/DK/K/III/2020 dated March 2, 2020, which appointed Erni Cahyawati as the Secretary of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris
Manual of Secretary of the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris diantaranya mengacu pada Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*, yang memuat ketentuan mengenai fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Pedoman ini secara berkala ditinjau ulang sebagai bagian dari proses evaluasi terhadap *Board Manual*, guna memastikan bahwa isi dan cakupan pedoman tersebut tetap relevan serta selaras dengan kebutuhan perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board Manual for the Secretary of the Board of Commissioners refers to the Work Procedures of the Board of Commissioners and is an inseparable part of the Board Manual, which contains provisions regarding the functions and duties of the Secretary of the Board of Commissioners. These guidelines are periodically reviewed as part of the evaluation process of the Board Manual to ensure that the content and scope of the guidelines remain relevant and in line with the Company's needs and prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengelola administrasi dan kegiatan kesekretariatan, serta mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif terhadap kinerja Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa pelaksanaan tugas Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yang mencakup:

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for managing administration and secretarial activities, as well as supporting the Board of Commissioners in effectively carrying out its supervisory functions over the Company's performance. Additionally, the Secretary of the Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the execution of the Board of Commissioners' duties always adheres to GCG principles, which include:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
   a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
   b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
   c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
   d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

1. Organizing administrative secretarial activities within the Board of Commissioners.
2. Organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings/sessions between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:
   a. Monitoring the follow-up actions on decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.
   b. Administrative materials related to reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.
   c. Administrative support and monitoring regarding matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in relation to the Company's management activities carried out by the Board of Directors.
   d. Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners and experts appointed by the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan wewenang Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman kerja yang tercantum dalam *Board Manual*, yang menjadi acuan utama dalam memastikan peran Sekretaris Dewan Komisaris dalam mendukung Dewan Komisaris selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The execution of the duties and authority of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out as part of efforts to support the effectiveness of the supervisory function performed by the Board of Commissioners. All these activities are conducted based on the work guidelines outlined in the Board Manual, which serves as the main reference to ensure the role of the Secretary of the Board of Commissioners in supporting the Board of Commissioners is in line with GCG principles.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai kegiatan yang mencerminkan perannya dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara optimal, antara lain:

1. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAT Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
3. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Perusahaan.
4. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi serta membuat risalah untuk setiap pelaksanaan rapat.

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners undertaken various activities that reflect their role in optimally supporting the execution of the Board of Commissioners' duties, among others:

1. Preparing and coordinating the preparation of the RKAT of the Board of Commissioners.
2. Preparing and coordinating the Board of Commissioners Supervisory Report.
3. Preparing and attending the Company's GMS activities.
4. Preparing and organizing Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and making minutes for each meeting.

5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan Rapat internal Dewan Komisaris serta membuat risalah untuk setiap pelaksanaan rapat.
6. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi.
7. Menyediakan data/ informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai bahan/ materi bagi Dewan Komisaris.
8. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Komite di bawah Dewan Komisaris.
9. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

5. Preparing and organizing internal meetings of the Board of Commissioners and preparing minutes for each meeting.
6. Monitoring the follow-up of resolutions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors.
7. Providing data/information required by the Board of Commissioners to be used as materials for the Board of Commissioners.
8. Assisting and supporting the implementation of duties of the Committee under the Board of Commissioners.
9. Organizing administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal maupun internal. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the supervisory function of the Company's activities, particularly those related to the integrity and reliability of financial reporting, the effectiveness of the internal control system, and the execution of audits by external and internal auditors. In addition, the Audit Committee also plays a role in ensuring the Company's compliance with applicable regulations and legislation.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bekerja secara kolegial dan independen, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporannya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan bertindak sebagai mitra strategis dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

In carrying out its functions, the Audit Committee works collegially and independently, both in the execution of its duties and in its reporting. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and acts as a strategic partner in supporting the creation of good corporate governance (Good Corporate Governance).

Susunan Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Komite Audit terdiri setidaknya dari dua orang anggota, yang mencakup seorang Ketua dan satu atau lebih Anggota. Ketua Komite Audit harus merupakan anggota Dewan Komisaris, guna memastikan keterkaitan yang erat antara fungsi pengawasan

The Audit Committee consists of at least two members, including a Chairman and one or more Members. The Chairman of the Audit Committee must be a member of the Board of Commissioners to ensure a close link between the strategic

strategis dan pelaksanaan tugas Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat berasal dari internal Dewan Komisaris maupun dari pihak eksternal yang independen terhadap Perusahaan. Namun demikian, jumlah anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris dibatasi paling banyak dua orang.

Susunan Komite Audit tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

- Ketua Komite : Bayu Adjie Megananda
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite Siti Chotijah
- Anggota Komite : Dodik Ariyanto

supervisory function and the duties of the Audit Committee. Members of the Audit Committee may come from within the Board of Commissioners or from external parties who are independent of the Company. However, the number of Audit Committee members from outside the Board of Commissioners is limited to a maximum of two people.

The composition of the Audit Committee in 2024 is determined based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the Sixth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the following composition of the Audit Committee membership:

- Chairman of the Committee: Bayu Adjie Megananda
- Vice Chairman of the Committee: S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Siti Chotijah
- Member of the Committee: Dodik Ariyanto

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Bayu Adjie Megananda

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the Sixth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Bayu Adjie Megananda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Bayu Adjie Megananda can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Wakil Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • EVP Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero).	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Vice Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • EVP of Treasury under the Directorate of Finance of PT PLN (Persero).



S. Sugeng Wardoyo

Wakil Ketua Komite Audit
Vice Chairman of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap S. Sugeng Wardoyo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 dated March 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The complete profile of S. Sugeng Wardoyo can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal pada Kementerian Keuangan.	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Head of the General Bureau of the Secretariat General under the Ministry of Finance.



Siti Chotijah

Sekretaris merangkap Anggota KomiteAudit
Secretary concurrently as Member of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun Per Desember 2024.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-02/DK/K/IV/2022 dated April 12, 2022, concerning the Fourth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members to the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Indonesian citizen, 44 years old, as of December 2024.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2022 - 2025	2022 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero).	Treasury in the Treasury Division of the Finance and Risk Management Directorate of PT PLN (Persero).

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S1 Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (2003). • S2 Bidang Kelistrikan dari Institut Teknologi Bandung (2012).	• Bachelor's degree in Financial Management from Universitas Gadjah Mada (2003). • Master's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (2012).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Spesialis II Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) (2021 - 2022).	Prior to serving as a Member of the Audit Committee in the Company, she served as Senior Specialist II Treasury under the Treasury Division of the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN (Persero) (2021 - 2022).
Sertifikasi **Certification**	• *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) tahun 2022. • Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) tahun 2024	• Qualified Chief Risk Officer (QCRO) year 2022. • Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024



Dodik Ariyanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-06/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-06/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Fifth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/III/2020 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee Members to the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 47 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 47 years old, as of December 2024.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan **Term of Office**	2022 - 2025	2022 - 2025
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Analis Kebijakan Ahli Madya Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional	Expert Policy Analyst at the Secretariat General of the National Energy Council.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S1 Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (2000). • S2 Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2017).	• Bachelor's degree in Mining from Bandung Institute of Technology (2000). • Master's degree in Industrial Engineering from Universitas Indonesia (2017).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (2021 - 2022).	Prior to serving as a Member of the Audit Committee in the Company, he served as an Expert Policy Analyst at the Directorate General of Mineral and Coal (2021-2022).
Sertifikasi **Certification**	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) tahun 2024	Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Setiap Anggota Komite Audit wajib bebas dari hubungan afiliasi dan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan Perusahaan, anak perusahaan, maupun entitas afiliasinya. Anggota Komite Audit juga dilarang melakukan atau terlibat dalam transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta tidak diperkenankan merangkap jabatan lain yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Audit Committee must be free from affiliate relationships and personal interests that could create a conflict of interest with the Company, subsidiaries, or affiliated entities. Audit Committee members are also prohibited from conducting or engaging in transactions that could potentially create a conflict of interest, and they are not allowed to hold concurrent positions that conflict with the applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of the Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Bayu Adjie Megananda	S. Sugeng Wardoyo	Siti Chotijah	Dodik Ariyanto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada bulan Juli 2020 sebagaimana telah dimutakhirkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2024.

The Audit Committee has a work guideline outlined in the Audit Committee Charter, which serves as the main reference in carrying out its duties and responsibilities to support the supervisory function performed by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners in July 2020 and has been updated and signed by the Board of Commissioners on April 1, 2024.

Untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan kebutuhan tata kelola perusahaan maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit melakukan kaji ulang terhadap Piagam tersebut secara berkala, serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

To ensure alignment with the evolving needs of corporate governance and changes in applicable laws and regulations, the Audit Committee conducts periodic reviews of the Charter and makes adjustments as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam memastikan integritas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan perusahaan, sekaligus memastikan bahwa praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan audit yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut;

1. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
2. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan didominasi kan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
3. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
9. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
12. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;
13. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

The Audit Committee works collectively in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in performing its tasks and functions by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners in ensuring the integrity, transparency, and reliability of the Company's financial information, while also ensuring that best practices in audit management conducted by the Company are as follows:

1. Conducting an evaluation of the Talent classification system and procedures carried out by the Board of Directors;
2. Validating and calibrating the talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners to produce a talent list that will be dominated by the Board of Commissioners to the GMS;
3. The Audit Committee is independent both in the execution of its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of duties by external and internal auditors;
5. Evaluating the implementation of activities and audit results conducted by internal and external auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors;
6. Providing recommendations for the refinement of the management control system and its implementation;
7. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;
8. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks of the Board of Commissioners;
9. Ensuring that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles;
10. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities and adherence to all agreements and commitments made by the Company with third parties;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and remuneration;
12. Reviewing suggestions, issues, or complaints from stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners;
13. Carrying out other supervisory tasks as requested by the Board of Commissioners.

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Training

Program pelatihan dan pengembangan kapasitas Komite Audit merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong efektivitas kinerja Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris secara optimal.

The training and capacity development program for the Audit Committee is part of an ongoing effort to enhance the competence, knowledge, and understanding necessary to carry out its functions and responsibilities. This initiative aims to encourage the effectiveness of the Audit Committee's performance in optimally supporting the Board of Commissioners' supervisory functions.

Program Pelatihan Komite Audit
Training Program for the Audit Committee

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	*Executive E-Learning*	5 Februari - 31 Maret 2024 February 5-March 31, 2024
2.	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Dasar Basic Professional Accountant Certification	6 Maret – 27 April 2024 March 6-April 27, 2024
3.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*). Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert.	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dimana Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menghadiri sebanyak 56 (lima puluh enam) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Audit Committee Charter, where the Audit Committee holds regular meetings at least once a month. Throughout 2024, the Audit Committee attended 56 (fifty six) meetings, with the attendance rate of Audit Committee members in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Bayu Adjie Megananda	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
S.Sugeng Wardoyo	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Siti Chotijah	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Dodik Ariyanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	11	91,67%	19	100%	24	96%	2	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Duties of the Audit Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit melaksanakan kegiatan penelaahan serta memberikan rekomendasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan peran dan fungsinya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 18 (delapan belas) kali dokumen *review* dengan hasil pencapaian 225% dari target yang ditetapkan.
2. Menghadiri sebanyak 25 (dua puluh lima) kali rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 19 (sembilan belas) kali dan Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.
3. Komite Audit mengikuti pelaksanaan RUPS sebanyak 2 (dua) yaitu RUPS RKAP Tahun 2024 pada tanggal 6 Februari 2024 dan RUPS LPT Tahun 2023 pada tanggal 28 Juni 2024.
4. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar.
5. Kunjungan sebanyak 2 (dua) kali terkait serah terima kapal Panamax dan peresmian operasional Kapal MV Kencana Baruna.
6. Meninjau kinerja Internal Audit.
7. Melakukan *review* eksternal auditor terkait dengan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan pemantauan pelaksanaan audit.
8. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

In order to support the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners, the Audit Committee carries out review activities and provides recommendations in accordance with the scope of its duties and responsibilities. Throughout 2024, the Audit Committee performed its roles and functions through various activities as follows:

1. Prepared 18 (eighteen) reports/studies/evaluations with an achievement of 225% of the set target.
2. Attended 25 (twenty-five) Board of Commissioners meetings by inviting the Board of Directors, 19 (nineteen) Internal Board of Commissioners Meetings, and 12 (twelve) Audit Committee Meetings.
3. The Audit Committee attended 2 (two) GMS, namely the 2024 WP&B GMS on February 6, 2024, and the 2023 LPT GMS on June 28, 2024.
4. Participated in development activities through training, workshops, and seminars.
5. Visits as many as 2 (two) times related to the handover of Panamax vessels and the inauguration of MV Kencana Baruna Ship operations.
6. Reviewed the performance of Internal Audit.
7. Reviewed external auditors related to the appointment process of the Public Accounting Firm (KAP) and monitored the implementation of the audit.
8. Participated in other activities organized by the Company.

Komite Risiko
Risk Committee

Komite Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat terkait penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan. Komite Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan serta proses pemantauan risiko yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Risiko bekerja secara kolegial dan menjunjung tinggi prinsip independensi, baik dalam pelaksanaan fungsi maupun dalam proses pelaporannya. Komite Risiko memberikan kontribusi yang objektif dan konstruktif guna mendukung terciptanya tata kelola risiko yang sehat dan berkelanjutan.

The Risk Committee is a supporting organ established by the Board of Commissioners as part of efforts to enhance the effectiveness of supervision and advisory related to the implementation of Risk Management within the Company. The Risk Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and plays a role in assisting the execution of supervisory functions over policies and the risk monitoring processes carried out by the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Risk Committee works collegially and upholds the principle of independence, both in the execution of its functions and in its reporting process. The Risk Committee provides objective and constructive contributions to support the creation of sound and sustainable risk governance.

Susunan Komite Risiko
Composition of the Risk Committee

Komite Risiko terdiri sekurang-kurangnya dari dua orang, yang mencakup seorang Ketua dan satu atau lebih Anggota. Ketua Komite Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris, guna memastikan keterkaitan langsung dengan fungsi pengawasan strategis. Anggota Komite Risiko dapat berasal dari internal Dewan Komisaris maupun pihak eksternal yang memenuhi kualifikasi dan independensi sesuai ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota yang berasal dari luar Dewan Komisaris dibatasi maksimal dua orang.

Susunan Komite Risiko tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Risiko sebagai berikut:

- Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Wakil Ketua Komite Bayu Adjie Megananda
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Zuhdi Rahmanto
- Anggota Komite : Hersanto Suryo Raharjo

The Risk Committee consists of at least two people, including a Chairperson and one or more Members. The Chairperson of the Risk Committee is a member of the Board of Commissioners to ensure a direct connection with the strategic oversight function. Members of the Risk Committee may come from within the Board of Commissioners or external parties who meet the qualifications and independence as per the applicable regulations. The number of members from outside the Board of Commissioners is limited to a maximum of two people.

The composition of the Risk Committee for 2024 is determined based on the Board of Commissioners' Decision Number K-02/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, regarding the Fifth Amendment to the Board of Commissioners' Decision Number K-07/DK/K/XI/2020 on the Establishment and Appointment of Risk Committee Members on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the composition of the Risk Committee membership as follows:

- Chairman of the Committee: S. Sugeng Wardoyo
- Vice Chairman of the Committee: Bayu Adjie Megananda
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Zuhdi Rahmanto
- Member of the Committee: Hersanto Suryo Raharjo

Pada tanggal 1 April 2024 diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-04/DK/K/IV/2024 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Risiko sebagai berikut:

- Ketua Komite : Hendri Ginting
- Wakil Ketua Komite : Bayu Adjie Megananda
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Zuhdi Rahmanto
- Anggota Komite : M. Kuncoro

On April 1, 2024, it was renewed based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-04/DK/K/IV/2024 concerning the Sixth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of Risk Committee Members on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the membership composition of the Risk Committee as follows:

- Chairman of the Committee: Hendri Ginting
- Vice Chairman of the Committee: Bayu Adjie Megananda
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Zuhdi Rahmanto
- Member of the Committee: M. Kuncoro

Profil Komite Risiko
Profile of the Risk Committee



Hendri Ginting

Ketua Komite Risiko
Chairman of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-04/DK/K/IV/2024 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Hendri Ginting dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Risk Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-04/DK/K/IV/2024 dated April 1, 2024, concerning the Sixth Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2020 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Risk Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The complete profile of Hendri Ginting can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Periode Jabatan **Tenure**	Pertama	First
Masa Jabatan **Term of Office**	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Kementerian Perhubungan.	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Vice Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Director of Sea Traffic and Transportation at the Ministry of Transportation.



Bayu Adjie Megananda

Wakil Ketua Komite Risiko
Vice Chairman of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/ DK/K/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Bayu Adjie Megananda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Vice Chairman of the Risk Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-02/DK/K/III/2023 dated March 21, 2023, concerning the Fifth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/ DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Risk Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The complete profile of Bayu Adjie Megananda can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Wakil Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • EVP Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero).	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Chairman of the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • EVP of Treasury under the Directorate of Finance of PT PLN (Persero).



Zuhdi Rahmanto

Sekretaris merangkap Anggota Komite Risiko
Secretary concurrently as Member of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 55 tahun Per Desember 2024.

Appointed as a Member of the Risk Committee based on the Board of Commissioners' Decision Number K-07/DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, regarding the Establishment and Appointment of Risk Committee Members on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Indonesian citizen, 55 years old, as of December 2024.

Periode Jabatan Tenure	Kedua	Second
Masa Jabatan Term of Office	2020 - 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	SVP Perencanaan dan Pelaksanaan Pengadaan Batubara PT PLN Energi Primer Indonesia.	SVP of Coal Procurement Planning and Implementation of PT PLN Energi Primer Indonesia.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada (1994). • S2 Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1994). • Master's Degree in Management from Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Risiko di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Perencanaan dan Evaluasi Pengadaan Batubara pada Divisi Batubara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) (2021-2022).	Prior to serving as a member of the Risk Committee in the Company, he served as VP of Coal Procurement Planning and Evaluation at the Coal Division of the Directorate of Primary Energy of PT PLN (Persero) (2021-2022).
Sertifikasi **Certification**	• *Qualified Risk Management Professional (QRMP)* tahun 2017. • Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) tahun 2024	• Qualified Risk Management Professional (QRMP) year 2017. • Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024



M. Kuncoro

Anggota Komite Audit
Member of the Risk Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-04/DK/K/IV/2024 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko Pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Risk Committee based on the Board of Commissioners' Decision Number K-04/DK/K/IV/2024 dated April 1, 2024, regarding the Sixth Amendment to the Board of Commissioners' Decision Number K-07/DK/K/XI/2020 on the Establishment and Appointment of Risk Committee Members on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 37 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 37 years old, as of December 2024.

Periode Jabatan **Tenure**	Pertama	First
Masa Jabatan **Term of Office**	2024 - 2027	2024 - 2027
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Subkoordinator Evaluasi Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.	Sub-coordinator of Power Plant Development Evaluation, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S1 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (2009). • S2 Teknik Tenaga Listrik dan Energi dari Universitas Indonesia (2019).	• Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Indonesia (2009). • Master's degree in Electricity and Energy from Universitas Indonesia (2019).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Risiko di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Bantuan Kerja Operasional Staf Liaison Officer Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat Badan Koordinasi Penanaman Modal (2015-2016) dan Staf Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2011-2015).	Prior to serving as a Member of the Risk Committee at the Company, he held the position of Operational Work Assistant to the Liaison Officer Staff for the One-Stop Integrated Service Center at the Investment Coordinating Board (2015-2016) and Staff at the Directorate of Electrical Engineering and Environment, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2011-2015).
Sertifikasi **Certification**	• *Certified Energy Risk Chief Officer* tahun 2024 • Certified Energy Risk Professional • Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) tahun 2024	• Certified Energy Risk Chief Officer year 2024 • Certified Energy Risk Professional • Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024

Independensi Komite Risiko
Independence of the Risk Committee

Setiap Anggota Komite Audit wajib bebas dari hubungan afiliasi dan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan Perusahaan, anak perusahaan, maupun entitas afiliasinya. Anggota Komite Audit juga dilarang melakukan atau terlibat dalam transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta tidak diperkenankan merangkap jabatan lain yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Every Risk Committee Member must be free from affiliate relationships or personal interests that could create a conflict of interest with the Company, consolidated subsidiaries, or its affiliated entities. Committee Members are also required to avoid involvement in transactions that could potentially create a conflict of interest, including holding concurrent positions in other roles prohibited by applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Risiko
Statement of the Risk Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	S. Sugeng Wardoyo	Bayu Adjie Megananda	Zuhdi Rahmanto	M. Kuncoro
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Risk Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Risiko
Risk Committee Charter

Komite Risiko telah memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Risiko, yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Risiko tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada bulan Juli 2020 sebagaimana telah dimutakhirkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2024.

The Risk Committee has a working guideline outlined in the Risk Committee Charter, which serves as the main reference in carrying out its duties and responsibilities to support the supervisory function performed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners approved the Risk Committee Charter in July 2020 and has been updated and signed by the Board of Commissioners on April 1, 2024.

Untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan kebutuhan tata kelola perusahaan maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Risiko melakukan kaji ulang terhadap Piagam tersebut secara berkala, serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

To ensure alignment with the evolving needs of corporate governance and changes in applicable laws and regulations, the Risk Committee reviews the Charter periodically and makes adjustments as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Committee

Komite Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan analisis, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan Manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan;
3. Melakukan analisis, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan Perseroan;
4. Bersama komite lainnya melakukan analisis dan memberi masukan sesuai dengan bidang Komite kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Anggaran Dasar dan Board Manual, RJPP dan RKAP, Laporan Tahunan, Triwulanan, dan Laporan Kinerja Bulanan, GCG, KPI Perusahaan, serta KPI Dewan Komisaris;
5. Melakukan analisis, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris khususnya atas kebijakan dan pelaksanaan kegiatan investasi, dan pengembangan usaha, dan pemilihan mitra dalam pengembangan usaha;
6. Mempelajari, mengevaluasi dan memberi masukan terhadap Laporan Manajemen, Laporan Kepatuhan, Kinerja Investasi dan Kemajuan Proyek yang disusun oleh Direksi;
7. Melakukan analisis, memantau, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehingga semua kegiatan Perusahaan telah menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap berbagai risiko Perseroan, serta memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan dan ketetapan yang berlaku;

The Risk Committee has the duty and responsibility to assist in the execution of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding supervisory and advisory functions on the implementation of risk management carried out by the Company, as follows:

1. Conducting periodic reviews of the Risk Management Implementation Guidelines applicable to the Company;
2. Analyzing, providing input and recommendations to the Board of Commissioners on the policies, planning, implementation, monitoring and evaluation, and reporting of risk management and compliance of the Company;
3. Analyzing, providing input and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of risk management and compliance activities carried out by the Company;
4. Together with other committees, analyzing and providing input in accordance with the Committee's field to the Board of Commissioners on the implementation of the Articles of Association and Board Manual, RJPP and WP&B, Annual, Quarterly, and Monthly Performance Reports, GCG, Company KPIs, and KPIs of the Board of Commissioners;
5. Analyzing, providing input and recommendations to the Board of Commissioners, especially on policies and implementation of investment activities, and business development, and selection of partners in business development;
6. Studying, evaluating, and providing input on Management Reports, Compliance Reports, Investment Performance, and Project Progress prepared by the Board of Directors;
7. Analyzing, monitoring, and providing recommendations to the Board of Commissioners so that all activities of the Company have used the Enterprise Risk Management (ERM) approach to various risks of the Company, as well as fulfilling aspects of compliance with applicable regulations and statutes;

8. Melakukan analisis, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan pengelolaan GCG (*Good Corporate Governance*) Perseroan;
9. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi terhadap aksi korporasi strategis yang memerlukan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris terkait aspek manajemen risiko dan kepatuhan;
10. Melakukan analisis, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi;
11. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Komite Investasi dan Manajemen Risiko, melaksanakan rapat-rapat Komite, membuat Risalah Rapat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas-tugas Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris;
12. Menjaga kerahasiaan data serta informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Dewan Komisaris;
13. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
14. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan;
15. Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance*, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini.

8. Conducting analysis, providing input and recommendations to the Board of Commissioners on the policies, strategies, and implementation of the Company's GCG (Good Corporate Governance) management;
9. Conducting analysis and providing recommendations on strategic corporate actions that require approval or written response from the Board of Commissioners related to risk management and compliance aspects;
10. Conducting analysis, providing input and recommendations to the Board of Commissioners on the policies, strategies, and implementation of the management of Subsidiaries/ Affiliated Companies;
11. Preparing the Activity and Budget Plan for the Investment and Risk Management Committee, holding Committee meetings, creating Meeting Minutes, and periodically reporting the implementation of the Committee's tasks to the Board of Commissioners;
12. Maintaining the confidentiality of the Company's data and information in accordance with the applicable provisions of the Board of Commissioners;
13. Preparing self-assessment tools and conducting self-assessment of the Committee's performance and reporting it to the Board of Commissioners;
14. Carrying out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with the relevant statutory regulations;
15. Company Regulations, Code of Corporate Governance, Company Code of Conduct, Board Manual, and other provisions in this charter.

Pelatihan Komite Risiko
Risk Committee Training

Komite Risiko mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas kinerja Komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam pengelolaan dan pemantauan risiko Perusahaan secara menyeluruh.

The Risk Committee participates in training and competency development programs as part of efforts to enhance capacity in carrying out its duties and responsibilities. This activity aims to strengthen the Committee's performance effectiveness in supporting the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in the comprehensive management and monitoring of the Company's risks.

Program Pelatihan Komite Risiko
Training Program for the Risk Committee

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	*Executive E-Learning*	5 Februari - 31 Maret 2024 February 5-March 31, 2024
2.	Sertifikasi Akuntan Proffesional Tingkat Dasar Basic Professional Accountant Certification	6 Maret – 27 April 2024 March 6-April 27, 2024
3.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*). Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert.	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024

Rapat Komite Risiko
Risk Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Risiko mengacu pada Piagam Komite Risiko dimana Komite Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Risiko telah menghadiri sebanyak 56 (lima puluh enam) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Risiko dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Risk Committee Meeting Policy refers to the Risk Committee Charter where the Risk Committee holds meetings regularly at least once a month. Throughout 2024, the Risk Committee attended 56 (fifty-six) meetings with the attendance rate of Risk Committee members in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Risiko
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Risk Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Risiko Risk Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
S.Sugeng Wardoyo	Ketua Komite Risiko Chairman of the Risk Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Bayu Adjie Megananda	Wakil Ketua Komite Risiko Vice Chairman of the Risk Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Zuhdi Rahmanto	Anggota Komite Risiko Member of the Risk Committee	12	100%	19	100%	24	96%	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Risiko Risk Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Hersanto Suryo Raharjo[1]	Anggota Komite Risiko Member of the Risk Committee	-	-	2	100%	1	100%	1	100%
M. Kuncoro[2]	Anggota Komite Risiko Member of the Risk Committee	12	100%	17	100%	19	100%	1	100%

Keterangan:
1. Menjabat sampai dengan bulan Februari 2024
2. Menjabat sejak bulan April 2024

Notes:
1. Serving until February 2024
2. Served since April 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko
Implementation of Duties of the Risk Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Komite Risiko menjalankan peran strategis melalui kegiatan penelaahan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Sepanjang tahun 2024, Komite Risiko telah melaksanakan fungsinya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 21 (dua puluh satu) dokumen dengan hasil pencapaian 263% dari target yang ditetapkan.
2. Menghadiri sebanyak 25 (dua puluh lima) kali rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 19 (sembilan belas) kali dan Rapat Komite Risiko dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.
3. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar.
4. Kunjungan sebanyak 1 (satu) kali terkait serah terima kapal Panamax.
5. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

In order to support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Risk Committee performs a strategic role through review, evaluation, and recommendation activities in accordance with the mandated duties and responsibilities. Throughout 2024, the Risk Committee carried out its functions through various activities as follows:

1. Prepared 21 (twenty-one) reports/studies/evaluations with an achievement result of 263% of the set target.
2. Attended 25 (twenty-five) meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, 19 (nineteen) internal meetings of the Board of Commissioners, and 12 (twelve) Risk Committee meetings.
3. Participated in development activities through training, workshops, and seminars.
4. A visit once related to the handover of the Panamax ship.
5. Participated in other activities organized by the Company.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasehat terkait peran dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa kebijakan terkait nominasi dan kompensasi dijalankan secara efektif. Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* melaksanakan tugasnya secara kolektif dalam memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris. Komite ini bersifat independen, baik dalam menjalankan fungsinya maupun dalam menyampaikan laporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee to support the effectiveness of the supervision duties and responsibilities, as well as to provide advice related to the role of creating good corporate governance and ensuring that the policies related to nomination and compensation are implemented effectively. The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee carries out its duties collectively in providing support to the Board of Commissioners. This committee is independent, both in carrying out its functions and in delivering reports, and is directly accountable to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Composition of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* terdiri atas paling sedikit dua orang, yang mencakup seorang Ketua dan satu atau lebih Anggota. Ketua Komite merupakan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite dapat berasal dari Dewan Komisaris maupun pihak independen dari luar Perusahaan, dengan ketentuan bahwa jumlah anggota yang bukan berasal dari Dewan Komisaris paling banyak dua orang.

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee consists of at least two people, including a Chairman and one or more Members. The Chairman of the Committee is a member of the Board of Commissioners. Members of the Committee may come from the Board of Commissioners or independent parties from outside the Company, as long as the number of members who are not from the Board of Commissioners is at most two people.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* sebelumnya bernama Komite Tata Kelola yang susunannya terakhir kali ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-05/DK/K/V/2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola sebagai berikut:

- Ketua Komite : Hendri Ginting
- Wakil Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Taufik Hidayat
- Anggota Komite : Arief Syafarianto

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee was previously named the Governance Committee, whose composition was last determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-05/DK/K/V/2023 dated May 25, 2023, concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the membership composition of the Governance Committee as follows:

- Chairman of the Committee: Hendri Ginting
- Vice Chairman of the Committee: S. Sugeng Wardoyo
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Taufik Hidayat
- Member of the Committee: Arief Syafarianto

Pada tanggal 6 Februari 2024 Komite Tata Kelola berubah nama menjadi Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/II/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, dengan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola sebagai berikut:

- Ketua Komite : S. Sugeng Wardoyo
- Wakil Ketua Komite : Hendri Ginting
- Sekretaris merangkap Anggota Komite : Taufik Hidayat
- Anggota Komite : Arief Syafarianto

On February 6, 2024, the Governance Committee changed its name to the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/II/2024 concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, with the membership composition of the Governance Committee as follows:

- Chairman of the Committee: S. Sugeng Wardoyo
- Vice Chairman of the Committee: Hendri Ginting
- Secretary concurrently as Member of the Committee: Taufik Hidayat
- Member of the Committee: Arief Syafarianto

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Profile of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee



S. Sugeng Wardoyo

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Ditetapkan sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/II/2024 dated February 6, 2024, concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap S. Sugeng Wardoyo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of S. Sugeng Wardoyo can be seen in the profile of the Board of Commissioners section.

Periode Jabatan **Tenure**	Pertama	First
Masa Jabatan **Term of Office**	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna • Wakil Ketua Komite Audit • Kepala Biro Umum Sekretaris Jenderal pada Kementerian Keuangan.	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna • Vice Chairman of the Audit Committee • Head of the General Bureau of the Secretary General at the Ministry of Finance.



Hendri Ginting

Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Ditetapkan sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Vice Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/II/2024 dated February 6, 2024, concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Profil lengkap Hendri Ginting dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Hendri Ginting can be seen in the profile of the Board of Commissioners section.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan.	Following the term of office of the Company's Board of Commissioners.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Ketua Komite Risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. • Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Pada Kementerian Perhubungan.	• Member of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna • Chairman of the Risk Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna • Director of Sea Traffic and Transportation at the Ministry of Transportation.



Taufik Hidayat

Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Secretary concurrently as Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dimana sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-07/DK/K/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as a Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/II/2024 dated February 6, 2024, concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, where previously served as a Member of the Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-07/DK/K/XI/2022 dated November 10, 2022, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 39 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 39 years old as of December 2024.

Periode Jabatan Tenure	Pertama	First
Masa Jabatan Term of Office	2024 - 2027	2024 - 2027
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Perancang Peraturan Perundangan Ahli Muda Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.	Junior Expert Legislative Drafter of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S1 Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2009). • S2 Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2016).	• Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (2009). • Master's Degree in Law from Universitas Indonesia (2016).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Penelaahan Hukum Mineral, Batubara, Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (2017-2020).	Prior to serving as a Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee in the Company, he served as the Head of Legal Review Subdivision of Mineral, Coal, Secretariat General and Inspectorate General at the Ministry of Energy and Mineral Resources (2017-2020).
Sertifikasi **Certification**	• Pendidikan Profesi Advokat Tahun 2020. • Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) tahun 2024	• Advocate Professional Education in 2020. • Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024



Arief Syafarianto

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Ditetapkan sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Appointed as Vice Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number K-01/DK/K/II/2024 dated February 6, 2024, concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Warga Negara Indonesia, Usia 46 tahun Per Desember 2024.

Indonesian citizen, 46 years old as of December 2024.

Periode Jabatan **Tenure**	Pertama	First
Masa Jabatan **Term of Office**	2024 - 2027	2024 - 2027
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	VP Pengembangan Portfolio Energi Primer and Related Business pada PT PLN (Persero).	VP of Primary Energy and Related Business Portfolio Development at PT PLN (Persero).
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• S1 Akuntansi dari Universitas Brawijaya (2000). • S2 Magister Administrasi Bisnis, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2007).	• Bachelor's degree in Accounting from Universitas Brawijaya (2000). • Master's degree in Business Administration - School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2007).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai VP Portofolio Manajemen pada PT PLN (Persero) (2020-2022).	Prior to serving as a Member of the Corporate Governance Committee, he served as VP of Portfolio Management at PT PLN (Persero) (2020-2022).
Sertifikasi **Certification**	• *Certified* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (CPSAK) tahun 2011. • *Chartered Accountant* (CA). • Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*) tahun 2024	• Certified Statement of Financial Accounting Standards (CPSAK) year 2011. • Chartered Accountant (CA). • Training and Certification for Senior Expert in Energy Risk Management — PROTEKSI CERP (Certified Energy Risk Professional) 2024

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Independence of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kepentingan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan dan/atau entitas anak yang terkonsolidasi dan terafiliasi. Anggota Komite juga wajib menghindari keterlibatan dalam transaksi atau jabatan rangkap yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana dilarang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee do not have any affiliated relationships or interests that could create a conflict of interest with the Company and/or consolidated and affiliated subsidiaries. Committee members are also required to avoid involvement in transactions or concurrent positions that may lead to conflicts of interest, as prohibited by the applicable laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Statement of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Hendri Ginting	S. Sugeng Wardoyo	Taufik Hidayat	Arief Syafarianto
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee members.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Has no share ownership relations in the Company and its Subsidiaries.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Not working at a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for at least 1 (one) year.	√	√	√	√

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Charter

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas mendukung fungsi pengawasan oleh organ Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate*

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee has a working guideline in the form of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Charter as a reference in carrying out its duties to support the supervisory function of the Board of Commissioners. The Nomination, Remuneration, and Good

Governance yang berisi pedoman praktis dan ketentuan-ketentuan yang menjadi landasan bagi Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik dan memastikan bahwa kebijakan terkait nominasi dan kompensasi dijalankan secara efektif.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2024. Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* secara berkala mengkaji Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait yang berlaku.

Corporate Governance Committee Charter contains practical guidelines and provisions that serve as the foundation for the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee in performing its duties and responsibilities to create good corporate governance and ensure that nomination and compensation policies are implemented effectively.

The Charter of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee was ratified by the Board of Commissioners on February 28, 2024. The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee periodically reviews the Charter of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee to ensure that the scope of the guidelines remains aligned with the current needs or applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* memiliki tugas dan tanggung jawab utama membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perseroan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
4. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee has the main duties and responsibilities of assisting the smooth work and providing support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, which include:

1. Conducting periodic reviews of the Company's Talent Management system as well as oversight and evaluation of its implementation;
2. Evaluate the system and procedures for Talent classification conducted by the Board of Directors;
3. Validating and calibrating the Talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners to produce a list of Talent to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS;
4. Evaluating candidates for the company's representative to be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiary companies before being submitted to the GMS/Minister;
5. Evaluating the proposed Key Performance Indicators for individual members of the Board of Directors;
6. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
7. Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
9. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
10. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi;
11. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perseroan, paling sedikit melalui Penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
12. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perusahaan, perjanjian, dan tata kelola Perusahaan;
13. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
14. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang relevan;
15. Mengevaluasi kebijakan tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh Konsultan eksternal;
16. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
17. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
18. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance,* Kode Etik Perusahaan, *Board Manual,* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini.

8. Evaluating remuneration policies for employees that require approval/response from the Board of Commissioners;
9. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
10. Evaluating the Board of Directors proposal regarding the organizational structure;
11. Conducting studies, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance in the Company, at least through an assessment of the adequacy of internal controls and the integrated implementation of compliance functions;
12. Conducting studies on the Company's compliance with relevant legal regulations related to the characteristics of the Company's business activities, including those governing the Company's legal entity, agreements, and corporate governance;
13. Providing objective, professional, and independent opinions and/or inputs on matters requiring attention, follow-up, or other matters that can assist the Board of Commissioners in carrying out their duties related to Good Corporate Governance practices;
14. Conducting studies on the conformity of Standard Operating Procedure (SOP) provisions with relevant legal regulations and codes of conduct.
15. Evaluating policies on Good Corporate Governance and Ethical Standards, as well as following up on the assessment results conducted by external consultants;
16. Developing self-assessment tools and conducting self-assessments of the Committee's performance and reporting them to the Board of Commissioners;
17. Documenting the results of the Committee's tasks and reporting them to the Board of Commissioners periodically;
18. Carrying out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance, Company Code of Conduct, Board Manual, and other provisions in this charter.

Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Training

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* mengikuti program pelatihan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi, guna meningkatkan efektivitas kinerja Komite dalam mendukung fungsi pengawasan.

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee participates in training programs as part of efforts to increase capacity and competence in order to improve the effectiveness of the Committee's performance in supporting the supervisory function.

Program Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Training Program for the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	*Executive E-Learning*	5 Februari - 31 Maret 2024 February 5- March 31, 2024
2.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Risiko Energi PROTEKSI CERP (*Certified Energy Risk Professional*). Training and Certification of PROTECTION CERP (Certified Energy Risk Professional) Energy Risk Management Master Expert.	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* mengacu pada Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* dimana Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* telah menghadiri sebanyak 56 (lima puluh enam) kali pertemuan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Meeting Policy refers to the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Charter, where the Committee holds regular meetings at least once a month. Throughout 2024, the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee attended 56 (fifty-six) meetings, with members' attendance rate in the meetings as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance
Meeting Frequency and Level of Attendance of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Meetings		Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
S.Sugeng Wardoyo	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Hendri Ginting	Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* Vice Chairman of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%
Taufik Hidayat	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee	12	100%	19	100%	24	96%	2	100%
Arief Syafarianto	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance Member of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee	12	100%	19	100%	25	100%	2	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*

Implementation of Duties of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* menjalankan peran strategis melalui kegiatan penelaahan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* telah melaksanakan fungsinya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan/kajian/evaluasi sebanyak 13 (tiga belas) laporan/reviu dengan hasil pencapaian 163% dari target yang ditetapkan.
2. Menghadiri sebanyak 25 (dua puluh lima) kali rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 19 (sembilan belas) kali dan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.
3. Mengikuti kegiatan pengembangan melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar.
4. Kunjungan sebanyak 1 (satu) kali terkait peresmian operasional Kapal MV Kencana Baruna.
5. Mengikuti kegiatan lainnya yang diadakan Perusahaan.

In order to support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee performs a strategic role through review, evaluation, and recommendation activities in accordance with the entrusted duties and responsibilities. Throughout 2024, the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee carried out its functions through various activities as follows:

1. Prepared 13 (thirteen) reports/reviews/evaluations with an achievement of 163% of the set target.
2. Attended 25 (twenty-five) Board of Commissioners meetings by inviting the Board of Directors, 19 (nineteen) Internal Board of Commissioners Meetings, and 12 (twelve) Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Meetings.
3. Participated in development activities through training, workshops, and seminars.
4. 1 (one) visit related to the inauguration of MV Kencana Baruna Ship operations.
5. Participated in other activities held by the Company.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Direksi, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan mengenai keterbukaan informasi, sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan dengan membentuk unit kerja Sekretariat Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Perusahaan. Direktur Utama mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan melalui mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The function of the Corporate Secretary is carried out to support the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities, especially in ensuring compliance with regulations regarding information disclosure, in line with the implementation of Good Corporate Governance principles. The Board of Directors organizes the function of the Corporate Secretary by forming a Corporate Secretariat unit led by a Corporate Secretary. The President Director appoints and dismisses the Corporate Secretary through the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan peran sebagai penghubung antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu jika diminta, serta mengelola dan menyimpan dokumen perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus, serta risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.

The Corporate Secretary also serves as a liaison between the Company and its stakeholders. In addition, the Corporate Secretary provides information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically or whenever requested, as well as manages and stores company documents, including but not limited to the shareholder register, special register, and minutes of the Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and General Meetings of Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



Nova Mariona

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0001.K/KP.304/DIRUT/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang SK Mutasi Jabatan.

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0001.K/KP.304/DIRUT/2024 dated July 22, 2024, concerning Decree on Position Mutation.

Warga Negara Indonesia, Usia 40 tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, 40 years old as of December 2024, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S1 Hukum dari Universitas Diponegoro (2008).	Bachelor's degree in Law from Universitas Diponegoro (2008).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat diantaranya sebagai Manager Kemitraan dan Pengendalian Kontrak pada Divisi Pengembangan Bisnis dan Niaga PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2024), Manager Hukum dan Compliance pada Sekretariat Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2022-2024), Analyst Perencanaan Pengadaan (PLT Manager Perencanaan Pengadaan) pada Bidang Perencanaan Pengadaan Divisi Pengadaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2022) dan Analyst Strategi Portofolio pada Sub Bidang Strategi Portofolio Bidang Pengembangan Portofolio Divisi Manajemen Portofolio Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) (2021-2022).	Prior to serving as Corporate Secretary, she had served as Manager of Partnership and Contract Control at the Business Development and Commercial Division of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2024), Law and Compliance Manager at the Corporate Secretariat of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2022-2024), Procurement Planning Analyst (Acting Manager of Procurement Planning) at the Procurement Planning Division of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Procurement Division (2022), and Portfolio Strategy Analyst at the Portfolio Strategy Sub-Division of the Portfolio Development Division of the Portfolio Management Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) (2021-2022).

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Board Manual, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual* serta prosedur operasional terkait fungsi Sekretaris Perusahaan yang dimiliki Perusahaan sebagai pedoman kerja yang merupakan bagian dari struktur kebijakan tata kelola Perusahaan. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, sebagai pejabat penghubung dengan pemangku kepentingan serta menatausahakan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS. Secara lebih rinci tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), memastikan Perusahaan memiliki perangkat dan pedoman GCG serta melakukan pemantauan dan implementasi GCG;
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Kesekretariatan Perusahaan, termasuk didalamnya protokoler dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *stakeholder* lainnya;

The Corporate Secretary, in carrying out their duties and responsibilities, refers to the provisions as regulated in the Corporate Governance Guidelines, Board Manual, and operational procedures related to the function of the Corporate Secretary owned by the Company as a work guideline that is part of the Company's governance policy structure. The main duties of the Corporate Secretary include ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles, providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or upon request, acting as a liaison officer with stakeholders, and managing and storing Company documents, including but not limited to the Special Register, Shareholders Register, and Minutes of Board of Directors and GMS Meetings. More specifically, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of good corporate governance policies and strategies, ensuring that the Company has GCG instruments and guidelines, and monitoring and implementing GCG;
2. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of corporate secretarial management policies and strategies, including protocol and integration of activities among the Board of Directors, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS), and other stakeholders;

3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi hubungan dengan pemegang saham dan memastikan perusahaan memenuhi ketentuan regulasi;
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh *stakeholder*, melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik dan media cetak;
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi dan laporan manajemen, laporan tahunan, statistik Perusahaan dan laporan Perusahaan;
6. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi eksternal dan hubungan masyarakat (*public relation*);
7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi internal perusahaan termasuk didalamnya mengelola media dan *event* Perusahaan;
8. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
9. Memastikan produk hukum perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan nasehat hukum serta mengelola hubungan dengan pembuat kebijakan dan lembaga hukum;
10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terlaksananya strategi dan kebijakan terkait fungsi manajemen kepatuhan di perusahaan meliputi pengelolaan manajemen *fraud risk*, manajemen integritas, *Whistle Blowing System* (WBS), sistem manajemen anti penyuapan dan *integrity due diligence* dan kajian *governance, risk and compliance* terkait kebijakan yang berpotensi *fraud*;
11. Memastikan penyusunan, *cascading* (penjabaran), pemantauan evaluasi dan pelaporan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat serta mengelola pusat informasi kinerja korporat;
12. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pengelolaan dan Pengendalian Kinerja Korporat Divisi dan Cabang;
13. Memastikan penyusunan laporan kinerja korporat secara berkala dan incidental dengan memastikan akurasi data yang diperoleh serta merekomendasikan strategi terkait kinerja korporat lintas Direktorat serta memberikan peringatan dini kepada Direksi terkait kinerja Perusahaan;
14. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berbasiskan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.

3. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of shareholder relations policies and strategies and ensuring compliance with regulatory requirements;
4. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the availability of Company information that can be accessed by stakeholders, through but not limited to electronic media and print media;
5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the availability of information and management reports, annual reports, Company statistics, and Company reports;
6. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing external communications and public relations;
7. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing the Company's internal communications, including managing the Company's media and events;
8. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of policies and strategies for managing Corporate Social Responsibility (CSR) and Social and Environmental Responsibility (SER) Programs;
9. Ensuring the Company's legal products are in line with the prevailing laws and regulations and providing legal advice as well as managing relationships with policymakers and legal institutions;
10. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the strategies and policies related to compliance management functions in the Company, including fraud risk management, integrity management, Whistle Blowing System (WBS), anti-bribery management system, and integrity due diligence and governance, risk, and compliance studies related to potentially fraudulent policies;
11. Ensuring the preparation, cascading, monitoring evaluation, and reporting of Corporate Key Performance Indicators (KPIs) and managing the corporate performance information center;
12. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of Corporate Performance Management and Control for Divisions and Branches;
13. Ensuring the preparation of periodic and incidental corporate performance reports, ensuring the accuracy of obtained data, recommending cross-Directorate corporate performance strategies, and providing early warnings to the Board of Directors regarding the Company's performance;
14. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of all business processes in the division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (OHSE), and compliance.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and Training of the Corporate Secretary

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

One of the efforts to increase the capacity and competence of the Corporate Secretary in supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the implementation of good corporate governance principles is through education and training programs. Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in training and/or competency improvement programs with the following details:

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training Program for the Corporate Secretary

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1.	Fundamental Manajemen Risiko Risk Management Fundamental	25 Juni 2024 June 25, 2024
2.	*Fraud Risk Management Fundamental*	25 Juni 2024 June 25, 2024
3.	Kesadaran (*Awareness Training*) Sistem Manajemen Aset ISO 55001 : 2024 Awareness Training for ISO 55001 : 2024 Asset Management System	26 Agustus 2024 August 26, 2024
4.	Perancangan dan Pengembangan Dokumentasi Sistem Manajemen Aset ISO 55001 : 2024 Design and Development of ISO 55001 : 2024 Asset Management System Documentation	26 Agustus 2024 August 26, 2024

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam memastikan kelancaran komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, menjaga keterbukaan informasi, serta memastikan penerapan prinsip GCG. Sepanjang tahun 2024, berbagai kegiatan dan inisiatif telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas tersebut, antara lain:

1. Mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai pejabat penghubung.
2. Menyusun laporan manajemen perusahaan secara berkala, meliputi laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan.

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring smooth communication between management and stakeholders, as well as supporting compliance with applicable regulations. In carrying out its functions, the Corporate Secretary is responsible for supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, maintaining information disclosure, and ensuring the implementation of GCG principles. Throughout 2024, various activities and initiatives have been carried out by the Corporate Secretary as part of the implementation of these duties, among others:

1. Supporting the Board of Directors in carrying out the communication function with stakeholders as a liaison officer.
2. Preparing company management reports regularly, including monthly, quarterly, and annual reports.

3. Melakukan pemutakhiran terhadap perangkat dan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas implementasinya.
4. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan yang mencakup pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan, serta pengaturan, pemeliharaan, dan penambahan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas kedinasan Direksi dan karyawan. Kegiatan ini juga mencakup integrasi pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta interaksi dengan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola manajemen risiko kecurangan (*fraud risk*), manajemen integritas, *Whistle Blowing System* (WBS), sistem manajemen anti penyuapan, *integrity due diligence*, serta melakukan kajian terkait tata kelola, risiko, dan kepatuhan (*governance, risk, and compliance*) terhadap kebijakan yang berpotensi menimbulkan *fraud*.
6. Melaksanakan pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

3. Updating Good Corporate Governance (GCG) tools and guidelines, as well as monitoring and evaluating their implementation.
4. Organizing secretarial activities that include public relations management, management of the Corporate Information Management System, as well as the arrangement, maintenance, and addition of facilities and infrastructure that support the official activities of the Board of Directors and employees. This activity also includes the integration of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders (GMS), and interaction with other stakeholders.
5. Managing fraud risk management, integrity management, Whistle Blowing System (WBS), anti-bribery management system, integrity due diligence, and conducting governance, risk, and compliance studies on policies that have the potential to cause fraud.
6. Carrying out the management of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Direksi membentuk Unit Audit Internal dengan nomenklatur Satuan Audit Internal (SAI) dengan tujuan untuk memberikan jasa assurance dan konsultasi secara independen dan objektif, guna menambah nilai serta meningkatkan efektivitas operasional Perusahaan. SAI memiliki peran strategis dalam membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan (*governance*). Satuan Audit Internal merupakan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal dan dipimpin oleh seorang Manager Audit Internal.

The Board of Directors established the Internal Audit Unit with the nomenclature of the Internal Audit Unit (IAU) to provide assurance and consulting services independently and objectively to add value and enhance the operational effectiveness of the Company. The SAI plays a strategic role in assisting the Company in achieving its goals through a systematic and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is a work unit within the Company's organizational structure that performs internal audit functions and is led by an Internal Audit Manager.

Profil Pimpinan Satuan Audit Internal
Profile of the Internal Audit Unit Leader



Mario Nahum Anggi Marpaung

Manager Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Manager

Ditetapkan sebagai Manager Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0007.K/KP.304/DIRKEU/2024 Tentang Mutasi Jabatan Tanggal 1 Februari 2024.

Appointed as Internal Audit Manager based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0007.K/KP.304/DIRKEU/2024 Regarding Position Mutation Dated February 1, 2024.

Warga Negara Indonesia, Usia 32 tahun Per Desember 2024, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 32 years old as of December 2024, domiciled in Jakarta.

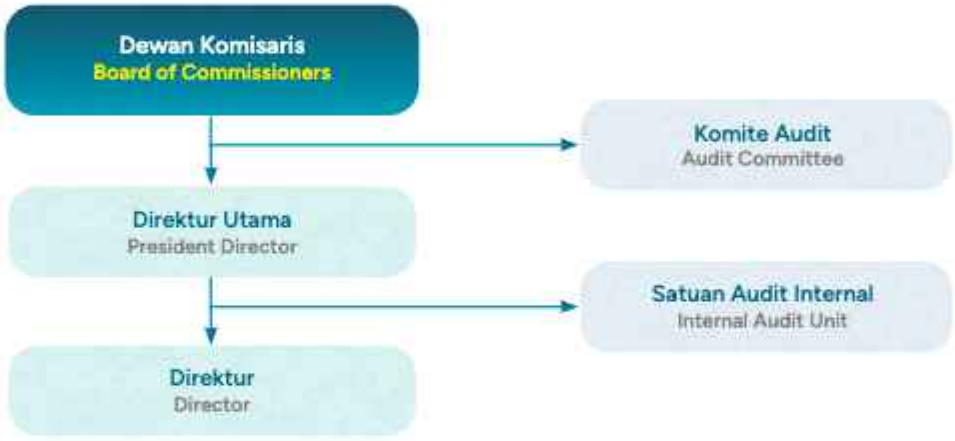
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S1 Geologi dari Universitas Trisakti (2015).	Bachelor's degree in Geology from Universitas Trisakti (2015).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Sebelum menjabat sebagai Manager Satuan Audit Internal PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada Februari 2024, beliau pernah menjabat diantaranya sebagai berikut: 1. Assistant Analyst Auditor Operasional pada Bidang Pengawasan Internal Satuan Pengawas Intern PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2023-2024), 2. Assistant Analyst Quality Assurance dan Konsultasi pada Bidang Quality Assurance dan Konsultasi Satuan Pengawas Intern PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2022-2023), 3. Assistant Analyst Audit Pembangkit pada Sub Bidang Audit Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Bidang Audit Sumatera Bagian Utara Inspektorat Sumatera Kalimantan Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022), 4. Assistant Analyst Audit Transmisi dan Distribusi pada Sub Bidang Audit 2A Bidang Audit Sumatera Bagian Utara 2 Inspektorat Audit Sumatera Bagian Utara Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021) dan 5. Assistant Analyst Audit Konstruksi pada Deputy Group Audit Regional 6C Group Head Audit Regional 6 Inspektorat Audit Regional Sumatera Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2018).	Prior to serving as the Internal Audit Unit Manager of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in February 2024, he held the following positions: 1. Assistant Analyst Operational Auditor at the Internal Audit Unit of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2023-2024), 2. Assistant Analyst Quality Assurance and Consulting in the Quality Assurance and Consulting Division of the Internal Audit Unit of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2022-2023), 3. Assistant Analyst Power Plant Audit at the North Sumatra Generation Audit Subdivision of the North Sumatra Audit Division of the Sumatra Kalimantan Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022), 4. Assistant Analyst Audit Transmission and Distribution at the Audit Sub-Field 2A North Sumatra Audit Field 2 North Sumatra Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2018-2021) and 5. Assistant Analyst Construction Audit at Deputy Group Regional Audit 6C, Group Head of Regional Audit 6 of the Sumatra Regional Audit Inspectorate of the Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2018).
Sertifikasi **Certification**	*Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Governance Professional* (CGP), *Qualified Risk Management Professional* (QRMP) dan Ahli K3 Umum.	Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Governance Professional (CGP), Qualified Risk Management Professional (QRMP) dan Ahli K3 Umum.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal dalam struktur organisasi berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Struktur organisasi SAI ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 0013.P/DIR/2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tanggal 16 Oktober 2023 yaitu sebagai berikut:

The Internal Audit Unit in the organizational structure is under and directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information relating to the implementation and results of audits. The IAU organizational structure is determined based on the Board of Directors Regulation Number: 0013.P/DIR/2023 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Dated October 16, 2023, as follows:

Struktur Organisasi Satuan Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Pedoman Satuan Audit Internal
Guidelines for the Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal telah dilengkapi dengan Pedoman |Audit Internal yaitu yang tercantum dalam Peraturan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0012.P/DIR/2023 Tentang Kebijakan Strategis Audit Internal PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tanggal 18 Agustus 2023. Kebijakan tersebut mengacu pada Standar Kerangka Kerja Praktik Profesional Internasional (*International Professional Practices Framework* – IPPF) Revised: October 2016 *from the Institute of Internal Auditors* (IIA), Keputusan Bersama

The Internal Audit Unit has been equipped with Internal Audit Guidelines, which are stated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: 0012.P/DIR/2023 concerning the Internal Audit Strategic Policy of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated August 18, 2023. The policy refers to the International Professional Practices Framework (IPPF) Revised: October 2016 from the Institute of Internal Auditors (IIA), Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor: 0043.K/DIR/2023 dan Nomor: K-06/DK/K/VIII/2023 Tentang Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi (*Integrated Audit Charter*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tanggal 16 Agustus 2023, Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0132.P/DIR/2015 Tentang Pedoman Audit Berbasis Risiko di Lingkungan PT PLN (Persero) Tanggal 15 Desember 2015, serta Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0316.P/DIR/2022 Tentang Kebijakan Strategis Audit Internal PT PLN (Persero) Tanggal 27 Desember 2022.

Number: 0043.K/DIR/2023 and Number: K-06/DK/K/VIII/2023 Regarding the Integrated Internal Audit Charter of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Dated August 16, 2023, Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number: 0132. P/DIR/2015 concerning the Guidelines for Risk-Based Audits within PT PLN (Persero) dated December 15, 2015, and PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation Number: 0316.P/DIR/2022 concerning the Internal Audit Strategic Policy of PT PLN (Persero) dated December 27, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan penjaminan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan audit internal, standar audit, metodologi audit, sistem dan teknologi informasi audit Perusahaan, termasuk didalamnya meningkatkan kualitas audit Perusahaan.
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit internal yang berbasis risiko di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi memberikan rekomendasi hasil audit intern dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (investigasi) terkait *fraud*/ peraturan disiplin Pegawai di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan audit Perusahaan dalam rangka meminimalkan Risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan.
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan kerja dengan Auditor eksternal termasuk didalamnya Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kantor Akuntan Publik.
6. Melakukan sinergi dengan pengelola manajemen risiko Korporat, guna memastikan pengawasan internal sejalan dengan prioritas bisnis serta tingkat risiko dari masing-masing inisiatif strategis Korporat.

The Internal Audit Unit has the following main duties in carrying out independent confidence assurance (assurance) and consulting activities:

1. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of internal audit management policies and strategies, audit standards, audit methodologies, audit information systems and technology of the Company, including improving the quality of the Company's audits.
2. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of risk-based internal audit programs in the Company, including evaluating and providing recommendations on internal audit findings and monitoring their follow-up.
3. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of special audit programs (investigations/fraud) related to fraud/Employee disciplinary rules in the Company, including evaluating, providing recommendations on specific audit findings, and monitoring their follow-up.
4. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of the Company's audit management to minimize Risks and improve the Company's management quality.
5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of working relationships with External auditors, including the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia (BPK RI), Financial and Development Supervisory Board (BPKP), and Public Accounting Firms.
6. Collaborating with Corporate risk management to ensure internal oversight aligns with business priorities and risk levels of each Corporate strategic initiative.

7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program konsultasi.
8. Melakukan audit investigasi sesuai hasil temuan dan instruksi dari Direksi.
9. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi audit investigasi hasil tindak lanjut dari laporan *Whistle Blowing System* (WBS).
10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berbasiskan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.

Dalam memenuhi kewajibannya menjalankan fungsi Satuan Audit Internal, Manager Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen Perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan *governance* lainnya.

7. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of consultation programs.
8. Conducting investigative audits based on findings and instructions from the Board of Directors.
9. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of investigation audits based on follow-up actions from the Whistleblowing System (WBS) reports.
10. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of all business processes in its division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (OHSE), and compliance.

In fulfilling his obligation to carry out the Internal Audit Unit function, the Internal Audit Manager is responsible to the President Director for:

1. Providing assessments on the adequacy and effectiveness of the Company's management processes in controlling activities and managing risks
2. Reporting important matters related to management control processes, including reporting potential enhancements/ improvements to these control processes.
3. Providing information on the progress and results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.
4. Coordinating with other control and governance institutions.

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Audit Internal
Education and Training for the Internal Audit Unit

Program pendidikan dan pelatihan bagi Satuan Audit Internal merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja melalui penguatan kapasitas dan kompetensi, guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara optimal. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan/atau pendidikan sebagai bagian dari peningkatan kapasitas dan kompetensi, antara lain:

1. Pelatihan *Fraud Risk Management* Fundamental.
2. Pelatihan Fundamental Manajemen Risiko.
3. *Workshop Investigation and Fraud Detection For Internal Auditors.*
4. Sertifikasi Profesi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP).
5. Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai PT PLN (Persero).
6. Sertifikasi Profesi *Certified Governance Professional* (CGP).

The education and training program for the Internal Audit Unit is part of the effort to improve performance effectiveness through strengthening capacity and competence in order to optimally support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Throughout 2024, various training and/or education activities have been organized as part of capacity and competency building, among others:

1. Fraud Risk Management Fundamental Training.
2. Risk Management Fundamental Training.
3. Workshop on Investigation and Fraud Detection for Internal Auditors.
4. Professional Certification of Qualified Risk Management Professional (QRMP).
5. Digital Literacy in the Government Sector for PT PLN (Persero) Employees.
6. Professional Certification of Certified Governance Professional (CGP).

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

SAI memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kaidah, peraturan, dan ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya sepanjang tahun 2024, SAI mengacu pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang telah diintegrasikan dengan PKPT SPI PT PLN (Persero) dan SPI PT PLN Energi Primer Indonesia. Adapun pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Assurance
   a. Audit Operasional Proses Bisnis Divisi Human Capital Management dan Umum.
   b. Audit Operasional Proses Bisnis Divisi Pengadaan.
   c. Audit Operasional Proses Bisnis Unit Pelaksana Cabang Pangkalan Susu.
   d. Pendampingan Audit Operasional SPI PT PLN EPI.
   e. Pendampingan Audit *Adhoc* Konsolidasi Transportasi Batubara SPI PT PLN (Persero) Divisi AKP.
   f. Reviu Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*).
   g. Pendampingan dan koordinasi permintaan data/ dokumen BPK RI atas pemeriksaan kepatuhan pengelolaan pendapatan, biaya dan investasi dalam penyediaan tenaga listrik periode tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024.
2. Menghadiri rapat SPI Terintegrasi (SPIT) PLN Group sebanyak empat (4) kali pertemuan dan rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terkait pelaporan triwulanan hasil dan kegiatan audit sebanyak empat (4) kali pertemuan.
3. Evaluasi Kebijakan, Prosedur dan Program Audit (*Policy, Process, People and Technology*).
4. Evaluasi Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN EPI Group tahun 2024.
5. Pendampingan *surveillance* audit internal sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001, 37001, 45001, 55001 dan ISM *Code* yang dilaksanakan secara internal.
6. *Monitoring* tindak lanjut hasil audit dimana untuk periode audit tahun 2024, diketahui bahwa terdapat 16 (enam belas) temuan dan 26 (dua puluh enam) rekomendasi yang telah ditentukan batas waktunya. Berdasarkan data *monitoring* tindak lanjut pada bulan Desember tahun 2024, diketahui bahwa terdapat sisa 4 (empat) temuan dan 4 (empat) rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti (*in progress*) oleh *Auditee*.

The IAU ensures that all business processes carried out by the Company have been carried out in accordance with applicable rules, regulations and provisions as part of efforts to support the sustainability and growth of the Company. In carrying out its functions throughout 2024, the IAU refers to the risk-based Annual Supervisory Work Program (PKPT) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which has been integrated with the PKPT IAU of PT PLN (Persero) and IAU of PT PLN Energi Primer Indonesia. The implementation of the Internal Audit Unit's duties during 2024 is as follows:

1. Implementation of Assurance
   a. Operational Audit of Business Processes of Human Capital Management and General Division.
   b. Operational Audit of Business Process of Procurement Division.
   c. Operational Audit of Business Process of Pangkalan Susu Branch Implementation Unit.
   d. Operational Audit Assistance of the IAU of PT PLN EPI.
   e. Assistance in Coal Transportation Consolidation Adhoc Audit of the IAU of PT PLN (Persero) AKP Division.
   f. Review of Internal Control System.
   g. Assistance and coordination of requests for data/ documents from BPK RI for compliance checks on management of revenue, costs, and investment in the provision of electricity for 2023, which will be carried out in 2024.
2. Attending four (4) PLN Group Integrated IAU (SPIT) meetings and four (4) meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna related to quarterly reporting of audit results and activities.
3. Evaluation of Policies, Procedures, and Audit Programs (Policy, Process, People, and Technology).
4. Evaluation of Risk Management within PT PLN EPI Group in 2024.
5. Assistance in internal audit surveillance of ISO 9001, 37001, 45001, 55001, and ISM Code Integrated Anti Management System certifications carried out internally.
6. Monitoring the follow-up of audit results where for the audit period of 2024, it is known that there are 16 (sixteen) findings and 26 (twenty six) recommendations that have been determined by the deadline. Based on follow-up monitoring data in December 2024, it is known that there are 4 (four) findings and 4 (four) recommendations that have not been completed by the Auditee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dirancang sebagai upaya perlindungan aset dan optimalisasi kinerja Perusahaan sebagai elemen kunci dalam menjamin keberlangsungan bisnis jangka panjang. Sistem Pengendalian Internal diawasi dan dievaluasi secara berkesinambungan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup mekanisme pengawasan yang terstruktur, melibatkan seluruh jenjang organisasi, dan ditunjang dengan komunikasi yang efektif serta pemantauan berkala.

The implementation of the Internal Control System is designed as an effort to protect assets and optimize the Company's performance as a key element in ensuring long-term business sustainability. The Internal Control System is continuously supervised and evaluated by the Board of Directors and the Board of Commissioners, which includes a structured oversight mechanism, involves all levels of the organization, and is supported by effective communication and periodic monitoring.

Setiap unit kerja berperan sebagai *risk owner*, bertanggung jawab atas identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko yang relevan dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini, fungsi manajemen risiko bertindak sebagai koordinator dan konsolidator atas seluruh potensi risiko yang ada di setiap unit kerja. Informasi risiko tersebut kemudian disusun menjadi profil risiko korporat yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen atas. Selain itu, fungsi ini juga melakukan pemantauan berkelanjutan atas efektivitas pengelolaan risiko di seluruh unit. Auditor Internal memiliki peran strategis dalam membantu Direksi memastikan bahwa seluruh unit, termasuk individu di dalamnya, menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan serta standar operasional perusahaan. Auditor Internal juga menjadi garda terdepan dalam menilai kepatuhan terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Each work unit acts as a risk owner, responsible for the identification, management, and mitigation of risks relevant to its respective functions and tasks. In this case, the risk management function acts as a coordinator and consolidator of all potential risks present in each work unit. This risk information is then compiled into a corporate risk profile, which serves as the basis for strategic decision-making at the top management level. In addition, this function also conducts continuous monitoring of the effectiveness of risk management across all units. Internal Auditors play a strategic role in assisting the Board of Directors to ensure that all units, including the individuals within them, perform their functions and responsibilities in accordance with the Company's policies and operational standards. Internal Auditors also play a frontline role in assessing compliance with established systems and procedures.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melaksanakan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas pengendalian yang dijalankan di lingkungan perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian internal berjalan secara efektif, selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively carry out monitoring and evaluation functions on all control activities conducted within the Company. This process aims to ensure that internal controls operate effectively, in line with the principles of good corporate governance (GCG), and are capable of supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan
Financial, Operational, and Compliance Control

Pengendalian keuangan dilakukan oleh fungsi keuangan Perusahaan. Untuk memastikan pengelolaan keuangan berjalan sesuai aturan dan prosedur, Audit Internal melakukan pengawasan secara rutin. Selain itu, Auditor Eksternal juga dilibatkan untuk memastikan pencatatan dan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Financial control is carried out by the Company's finance function. To ensure that financial management is conducted in accordance with rules and procedures, Internal Audit conducts routine supervision. In addition, External Auditors are also involved to ensure that financial records and reports comply with applicable standards.

Pengendalian operasional menjadi tanggung jawab masing-masing unit kerja dalam menjalankan proses bisnis sesuai dengan tugasnya. Audit Internal memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional sesuai prosedur yang ditetapkan Perusahaan. Auditor eksternal, dalam hal ini SPI PLN, juga secara berkala melakukan audit operasional untuk menilai efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Operational control is the responsibility of each work unit in carrying out business processes according to its duties. The Internal Audit ensures that all operational activities comply with the procedures set by the Company. External auditors, in this case, the ICS of PLN, also periodically conduct operational audits to assess the effectiveness of governance, risk management, and internal controls at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Direksi dibantu oleh fungsi hukum dan kepatuhan untuk memastikan semua kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan dari regulator. Setiap keputusan penting yang diambil Perusahaan harus melalui kajian hukum terlebih dahulu. Selain itu, Auditor Eksternal juga melakukan audit kepatuhan guna memastikan bahwa Perusahaan mematuhi semua aturan yang berlaku, terutama dalam hal-hal yang bersifat material. Kepatuhan terhadap regulasi juga menjadi bagian dari audit operasional oleh SPI PLN.

The Board of Directors is assisted by the legal and compliance functions to ensure that all business activities are conducted in accordance with laws and regulations set by the regulators. Every significant decision made by the Company must first undergo a legal review. In addition, the External Auditor conducts compliance audits to ensure that the Company adheres to all applicable regulations, especially in material matters. Compliance with regulations is also part of the operational audit by the ICS of PLN.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala sebagai bagian dari proses pengawasan dan peningkatan tata kelola Perusahaan. Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi dan Dewan Komisaris bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dan berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is conducted periodically as part of the supervision and improvement of the Company's governance process. This review aims to provide adequate assurance to the Board of Directors and the Board of Commissioners that the internal control system implemented is sufficient and operates effectively in supporting the achievement of the Company's objectives and minimizing potential risks.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, Sistem Pengendalian Internal juga menjadi objek audit yang dilakukan secara rutin oleh auditor internal dan auditor eksternal. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana efektivitas sistem tersebut dalam mendeteksi, mencegah, dan mengatasi penyimpangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

As a form of accountability and transparency, the Internal Control System is also subject to regular audits conducted by internal and external auditors. The goal is to assess the extent of the system's effectiveness in detecting, preventing, and addressing deviations, as well as ensuring compliance with applicable policies and regulations.

Direktur Utama dan Direktur Keuangan secara resmi menandatangani surat pernyataan tanggung jawab atas laporan keuangan tahunan, yang mencakup pernyataan atas kebenaran dan kewajaran laporan keuangan serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pernyataan ini menunjukkan komitmen manajemen puncak dalam menjamin integritas laporan keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

The President Director and the Finance Director officially sign the statement of responsibility for the annual financial statements, which includes a declaration of the accuracy and fairness of the financial statements as well as the adequacy of the internal control system. This statement demonstrates the commitment of top management to ensuring the integrity of the financial statements and the effectiveness of the internal control system.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

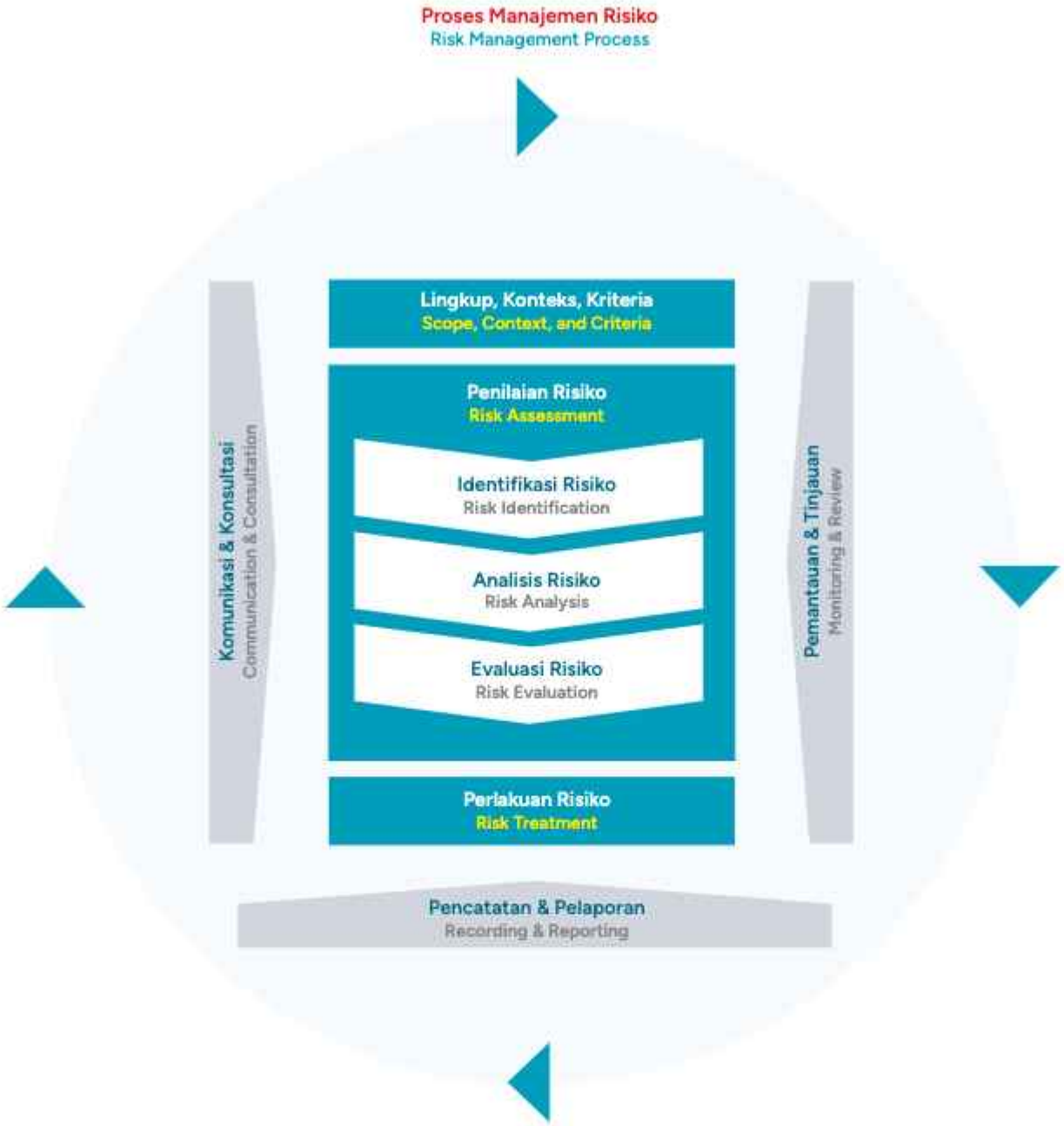
Perusahaan mengelola risiko secara menyeluruh untuk mengurangi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Manajemen risiko juga penting untuk membantu Perusahaan menciptakan nilai. Sebagai bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi risiko bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, sekaligus menjadi langkah proaktif dalam menghadapi perubahan yang bisa mengancam kelangsungan usaha.

The Company manages risks comprehensively to reduce negative impacts on performance and business sustainability. Risk management is also important to assist the Company in creating value. As part of the principles of Good Corporate Governance, risk management is used as a guideline to achieve the Company's objectives. It is conducted by identifying business risks and supporting more accurate decision-making while also taking proactive steps to address changes that could threaten business continuity.

Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management

Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan strategis melalui *Enterprise Risk Management* (ERM), sesuai Keputusan Direksi Nomor 0017.K/DIR/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang *Statement of Corporate Intent* Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Keputusan Direksi Nomor 0020.K/DIR/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Manajemen risiko diimplementasikan terintegrasi dengan proses bisnis dan sistem manajemen Perusahaan, salah satunya melalui prinsip *Four Eyes Principle* (4EP) yang mencakup peran *Maker, Checker/Reviewer, Approval,* dan *Signer.* Peran tersebut dijalankan sesuai Model Tiga Lini (3 *Lines Model*) oleh seluruh jajaran manajemen di setiap lini bisnis dan operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat kepemimpinan dan budaya risiko di semua level organisasi, serta mendukung penerapan model tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang terintegrasi.

The Company is committed to implementing risk management to support the achievement of strategic objectives through Enterprise Risk Management (ERM), in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 0017.K/DIR/2022 dated May 19, 2022, concerning Statement of Corporate Intent for the Implementation of Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and Decree of the Board of Directors Number 0020.K/DIR/2022 dated May 20, 2022, concerning General Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Risk management is implemented and integrated with the Company's business processes and management systems, one of which is through the Four Eyes Principle (4EP), which includes the roles of Maker, Checker/Reviewer, Approval, and Signer. These roles are carried out according to the 3 Lines Model by all levels of management in each line of business and operations. It is conducted to strengthen leadership and risk culture at all levels of the organization, as well as to support the implementation of an integrated governance, risk management, and compliance model.



Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh berdasarkan kerangka kerja ISO 31000. Risiko yang dikelola mencakup aspek hukum dan kepatuhan, produk dan layanan, sumber daya manusia, keuangan, teknologi, rantai pasok, dan operasional. Pengelolaan ini mengacu pada Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dengan lima tahapan utama:

1. Penetapan konteks, ruang lingkup, dan kriteria;
2. Identifikasi risiko;
3. Analisis risiko;
4. Evaluasi risiko;
5. Penanganan risiko.

The Company implements comprehensive risk management based on the ISO 31000 framework. Risks managed include legal and compliance, products and services, human capital, finance, technology, supply chain, and operational aspects. This management refers to the General Guidelines for Integrated Risk Management, with five main stages:

1. Establishment of context, scope, and criteria;
2. Risk identification;
3. Risk analysis;
4. Risk evaluation;
5. Risk handling.

Seluruh proses tersebut dijalankan secara konsisten oleh Divisi Perencanaan Korporat dan Manajemen Risiko. Pemantauan dilakukan melalui *dashboard Key Performance Indicator* (KPI) dan status risiko Perusahaan yang terintegrasi dengan sistem penilaian dan pengukuran kinerja. Evaluasi efektivitas dilakukan melalui pengukuran tingkat kematangan ERM (ERM *Maturity Level*) dan jumlah kajian risiko yang telah dilakukan.

The entire process is carried out consistently by the Corporate Planning and Risk Management Division. The monitoring is through a dashboard of Key Performance Indicators (KPI) and the Company's risk status, which is integrated with the performance assessment and measurement system. Effectiveness evaluation is conducted through the measurement of ERM Maturity Level and the number of risk assessments that have been carried out.

Perusahaan juga telah mengimplementasikan teknik risk modeling untuk mengukur risiko secara kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap kemungkinan dan dampak risiko, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan tingkat eksposur yang telah ditetapkan. Kuantifikasi risiko ini juga menjadi bagian dari penilaian tingkat kematangan manajemen risiko Perusahaan (*Risk Maturity Assessment*).

The Company has also implemented risk modeling techniques to measure risk quantitatively using a statistical approach. It allows for a more accurate assessment of the likelihood and impact of risks, as well as supporting decision-making based on the established exposure levels. The quantification of this risk also becomes part of the Company's Risk Maturity Assessment.

Profil dan Pengelolaan Risiko Korporat
Corporate Risk Profile and Management

Penyusunan profil risiko merupakan bentuk komitmen BAg untuk memastikan pencapaian target kinerja dengan mengelola risiko sesuai batas toleransi yang telah ditetapkan (*risk appetite*). Pengelolaan risiko ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan PLN *Group*. Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

The preparation of a risk profile is a form of BAg's commitment to ensuring the achievement of performance targets by managing risks within the established tolerance limits (risk appetite). The purpose of this risk management is to ensure business continuity and provide added value to the Company and PLN Group. The types of risks faced by the Company include:

Jenis dan Pengelolaan Risiko
Risk Types and Management

No	Jenis Risiko Type of Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management	
1	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko keuangan dikelola melalui identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko, termasuk diversifikasi portofolio, penggunaan derivatif, dan lindung nilai sesuai kondisi pasar. Risiko mata uang asing dijaga dalam batas wajar. Dana ditempatkan di beberapa bank terpercaya untuk meminimalkan risiko kredit dan menghindari konsentrasi kas. Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga kecukupan kas, memantau arus kas, dan menyesuaikan jatuh tempo liabilitas. Perusahaan juga secara berkala meninjau struktur permodalan dan memastikan kepatuhan terhadap rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan kecukupan modal.	Financial risks are managed through the identification, evaluation, and mitigation of risks, including portfolio diversification, the use of derivatives, and hedging according to market conditions. Foreign exchange risk is kept within reasonable limits. Funds are placed in several trusted banks to minimize credit risk and avoid cash concentration. Liquidity risk is managed by maintaining cash adequacy, monitoring cash flow, and adjusting liability maturities. The Company also periodically reviews its capital structure and ensures compliance with financial ratios, such as the debt-to-equity ratio and capital adequacy.

No	Jenis Risiko Type of Risk	Pengelolaan Risiko Risk Management	
2	Risiko Operasional Operational Risk	Perusahaan mengelola risiko operasional dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko melalui kontrol internal, prosedur yang tepat, pelatihan karyawan, dan kebijakan yang sesuai. Pengadaan kapal dan kontrak disesuaikan dengan kebutuhan, serta penyediaan suku cadang minimal sesuai standar klasifikasi. Perbaikan kapal dilakukan sesuai jadwal estimasi. Pelaporan potensi gangguan seperti cuaca dan kargo rutin dilakukan, disertai peningkatan kualitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.	The company manages operational risks by identifying, evaluating, and controlling risks through internal controls, appropriate procedures, employee training, and suitable policies. The procurement of ships and contracts is adjusted according to needs, and the provision of spare parts is minimal in accordance with classification standards. Ship repairs are carried out according to the estimated schedule. Reporting potential disruptions such as weather and cargo is routinely carried out, along with the enhancement of the quality of the occupational health and safety management system.
3	Risiko Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance Risk	Perusahaan mengelola risiko hukum dan kepatuhan melalui identifikasi, evaluasi, dan pengendalian dengan kontrol internal dan prosedur yang tepat. *Monitoring* peraturan dan otoritas terkait dilakukan secara berkala. Kajian risiko hukum dilakukan pada setiap program dan keputusan strategis, serta penyelesaian masalah hukum ditangani secara efektif.	The Company manages legal and compliance risks through identification, evaluation, and control with appropriate internal controls and procedures. Monitoring of relevant regulations and authorities is conducted regularly. Legal risk assessments are carried out on every program and strategic decision, and the resolution of legal issues is handled effectively.
4	Risiko Reputasi Reputation Risk	Perusahaan mengelola risiko strategis dengan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian melalui kontrol internal, prosedur, dan kebijakan yang tepat. Penambahan kontrak mitra dilakukan sambil memastikan transparansi sesuai tata kelola perusahaan. *Monitoring* pemberitaan media serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan juga rutin dijalankan.	The Company manages strategic risks with identification, evaluation, and control through appropriate internal controls, procedures, and policies. The addition of partner contracts is conducted while ensuring transparency in accordance with corporate governance. Monitoring of media coverage and implementation of social and environmental responsibility programs are also routinely carried out.
5	Reputasi Strategis Strategic Risk	Perusahaan mengelola risiko strategis melalui identifikasi, evaluasi, dan pengendalian dengan kontrol internal, prosedur, pelatihan, dan kebijakan yang tepat. Penambahan kontrak mitra, skema *change request* fitur saat implementasi, serta pelatihan PMS di seluruh kapal dilakukan untuk mendukung pemeliharaan preventif. Sistem pendukung dan SOP pengadaan disempurnakan dengan aplikasi *e-proc*, dilengkapi sosialisasi dan pelatihan. Kerja sama dengan lembaga pelatihan kompeten juga dijalankan untuk pengembangan SDM. Proses bisnis, struktur organisasi, dan kompetensi jabatan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.	The Company manages strategic risks through identification, evaluation, and control with appropriate internal controls, procedures, training, and policies. The addition of partner contracts, feature change request schemes during implementation, and PMS training across all ships are carried out to support preventive maintenance. The support system and procurement SOP were enhanced with the e-proc application, complemented by socialization and training. Collaboration with competent training institutions is also conducted for HR development. Business processes, organizational structure, and job competencies are adjusted to meet the Company's needs.

Pada tahun 2024, teridentifikasi 22 risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2024. Jumlah risiko pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan dengan risiko utama tahun 2023, dimana pada tahun tersebut terdapat 15 jumlah risiko utama. Hal ini terjadi disebabkan kondisi eksternal dan internal dari Perusahaan yang dinamis serta adanya potensi-potensi risiko yang teridentifikasi memiliki kemungkinan terjadi kembali selama tahun 2024 karena target kinerja yang semakin meningkat khususnya kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja kepemimpinan. Selain itu, terdapat kinerja-kinerja baru yang belum ada di tahun sebelumnya yang ditambahkan oleh pemegang saham seperti *Maturity Level* kepatuhan, Implementasi Malcolm Baldrige, dan kinerja pengukuran SDM seperti *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (HCR).

In 2024, 22 major risks that could hinder the achievement of targets have been identified. The number of risks in 2024 is higher compared to the main risks in 2023, where there were 15 main risks that year. It occurs due to the dynamic external and internal conditions of the Company and the identified potential risks that are likely to recur in 2024 due to the increasingly higher performance targets, particularly in operational, financial, and leadership performance. In addition, there are new performances that were not present in the previous year, added by shareholders, such as Compliance Maturity Level, Malcolm Baldrige Implementation, and HR measurement performances like Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (HCR).

Risiko Utama tersebut mempunyai tingkat Risiko Inheren yakni tingkat risiko sebelum dilakukan kontrol, Tingkat Risiko Residual adalah tingkat risiko setelah dilakukan kontrol dan Tingkat Risiko Target yakni tingkat risiko setelah dilakukan penanganan atau mitigasi sehingga sesuai dengan tingkat risiko sesuai appetite Perusahaan. Risiko Ekstrem, Sangat Tinggi dan Tinggi harus diturunkan menjadi minimal ke tingkat risiko moderat sampai dengan rendah.

The main risks have an Inherent Risk level, which is the risk level before controls are implemented; a Residual Risk level, which is the risk level after controls are implemented; and a Target Risk level, which is the risk level after treatment or mitigation to align with the Company's risk appetite. Extreme, Very High, and High Risks must be reduced to at least a moderate to low-risk level.

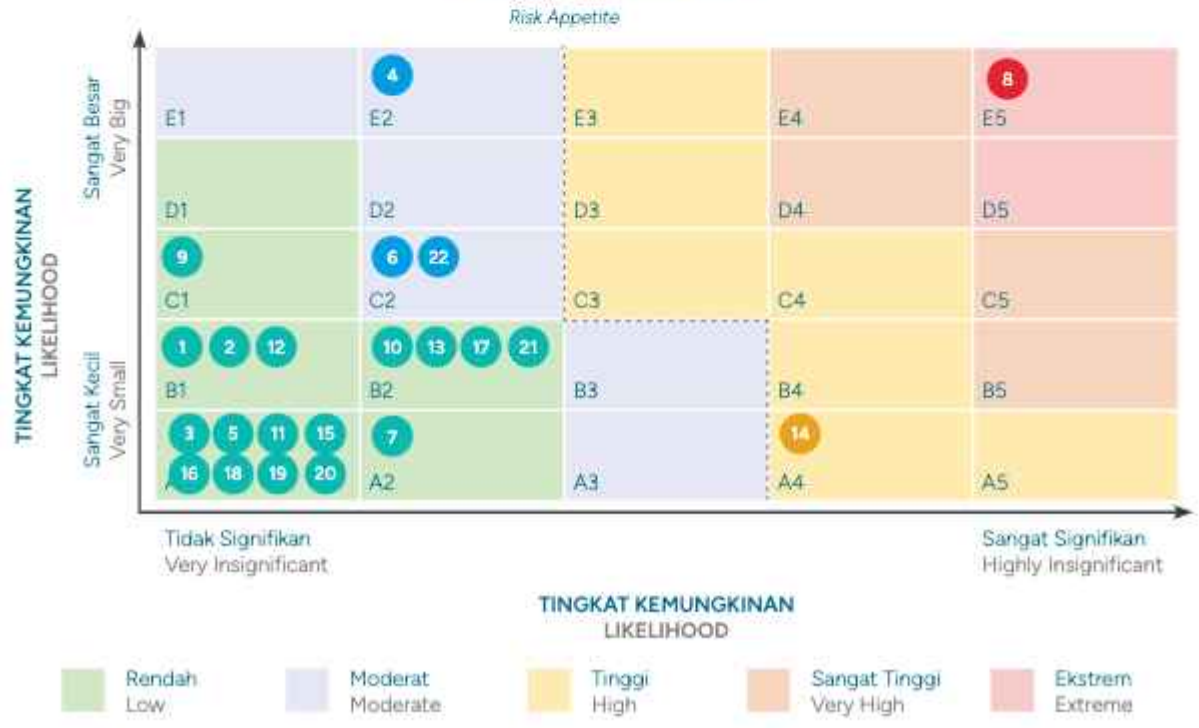
Tabel Tingkat Risiko Korporat
Table of Corporate Risk Level

	Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Realisasi Tingkat Risiko Triwulan IV 2024 Realization of Risk Level in Q4 2024
Ekstrem Extreme	3	1
Sangat Tinggi Very High	7	0
Tinggi High	12	1
Moderat Moderate	0	3
Rendah Low	0	17
TOTAL	**22**	**22**

Perusahaan telah melakukan pengelolaan atau mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut untuk meminimalisir dampaknya terhadap pencapaian sasaran di tahun 2024 sehingga peta risiko BAg triwulan IV tahun 2023 digambarkan sebagai berikut:

The Company has managed or mitigated these risks to minimize their impact on the achievement of targets in 2024, so that the BAg risk map for the fourth quarter of 2023 is described as follows:

Matriks Profil Risiko Perusahaan
Corporate Risk Profile Matrix



Realisasi tingkat risiko pada triwulan 4 masih ada 1 risiko dengan tingkat Ekstrem, 1 risiko dengan tingkat Tinggi, 3 risiko dengan tingkat Moderat dan 17 risiko berada di tingkat Rendah. Penanganan risiko dengan tingkat Ekstrem dan Tinggi berlanjut ke tahun 2025.

The realization of the risk level in quarter 4 still has one risk with an Extreme level, one risk with a High level, three risks with a Moderate level, and 17 risks at a Low level. Risk handling with Extreme and High levels continues to 2025.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko BAg dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan mendukung peningkatan tingkat maturitas manajemen risiko terintegrasi. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan proses serta penyusunan strategi yang memberi nilai tambah bagi Perusahaan dan sejalan dengan komitmen manajemen terhadap penerapan manajemen risiko secara korporat.

BAg's Risk Management System is evaluated periodically to ensure effectiveness and support the improvement of integrated risk management maturity level. This evaluation forms the basis for process improvement and strategy development that adds value to the Company and is in line with management's commitment to the implementation of corporate risk management.

Salah satu metode evaluasi yang digunakan adalah penilaian *Maturity Level Enterprise Risk Management* (ERM). BAg telah melakukan *self-assessment* dimana hasil evaluasi menunjukkan skor 3,80, melampaui target *roadmap* tahun 2024 sebesar 3,50. BAg juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan *Roadmap* dan Program Kerja Manajemen Risiko secara berkala untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

One of the evaluation methods used is the Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Level assessment. BAg has conducted a self-assessment where the evaluation results showed a score of 3.80, exceeding the 2024 roadmap target of 3.50. BAg also periodically evaluates the implementation of the Risk Management Roadmap and Work Program for continuous improvement and enhancement.

***Roadmap* Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Risk Management Roadmap



Keterangan:
Penyesuaian tahun 2023, perubahan kedua.

Description:
2023 adjustment, second amendment.

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi atas efektivitas sistem, dan bersama Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan dinilai memadai.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the risk management system and reports to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners supervises and evaluates the effectiveness of the system and, together with the Board of Directors, states that the risk management system implemented has been running well and is considered adequate.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods & Services

Perusahaan memastikan proses pengadaan barang dan jasa tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional BAg saja, namun juga memenuhi tanggung jawab Perusahaan terkait dengan aspek keberlanjutan dalam rangka menghasilkan penciptaan nilai yang lebih besar. Kebijakan dan prosedur pengadaan barang/jasa di lingkungan BAg ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor 0010.P/DIR/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 13 Juni 2023.

The Company ensures that the procurement of goods and services is not only to fulfill BAg's operational needs but also to fulfill the Company's responsibilities related to sustainability aspects in order to generate greater value creation. Policies and procedures for the procurement of goods/services within BAg are stipulated through Board of Directors Regulation Number 0010.P/DIR/2023 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated June 13, 2023.

Melalui kebijakan tersebut BAg berupaya meningkatkan transparansi persaingan usaha yang sehat untuk memperoleh barang/jasa dengan tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya dan tepat guna serta menyederhanakan ketentuan tata cara pengadaan untuk meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab bagi Pengguna pengadaan, Pejabat Perencana Pengadaan, Pejabat Pelaksana Pengadaan dan Komite *value for money* (Komite VFM). Perusahaan juga meningkatkan sistem manajemen penyedia barang/jasa yang memadai, melalui pemutakhiran data kualifikasi secara periodik untuk menghindari penggunaan penyedia barang/jasa yang memiliki kinerja buruk.

Through this policy, BAg strives to increase the transparency of fair business competition to obtain goods/services with the right quality, on time, at the right cost, and appropriate use and simplify the provisions of procurement procedures to increase professionalism, independence, and responsibility for procurement Users, Procurement Planning Officers, Procurement Executing Officers, and the value for money Committee (VFM Committee). The Company is also enhancing an adequate goods/services provider management system through periodic updating of qualification data to avoid the use of poorly performing goods/services providers.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Methods

Perusahaan menerapkan beragam metode pengadaan barang dan jasa untuk memastikan proses yang memenuhi prinsip efektif, efisiensi, adil, terbuka, transparan, bersaing dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola yang baik. Pengadaan barang/jasa di lingkungan BAg juga dapat dilakukan melalui media elektronik (*e-procurement*).

The Company applies various methods of goods and services procurement to ensure a process that meets the principles of effectiveness, efficiency, fairness, openness, transparency, competition, and accountability in accordance with the principles of good governance. Procurement of goods/services within BAg can also be conducted through electronic media (e-procurement).

Pengadaan barang/jasa konstruksi dan jasa lainnya diantaranya dilakukan dengan metode tender terbuka, *tender* terbatas, penunjukan langsung, penunjukan berulang (*repeat order*), penunjukan langsung metode *open book*, pengadaan langsung, pengadaan pekerjaan darurat, pengadaan pekerjaan mendesak serta pengadaan pekerjaan kebijakan strategis tertentu. Sementara, Pengadaan jasa konsultasi diantaranya dilakukan dengan metode seleksi umum, seleksi langsung, penunjukan langsung dan penunjukan langsung konsultan perorangan. BAg juga memiliki kebijakan pengadaan khusus diantaranya untuk Jasa Pengangkutan Batubara Melalui Sungai dan Laut, Pengadaan Armada Tongkang/Kapal Bukan Baru, Pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Kapal, Pengadaan Jasa Asuransi Pengiriman Batubara, Pengadaan Jasa Asuransi Kapal Laut dan Pengadaan *Outsourcing*/ Alih Daya.

Procurement of construction goods/services and other services is carried out by open tender, limited tender, direct appointment, repeat order, direct appointment open book method, direct procurement, emergency work procurement, urgent work procurement, and procurement of specific strategic policy work. Meanwhile, the procurement of consulting services is carried out using the methods of general selection, direct selection, direct appointment, and direct appointment of individual consultants. BAg also has special procurement policies, including Coal Transportation Services by River and Sea, Procurement of Amada Barges/Non-New Vessels, Procurement of Ship Fuel Oil (BBM), Procurement of Coal Shipping Insurance Services, Procurement of Ship Insurance Services, and Procurement of Outsourcing.

Proses Umum Pengadaan Barang dan Jasa
General Process of Goods and Services Procurement

Informasi mengenai kegiatan pengadaan yang dilakukan Perusahaan beserta perkembangannya dapat diakses secara publik dalam *website* Perusahaan di https://eproc.pinbag.co.id/ Secara umum, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BAg dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Information regarding procurement activities carried out by the Company and their progress can be accessed publicly on the Company's website at https://eproc.pinbag.co.id/ In general, the implementation of procurement of goods and services within BAg is carried out through the following stages:

Tahapan Pengadaan Barang dan Jasa
Stages of Goods and Services Procurement



Kebijakan Informasi Perusahaan
Company Information Policy

Pemenuhan transparansi merupakan bagian dari penerapan GCG yang bertujuan memastikan keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi publik. Informasi yang bersifat terbuka harus mudah diakses secara cepat, tepat waktu, dengan biaya terjangkau dan cara yang sederhana. Sementara itu, informasi yang bersifat rahasia ditetapkan secara ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kepatuhan internal, dan kepentingan umum.

The fulfillment of transparency is part of the implementation of GCG aimed at ensuring openness and ease of access to public information. Public information must be easily accessible quickly, promptly, at an affordable cost, and in a simple way. Meanwhile, confidential information is strictly regulated in accordance with legislation, internal compliance, and public interest.

Informasi mengenai kegiatan operasional, kinerja perusahaan, dan hal-hal lain yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan pihak terkait dapat diakses melalui situs resmi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna di www.bahteradhiguna.co.id. Situs ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta mencakup informasi seperti profil perusahaan, daftar armada, berita terbaru, laporan publikasi, pedoman etika, kebijakan pelaporan pelanggaran, dan data statistik.

Information regarding operational activities, company performance, and other matters needed by shareholders and related parties can be accessed through the official website of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna at www.bahteradhiguna.co.id. This website is available in Bahasa Indonesia and English and includes information such as company profiles, fleet lists, the latest news, published reports, codes of conduct, whistleblowing policies, and statistical data.

Untuk komunikasi langsung, *stakeholder* dapat menghubungi perusahaan melalui email pelba@bahteradhiguna.co.id. Akses terhadap informasi lainnya dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan sesuai kode etik dan ketentuan internal perusahaan. Setiap pengungkapan informasi penting hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

For direct communication, stakeholders can contact the company via email at pelba@bahteradhiguna.co.id. Access to other information is conducted while maintaining confidentiality in accordance with the company's code of conduct and internal regulations. Any disclosure of important information can only be made after obtaining approval from the authorized official.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan mengatur larangan terjadinya konflik kepentingan, termasuk pemanfaatan informasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pegawai yang memiliki akses terhadap informasi material dilarang menyalahgunakan jabatannya untuk mengungkapkan atau menggunakan informasi tersebut. Hingga akhir tahun 2024, BAg belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*, mengingat perusahaan bukan merupakan entitas publik (terbuka) dan merupakan bagian dari *subholding* Grup PLN, dengan mayoritas saham dimiliki oleh PLN Energi Primer Indonesia.

The Company's Code of Conduct and Business Ethics regulates the prohibition of conflicts of interest, including the use of company information for personal gain, whether directly or indirectly. Employees who have access to material information are prohibited from abusing their position to disclose or use that information. Until the end of 2024, BAg did not yet have a specific policy regarding insider trading, considering that the company is not a public entity and is part of the PLN Group subholding, with the majority of shares owned by PLN Energi Primer Indonesia.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan terkait pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dituangkan dalam daftar khusus yang dilaporkan setiap tahun. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham pribadi maupun keluarga, baik atas saham Perusahaan maupun saham di perusahaan lain. Namun, belum terdapat ketentuan khusus mengenai batas waktu pelaporan terkait kewajiban menyampaikan laporan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham. Hal ini karena BAg bukan merupakan perusahaan terbuka.

The policy on disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and is set out in a special register that is reported annually. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report to the Company regarding personal and family share ownership, both of the Company's shares and shares in other companies. However, there is no specific provision regarding the reporting deadline related to the obligation to submit the report no later than three working days after the ownership or change in share ownership occurs. It is due to BAg is not a public company.

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

Etika dalam berperilaku menjadi salah satu fondasi utama dalam mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan menetapkan berbagai ketentuan yang mengatur pelaksanaan kegiatan bisnis, baik dalam interaksi internal di lingkungan BAg maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal, termasuk masyarakat luas. Ketentuan-ketentuan tersebut dirangkum dalam sebuah dokumen yang dikenal sebagai Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*). Perusahaan telah menetapkan pedoman tersebut secara resmi melalui Keputusan Direksi Nomor 0018.K/DIR/2022 tertanggal 29 Mei 2022 mengenai Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Ethics in behavior is one of the main foundations in supporting the implementation of good corporate governance principles. For that reason, the Company establishes various provisions that regulate the implementation of business activities, both in internal interactions within the BAg environment and in relations with external parties, including the general public. These provisions are summarized in a document known as the Code of Conduct. The Company has officially established these guidelines through Board of Directors Decision Number 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022, regarding the First Update of the Code of Conduct.

Pokok Muatan Kode Etik
Main Content of the Code of Conduct

Sebagai bagian dari komitmen terhadap nilai-nilai Perusahaan dan prinsip GCG, Perusahaan merumuskan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Dokumen ini berisi prinsip-prinsip dasar yang mengatur etika dalam berinteraksi, baik antar manajemen dan karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan

As part of the commitment to the Company's values and GCG principles, the Company has formulated a Code of Conduct and Business Ethics. This document contains basic principles that govern ethics in interactions, both among management and employees as well as with stakeholders. This guideline is

(*stakeholder*). Pedoman ini dirancang untuk mencerminkan budaya Perusahaan yang diharapkan dan menjadi acuan dalam menjaga integritas serta profesionalisme dalam setiap hubungan kerja. Uraian terkait budaya Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

designed to reflect the expected Company culture and serve as a reference for maintaining integrity and professionalism in every work relationship. Descriptions related to the Company's culture can be seen in the Company Profile Chapter.

Pokok Muatan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan
Main Content of the Company's Code of Conduct and Business Ethics

Bagian Part	Muatan Content	
Pendahuluan Introduction	Pernyataan Komitmen Direksi Dan Dewan Komisaris; Latar Belakang; Landasan Penyusunan *Code of Conduct Conduct*; Visi dan Misi Perusahaan; Tata Nilai Perusahaan Maksud, Tujuan dan Manfaat *Code of Conduct*.	Statement of Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Background; Foundation for the Development of Code of Conduct; Vision and Mission of the Company; Corporate Values; Purpose, Objectives, and Benefits of Code of Conduct.
Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principles	Transparansi (*Transparency*); Akuntabilitas (*Accountability*); Bertanggung Jawab (*Responsibility*); Kemandirian (*Independency*); Kewajaran (*Fairness*).	Transparency; Accountability; Responsibility; Independency; Fairness.
Etika Bisnis Perusahaan Company's Business Ethics	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Benturan Kepentingan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Integritas Laporan Keuangan; Perlindungan Informasi Perusahaan dan Intangible Asset; Perlindungan Harta Perusahaan; Kegiatan Sosial dan Politik; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan Stakeholders serta Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan (Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan, Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan, Perilaku Sebagai Rekan Kerja dan Hak Atas Kekayaan Intelektual).	Compliance with Laws and Regulations; Conflict of Interest; Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment, and Donations; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Obtain Employment, Promotion, and Dismissal; Integrity of Financial Statements; Protection of Company Information and Intangible Assets; Protection of Company Assets; Social and Political Activities; Ethical Standards in Relating to Stakeholders and Ethical Standards for Management and Employees (Behavior as Supervisors towards Subordinates, Behavior as Subordinates towards Superiors, Behavior as Colleagues, and Intellectual Property Rights).
Etika/Tuntutan Perilaku Pegawai Employee Ethics/Conduct Requirements	Komitmen Pegawai; Menjaga Nama Baik Perusahaan; Menjaga Hubungan Baik Antar Pegawai; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (Insider Trading); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan).	Employee Commitment; Maintaining the Company's Good Reputation; Maintaining Good Relations Among Employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Safety, Health, and the Work Environment; Immoral Behavior, Narcotics, Drugs, Gambling, and Smoking; Conducting Company Data Recording and Report Preparation; Avoiding the Occurrence of Personal Conflicts of Interest (Insider Trading); Giving and Receiving Gifts, Bribes, and Others; Not Utilizing Positions for Personal Interests (Conflict of Interest).
Penegakan dan Pelaporan Enforcement and Reporting	Komitmen *Code of Conduct*; Sosialisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; Reward atas Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.	Code of Conduct Commitment; Socialization; Violations; Violation Reporting Mechanism; Sanctions for Violations; Rewards for Compliance with the Code of Conduct.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan
Enforcement of Code of Conduct for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Seluruh Insan Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang telah ditetapkan, sebagai bentuk tanggung jawab individu dalam menerapkan prinsip-prinsip etika kerja. Sebagai bukti komitmen tersebut, setiap individu di lingkungan Perusahaan harus menandatangani Pakta Integritas yang diperbarui secara berkala.

All Company Employees are required to comply with the established Code of Conduct and Business Ethics as a form of individual responsibility in applying work ethics principles. As proof of this commitment, every individual within the Company must sign the Integrity Pact, which is updated periodically.

Untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Pakta Integritas disusun dalam jumlah asli yang sesuai dengan jumlah anggota, di mana masing-masing anggota menyimpan satu rangkap, sementara satu rangkap lainnya diserahkan kepada Sekretariat Perusahaan. Sementara itu, bagi karyawan, Pakta Integritas dibuat dalam dua rangkap asli, satu untuk arsip pribadi karyawan yang bersangkutan dan satu lagi untuk diserahkan kepada Sekretariat Perusahaan sebagai dokumen resmi.

For the Board of Commissioners and Board of Directors, the Integrity Pact is prepared in the original number corresponding to the number of members, where each member keeps one copy while another copy is submitted to the Company Secretariat. Meanwhile, for employees, the Integrity Pact is made in two original copies, one for the personal archive of the respective employee and another to be submitted to the Company Secretariat as an official document.

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of Code of Conduct

Sebagai upaya menanamkan budaya etis dalam setiap aspek operasional, Perusahaan mendorong seluruh individu di lingkungan BAg agar menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Untuk mendukung penerapan dan penegakan *Code of Conduct* tersebut, Perusahaan secara aktif melakukan berbagai bentuk sosialisasi. Upaya ini dilakukan melalui sejumlah media, seperti situs resmi Perusahaan, platform media sosial, pemasangan *banner* informasi, serta penyampaian materi *Code of Conduct* kepada karyawan baru saat proses orientasi.

As an effort to instill an ethical culture in every aspect of operations, the Company encourages all individuals within the BAg to make the code of conduct a guideline in carrying out daily business activities. To support the implementation and enforcement of the Code of Conduct, the Company actively conducts various forms of socialization. These efforts are carried out through various media, such as the Company's official website, social media platforms, the installation of informational banners, and the delivery of Code of Conduct materials to new employees during the orientation process.

Penegakan Kode Etik
Enforcement of Code of Conduct

Dalam rangka menegakkan kedisiplinan terhadap penerapan Code of Conduct, BAg menetapkan pemberian sanksi terhadap individu yang terbukti melakukan pelanggaran di setiap jenjang organisasi. Seluruh pegawai yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik diwajibkan untuk segera melaporkannya kepada Vice President HCM & Umum atau atasan langsung. Apabila terbukti melakukan pelanggaran, Insan Perusahaan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan internal yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya laporan maupun kasus pelanggaran terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Insan Perusahaan.

In order to enforce discipline in the implementation of the Code of Conduct, BAg has established the imposition of sanctions on individuals proven to have committed violations at every level of the organization. All employees who are aware of any violations of the code of ethics are required to report them immediately to the Vice President of HCM & General Affairs or their direct supervisor. If proven to have committed a violation, Company Employees will be subject to sanctions in accordance with the applicable internal regulations and provisions. Throughout 2024, there were no reports or cases of violations against the Code of Conduct committed by Company Employees.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan melarang segala bentuk tindakan yang mengarah pada praktik korupsi. Untuk mendukung upaya pencegahan tersebut, Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan yang bertujuan menghindari perilaku maupun situasi yang berpotensi menimbulkan tindak pidana korupsi. Pembentukan budaya perusahaan yang sehat serta penegakan kode etik menjadi landasan utama dalam menumbuhkan kesadaran seluruh Insan Perusahaan agar aktif berperan dalam mencegah korupsi.

The Company prohibits any actions that lead to corrupt practices. To support these prevention efforts, the Company has formulated and established various policies aimed at avoiding behaviors or situations that could potentially lead to acts of corruption. The establishment of a healthy corporate culture and the enforcement of the code of conduct are the main foundations in fostering the awareness of all Company employees to actively participate in preventing corruption.

Sebagai bentuk implementasi, BAg telah memiliki sejumlah kebijakan pendukung, antara lain Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti *Fraud*, Panduan Pengelolaan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Seluruh kebijakan ini disampaikan kepada Insan Perusahaan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkala, antara lain melalui situs web resmi, media sosial, dan pemasangan banner informasi. BAg telah menggunakan mekanisme Pelaporan Gratifikasi dan Konflik Kepentingan menggunakan Aplikasi COS PLN (www.cos.pln.co.id). Pada tahun 2024, pegawai BAg telah melakukan pelaporan ada atau tidaknya kejadian gratifikasi di lingkungan BAg setiap bulannya. Hasil pelaporan adalah tidak adanya penerimaan gratifikasi di lingkungan BAg.

As a form of implementation, BAg has several supporting policies, including the Gratification Control Guidelines, Anti-Fraud Policy, Conflict of Interest Management Guidelines, Integrity Due Diligence, Anti-Bribery Management System (ABMS), and the State Official's Wealth Report Guidelines. All these policies are communicated to the Company's personnel through periodic socialization activities, including through the official website, social media, and the installation of informational banners. BAg has used the Gratification and Conflict of Interest Reporting mechanism using the COS PLN Application (www.cos.pln.co.id). In 2024, BAg employees reported the occurrence or non-occurrence of gratification incidents within BAg every month. The reporting results indicated that there were no instances of gratification acceptance within BAg.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi
Gratuity Control Guidelines

Sebagai langkah preventif terhadap praktik korupsi, pengendalian gratifikasi menjadi salah satu fokus utama Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. BAg telah memperkuat komitmen ini dengan menetapkan kebijakan khusus terkait pengendalian gratifikasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0024.K/DIR/2022 tertanggal 21 Juni 2022, yang merupakan revisi pertama dari Keputusan Direksi Nomor A.1683/SP.101/Dirut-2018 mengenai Pedoman Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

As a preventive measure against corrupt practices, gratification control is one of the Company's main focuses in creating a clean and integrity work environment. BAg has strengthened this commitment by establishing a special policy related to gratification control. The policy is outlined in Board of Directors Decree No. 0024.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, which is the first revision of Board of Directors Decree No. A.1683/SP.101/Dirut-2018 regarding the Guidelines for Gratification Control within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Kebijakan *Anti Fraud*
Anti-Fraud Policy

BAg juga telah menetapkan Kebijakan *Anti Fraud*. Kebijakan ini diformalkan melalui Keputusan Direksi No. A.6220/SP.101/Dirut-2019 tentang Kebijakan *Anti Fraud* di lingkungan perusahaan. Penetapan kebijakan ini mencerminkan komitmen BAg dalam memperkuat integritas serta menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi fondasi dalam pelaksanaan strategi dan program *anti fraud*.

Kebijakan tersebut mencakup penyusunan berbagai instrumen pendukung seperti pedoman, prosedur operasional, petunjuk pelaksanaan, serta ketentuan internal lainnya, yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi secara dini, dan menanggapi berbagai potensi serta insiden kecurangan (*fraud*) yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan.

BAg has also established an Anti Fraud Policy. This policy is formalized through Board of Directors Decree No. A.6220/SP.101/Dirut-2019 on Anti-Fraud Policy within the Company. The establishment of this policy reflects BAg's commitment to strengthening integrity and instilling corporate culture values that become the foundation for implementing anti-fraud strategies and programs.

The policy includes the preparation of various supporting instruments such as guidelines, operational procedures, implementation instructions, and other internal provisions, which aim to prevent, detect early, and respond to various potential and incidents of fraud that may occur within the Company.

Pengelolaan Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Management

Korupsi kerap kali berawal dari situasi yang melibatkan benturan kepentingan. Benturan kepentingan sendiri merupakan kondisi di mana terjadi pertentangan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan pribadi dari karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, BAg telah mengatur mekanisme pengelolaan konflik kepentingan secara formal. Ketentuan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.6621/SP.101/DIRUT-2019 tertanggal 20 Desember 2019, yang mengatur secara khusus tata kelola konflik kepentingan di lingkungan perusahaan guna menjaga integritas serta mencegah potensi praktik korupsi.

Corruption often begins with situations involving conflicts of interest. A conflict of interest itself is a condition where there is a clash between the economic interests of the Company and the personal interests of employees, Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.

To anticipate this, BAg has formally established a mechanism for managing conflicts of interest. This provision was established through the Board of Directors Decree Number A.6621/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019, which specifically regulates the management of conflicts of interest within the Company to maintain integrity and prevent potential corruption practices.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti-Bribery Management System (SMAP)

BAg menunjukkan komitmennya dalam mencegah praktik penyuapan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan standar SNI ISO 37001:2016. Sistem ini mencakup penetapan, pendokumentasian, pelaksanaan, pemeliharaan, serta evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan

BAg demonstrates its commitment to preventing bribery practices by implementing an Anti-Bribery Management System based on the SNI ISO 37001:2016 standard. This system includes the establishment, documentation, implementation, maintenance, as well as continuous evaluation

terhadap seluruh proses dan interaksi yang terkait. Melalui sistem ini, perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian terhadap potensi risiko serta faktor penyebab penyuapan, sehingga dapat mencegah, mendeteksi, dan menindaklanjuti setiap indikasi secara efektif. BAg telah memiliki Sertifikat SMAP yang diterbitkan tertanggal 15 September 2021 dan berlaku sampai dengan tahun 2024.

and improvement of all related processes and interactions. Through this system, the company identifies and assesses potential risks and causes of bribery, enabling it to effectively prevent, detect, and address any indications. BAg obtained the SMAP Certificate issued on September 15, 2021, valid until 2024.

Penerapan SMAP juga menjadi dasar pelaksanaan prinsip 4 *No's* di lingkungan perusahaan, yaitu: *No Bribery, No Kickback, No Gift*, dan *No Luxurious Hospitality*. Kebijakan ini diformalkan melalui Keputusan Direksi Nomor A.5474/SP.101/DIRUT-2020 tertanggal 24 September 2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. BAg telah berhasil mengimplementasikan sistem ini dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada tahun 2021.

The implementation of SMAP also serves as the basis for the application of the 4 No's principle within the company, namely: No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality. This policy was formalized through the Board of Directors Decree Number A.5474/SP.101/DIRUT-2020 dated September 24, 2020, regarding the Anti-Bribery Management System of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. BAg has successfully implemented this system and obtained ISO 37001:2016 certification in 2021.

Sebagai bentuk peningkatan berkelanjutan, pada tahun 2022, Perusahaan memperkuat struktur implementasi SMAP melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Nomor: SKB.01/DK/K/I/2022 dan Nomor: 0060.K/DIR/2022 tertanggal 18 Januari 2022. Keputusan tersebut merupakan revisi dari keputusan sebelumnya terkait pembentukan struktur organisasi SMAP, yang bertujuan untuk lebih mengoptimalkan efektivitas penerapannya di seluruh lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan Revisi 02 Nomor MAN-SMAP-01 tanggal 2 Oktober 2023 untuk merinci panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau dan meningkatkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Sistem tersebut dapat berdiri sendiri atau dapat diintegrasikan dengan keseluruhan sistem manajemen di Perusahaan.

As a form of continuous improvement, in 2022, the Company strengthened the SMAP implementation structure through a Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors, namely Number: SKB.01/DK/K/I/2022 and Number: 0060.K/DIR/2022 dated January 18, 2022. The decision is a revision of the previous decision regarding the establishment of the SMAP organizational structure, aimed at further optimizing its implementation effectiveness throughout the Company's environment. In addition, the Company has prepared the Anti-Bribery Management System Manual Revision 02 Number MAN-SMAP-01 dated October 2, 2023, to detail the guidelines for establishing, implementing, maintaining, reviewing, and improving the Anti-Bribery Management System of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The system can stand alone or be integrated with the Company's overall management system.

Integrity Due Diligence
Integrity Due Diligence

Integrity Due Diligence adalah langkah evaluatif yang dilakukan Perusahaan untuk menilai tingkat dan karakteristik risiko penyuapan yang mungkin timbul dari hubungan kemitraan. Proses ini bertujuan memberikan dasar pertimbangan yang kuat bagi perusahaan dalam menentukan tindakan lanjutan yang tepat terhadap mitra bisnis terkait.

Integrity Due Diligence is an evaluative step taken by the Company to assess the level and characteristics of bribery risks that may arise from partnership relationships. This process aims to provide a strong basis for the Company to determine appropriate follow-up actions regarding the related business partner.

BAg telah menetapkan pedoman pelaksanaan proses tersebut melalui Edaran Direksi Nomor A.5485/SP.103/DIRUT-2020. Dokumen ini menjadi acuan resmi dalam penerapan *Integrity Due Diligence* di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, guna memastikan setiap kerja sama yang dijalin sejalan dengan prinsip antikorupsi dan standar integritas Perusahaan.

BAg has established the implementation guidelines for the process through the Board of Directors Circular Number A.5485/SP.103/DIRUT-2020. This document serves as the official reference for the implementation of Integrity Due Diligence within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to ensure that every collaboration established aligns with the Company's anti-corruption principles and integrity standards.

Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials' Wealth Reporting (LHKPN)

Komitmen Perusahaan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan salah satunya dengan memenuhi ketentuan terkait penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Hal ini merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung upaya pencegahan tindak pidana korupsi di lingkungan perusahaan.

The Company's commitment to the principles of transparency and accountability in corporate governance is one of them by fulfilling the provisions related to the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN). It is one of the strategic steps in supporting efforts to prevent corruption within the Company.

Ketentuan mengenai kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor A.5274/SP.101/DIRUT-2019 tertanggal 29 Oktober 2019, yang kemudian diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor A.4892/SP.101/DIRUT-2024 tertanggal 15 November 2024 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pedoman ini menjadi dasar bagi individu yang berkewajiban melaporkan harta kekayaannya sebagai bagian dari penguatan integritas dan keterbukaan di lingkungan Perusahaan.

Provisions regarding compliance with LHKPN reporting are regulated in Board of Directors Decree Number A.5274/SP.101/DIRUT-2019 dated October 29, 2019, which was later updated through Board of Directors Decree Number A.4892/SP.101/DIRUT-2024 dated November 15, 2024, concerning Guidelines for State Officials' Wealth Reports (LHKPN) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This guideline is the basis for individuals who are obliged to report their assets as part of strengthening integrity and transparency within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) merupakan mekanisme yang dirancang untuk menerima, mengelola, menindaklanjuti, serta mendokumentasikan laporan dari individu pelapor terkait dugaan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Keberadaan sistem ini menjadi sarana strategis dalam memperkuat budaya kepatuhan terhadap kode etik perusahaan, meminimalkan pelanggaran disiplin, serta mencegah praktik korupsi yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, pencapaian tujuan, dan reputasi Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism designed to receive, manage, follow up, and document reports from reporting individuals related to alleged fraud and/or violations that occur within the Company. The existence of this system is a strategic tool for strengthening a culture of compliance with the Company's code of conduct, minimizing disciplinary violations, and preventing corrupt practices that can have a detrimental impact on the Company's financial condition, achievement of goals, and reputation.

Untuk mendukung penerapan sistem ini, BAg telah menetapkan kebijakan dan prosedur pelaksanaan WBS yang diatur melalui Peraturan Direksi Nomor 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Direksi Nomor 0002.P/DIR/2024 tanggal 19 April 2024 tentang Perubahan Pertama atas peraturan sebelumnya. Selain itu, terdapat pula Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing Nomor: K-05/DK/K/XI/2024 dan Nomor: 0011.K/DIR/2024, yang menetapkan kebijakan pengelolaan pelaporan pelanggaran khusus bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

To support the implementation of this system, BAg established policies and procedures for the implementation of WBS, which are regulated through Board of Directors Regulation Number 0023.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, which was later refined by Board of Directors Regulation Number 0002.P/DIR/2024 dated April 19, 2024, concerning the First Amendment to the previous regulation. In addition, there is a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors, respectively Number: K-05/DK/K/XI/2024 and Number: 0011.K/DIR/2024, which establishes a special whistleblowing management policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Pengaduan dapat disampaikan oleh pelapor melalui salah satu maupun beberapa media yang telah disediakan oleh Perusahaan. Pelapor meliputi individu dari internal Perusahaan, seperti Pegawai, Direksi, serta Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, maupun dari eksternal, seperti mitra kerja, perorangan, atau badan hukum. Laporan dapat dikirimkan baik secara terbuka dengan mencantumkan identitas maupun secara anonim (tanpa identitas), selama disampaikan melalui saluran resmi yang disediakan.

Complaints can be submitted by the whistleblower through one or several media provided by the Company. The whistleblower includes individuals from within the Company, such as Employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners and its supporting organs, as well as external parties, such as business partners, individuals, or legal entities. Reports can be submitted either openly with the inclusion of identity or anonymously (without identity) as long as they are conveyed through the official channels provided.

Setiap Pegawai dan anggota Direksi memiliki kewajiban untuk turut serta secara aktif dalam menyampaikan laporan apabila ditemukan indikasi terjadinya tindakan *Fraud* dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Adapun saluran atau media yang disediakan oleh Perusahaan untuk keperluan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Melalui saluran Aplikasi COS https://cos.pln.co.id/;
2. Telepon, *Short Message Service* (SMS) atau Whatsapp ke nomor resmi Pengaduan Pelanggaran di 08119861901;
3. Email ke wbspln@pln.co.id;
4. Surat kepada EVP Kepatuhan PT PLN (Persero) Jalan Trunojoyo Blok M-1 NO. 135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160; dan/atau
5. Media Perusahaan lainnya sesuai perkembangan yang akan diinformasikan lebih lanjut secara tertulis oleh Unit Kerja yang melaksanakan fungsi Kepatuhan.

Every Employee and member of the Board of Directors must actively participate in reporting if there are indications of Fraud and/or violations of applicable regulations. The channels or media provided by the Company for reporting purposes are as follows:

1. Through the COS Application channel https://cos.pln.co.id/;
2. Telephone, Short Message Service (SMS) or Whatsapp to the official Violation Complaint number at 08119861901;
3. Email to wbspln@pln.co.id;
4. Letter to EVP of Compliance of PT PLN (Persero) Jalan Trunojoyo Blok M-1 Billion NO. 135 Kebayoran Baru South Jakarta 12160; and/or
5. Other Company media according to developments that will be further informed in writing by the Work Unit that carries out the Compliance function.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap identitas Pelapor maupun Saksi yang menyampaikan pengaduan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan dukungan, termasuk perlindungan hukum, kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penanganan WBS, termasuk Pengelola WBS serta individu yang menindaklanjuti laporan pelanggaran. Fasilitas perlindungan bagi Pelapor dan/atau Saksi dapat diberikan atas permintaan mereka, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Pelapor dan/atau Saksi berasal dari internal Perusahaan (pegawai), maka Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & Compliance akan berkoordinasi dengan Divisi Human Capital & Umum sesuai dengan kewenangannya.

2. Jika Pelapor dan/atau Saksi berasal dari pihak eksternal, koordinasi dilakukan antara Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & Compliance dengan Bagian Hukum Korporat sesuai lingkup tanggung jawab masing-masing.

Jenis-jenis perlindungan yang dapat diberikan kepada Pelapor mencakup:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta; dan/atau
4. Kerahasiaan dan/atau penyamaran identitas.

Secara khusus, bagi Pegawai Perusahaan yang bertindak sebagai Pelapor dan/atau Saksi, Perusahaan juga menyediakan perlindungan tambahan dari tindakan balasan yang merugikan, seperti:

1. Pemutusan Hubungan Kerja;
2. Penurunan jabatan, penurunan grade, penurunan penilaian kinerja individu dan/atau pelaksanaan mutasi;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan/atau
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Perusahaan berkomitmen menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan/atau Saksi (*confidentiality*). Identitas hanya dapat diungkap apabila dibutuhkan dalam proses hukum, dan itupun harus mendapat persetujuan dari yang bersangkutan. Perlindungan ini berlaku bagi Pelapor yang bertindak dengan itikad baik, mulai dari saat pengaduan diajukan hingga proses tindak lanjutnya selesai dilaksanakan.

The Company guarantees the confidentiality and protection of the identity of the Whistleblower and Witnesses who submit complaints. In addition, the Company provides support, including legal protection, to parties involved in the management and handling of the WBS, including WBS Managers and individuals who follow up on violation reports. Protection facilities for Whistleblowers and/or Witnesses can be provided upon their request under the following provisions:

1. If the Whistleblower and/or Witness comes from within the Company (employee), then the Corporate Secretariat through the Legal & Compliance Section will coordinate with the Human Capital & General Division in accordance with its authority.
2. If the Whistleblower and/or Witness comes from external parties, coordination is carried out between the Corporate Secretariat through the Legal & Compliance Section with the Corporate Legal Section according to their respective scope of responsibility.

The types of protection that can be provided to Whistleblowers include:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Protection of personal and/or family safety from physical and/or mental threats;
3. Protection of property; and/or
4. Confidentiality and/or concealment of identity.

In particular, for Company Employees who act as Whistleblowers and/or Witnesses, the Company also provides additional protection from adverse retaliation, such as:

1. Termination of Employment;
2. Demotion, downgrading, lowering of individual performance assessment and/or implementation of mutation;
3. Harassment or discrimination in all its forms; and/or
4. Adverse records in his/her personal data file.

The company is committed to maintaining the confidentiality of the identity of the Whistleblower and/or Witness. Identity can only be disclosed if required in legal proceedings, and even then, it must have the consent of the concerned party. This protection applies to the Whistleblower who acts in good faith, starting from the moment the complaint is submitted until the follow-up process is completed.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Complaint Handling Results

Pengelolaan WBS berada di bawah tanggung jawab Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & *Compliance*, dan dapat pula dilaksanakan oleh pihak ketiga yang memiliki keahlian serta kompetensi dalam mengelola sistem WBS. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan tersebut, Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & *Compliance* memegang sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menerima Pengaduan dan melakukan evaluasi Pengaduan yang termasuk tindakan Fraud dan/atau Pelanggaran atau tidak termasuk *Fraud* dan/atau Pelanggaran;
2. Pengaduan yang tidak termasuk kategori *Fraud* dan/atau pelanggaran akan disampaikan kepada Satuan Kerja terkait dan ditindaklanjuti sesuai kewenangannya;
3. Laporan Pengaduan yang termasuk kategori *Fraud* dan/atau pelanggaran dilakukan analisa kecukupan pemenuhan indikasi Fraud dan/atau pelanggaran serta Bukti Permulaan yang disampaikan oleh Pelapor;
4. Dalam hal belum dipenuhinya indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran dan Bukti Permulaan yang disampaikan Pelapor, Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & *Compliance* dapat melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk memenuhi indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran termasuk mencari informasi tambahan atau Bukti Permulaan sesuai dengan kewenangannya.

WBS management is under the responsibility of the Corporate Secretariat through the Legal & Compliance Division and can also be carried out by third parties who have the expertise and competence in managing the WBS system. In carrying out the management function, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Division holds several duties and responsibilities, among others:

1. Receiving Complaints and evaluating those that include Fraud and/or Violations or do not include Fraud and/or Violations;
2. Complaints that are not categorized as Fraud and/or Violations will be submitted to the relevant Work Unit and followed up according to their authority;
3. Complaint Reports that fall into the category of Fraud and/or violations are analyzed for the adequacy of the fulfillment of indications of Fraud and/or violations and Preliminary Evidence submitted by the Whistleblower;
4. If the indications of Fraud and/or violation and Preliminary Evidence submitted by the Whistleblower are found to be inadequate, the Corporate Secretariat Cq Legal & Compliance Division may take actions deemed necessary to fulfill the indications of Fraud and/or violation, including seeking additional information or Preliminary Evidence in accordance with its authority.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & Compliance bertugas melakukan penelaahan dan evaluasi atas setiap pengaduan yang masuk. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengaduan tersebut mengandung indikasi *Fraud* dan/atau pelanggaran serta didukung oleh bukti permulaan yang cukup, dan apabila Terlapor merupakan Pegawai Perusahaan termasuk pegawai yang bertugas di Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, atau pegawai Anak Perusahaan maka laporan hasil evaluasi akan disampaikan kepada Satuan Pengawasan Intern (SPI) dengan tembusan kepada Direktur Utama.

Sebaliknya, jika hasil evaluasi dan analisis tidak menunjukkan adanya kebenaran dalam pengaduan atau tidak ditemukan bukti awal yang memadai, maka laporan tersebut tidak akan ditindaklanjuti dan akan diarsipkan.

The Corporate Secretariat, through the Legal & Compliance Division, is responsible for reviewing and evaluating every incoming complaint. If the evaluation results indicate that the complaint contains indications of Fraud and/or violations and is supported by sufficient preliminary evidence, and if the Reported Party is an Employee of the Company, including employees assigned to Subsidiaries, Affiliated Companies, or Subsidiary Employees, the evaluation report will be submitted to the Internal Audit Unit (IAU) with a copy to the President Director.

Conversely, if the evaluation and analysis do not show any truth in the complaint or if sufficient preliminary evidence is not found, the report will not be followed up and will be archived.

Dalam kondisi di mana Terlapor merupakan pegawai dari Sekretariat Perusahaan itu sendiri, maka Sekretariat Perusahaan melalui Bagian Hukum & *Compliance* tidak akan melakukan evaluasi ataupun analisis atas pengaduan tersebut. Sebagai gantinya, pengaduan langsung diteruskan kepada SPI untuk ditelaah lebih lanjut. Namun, apabila Terlapor adalah Kepala SPI, maka proses evaluasi dan analisis dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan Cq Bagian Hukum & *Compliance*, dan hasilnya disampaikan langsung kepada Direktur Utama. Pengelolaan pengaduan yang melibatkan Direksi maupun Dewan Komisaris mengikuti ketentuan tersendiri yang diatur sesuai dengan regulasi yang berlaku.

If the Reported Party is an employee of the Company's Secretariat itself, the Company's Secretariat, through the Legal & Compliance Division, will not conduct an evaluation or analysis of the complaint. Instead, the complaint is directly forwarded to the IAU for further review. However, if the Reported Party is the Head of IAU, then the evaluation and analysis process is carried out by the Corporate Secretariat, specifically the Legal & Compliance Division, and the results are directly submitted to the President Director. The management of complaints involving the Board of Directors or the Board of Commissioners follows specific provisions regulated according to applicable regulations.

Setelah pengaduan diproses oleh Sekretariat Perusahaan Cq Manajer Hukum & *Compliance*, tindak lanjut selanjutnya berada di bawah tanggung jawab SPI. SPI akan melakukan analisis mendalam, pengujian data, serta mengakses seluruh informasi yang relevan sebagaimana diatur dalam Piagam Pengawasan Intern SPI. SPI juga berhak meminta data serta keterangan dari pihak Terlapor.

After the complaint is processed by the Company Secretariat Cq Legal & Compliance Manager, the next follow-up is the responsibility of the IAU. The IAU will conduct an in-depth analysis, data testing, and access all relevant information as stipulated in the IAU Internal Supervision Charter. The IAU also has the right to request data and information from the Reported Party.

Jika diperlukan, SPI akan melaksanakan audit investigasi guna mengumpulkan alat bukti yang sah, relevan, substansial, dan mencukupi. Untuk kasus di mana Terlapor merupakan Pegawai Perusahaan, hasil audit investigasi akan ditindaklanjuti oleh Divisi Human Capital & Umum sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku.

If necessary, the IAU will conduct an investigative audit to gather valid, relevant, substantial, and sufficient evidence. For cases where the Reported Party is an Employee of the Company, the results of the investigative audit will be followed up by the Human Capital & General Division in accordance with the provisions of the applicable Employee Discipline Regulations.

Jika hasil investigasi SPI atau pemeriksaan disiplin oleh Divisi Human Capital & Umum maupun satuan kerja lainnya menunjukkan bahwa Terlapor dan/atau pegawai terkait benar terbukti melakukan *fraud* dan/atau pelanggaran, maka sanksi akan dikenakan berdasarkan ketentuan perusahaan yang berlaku.

If the results of the IAU investigation or disciplinary examination by the Human Capital & General Division or other work units show that the Reported Party and/or related employees are proven to have committed fraud and/or violations, sanctions will be imposed based on the applicable company regulations.

Sebaliknya, apabila seorang Pegawai terbukti secara sengaja menyampaikan laporan palsu yang tidak memiliki dasar dan mengandung unsur pemalsuan bukti hingga mencemarkan nama baik, martabat, serta reputasi Terlapor dan/atau Perusahaan, maka yang bersangkutan akan dikenai sanksi disiplin tingkat sedang sesuai aturan internal yang berlaku. Dalam kasus demikian, pelapor tidak akan mendapatkan jaminan perlindungan maupun kerahasiaan.

On the contrary, if an Employee is proven to have intentionally submitted a false report without basis and containing elements of evidence forgery that tarnishes the name, dignity, and reputation of the Reported Party and/or the Company, the individual will be subject to moderate disciplinary sanctions in accordance with the applicable internal regulations. In such cases, the whistleblower will not receive any guarantee of protection or confidentiality.

Hasil Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Results

Bagian Hukum & *Compliance* di bawah Sekretariat Perusahaan secara rutin melaporkan pengelolaan WBS kepada Direktur Utama setiap enam bulan sekali. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima melalui kanal WBS, sehingga tidak terdapat data terkait proses penanganan, tindak lanjut, maupun pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran.

The Legal & Compliance Division under the Corporate Secretariat routinely reports the management of the WBS to the President Director every six months. During 2024, no complaints were received through the WBS channel, so there is no data related to handling processes, follow-ups, or complaints that were proven to be violations.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan prinsip etika, Perusahaan berkomitmen menjalankan seluruh kegiatan bisnisnya dalam koridor legalitas. Selain itu, Perusahaan secara aktif mengambil langkah antisipatif terhadap berbagai persoalan hukum dan kepatuhan, baik yang tengah terjadi maupun yang berpotensi muncul di masa mendatang, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure compliance with laws and ethical principles, the Company is committed to conducting all its business activities within the bounds of legality. Additionally, the Company actively takes anticipatory steps against various legal and compliance issues, both those currently occurring and those that may potentially arise in the future, in accordance with applicable laws and regulations.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Legal Cases Faced by the Company

Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan adalah kasus litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Tinggi. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

The legal case faced by the Company is a litigation case encountered by the Company. A litigation case can be defined as a legal issue whose resolution is carried out through the judicial institution, whether it be the District Court or the High Court. Throughout 2024, the Company did not face any legal issues.

Selain itu sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, perkara persaingan usaha di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

In addition, as of December 31, 2024, the Company was not involved in labor disputes before the Industrial Relations Court, state administrative disputes in the State Administrative Court, tax disputes in the Tax Court, arbitration cases before the Indonesian National Arbitration Board, and bankruptcy, suspension of debt payment obligations, and/or dissolution cases in the Commercial Court register, business competition cases in the Business Competition Supervisory Commission, and has not received any subpoenas or claims from any party.

Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi
Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak ada Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat terlibat dalam perkara hukum, baik pidana maupun perdata, yang berkaitan dengan urusan pribadi ataupun tanggung jawabnya di Perusahaan, khususnya yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, operasional, atau kelangsungan usaha BAg.

During 2024, no members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners were involved in legal matters, whether criminal or civil, related to personal affairs or their responsibilities at the Company, particularly those that could affect the financial condition, operations, or business continuity of BAg.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak
Legal Cases Faced by Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, BAg tidak memiliki Anak Perusahaan selain entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai keterlibatan Anak Perusahaan dalam perkara hukum, khususnya yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan, operasional, maupun kelangsungan usaha BAg.

Throughout 2024, BAg did not have any Subsidiaries other than associated entities, so there is no information regarding the involvement of Subsidiaries in legal cases, particularly those that could potentially affect BAg's financial condition, operations, or business continuity.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2024, baik Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif atau bentuk sanksi lainnya dari otoritas yang berwenang.

Throughout 2024, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners and Board of Directors received administrative sanctions or any other forms of sanctions from the competent authorities.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor's Rights Fulfillment Policy

Perusahaan berupaya untuk mewujudkan keseimbangan perlindungan kepentingan kreditur dan Perusahaan sehingga tercipta hubungan yang sehat diantaranya dengan menetapkan peraturan Perusahaan tentang perlindungan hak-hak terhadap kreditur. Salah satu pemenuhan atas hak-hak kreditur diantaranya dengan memberikan perlindungan hukum terhadap Kreditur berasaskan manfaat, keadilan, keseimbangan, keamanan dan kepastian hukum. Terkait hal tersebut Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.3745/SP.101/DIRUT-2013 tentang Perlindungan Hukum Terhadap Kreditur di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pemenuhan hak-hak kreditur juga mengacu pada kontrak atau kesepakatan kerja yang telah disepakati.

The Company strives to achieve a balance in protecting the interests of creditors and the Company itself, thereby establishing a healthy relationship, among other things, by establishing company regulations on the protection of creditors' rights. One of the fulfillments of creditor rights includes providing legal protection to creditors based on benefits, justice, balance, security, and legal certainty. In this regard, the Company issued the Board of Directors' Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna No. A.3745/SP.101/DIRUT-2013 concerning Legal Protection for Creditors within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The fulfillment of creditor rights also refers to the contracts or work agreements that have been agreed upon.

Dalam upaya menjaga hak-hak Kreditur, Perusahaan menerima pinjaman/penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*). Perusahaan juga menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur/investor serta memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur/investor. Selain itu, Perusahaan menjajaki peluang bisnis dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

To protect the rights of Creditors, the Company accepts loans/investments solely for business purposes and to enhance the Company's added value, bound by a legitimate agreement with clauses that prioritize the principle of fairness. The Company also provides current and prospective information to potential creditors/investors and openly discloses information on the use of funds to enhance creditor/investor confidence. Additionally, the Company explores business opportunities with creditors to enhance the Company's growth.

Penerapan Pedoman Umum Governansi
Implementation of the General Guidelines for Governance

Dalam rangka menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis, Perusahaan secara konsisten memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan mengintegrasikan prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan menjadi bagian penting dalam setiap proses pengambilan keputusan dan operasional untuk membangun integritas dan kinerja Perusahaan yang terus bertumbuh.

In order to maintain competitiveness and business sustainability, the Company consistently strengthens the implementation of Good Corporate Governance. The Company integrates principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability as essential parts of every decision-making and operational process to build the Company's integrity and continuously growing performance.

Perusahaan terus menyesuaikan praktik GCG agar selaras dengan perkembangan regulasi serta standar tata kelola nasional dan internasional. Untuk memastikan kualitas implementasi, Perseroan mengadopsi praktik terbaik yang relevan, dengan mengacu pada pedoman Kementerian BUMN, Pedoman Umum Governansi Indonesia (PUG-KI), dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa integritas bukan hanya kepatuhan hukum, tetapi juga bagian dari strategi bisnis yang berdampak positif bagi Perusahaan, baik dari segi reputasi, operasional, maupun keberlanjutan jangka Panjang.

The Company continuously adjusts GCG practices to align with the development of regulations and national and international governance standards. To ensure the quality of implementation, the Company adopts relevant best practices, referring to the guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises, the General Guidelines for Indonesian Governance (PUG-KI), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). With this approach, the Company ensures that integrity is not only legal compliance but also part of a business strategy that positively impacts the Company, both in terms of reputation, operations, and long-term sustainability.

Standar Kementerian BUMN
Standards of the Ministry of SOE

BAg memiliki peran strategis di sektor ketenagalistrikan nasional dan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam mendukung peran tersebut, BAg memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara

BAg has a strategic role in the national electricity sector and is part of the State-Owned Enterprises (SOE). In supporting this role, BAg has a strong commitment to consistently and sustainably implementing GCG principles. The Company

konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan memastikan seluruh operasional selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Salah satu rujukan utama dalam pelaksanaan GCG adalah Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Ketentuan ini menjadi panduan strategis dalam mendorong tata kelola yang profesional, serta mendukung penciptaan nilai berkelanjutan di lingkungan BUMN, termasuk BAg.

ensures that all operations are in line with applicable legal provisions, particularly the regulations set by the Ministry of SOE. One of the main references in the implementation of GCG is the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. This provision serves as a strategic guide in promoting professional governance and supporting the creation of sustainable value within the SOE environment, including BAg.

Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia
General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

Komitmen keberlanjutan BAg salah satunya diwujudkan dengan memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Pedoman ini merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya, dengan tujuan menyelaraskan praktik GCG di Indonesia dengan standar global dan perkembangan internasional.

The sustainability commitment of BAg is manifested in part by strengthening Good Corporate Governance by referring to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). This guideline is an improvement over the previous version, aimed at aligning GCG practices in Indonesia with global standards and international developments.

BAg telah melakukan pemetaan penerapan prinsip-prinsip PUGKI menggunakan pendekatan *apply* or *explain*. Untuk prinsip yang belum sepenuhnya diterapkan, Perseroan memberikan penjelasan terbuka dan objektif mengenai kendala yang dihadapi. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola yang adaptif, transparan, dan relevan terhadap dinamika serta ekspektasi pemangku kepentingan.

BAg has mapped the implementation of PUGKI principles using the apply or explain approach. For principles that have not been fully implemented, the Company provides open and objective explanations regarding the challenges faced. This step reflects the Company's commitment to maintaining adaptive, transparent, and relevant governance in response to the dynamics and expectations of stakeholders.

Pemetaan Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
Mapping the Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1.1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi** Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*).	*Apply*	Perusahaan telah memiliki sasaran strategi yang bertujuan untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan. Direksi telah menjalankan perannya melalui penetapan kinerja jangka panjang agar dapat mempunyai daya saing. Dalam pengelolaannya, Direksi senantiasa memastikan Perusahaan dikelola secara beretika dan bertanggung jawab sesuai dengan pedoman etika bisnis yang telah ditetapkan, berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta memastikan Perusahaan mampu bertahan dan bertumbuh melalui pengembangan bisnis Perusahaan.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors exercises its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: a. competitive and focused on long-term performance; b. ethical and responsible in conducting business; c. contributing positively to society and the environment; and d. have the ability to survive and grow (corporate resilience).		The Company has strategic objectives aimed at achieving sustainable value creation. The Board of Directors has fulfilled its role by setting long-term performance targets to ensure competitiveness. In its management, the Board of Directors consistently ensures that the Company is managed ethically and responsibly in accordance with the established business ethics guidelines, contributes positively to society and the environment through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, and ensures that the Company can survive and grow through the development of the Company's business.
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, targets, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals by effectively utilizing innovation and technology.	*Apply*	Direksi senantiasa memastikan bahwa seluruh perencanaan strategis mulai dari visi, misi, tujuan serta strategi Perusahaan telah disusun secara selaras dan konsisten dengan RJPP dan RKAP Perusahaan serta telah memanfaatkan inovasi dan teknologi terkini. Perusahaan telah melakukan tinjauan visi dan misi yang selaras dengan RJPP 2023-2027. The Board of Directors consistently ensures that all strategic planning, from the vision, mission, objectives, to the Company's strategy, has been developed in alignment and consistency with the Company's Long-Term Business Plan (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (RKAP), and has utilized the latest innovations and technologies. The Company has conducted a review of the vision and mission in line with the RJPP 2023-2027.
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporation's vision, mission, goals, targets, and strategies and comply with applicable laws and standards.	*Apply*	Direksi telah memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif melalui proses bisnis manajemen risiko serta menetapkan rancangan sistem pengendalian intern berdasarkan kerangka *three lines model* dan telah melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern di Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Laporan Eksternal Auditor atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. The Board of Directors has ensured the effective implementation of risk management through the risk management business process and has established the design of the internal control system based on the three lines model framework. They have also conducted an evaluation/assessment of the effectiveness of internal controls in the Company, as outlined in the External Auditor's Report on the Effectiveness of the Internal Control System and Compliance with laws and regulations.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	*Explain*	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan yang andal serta pengungkapan informasi material secara tepat waktu dan akurat melalui penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan oleh seluruh anggota Direksi setiap tahun, serta pelaporan Laporan Keuangan secara tepat waktu kepada Pemegang Saham dan pengungkapan kinerjanya dalam Laporan Tahunan. Direksi juga memastikan bahwa tim akuntansi dan keuangan yang menangani pelaporan keuangan memiliki latar belakang yang sesuai, kompeten, dan tersertifikasi. Namun, Perusahaan belum mempublikasikan laporan hasil analis meeting secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures the integrity of accounting and a reliable financial reporting system, as well as the timely and accurate disclosure of material information through the annual signing of the Financial Statement Responsibility Statement by all members of the Board of Directors, and the timely reporting of the Financial Statements to the Shareholders and the disclosure of performance in the Annual Report. The Board of Directors also ensures that the accounting and finance team handling financial reporting has the appropriate background, competence, and certification. However, the Company has not yet publicly published the results of the analyst meeting to all stakeholders.
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been properly prepared.	*Apply*	Laporan Keberlanjutan Perusahaan (*Sustainability Report*) tahun 2023 telah disusun dengan memperhatikan dan mengikuti prinsip-prinsip pengungkapan yang relevan sesuai dengan sektor Perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, hingga tata kelola (ESG). The 2023 Company Sustainability Report has been prepared with attention to and in accordance with relevant disclosure principles in line with the Company's sector. This report covers various important aspects, ranging from economic, environmental, and social performance to governance (ESG).

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with the corporation's business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.	*Apply*	Perusahaan telah memiliki kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi yang mendukung kegiatan bisnis Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah memiliki IT *Masterplan* dan IT *Disaster Recovery Management*. The Company has a framework for information technology governance that supports the Company's business activities. Currently, the Company has an IT Masterplan and IT Disaster Recovery Management.
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that run business activities based on Shana principles, the Board of Directors needs to ensure adequate authority and availability of supporting tools so that the Shana Supervisory Board can carry out its role effectively.	*Explain*	Perusahaan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah (N/A). Hal ini dikarenakan saat ini, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha yang berbasis prinsip Syariah sehingga tidak terdapat Dewan Pengawas Syariah atau perangkat pendukung lainnya yang terkait dengan penerapan prinsip Syariah dalam operasional bisnis Perusahaan. The Company conducts its business activities based on Shana principles (N/A). It is because the Company currently does not engage in business activities based on Sharia principles, so there is no Sharia Supervisory Board or other supporting devices related to the implementation of Shana principles in the Company's business operations.
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the division of roles of individual Directors, which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a resolution of the Board of Directors.	*Apply*	Piagam Direksi yang berlaku saat ini telah dimutakhirkan pada tahun 2024 yang didalamnya mencantumkan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selanjutnya, pembagian tugas dan peran masing-masing Direksi secara khusus juga telah tertuang dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. The current Board of Directors Charter was updated in 2024, which includes the duties and responsibilities of the Board of Directors. Furthermore, the specific division of tasks and roles of each Director has also been outlined in the Board of Directors' Decision on Organizational Structure, which serves as a reference for the implementation of the functions and responsibilities of each Board member.
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes and proven to have committed misconduct.	*Explain*	Dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* telah terdapat pengaturan terkait pengunduran diri jabatan Direksi namun belum secara khusus menetapkan kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dan terbukti melakukan kejahatan keuangan. In the Articles of Association and Board Manual, there are provisions regarding the resignation of the Board of Directors. However, there is no specific policy yet regarding the resignation of the Board of Directors if they are involved and proven to have committed financial crimes.
1.2	**Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment of the Board of Directors and its Members**		
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	*Explain*	Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individu berdasarkan Kontrak Manajemen dan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Direksi. Kebijakan penilaian kinerja individu Direksi disusun berdasarkan tolok ukur yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, serta selaras dengan penetapan Dewan Komisaris. Namun, dalam praktiknya belum terdapat dokumentasi yang menunjukkan adanya proses pertimbangan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam penetapan indikator penilaian kinerja tersebut. The Board of Commissioners routinely evaluates the effectiveness of the Board of Directors' performance, both collegially and individually, based on the Management Contract and the Key Performance Indicators (KPIs) of each Director. The policy for evaluating the individual performance of the Directors is formulated based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks that align with the Board of Commissioners' determinations. However, in practice, there is no documentation showing the consideration process by the Nomination and Remuneration Committee in setting those performance evaluation indicators.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	*Explain*	Setiap tahun, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian atas capaian kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya terhadap pencapaian target-target yang tercantum dalam KPI. Namun belum terdapat dokumentasi terkait keterlibatan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan kriteria evaluasi kinerja Perusahaan yang tercantum dalam KPI Korporat serta kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan KPI Direktorat. Every year, the Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance achievements of the President Director and other members of the Board of Directors against the targets listed in the KPIs. However, there is no documentation regarding the involvement of the Nomination and Remuneration Committee in determining the performance evaluation criteria of the Company listed in the Corporate KPI, as well as the performance of each member of the Board of Directors based on the Directorate KPI.
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, advises, and approves the business plan as well as the corporation's long-term and short-term financial plans. The Board of Commissioners advises and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions that are crucial to the corporation, regulated in the corporation's articles of association.	*Apply*	Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris telah memberikan hasil telaah dan arahan kepada Direksi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2024 terkait pengawasan RJPP dan RKAP. Selain itu, sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah terlibat dalam pengambilan keputusan penting bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar. The Board of Commissioners has reviewed the draft of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners has provided the results of the review and guidance to the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners' Work and Budget Plan (RKA) for 2024 related to the supervision of RJPP and RKAP. Additionally, throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners were involved in making crucial decisions for the Company in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association.
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	*Apply*	Laporan Tahunan Perusahaan telah mengungkapkan jenis keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Annual Report has disclosed the types of decisions made by the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendation, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by the GMS for the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the matter above, the Board of Commissioners pays attention to diversity and non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinguishing ethnicity, religion, race, intergroup, and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	*Explain*	Pengangkatan Dewan Komisaris baru tidak berdasarkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS. Hal ini dikarenakan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris yang baru berasal dari Kementerian BUMN. (N/A) Komite Nominasi dan Remunerasi telah berperan dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan tanggapan atas usulan *Top Talent Management* yang kemudian disampaikan kepada PLN (Persero). The appointment of the new Board of Commissioners was not based on a proposal from the Board of Commissioners to the GMS. It is because the nomination of new Board of Commissioners members came from the Ministry of SOE. (N/A) The Nomination and Remuneration Committee has played a role in assisting the Board of Commissioners in reviewing and responding to the Top Talent Management proposal, which was then submitted to PLN (Persero).

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners, or the Committee that carries out the nomination function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. The Board of Commissioners annually reviews the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.	*Apply*	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dan menyusun kebijakan suksesi bagi Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan oleh Direktur Utama terkait *Nominated Talent* yang akan disampaikan kepada RUPS. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function and formulated succession policies for the Board of Directors as outlined in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and reviewed the reporting on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director related to Nominated Talent to be presented to the GMS.
1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners a). proposes to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners aligned with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviews the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration system.	*Apply*	Ketentuan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi di Perusahaan yaitu menetapkan dan menelaah kebijakan mengenai pengusulan remunerasi yang dilakukan oleh Direksi serta menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/ insentif kerja) kepada RUPS. Provisions regarding the amount of salary or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners, through the Remuneration and Nomination Committee of the Company, establishes and reviews policies regarding the remuneration proposals made by the Board of Directors and submits remuneration proposals (salary, allowances, facilities, and bonuses/incentives) to the GMS.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes, if necessary.	*Apply*	Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan termasuk kebijakan governansi di Perusahaan, secara berkala Dewan Komisaris mengawasi struktur, proses, dan hasil governansi Perusahaan serta mengusulkan perbaikannya. Hal ini diimplementasikan melalui telaah atas kebijakan governansi serta pelaksanaan *assessment* atas implementasi praktik governansi di Perusahaan. In accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to conduct supervision, including governance policies in the Company, the Board of Commissioners periodically supervises the structure, process, and results of the Company's governance and proposes improvements. This is implemented through reviews of governance policies and assessments of the implementation of governance practices in the Company.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems aligned with the corporation's goals, targets, and strategies, as well as complies with applicable laws and regulations, codes of conduct, and standards.	*Apply*	Dewan Komisaris telah berperan dalam mengawasi dan memberikan masukan strategis kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif serta sejalan dengan rencana bisnis Perusahaan melalui rapat internal. Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko, serta menyampaikan arahan dalam rapat gabungan agar Direksi senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, kode etik, dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners has played a role in overseeing and providing strategic input to the Board of Directors regarding the implementation of effective risk management and internal control systems in line with the Company's business plan through internal meetings. The Board of Commissioners reviews the policies and implementation of risk management and provides directives in joint meetings to ensure that the Board of Directors consistently complies with applicable laws, codes of conduct, and standards.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs to achieve the integrity of the Corporation's accounting and financial reporting systems, as well as the independence of the internal and external audit functions.	*Apply*	Dewan Komisaris memastikan bahwa integritas atas pelaporan akuntansi dan Laporan Keuangan Perusahaan dapat terjaga. Laporan Keuangan senantiasa di reviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit sebelum sampaikan kepada Pemegang Saham maupun dipublikasikan kepada publik dalam Laporan Tahunan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas kegiatan audit internal dan eksternal namun tidak mengintervensi proses dan hasil audit. The Board of Commissioners ensures that the integrity of the Company's accounting and Financial Statements reporting can be maintained. The Financial Statements are always reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Audit Committee before being presented to the Shareholders or published to the public in the Annual Report. The Board of Commissioners also oversees the internal and external audit activities, but does not intervene in the audit process and results.
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Corporation's annual report and sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the Corporation's disclosure and communication processes.	*Apply*	Dewan Komisaris telah secara aktif memantau, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan, serta memastikan integritas isi laporan tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi laporan dengan melakukan penandatanganan Surat Pernyataan bersama Direksi mengenai tanggung jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. The Board of Commissioners has actively monitored, reviewed, and approved the Annual Report, ensuring the integrity of its content. In addition, the Board of Commissioners also oversees the process of disclosure and communication of reports by signing a Joint Statement with the Board of Directors regarding the responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.	*Apply*	Piagam Dewan Komisaris, yang tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, telah ditinjau secara berkala dan disahkan pada tahun 2024. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BUMN. The Charter of the Board of Commissioners, which is included in the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, has been periodically reviewed and ratified in 2024. This guideline is prepared with reference to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2023 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes and found guilty.	*Explain*	Dalam Anggaran Dasar dan Board Manual telah terdapat pengaturan terkait pengunduran diri jabatan Dewan Komisaris, namun belum secara khusus menetapkan kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dan terbukti melakukan kejahatan keuangan. In the Articles of Association and Board Manual, there are provisions regarding the resignation of the Board of Commissioners. However, there is no specific policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved and proven to have committed financial crimes.
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are expected to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the Board of Commissioners meetings.	*Explain*	Saat ini Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen yang secara definitif disebutkan sebagai Komisaris Independen dalam pengangkatannya, namun terdapat dua orang Komisaris yang memenuhi kriteria Komisaris Independen, yakni S. Sugeng Wardoyo dan Hendri Ginting. Currently, the Company does not have Independent Commissioners who are definitively designated as Independent Commissioners in their appointments. Nevertheless, two Commissioners meet the criteria for Independent Commissioners, namely S. Sugeng Wardoyo and Hendri Ginting.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialog that allows a broad range of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	*Apply*	Komisaris Utama telah menjalankan perannya sebagai koordinator Dewan Komisaris dengan memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan. Komisaris Utama memimpin seluruh anggota Dewan Komisaris, mengoordinasikan pelaksanaan rapat, serta bertindak sebagai ketua rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menetapkan Komisaris Utama sebagai koordinator dari Dewan Komisaris. Selain itu, Komisaris Utama juga mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif di lingkungan Dewan Komisaris, termasuk dalam rapat gabungan bersama Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner has fulfilled his role as the coordinator of the Board of Commissioners by ensuring the effectiveness of the implementation of supervisory duties and functions. The President Commissioner leads all members of the Board of Commissioners, coordinates the execution of meetings, and acts as the chairperson of the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners also appoints the President Commissioner as its coordinator. In addition, the President Commissioner also encourages a culture of openness and constructive dialogue within the Board of Commissioners, including in joint meetings with the Board of Directors and senior management.
1.4	**Pembentukan Komite** Establishment of the Committee		
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporation has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	*Apply*	Perusahaan telah membentuk tiga komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi, Remunerasi & GCG. The company has established three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination, Remuneration & GCG Committee.
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that the members of the Audit Committee are all independent, and other committees formed by the Board of Commissioners are majority independent parties, and all committee members are competent, committed, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	*Explain*	Komposisi Komite Audit belum seluruhnya berasal dari pihak independen. Saat ini terdapat 2 (dua) anggota, yaitu Sdr. S. Sugeng Wardoyo dan Sdr. Dodik Ariyanto yang tidak memiliki afiliasi dengan PT PLN (Persero). Sedangkan untuk komposisi Komite Manajemen Risiko terdapat 50% berasal dari pihak independen. Namun seluruh anggota Komite telah membuat pernyataan independensi Komite sebagaimana dipublikasikan dalam Laporan Tahunan. Seluruh anggota komite telah memiliki kompetensi dan komitmen yang memadai dalam menjalankan tugasnya, serta memiliki kewenangan untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. The composition of the Audit Committee does not yet consist entirely of independent parties. Currently, there are 2 (two) members, namely Mr. S. Sugeng Wardoyo and Mr. Dodik Ariyanto, who have no affiliation with PT PLN (Persero). For the composition of the Risk Management Committee, 50% consists of independent parties. However, all members of the Committee have made a statement of independence as published in the Annual Report. All committee members possess adequate competence and commitment in carrying out their duties, as well as the authority to provide input and recommendations to the Board of Commissioners.
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure objective and independent monitoring of the Audit Committee's duties, the President Commissioner may not be the chairman of the Audit Committee, except in exceptional circumstances, which must be explained in the annual report.	*Explain*	Saat ini, posisi Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Utama yang merupakan pihak non-independen karena memiliki rangkap jabatan di PT PLN (Persero). Adapun penjelasan mengenai alasan keadaan luar biasa terkait penetapan Sdr. Bayu Adjie Megananda belum dicantumkan dalam Laporan Tahunan. Currently, the position of Chairman of the Audit Committee is held by the President Commissioner, who is a non-independent party due to holding multiple positions at PT PLN (Persero). As for the explanation regarding the extraordinary circumstances related to the appointment of Mr. Bayu Adjie Megananda, it has not yet been included in the Annual Report.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
1.5	**Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya** Performance Assessment - the Board of Commissioners and Its Member		
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts a formal annual objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.	*Explain*	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi secara berkala setiap tahun terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris, Organ Komite, dan setiap anggota Dewan Komisaris secara obyektif melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*). Evaluasi dilakukan baik secara kolegial oleh Pemegang Saham berdasarkan KPI yang ditetapkan dalam RUPS maupun secara individual oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan tolok ukur dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi turut menjadi bahan pertimbangan perpanjangan masa jabatan. Namun, hingga saat ini Dewan Komisaris belum melibatkan konsultan eksternal independen dalam proses evaluasi kinerja tersebut. The Board of Commissioners has conducted periodic annual evaluations of the effectiveness of the Board of Commissioners, Committee Organ, and each member of the Board of Commissioners objectively, through a self-assessment mechanism. The evaluation is conducted both collegially by the Shareholders based on KPIs set in the GMS and individually by the Board of Commissioners using established benchmarks and performance indicators. The evaluation results also serve as a consideration for the extension of the term of office. However, until now, the Board of Commissioners has not involved an independent external consultant in the performance evaluation process.
1.6	**Benturan Kepentingan** Benturan Kepentingan		
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors who hold concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships, or other positions with significant time commitments.	*Explain*	Dalam praktiknya, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat anggota Direksi Perusahaan yang memiliki rangkap jabatan, baik di Perusahaan maupun perusahaan lain. Adapun Ketentuan rangkap jabatan Direksi telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun dalam pedoman tersebut belum memuat pengaturan terkait jumlah jabatan maksimal yang dapat dirangkap oleh anggota Direksi sebagai Komisaris Anak Perusahaan. In practice, throughout 2024, no members of the Company's Board of Directors were holding concurrent positions, either at the Company or in other companies. The provisions regarding the dual positions of the Board of Directors have been established in the Company's Articles of Association and the Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the guidelines do not yet include arrangements concerning the maximum number of positions that can be held by members of the Board of Directors as Subsidiaries' Commissioners.
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders, including misuse of corporate assets and related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and decision-making on potential conflicts of interest involving the Commissioner or an affiliate of the Commissioner concerned.	*Apply*	Perusahaan telah memiliki kebijakan Benturan Kepentingan yang di dalamnya mengatur apabila anggota Komisaris memiliki potensi dan/atau benturan kepentingan, maka wajib tidak melibatkan diri dari proses pengambilan keputusan. Perusahaan menindak tegas bagi yang terbukti melakukan tindakan benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi juga menandatangani surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan setiap tahunnya. The Company has a Conflict of Interest policy that stipulates that if a member of the Board of Commissioners has a potential and/or an actual conflict of interest, they are required not to participate in the decision-making process. The Company takes strict action against those proven to have committed a conflict of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors also sign a statement of no Conflict of Interest every year.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris **Competency Improvement for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners**			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws, regulations, and standards, as well as other applicable obligations. The Board of Directors, through the corporate secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge required to perform their roles on the Board.	*Apply*	Dewan Komisaris telah memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan memiliki kebijakan memberikan induksi atau program pengenalan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat. Setiap tahunnya, Perusahaan juga memfasilitasi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti program program pelatihan dan pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pelatihan terkait keberlanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan informasi terkini terkait perkembangan bisnis Perusahaan yang disampaikan secara rutin. The Board of Commissioners has ensured that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their respective roles, duties, and responsibilities. The Company has a policy of providing induction or orientation programs to all newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every year, the Company also facilitates each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to participate in training and development programs for the Board of Directors and Board of Commissioners, including training related to sustainability. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive up-to-date information regarding the Company's business developments, which is communicated regularly.
Prinsip 2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Prinsip 2. Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners**			
2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining prospective directors, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to determine qualified candidates.	*Explain*	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. (N/A Karena tidak ada pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024, sehingga tidak ada usulan kandidat dari Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk penggunaan pihak independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat). In determining the candidate for the director position, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not solely rely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or major shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to determine qualified candidates. (N/A Because there are no appointments of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors in 2024, there are no candidate proposals from the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, including the use of independent parties to determine qualified candidates)
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria in selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, ability, and expertise required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors and pay attention to the fulfillment of the Board of Directors diversity.	*Explain*	Dewan Komisaris belum memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. Di samping itu komposisi Direksi belum mencerminkan keberagaman dari aspek gender. The Board of Commissioners has not yet ensured that the criteria for selecting Board of Directors members include at least the knowledge, skills, and expertise needed to adequately fulfill the role of the Board of Directors while also considering the diversity of the Board of Directors. In addition, the composition of the Board of Directors does not yet reflect diversity in terms of gender.
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	*Explain*	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan namun pengungkapan belum mencakup tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. Corporate policies on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report. However, the disclosure does not yet cover how diversity is achieved through proper succession planning in the Board of Directors and the Board of Commissioners.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	*Explain*	Dewan Komisaris belum memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris Perusahaan adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris juga belum menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat calon Dewan Komisaris Perusahaan. The Board of Commissioners has not yet ensured that the policies and procedures for the selection and nomination of Company Commissioners are clear and transparent, thereby resulting in the desired composition of the Board. The Board of Commissioners has also not used independent sources to determine qualified candidates for the Company's Board of Commissioners.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners approved skills matrix and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	*Explain*	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi belum menetapkan prosedur dan kriteria nominasi dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Nomination Committee has not yet established nomination procedures and criteria with the Board of Commissioners' approved expertise matrix and ensured that the candidates' profiles meet the requirements outlined in the expertise matrix and nomination criteria.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners should be such that its members as a group reflect the diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	*Explain*	Komposisi Dewan Komisaris secara kolegial telah mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. Namun Komposisi Dewan Komisaris belum mencerminkan aspek keberagaman berdasarkan gender. The composition of the Board of Commissioners collegially reflects diversity in terms of abilities, expertise, knowledge, experience, age, and cultural background required to fulfill the role of the Board of Commissioners adequately. However, the composition of the Board of Commissioners does not yet reflect gender diversity.
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners should consist of a sufficient number of Independent Commissioners, with term limits and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	*Explain*	Belum terdapat Komisaris Independen untuk memaksimalkan kemampuan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan. There are currently no Independent Commissioners to maximize the Board of Commissioners' ability to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles that have potential conflicts of interest.
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate the effective functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to enhance the trust of investors and stakeholders, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, stringent, and transparent process for the appointment and election of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	*Apply*	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Namun Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. To facilitate the effective functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to enhance the trust of investors and stakeholders, the Nomination and Remuneration Committee has ensured that there is a formal, strict, and transparent process for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
2.2	**Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the Board of Directors must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	*Explain*	Kebijakan remunerasi anggota Direksi belum terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan untuk mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi diusulkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors does not yet consist of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development to encourage the achievement of long-term goals. The remuneration of the Board of Directors is proposed via the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners, to be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors, as well as the economic situation and corporate performance.
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners, the economic situation, and corporate performance. In addition, it must also consider their position as President Commissioner, chairman, and their membership in committees.	*Explain*	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris telah terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan, namun belum berdasarkan kinerja jangka panjang korporasi. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners has consisted of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development, but not yet based on the long-term performance of the corporation. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners, as well as the economic situation and corporate performance.
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that remuneration packages are determined based on the achievements, qualifications, and competencies of directors and commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	*Explain*	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi belum mencakup: (a) Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. (b) mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang. (c) mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi direktur dan komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk direktur dan komisaris yang hampir pensiun. (d) mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi To ensure that the remuneration package is determined based on the performance, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners, taking into account corporate operational performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing the remuneration policy for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
			In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee has not yet covered: (a) Performance indicators, including non-financial indicators, which are ensured to be relevant and designed to support the achievement of long-term corporate performance. (b) considering whether directors and commissioners qualify for annual bonuses and/or allowances with long-term incentive schemes. (c) considering the consequences of pension obligations and other long-term benefits for directors and commissioners for the corporation, including the impact of increases in such compensation and other changes, especially for directors and commissioners who are nearing retirement. (d) considering and being responsible for appointing independent remuneration consultants, including the selection and terms of their assignment, as well as disclosing their identity and consultancy fees
Prinsip 3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 3. Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners**			
3.1 Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relationship			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to avoid leakage of confidential information.	*Apply*	Telah terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris dengan tetap memandang penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There have been open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as among the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners, while still considering it important to maintain the confidentiality of information to prevent any leakage of confidential information.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision, and strategy and regularly discusses their implementation.	*Apply*	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi telah bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors has collaborated with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision, and strategy, and regularly discusses its implementation.
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	*Apply*	Sekretaris Korporasi telah memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has played a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary has also been appointed with the Board of Commissioners' approval.
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Information Access			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners themselves ensure that they obtain adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and in a comprehensive manner on all issues relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	*Apply*	Direksi telah bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors has been responsible for ensuring that the Board of Commissioners receives accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may request additional information from the Board of Directors at any time.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
3.3 Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi. Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the corporation's shareholding structure and inter-shareholder relationships that may impact the management and operation of the corporation.	*Apply*	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners have considered their responsibilities in the context of the share ownership structure and the relationships among the corporation's shareholders that may affect the management and operations of the corporation.
Prinsip 4. Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab **Principle 4. Ethical and Responsible Behavior**			
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi. b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi. c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya. e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi. f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi. g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. This statement is set out in the Code of Conduct, which must clearly express the corporation's expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Acting in the best interests of the corporation. b. Acting honestly and with a high standard of integrity. c. Be independent and act on complete information, in good faith, with due diligence and prudence. d. Complying with laws and regulations applicable to the corporation and its operations.	*Apply*	Pedoman Perilaku dan Etika Usaha telah menuangkan secara jelas harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi. b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi. c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya. e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi. f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi. g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. The Code of Conduct has clearly articulated the corporation's expectations that every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as employees, will: a. Acting in the best interests of the corporation. b. Acting honestly and with a high standard of integrity. c. Be independent and act on complete information, in good faith, with due diligence and prudence. d. Complying with laws and regulations applicable to the corporation and its operations. e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on the guidelines for corporate ethics. f. Not engaging or participating in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would negatively impact its reputation. g. Not taking advantage of property or information owned by the corporation, other asset holdings, or its customers for personal gain or that causes harm to the corporation and its customers. h. Not utilizing their position or opportunities generated by their position for personal gain.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
	e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on the guidelines for corporate ethics. f. Not engaging or participating in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would negatively impact its reputation. g. Not taking advantage of property or information owned by the corporation, other asset holdings, or its customers for personal gain or that causes harm to the corporation and its customers. h. Not utilizing their position or opportunities generated by their position for personal gain. i. Avoiding the act of requesting or receiving payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or for others that cause conflicts of interest/providing benefits to third parties in a manner that violates laws and regulations. j. Respecting differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. k. Ensuring complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and other public communications.		i. Avoiding the act of requesting or receiving payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or for others that cause conflicts of interest/providing benefits to third parties in a manner that violates laws and regulations. j. Respecting differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. k. Ensuring complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and other public communications.
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.	*Explain*	Direksi telah menetapkan kebijakan dan praktik anti suap, antikorupsi, antikecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. Namun Perusahaan belum menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme. The Board of Directors has established anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud practices, and political engagement policies by referring to national or international standards regarding anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other related standards. However, the Company has not yet established anti-money laundering and counter-terrorism financing policies and practices.
4.2 Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. The Corporation articulates, fosters, and expresses its corporate culture and values.	*Apply*	Korporasi telah mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi, yaitu terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. The corporation has articulated, cultivated, and disclosed its corporate culture and values, which include assessments and monitoring programs to ensure that all Directors, Board of Commissioners, and all corporate employees understand the relevant code of conduct and apply it effectively to avoid the corporation's involvement in inappropriate behavior
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya. Enforcement and Communication of the Code of Conduct, Values, and Culture			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct is effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management systems and remuneration structures, and enforced.	*Apply*	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi telah dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct has been effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into the corporation's strategy and operations, including the risk management system and remuneration structure, and enforced.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5. Risk Management, Internal Control, and Compliance			
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Internal Control and Compliance			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors periodically reviews the appropriateness of the design and operational effectiveness of the Corporation's systems of governance, risk management, internal control, and compliance and reports the implementation and results of the review to the shareholders through the Corporation's annual report.	*Apply*	Direksi telah melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors has conducted periodic reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance, and reported the implementation and results of the reviews to the shareholders through the Corporation's annual report.
5.2 Manajemen Risiko Risk Management			
5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are integral, transparently disclosed, and incorporated into the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	*Apply*	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are a unity, disclosed transparently, incorporated into the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing corporate risk management.	*Explain*	Komite Pemantau Manajemen Risiko telah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. Namun secara mayoritas anggota Komite Risiko belum berasal dari independen. The Risk Management Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in performing its duties by creating a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing corporate risk management. However, the majority of the Risk Committee members are not independent.
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance			
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated system of governance, risk management, and compliance (GRC) by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity to ensure that the corporation can achieve its objectives.	*Apply*	Direksi telah membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors has established an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system, addressing various uncertainties in a unified manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the department in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause conflicts of interest.	*Apply*	Direksi telah memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors has ensured that the division overseeing compliance functions does not also perform functions that could potentially create conflicts of interest.
5.4 Audit Internal Internal Audit			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its objectives by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	*Explain*	Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. Namun Perusahaan belum menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has monitored and ensured that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance. However, the Company has not yet appointed an independent external consultant to review the performance of the Internal Audit.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 6. Pengungkapan dan Transparansi Principle 6. Disclosure and Transparency			
6.1 Kebijakan dan Pengungkapan Policy and Disclosure			
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.	*Apply*	Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi. The Company has established disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and the protection of sensitive and confidential Company information as regulated in the Board of Directors' Decisions.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. The rights of shareholders to regularly and timely obtain relevant material information regarding the corporation must be fulfilled.	*Apply*	Perusahaan telah memiliki pengaturan terkait dengan hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perusahaan. Pemenuhan hak tersebut dipenuhi dengan adanya kewajiban pengungkapan kepada Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. The Company has arrangements related to the rights of shareholders to obtain relevant material information about the Company on a regular and timely basis. The fulfillment of these rights is ensured through the obligation to disclose to Shareholders as stipulated in the Articles of Association and Board Manual.
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statement and Sustainability Report			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial statements that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate and complete, and provide investors with appropriate information to make proper investment decisions.	*Apply*	Perusahaan telah mengungkapkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/ pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, serta peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. The Company has disclosed internal controls over financial reporting, including interim financial statements, the roles of risk management/ compliance/management oversight functions, and the internal audit function in ensuring the integrity of interim financial statements, as well as the role of the Audit Committee in reviewing the interim financial statements to be published.
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial statement audits conducted by external auditors. It includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of the external auditor.	*Explain*	Komite Audit telah memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal antara lain proses seleksi auditor eksternal dilakukan secara transparan. Namun, belum terdapat dokumentasi terkait Komite Audit melakukan dialog dengan auditor eksternal memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen, termasuk mereviu *management letter* yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen. The Audit Committee has ensured the quality of the financial statement audit conducted by the external auditor. These activities include recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of external auditors, among others, the external auditor selection process is conducted transparently. However, there is no documentation regarding the Audit Committee engaging in dialogue with the external auditor to monitor interactions between management and the external auditor without the presence of management, including reviewing the management letter provided by the external auditor and overseeing management's response.
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and organized according to national or international sustainability reporting frameworks.	*Explain*	Laporan keberlanjutan telah disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional yaitu GRI Standards dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021. Namun Laporan keberlanjutan belum dilakukan asuransi oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. The sustainability report has been prepared and disclosed accurately and compiled in accordance with the national or international sustainability reporting framework, namely GRI Standards and Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017, and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021. However, the sustainability report has not been insured by an independent and competent external party.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The Corporation publishes an integrated annual report that puts historical performance into context and describes future risks, opportunities, and prospects of the corporation, thereby assisting shareholders and stakeholders in understanding the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	*Apply*	Perusahaan telah menerbitkan laporan tahunan yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perusahaan di masa depan berupa realisasi kinerja keuangan selama 3 (tiga) terakhir, perbandingan antara target dan realisasi, serta proyeksi di tahun selanjutnya. Selain itu dalam Laporan Tahunan juga memuat Prospek Usaha sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perusahaan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. SR menjadi bagian dari AR sesuai ketentuan POJK. The Company has published an annual report that places historical performance in context and describes the Company's risks, opportunities, and prospects for the future, including the realization of financial performance over the last three years, comparisons between targets and realizations, and projections for the following year. Additionally, the Annual Report also includes Business Prospects, which helps shareholders and stakeholders understand the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value. SR becomes part of AR in accordance with POJK provisions.
6.3	**Diseminasi Informasi Information Dissemination**		
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. The information dissemination channels should provide equal, timely, and relatively inexpensive access to information relevant to users.	*Explain*	Perusahaan telah memiliki saluran penyebaran informasi yang menyediakan akses setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna selain situs web berupa sosial media. Namun, belum melaksanakan secara berkala pertemuan dengan analis keuangan. The Company has established information dissemination channels that provide equal, timely, and relatively inexpensive access to relevant information for users, in addition to the website, through social media. However, regular meetings with financial analysts have not yet been conducted.
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Corporation ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including an explanation of the application of each of the Recommendations and Guidelines, is available on the website for a minimum period of five years.	*Apply*	Perusahaan telah melaksanakan penilaian penerapan PUGKI untuk tahun buku 2023, penjelasan atas penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan telah diungkapkan dan tersedia dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs Perusahaan. The Company has conducted an assessment of the implementation of PUGKI for the 2023 financial year, and the explanation of the implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including each Recommendation and Guideline, has been disclosed and is available in the Annual Report uploaded on the Company's website.
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on a capital market in a jurisdiction other than the originating jurisdiction, the applicable corporate governance laws and regulations should be disclosed clearly. In the case of cross-listing, the cross-listing criteria and procedures, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing should be transparent and documented.	*Explain*	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. (*Not Applicable* dikarenakan Perusahaan merupakan bukan Perusahaan Terbuka atau listed di Bursa) For corporations listed on the capital market in junsdictions other than their home jurisdiction, the applicable corporate governance regulations must be disclosed clearly. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, the criteria and procedures for recognizing listing requirements for the main listing must be transparent and documented. (Not Applicable because the Company is not a Public Company or listed on the Stock Exchange)

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 7. Pengungkapan dan Transparansi Principle 7. Disclosure and Transparency			
7.1 Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The Corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	*Explain*	Perusahaan belum menyusun kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor, termasuk pengaturan upaya memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor sehingga belum ada pengungkapan kebijakan tersebut dalam website dan laporan Perusahaan. Namun demikian, dalam prakteknya Perusahaan telah menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara pemegang saham dengan manajemen, serta telah mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya. The Company has not yet established a formal communication policy with shareholders or investors, including arrangements to facilitate and encourage their participation. As such, this policy has not been disclosed on the Company's website or reports. Nevertheless, in practice, the Company has provided a platform for constructive dialogue between shareholders and management, and has openly disclosed all material new information to the public, including financial analysts and other relevant parties.
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporation has a significant investment.	*Explain*	Perusahaan telah memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak berupa kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis. Perusahaan tidak memiliki entitas anak yang berbadan hukum selain Perseroan Terbatas. The Company has ensured that its corporate governance policies are applied to all subsidiaries through the implementation of a consistent governance framework and written policies at the subsidiary level. The Company also confirms that it does not have any subsidiaries with a legal status other than a Limited Liability Company (Perseroan Terbatas).
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The Corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all shareholders according to their class.	*Explain*	Perusahaan belum mengungkapkan aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. Selain itu Perusahaan juga belum memiliki kebijakan yang mengatur taktik yang mencegah pengambilalihan (anti-take-over devices) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. The Company has not disclosed the rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and asset sales, which are essential for investors to understand their rights, including the right to compensation. In addition, the Company has not yet established a policy regarding the use of anti-takeover devices, which should not be employed to shield management and the Board of Commissioners from accountability.
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: a. semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; b. pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Corporation has rules and procedures that ensure: a. all shareholders of the same series in a class of shares shall be treated equally b. disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of the capital structure and arrangements that allow certain shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholding.	*Explain*	Mengingat Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di bursa manapun, maka tidak ada ketentuan para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif. Namun Perusahaan belum menyusun mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak pemegang saham sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. As the Company has not listed its shares on any stock exchange, there are currently no provisions requiring the disclosure of information to investors regarding the rights attached to each series or class of shares prior to purchase. Any changes to the economic value or voting rights of shares are subject to approval by the affected class of shareholders. However, the Company has not yet established mechanisms or procedures that allow shareholders to seek effective remedies for violations of their rights, in accordance with applicable laws and regulations, at a reasonable cost and without undue delay.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The Corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in a manner that assures that conflicts of interest are appropriately managed and protect the interests of the corporation and its shareholders.	*Explain*	Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku terkait transaksi dengan pihak berelasi untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil dan wajar (*arm's length transaction*). Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Perusahaan juga telah memiliki kebijakan terkait pelarangan transaksi yang merugikan pemegang saham, serta terdapat pengungkapan dalam Laporan Tahunan terkait kesimpulan dari kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan termasuk proses persetujuan Dewan Komisaris atas transaksi tersebut. Namun belum kebijakan terkait bantuan keuangan kepada Direksi mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. The Company has established standard policies and operational procedures for related-party transactions to ensure that such transactions are conducted fairly and at arm's length. The Board of Commissioners and Audit Committee play a role in providing guidance and input to the Board of Directors to ensure adherence to the arm's-length principle. The Company also has a policy prohibiting transactions that may harm shareholders and discloses in its Annual Report the Audit Committee's conclusions on significant related-party or conflict of interest transactions, including the approval process by the Board of Commissioners. However, the Company has not yet established a policy requiring Board of Commissioners' approval for financial assistance granted to members of the Board of Directors.
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The Corporation possesses and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in its shares by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not yet available in the market.	*Explain*	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. (N/A) Mengingat saat ini Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham, maka Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Corporation has established and disclosed policies to prevent insider trading. The Corporation has clear rules regarding any trading of corporate shares conducted by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one may gain direct or indirect benefits from information that is not yet publicly available. (N/A) However, since the Company's shares are not currently traded, the Company has not yet established a specific policy to prevent insider trading.
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The Corporation makes the invitation to the GMS with the agenda and materials of the GMS as complete and early as possible (at least 28 days before the GMS) to provide sufficient time and materials for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed via electronic means, such as through the corporation's website.	*Apply*	Perusahaan telah melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi lengkap dan tidak terlambat (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) dan menyampaikan informasi yang relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan dalam RUPS sebagaimana tercantum dalam undangan RUPS dan surat kelengkapan. Selain itu, undangan RUPS yang diungkapkan dalam *website* belum disertai penjelasan untuk setiap agenda. The Company has convened the General Meeting of Shareholders (GMS) with complete agenda and materials, and has done so timely (at least 28 days prior to the GMS). The Company also provides relevant and comprehensive information necessary for decision-making during the GMS, as outlined in the GMS invitation and supporting documents. However, the GMS invitation disclosed on the website does not yet include explanations for each agenda item.
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	*Explain*	Perusahaan telah memiliki aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS yang diatur secara umum dalam Anggaran Dasar. Pada saat RUPS LPT dan RUPS RKAP terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir. Namun, Perusahaan belum memiliki prosedur pemungutan suara secara elektronik, serta belum menunjuk pihak independen untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS. The Company has established rules and procedures that facilitate shareholders' effective participation and voting in the General Meeting of Shareholders (GMS), generally governed by the Articles of Association. During the Extraordinary GMS and the Annual GMS, some members of the Board of Commissioners and Directors were absent. However, the Company has not yet implemented electronic voting procedures, nor appointed an independent party to count and/or validate votes in the GMS and disclose the results in the meeting minutes.

	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	*Explain*	Pemegang saham telah berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Namun Pemegang saham tidak melakukan pemungutan suara secara langsung untuk tiap-tiap kandidat Direktur dan Komisaris. Penetapan untuk jabatan Direktur dan Komisaris kewenangannya ada di Pemegang Saham dan dilakukan melalui Keputusan RUPS secara sirkuler. Implementasinya, Pada tahun 2024 tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris dan Direksi. Shareholders have effectively participated in the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts thorough evaluations of candidates for Directors and Commissioners and provides all relevant material information about the candidates to shareholders during the board member election process. However, shareholders do not vote directly on each individual candidate for Directors and Commissioners. The appointment of Directors and Commissioners is within the authority of the shareholders and is made through a circular resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, there were no changes in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The Corporation ensures transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	*Explain*	Dalam Undangan RUPS LPT Tahun 2023, Perusahaan belum memberikan penjelasan dalam agenda terkait calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. Perusahaan juga belum memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dan pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. In the invitation to the 2023 General Meeting of Shareholders (GMS), the Company did not provide an explanation regarding the external auditor candidate to be appointed or reappointed at the meeting. Furthermore, the Company has not ensured the presence of the external auditor at the GMS nor the auditor's obligation to respond to shareholders' questions related to the audit of the financial statements.
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a full summary of the minutes of the GMS are announced to the public on the next business day.	*Explain*	Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. Namun Risalah RUPS belum memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. Selain itu, media digital komunikasi resmi Perusahaan belum memuat dan menyediakan Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. The minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are communicated to shareholders no later than 30 working days after the meeting. However, the minutes do not include questions raised by shareholders nor the answers provided by the chairperson or other respondents. Additionally, the Company's official digital communication channels have yet to publish and provide documentation of the GMS, including all meeting materials, reports, and related documents such as annual reports, voting results, and meeting agendas for at least the past 10 (ten) years.

Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 8. Penghargaan Terhadap Pemangku Kepentingan Principle 8. Rewards to Stakeholders		
8.1 Keterlibatan Pemangku kepentingan Kunci (*Stakeholder Engagement*) Key Stakeholder Engagement		
8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporation, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations and grievances as well as the impact of the corporation on them.	*Apply*	Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci Perusahaan telah mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. Perusahaan telah menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarakan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka melalui Media Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) serta telah mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci beserta frekuensinya. The Company, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders. The Company has disclosed the process of identifying and selecting key stakeholders to be engaged. It has also provided channels for key stakeholders—such as customers, suppliers, and the general public—to express their opinions and feedback, as well as to raise concerns and/or complaints regarding potential violations of their rights through the Whistleblowing System. Furthermore, the Company has disclosed its approach and activities in managing stakeholder engagement, including the frequency of such interactions.
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model		
8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including, among others, the development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans, and risk management.	*Apply*	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perusahaan. Direksi telah memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan Perusahaan serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dan bisnisnya. Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan. Namun Perusahaan belum menunjuk pengelola yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for the Company's sustainability governance, including the establishment of its sustainability strategy, priorities, and targets. The Board of Directors has ensured that the Company's sustainability strategy, priorities, targets, and performance are communicated to stakeholders. Both the Board of Directors and the Board of Commissioners continuously monitor and stay informed about sustainability issues relevant to the Company and its business. The performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners have included their effectiveness in overseeing and addressing material sustainability risks and opportunities. However, the Company has not yet appointed a dedicated officer or function responsible for strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into corporate activities.
8.3 Perlindungan Terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders		
8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the implementation of high ethical, social, and environmental responsibility standards throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are in place to respect and comply with the rights of stakeholders.	*Explain*	Direksi telah memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan dijalankan secara etis, bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dan transparan, serta menghormati hak-hak semua pemangku kepentingan, termasuk pengaturan kebijakan kreditur secara khusus yang mengatur terkait: a. Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi; b. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin.

Rekomendasi Recommendation		Status	Penjelasan Explanation
			The Board of Directors has ensured that all company activities are conducted ethically, with social and environmental responsibility, and with transparency, while respecting the rights of all stakeholders. This includes the implementation of a specific policy framework for creditors, which governs the following: a. The Board of Commissioners oversees, and the Board of Directors monitors, the Company's financial liquidity and solvency; b. The Board of Directors ensures that any risks to the Company's financial position or signs of financial distress are promptly identified, managed, mitigated, and reported. The Board of Commissioners monitors how the Board of Directors addresses such financial risks or difficulties and receives regular reports on the matter.
8.3.2.	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritize sustainability.	*Explain*	Direksi telah mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang Perusahaan dan mengedepankan keberlanjutan. Perusahaan telah memastikan remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, Direksi telah memastikan Perusahaan memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif serta Perusahaan telah membentuk Dana Pensiun. Namun Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan (LTI Long Term Insentif), guna mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan dan belum adanya kebijakan terkait keberagaman untuk pengisian posisi manajerial. The Board of Directors has encouraged employees to work in the long-term interest of the Company and to prioritize sustainability. The Company has ensured that performance-based remuneration for employees takes risk factors into account. The Board of Directors has also ensured that the Company has an effective human resource development and management program, and the Company has established a pension fund. However, the Company has not yet implemented a long-term incentive (LTI) policy for employees to promote sustainable value creation, nor has it adopted a diversity policy for managerial appointments.

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard

BAg telah menginisiasi adopsi praktik terbaik berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), alat ukur regional yang mengacu pada prinsip tata kelola internasional seperti OECD *Principles of Corporate Governance*. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola berbasis ACGS, Perusahaan melakukan pemetaan untuk mengevaluasi kesesuaian praktik GCG dengan indikator yang ditetapkan. Pemetaan ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi area yang telah memenuhi standar serta aspek yang perlu ditingkatkan agar selaras dengan *benchmark* regional, sebagai berikut:

BAg has initiated the adoption of best practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), a regional measurement tool that refers to international governance principles such as the OECD Principles of Corporate Governance. As part of strengthening governance based on ACGS, the Company conducts mapping to evaluate the alignment of GCG practices with the established indicators. This mapping was carried out systematically to identify areas that have met the standards and aspects that need to be improved in order to align with the regional benchmarks, as follows:

Hasil Pemetaan Berdasarkan Standar ACGS Tahun Buku 2024
Mapping Results Based on the 2024 ACGS Standards

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard		Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Skor Maksimal Maximum Score	Pemenuhan Fulfillment			Total Skor Total Score
				Not Applicable (N/A)	Tidak No	Ya Yes	
LEVEL 1							
Bagian A Part A	Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	20,00	5	11	14	12,67
Bagian B Part B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	15,00	0	7	15	10,23
Bagian C Part C	Transparansi dan Pengungkapan Transparency and Disclosure	34	25,00	1	7	26	19,85
Bagian D Part D	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	63	40,00	4	16	43	29,84
TOTAL LEVEL 1		**149**	**100,00**	**10**	**41**	**98**	**72,59**
LEVEL 2							
Bonus		18	30	3	13	2	3,33
Penalti Pinalty		26	-67	4	22	0	(0,00)
TOTAL LEVEL 2		**44**	**30,00**	**7**			**3,33**
TOTAL		193	130,00	17			75,92

Pencapaian hasil pemetaan BAg berdasarkan standar ACGS periode Tahun Buku 2024 dengan total skor Level 1 dan Level 2 adalah sebesar 75,92 poin, *Compliance* Status untuk Level 1 dengan 149 pertanyaan, terdapat 98 pertanyaan dengan status Ya, 41 pertanyaan dengan status Tidak, dan 10 pertanyaan dengan status *Not Applicable* (N/A). *Compliance Status* untuk Level 2 terdiri dari 18 pertanyaan bonus item dimana terdapat 2 pertanyaan dengan status Ya, 13 pertanyaan dengan status Tidak, serta 3 pertanyaan dengan status Not Applicable (N/A) dan 26 pertanyaan *Penalty* item dimana terdapat 0 pertanyaan dengan status Ya, 22 pertanyaan dengan status Tidak, serta 4 pertanyaan dengan status *Not Applicable* (N/A). Item pertanyaan masing-masing level yang dapat menjadi area perbaikan adalah sebagai berikut:

The achievement of the BAg mapping results based on the ACGS standards for the 2024 fiscal year period, with a total score of Level 1 and Level 2, is 75.92 points. Compliance Status for Level 1 with 149 questions, there are 98 questions with a Yes status, 41 questions with a No status, and 10 questions with a Not Applicable (N/A) status. Compliance Status for Level 2 consists of 18 bonus item questions where there are two questions with a Yes status, 13 questions with a No status, and three questions with a Not Applicable (N/A) status, and 26 penalty item questions where there are zero questions with a Yes status, 22 questions with a No status, and four questions with a Not Applicable (N/A) status. The question items for each level that can be areas for improvement are as follows:

Area Perbaikan Pemetaan Penerapan ACGS Tahun 2024
Areas of Improvement for ACGS Implementation Mapping in 2024

No	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard
A.2.5	Risalah RUPST memuat pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban pertanyaan. Minutes of the GMS (General Meeting of Shareholders) must include questions from shareholders and the answers to those questions.
A.2.10	Perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terbaru. The Company uses a poll vote (not a show of hands) for all decisions at the most recent GMS.

No	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard
A.2.11	Perusahaan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pengawas/ pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPST. The Company discloses that it has appointed an independent party (supervisor/auditor) to count and/or validate votes in the GMS.
A.2.12	Perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara pada RUPST/RUPSLB terkini untuk semua keputusan. The Company publicly announces the results of voting from the latest GMS/EGM (Extraordinary General Meeting of Shareholders) for all decisions on the next business day.
A.2.13	Perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPST dan RUPSLB. The Company provides at least 21 days' notice for all GMS and EGM.
A.2.14	Perusahaan memberikan alasan dan penjelasan atas setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/sirkuler dan/atau pernyataan yang menyertainya. The Company provides reasons and explanations for each agenda item requiring shareholder approval in the GMS/circular invitation and/or its accompanying statement.
A.6.2	Perusahaan menerjemahkan undangan RUPS ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada waktu yang sama dalam versi bahasa Indonesia. The Company translates the GMS invitation into English and publishes it at the same time as the Indonesian version.
A.6.4	Undangan RUPS menginformasikan identifikasi auditor eksternal dengan jelas terkait agenda penunjukkan/penunjukkan kembali. The GMS invitation clearly identifies the external auditor regarding the appointment/reappointment agenda.
A.6.5	Undangan RUPS menyampaikan informasi terkait dengan ketersediaan dan kemudahan diperolehnya surat kuasa bagi pemegang saham. The GMS invitation provides information on the availability and ease of obtaining a proxy form for shareholders.
A.8.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang memerlukan komite atau Komisaris Independen untuk menelaah materi/transaksi pihak berelasi untuk menentukan apakah mereka berada dalam kepentingan terbaik Perusahaan. The Company has a policy requiring a committee or Independent Commissioner to review related-party materials/transactions to determine if they are in the best interest of the company.
A.8.3	Perusahaan memiliki kebijakan atas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris/Direksi baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar. The Company has a policy on loans to members of the Board of Commissioners/Directors, either prohibiting this practice or ensuring the transaction is fair and at market price.
B.1.1	Perusahaan melakukan identifikasi dan melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi Perusahaan. (Pada Laporan Tahunan/Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report* dan/atau Laporan ESG). The Company identifies and reports ESG topics that are important to the company's strategy in its Annual Report, Sustainability Report, and/or ESG Report.
B.1.2	Perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu strategis Perusahaan. The Company identifies climate change as a strategic issue.
B.1.4	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung yang dimiliki oleh manajemen senior. (dapat pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses direct and indirect share ownership by senior management, which can be found in the Annual Report published on the company's website.
B.1.5	Perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. (dapat pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses progress on sustainability performance in relation to previously set targets, which can be found in the Annual Report published on the company's website.
B.3.1	Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi melakukan *review* setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang Perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait. The Company discloses that the Board of Directors conducts an annual review to ensure that the company's capital and debt structure are in line with strategic goals and associated risk appetite.
B.4.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor. The Company discloses policies and practices that address procedures for selecting suppliers/contractors.
B.6.3	Perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. (dapat mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023). The Company has an award/compensation policy that considers the company's long-term performance, which may refer to Minister of BUMN Regulation No.PER-3/MBU/03/2023.
C.2.6	Laporan Tahunan Perusahaan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan Perusahaan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola serta mengungkapkan identifikasi dan penjelasan/alasan jika ada ketidakpatuhan. (PUGKI "*apply* or *explain*" dan/atau POJK21 "*comply* or *explain*"). The Company's Annual Report contains a statement of compliance with Governance Guidelines, as well as identification and explanation/reasons for any non-compliance (PUGKI "apply or explain" and/or POJK21 "comply or explain").

No	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard
C.3.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, fasilitas serta imbalan lainnya, yaitu insentif berdasarkan ukuran kinerja jangka panjang) untuk anggota Direksi termasuk Direktur Utama. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses its remuneration policy/practices (costs, allowances, facilities, and other rewards, such as incentives based on long-term performance metrics) for members of the Board of Directors, including the CEO, in the Annual Report published on the company's website.
C.7.4	Perusahaan menggunakan media komunikasi dalam bentuk penjelasan media/ konferensi pers. The Company uses media communication in the form of media briefings/press conferences.
C.8.1	Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan *Audited* secara tepat waktu yaitu 120 hari dari akhir tahun buku. The Company publishes its Audited Annual Financial Statements on time, which is 120 days from the end of the fiscal year.
C.8.2	Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan secara tepat waktu yaitu 120 hari dari akhir tahun buku. The Company publishes its Annual Report on time, which is 120 days from the end of the fiscal year.
C.9.1	*Website* Perusahaan mengungkapkan Laporan Keuangan (Triwulanan terbaru). The Company's website discloses the latest Quarterly Financial Statements.
C.9.2	*Website* Perusahaan mengungkapkan materi briefing untuk analis. The Company's website discloses briefing materials for analysts.
D.2.4	Komposisi Komisaris Independen memenuhi setidaknya 50% dari total Dewan Komisaris. The composition of Independent Commissioners meets at least 50% of the total Board of Commissioners.
D.2.9	Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Komisaris Independen. The Nomination Committee is predominantly composed of Independent Commissioners.
D.2.10	Ketua Komite Nominasi berasal dari Komisaris Independen. The Chairman of the Nomination Committee is an Independent Commissioner.
D.2.12	Komite Nominasi mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Nomination Committee discloses attendance rates for meetings held at least twice a year in the Annual Report published on the company's website.
D.2.15	Ketua Komite Remunerasi berasal dari Komisaris Independen. The Chairman of the Remuneration Committee is an Independent Commissioner.
D.2.17	Komite Remunerasi mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Remuneration Committee discloses attendance rates for meetings held at least twice a year in the Annual Report published on the company's website.
D.2.20	Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner.
D.2.22	Salah satu Komisaris Independen pada Komite Audit memiliki keahlian akuntansi. One of the Independent Commissioners on the Audit Committee has an accounting expertise.
D.3.4	Perusahaan menetapkan minimal kuorum 2/3 dalam menentukan keputusan Direksi dan keputusan Dewan Komisaris. The Company sets a minimum quorum of 2/3 for determining decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
D.3.6	Surat undangan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris diberikan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan. Invitations for meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are sent to members no later than 5 business days before the meeting.
D.3.9	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direksi/Komisaris baru. The Company discloses the criteria used to select new Directors/Commissioners.
D.3.13	Perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Manajemen Senior dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti pemberian *claw back provision* (penerapan pengambilan kembali dana/keuntungan kepada individu jika penerima tidak memenuhi syarat yang disepakati/melanggar kontrak) dan bonus yang ditangguhkan. The Company has measurable standards to align performance-based remuneration for Directors and Senior Management with the company's long-term interests, such as "claw back provisions" and deferred bonuses.
D.3.16	Pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit. The appointment and dismissal of the Internal Auditor require approval from the Audit Committee.

No	Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard
D.3.17	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal dan secara berkala me-*review* efektifitas kerangka tersebut. The Company establishes internal control procedures and periodically reviews the effectiveness of the framework.
D.3.19	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu termasuk Teknologi Informasi). (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses the main material risks it faces (including Information Technology) in the Annual Report published on the company's website.
D.4.2	Komisaris Utama adalah seorang Komisaris Independen. The President Commissioner is an Independent Commissioner.
(B)A.1.1	Perusahaan menyediakan dan menerapkan mekanisme pemungutan suara secara elektronik, yang aman dan *real-time*, bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The Company provides and implements a secure, real-time electronic voting mechanism for shareholders who cannot physically attend the GMS.
(B)A.2.1	Perusahaan menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasannya) yang diumumkan pada Pemegang Saham, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat (RUPS). The Company publishes a GMS invitation with detailed agenda and explanations to shareholders no later than 28 days before the meeting date.
(B)B.1.1	Perusahaan mengungkapkan risiko terkait perubahan iklim dalam daftar risiko Perusahaan. (Pada Laporan Tahunan/*Sustainability Report* yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses climate change-related risks in the company's risk list, which can be found in the Annual Report/ Sustainability Report published on the company's website.
(B)B.1.2	Perusahaan melakukan jaminan kualitas atas Laporan Keberlanjutan/*Sustainability* oleh pihak eksternal. The Company conducts a quality assurance review of the Sustainability Report by an external party.
(B)B.1.3	Perusahaan mengungkapkan hasil identifikasi topik ESG dalam rangka menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan. (Pada Laporan Tahunan/*Sustainability Report* yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company discloses the results of the ESG topic identification to respond to stakeholder concerns, which can be found in the Annual Report/Sustainability Report published on the company's website.
(B)B.1.4	Perusahaan mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan. The Company has a specific unit/division/committee responsible for managing sustainability affairs.
(B)B.1.5	Perusahaan memasukan risiko keberlanjutan dalam daftar risiko Perusahaan serta mengelola risiko tersebut dan mengungkapkan peran pengawasan Direksi/Dewan Komisaris terhadap risiko keberlanjutan. (Pada Laporan Tahunan /*Sustainability Report* yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company includes sustainability risks in its risk list, manages these risks, and discloses the oversight role of the Board of Directors/Board of Commissioners regarding sustainability risks in the Annual Report/Sustainability Report published on the company's website.
(B)B.1.6	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direksi dan pejabat satu level di bawah Direksi dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya. (Pada Laporan Tahunan /*Sustainability Report* yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses the relationship between the remuneration of Directors and officers one level below the Directors with the previous year's sustainability performance in the Annual Report/Sustainability Report published on the company's website.
(B)B.1.7	Whistle Blowing System Perusahaan dikelola oleh pihak/institusi independen. The Company's Whistle Blowing System is managed by an independent party/institution.
(B)C.1.1	Perusahaan merilis atau menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan Audited dalam waktu 60 hari sejak tahun buku berakhir. The Company releases or publishes the Audited Annual Financial Statements within 60 days of the end of the fiscal year.
(B)D.1.1	Perusahaan memiliki setidaknya satu orang Komisaris Independen dari unsur *gender* perempuan. The Company has at least one female Independent Commissioner.
(B)D.1.2	Perusahaan menyusun kebijakan dan mengungkapkan indikator tujuan atas implementasi keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris termasuk laporan perkembangan atas pencapaian tujuan tersebut (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan). The Company develops a policy and discloses target indicators for implementing diversity on the Board of Directors and Board of Commissioners, including a progress report on achieving those goals in the Annual Report published on the company's website.
(B)D.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. The composition of Independent Commissioners is more than 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environment Responsbility



Komitmen dan Strategi BAg Dalam Penerapan Program TJSL

BAg's Commitment and Strategy in the TJSL Program Implementation



BAg secara konsisten menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud nyata peran aktif Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan. Selaras dengan tema "Keberlanjutan dan Ketangguhan, Berkomitmen pada Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas", BAg meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan seiring dengan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

Strategi pelaksanaan TJSL BAg diarahkan untuk mendukung proses bisnis utama, yaitu pengangkutan batubara dan kargo energi ke berbagai pembangkit listrik milik PLN Grup, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat. Seluruh inisiatif TJSL dirancang berdasarkan prinsip *Creating Shared Value* (CSV), dimana setiap program tidak hanya menghasilkan dampak sosial yang positif, tetapi juga menciptakan sinergi antara kepentingan bisnis dan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, seluruh program TJSL BAg diarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta pelestarian lingkungan, yang merupakan elemen penting dalam mendukung kelangsungan proses bisnis pelayaran. Program-program ini disusun secara terstruktur, berbasis data, dan selaras dengan kebijakan pemerintah, sehingga mampu memberikan dampak yang terukur, relevan, dan berkelanjutan. Dengan menjadikan TJSL sebagai bagian dari strategi bisnis, BAg tidak hanya memperkuat posisi Perusahaan dalam rantai pasok energi nasional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan.

BAg consistently implements the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) as a tangible manifestation of the Company's active role in creating value for society and the environment. In line with the theme "Sustainability and Resilience, Committed to Integrity, Transparency, and Accountability," BAg believes that business success must go hand in hand with positive contributions to social development and environmental preservation.

The implementation strategy of TJSL BAg is directed to support the main business processes, namely the transportation of coal and energy cargo to various power plants owned by the PLN Group, by ensuring that every operational activity remains attentive to environmental sustainability and community empowerment. All TJSL initiatives are designed based on the principle of Creating Shared Value (CSV), where each program not only generates positive social impact but also creates synergy between business interests and community needs.

In its implementation, all TJSL BAg programs are directed towards the economic empowerment of communities around the operational areas, as well as environmental preservation, which are crucial elements in supporting the sustainability of the shipping business process. These programs are structured, data-driven, and aligned with government policies, thereby capable of providing measurable, relevant, and sustainable impacts. By making TJSL a part of the business strategy, BAg not only strengthens the Company's position in the national energy supply chain but also makes a tangible contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and enhances trust and support from stakeholders.

Pengakuan terhadap komitmen BAg dalam aspek keberlanjutan diperkuat melalui keberhasilan meraih 7 penghargaan dalam ajang Indonesia CSR Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD). Penghargaan tersebut mencakup "The Most Committed Corporate to The Environment" yang merupakan penghargaan tertinggi untuk komitmen terhadap lingkungan. Selanjutnya, perolehan kategori Gold Award untuk pencegahan dan penurunan pencemaran, serta dua Silver Awards untuk perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan restorasi sumber daya alam.

Tidak hanya pada tingkat korporasi, penghargaan juga diberikan kepada individu, yaitu Terbaik I kepada Direktur Utama, Bapak Tri Susanto, Terbaik I kepada Bapak Muhayibin, dan Terbaik II kepada Bapak Tsino dalam subjek inti Perseorangan Kepala Hore, sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan dan dedikasi dalam mendorong keberhasilan pelaksanaan TJSL di lapangan.

Rangkaian penghargaan ini menjadi refleksi nyata atas keberhasilan BAg dalam mengelola program TJSL secara terarah dan berdampak, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai pelaku usaha BUMN pelayaran yang unggul dalam keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan capaian ini, BAg berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui berbagai program CSR yang inovatif, BAg selalu berusaha menghadirkan solusi nyata yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.



Recognition of BAg's commitment to sustainability is reinforced by the achievement of seven awards at the 2024 Indonesia CSR Awards organized by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD). The awards include "The Most Committed Corporate to the Environment," the highest award for commitment to the environment. Next, the acquisition of the Gold Award category for pollution prevention and reduction, as well as two Silver Awards for environmental protection, biodiversity, and natural resource restoration.
Not only at the corporate level, awards were also presented to individuals, namely Best I to the President Director, Mr. Tri Susanto, Best I to Mr. Muhayibin, and Best II to Mr. Tsino in the core subject of Individual Head of Hore, as a form of appreciation for their leadership and dedication in driving the successful implementation of TJSL in the field.

This series of awards is a tangible reflection of BAg's success in managing the TJSL program in a targeted and impactful manner, while also strengthening the Company's position as a leading state-owned shipping enterprise in sustainability and good corporate governance. With this achievement, BAg is committed to continuing its contribution to sustainable development in Indonesia. Through various innovative CSR programs, BAg always strives to provide real solutions that offer sustainable benefits to society and the environment to create a better future.

Lebih lanjut, pada tahun 2024, BAg juga berhasil meraih penghargaan sebagai Pemenang Kategori Perusahaan BUMN Non Keuangan dalam *Annual Report Award* (ARA) 2023 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Dengan diraihnya penghargaan tersebut, BAg menegaskan kembali komitmennya terhadap transparansi pelaporan serta akuntabilitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2024 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2024. Laporan ini memuat berbagai informasi terkait pelaksanaan program keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun berjalan, mencakup aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta disusun dengan mengedepankan prinsip transparansi, akurasi, dan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, in 2024, BAg also succeeded in winning the Non-Financial SOE Company Category at the 2023 Annual Report Award (ARA) by the National Committee on Governance Policy (KNKG). With the achievement of this award, BAg reaffirms its commitment to reporting transparency and accountability in the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

As part of that commitment, the Company published the 2024 Sustainability Report, which is integrated with the 2024 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This report contains various information related to the implementation of the Company's sustainability programs throughout the current year, covering social, environmental, and governance aspects. Moreover, it is prepared with an emphasis on the principles of transparency, accuracy, and accountability to all stakeholders.

Kontribusi BAg dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BAg's Contribution in Supporting Sustainable Development Goals

Sebagai bagian dari komitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan, BAg secara aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui berbagai program dan kebijakan yang terintegrasi dengan proses bisnis. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang mencakup perlindungan lingkungan, pemberdayaan masyarakat pesisir, serta pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Wujud implementasi dari program-program yang dijalankan tersebut, yaitu program pengelolaan limbah operasional kapal, rehabilitasi kawasan pesisir, edukasi masyarakat nelayan dalam praktik pelayaran ramah lingkungan, hingga konservasi wilayah laut sekitar area tambat kapal. Seluruh kegiatan tersebut selaras dengan beberapa tujuan utama dalam SDGs, khususnya SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), SDG 14 (Ekosistem Laut), dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), serta turut mendukung SDG 6 (Akses Air Bersih dan Sanitasi) dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Melalui berbagai upaya tersebut, BAg tidak hanya memenuhi kewajiban sebagai entitas usaha, tetapi juga berperan aktif sebagai agen perubahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

As part of its commitment to contributing to sustainable development, BAg actively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through various programs and policies integrated with business processes. Throughout 2024, the Company carried out several strategic initiatives that included environmental protection, empowerment of coastal communities, and biodiversity conservation, particularly around the Company's operational areas.

The implementation of these programs includes ship operational waste management, coastal area rehabilitation, educating fishing communities on environmentally friendly sailing practices, and conserving the marine areas around the ship docking sites. All of these activities align with several key objectives in the SDGs, particularly SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), and SDG 15 (Life on Land), and also support SDG 6 (Clean Water and Sanitation) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production). Through these various efforts, BAg not only fulfills its obligations as a business entity but also actively plays a role as an agent of change in supporting sustainable development in Indonesia.

Governansi Keberlanjutan

Sustainability Governance

BAG secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnisnya. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meraih pencapaian-pencapaian positif, menjaga kinerja yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka mewujudkan penerapan GCG secara maksimal di lingkungan Perseroan, BAG mengintegrasikan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, ke dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prinsip ETAK yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai landasan dalam membangun tata kelola yang andal dan berintegritas.

BAG consistently applies the principles of Good Corporate Governance comprehensively in every business activity. This commitment is part of the Company's efforts to achieve positive outcomes, maintain sustainable performance, and provide optimal benefits for all stakeholders. In order to realize the maximum implementation of GCG within the Company, BAG integrates the main principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, into every level of the organization and operational activities. In addition, the Company also refers to the ETAK principles formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a foundation for building reliable and integrity-based governance.

Penanggung Jawab Penerapan Program Keberlanjutan
Person in Charge of Sustainability Program Implementation

Penerapan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam organ tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, dibantu oleh fungsi/divisi/bidang terkait. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui rapat koordinasi, sementara Direksi bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

The implementation of sustainability into the Company's business operations is part of the responsibility of all work units under the supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the sustainability governance organ, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of sustainability principles and the management of economic, social, environmental, and governance aspects, assisted by related functions/divisions/departments. The Board of Commissioners is tasked with providing directives to the Board of Directors, either directly or through coordination meetings, while the Board of Directors is tasked with designing and implementing sustainability strategies aligned with the Company's vision and mission.

Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan kepada pihak yang ditunjuk untuk melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Untuk mendukung penerapan governansi keberlanjutan melalui penerapan program TJSL, Perusahaan telah menetapkan Divisi Sekretariat Perusahaan sebagai pengelola TJSL yang bertanggung jawab mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pemantauan dan evaluasi penerapan TJSL di Perusahaan yang berada langsung dibawah pembinaan Direktur Utama.

The Board of Directors may also delegate authority to designated parties to communicate and consult with stakeholders. To support sustainability governance through the CSR program implementation, the Company has established the Corporate Secretariat Division as the CSR manager responsible for the planning, executing, monitoring, and evaluating CSR implementation in the Company, which is directly under the guidance of the President Director.

Penilaian Risiko atas Penerapan Program Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainability Program Implementation

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PT BAg menyadari bahwa setiap kegiatan operasionalnya memiliki potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, reputasi, dan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sesuai dengan karakteristik bisnis Perusahaan. Beberapa risiko keberlanjutan utama yang dihadapi BAG antara lain:

As a company committed to sustainability principles, PT BAg recognizes that every operational activity has the potential risks that can affect business continuity, reputation, and social responsibility towards stakeholders. Therefore, the Company identifies, analyzes, and manages sustainability risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects, in accordance with the Company's business characteristics. Some of the main sustainability risks faced by BAG include:

- **Risiko Lingkungan**, seperti dampak operasional terhadap emisi, limbah, dan sumber daya alam. Perusahaan mengelola risiko ini melalui penerapan praktik ramah lingkungan, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.
- **Risiko Sosial**, termasuk hubungan dengan masyarakat sekitar, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta isu ketenagakerjaan. BAG menerapkan standar K3 yang ketat dan membangun komunikasi yang konstruktif dengan komunitas lokal.

- **Environmental Risks,** such as operational impacts on emissions, waste, and natural resources. The Company manages these risks through the implementation of environmentally friendly practices, energy efficiency, and compliance with applicable environmental regulations.
- **Social Risks**, including relationships with the surrounding community, occupational health and safety (OHS), and labor issues. BAG implements strict K3 standards and builds constructive communication with the local community.

- **Risiko Tata Kelola**, terkait integritas bisnis, kepatuhan hukum, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. BAG mengimplementasikan kebijakan anti-korupsi, *whistleblowing system*, dan penilaian risiko secara berkala.

- **Governance Risks**, related to business integrity, legal compliance, as well as transparency and accountability in decision-making. BAG implements anti-corruption policies, a whistleblowing system, and periodic risk assessments.

Untuk mengatasi tantangan keberlanjutan tersebut, BAG juga mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk secara proaktif memetakan risiko dan memitigasi risiko-risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan. Sistem ini juga dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala, serta pelaporan yang transparan, guna memastikan setiap risiko keberlanjutan terkelola secara efektif.

To address these sustainability challenges, BAG also develops a risk management system integrated with the Company's sustainability policies. This system is designed to proactively map risks and mitigate those that could potentially disrupt the achievement of the Company's sustainability goals. The system is also equipped with periodic monitoring and evaluation mechanisms, as well as transparent reporting, to ensure that each sustainability risk is managed effectively.

Permasalahan Dalam Penerapan Program Keberlanjutan dan Strategi Penanganannya

Issues in the Sustainability Programs Implementation and Strategies for Handling them

Dalam upaya mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan, BAg menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan program keberlanjutan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Permasalahan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia terhadap isu-isu keberlanjutan, keterbatasan teknologi ramah lingkungan, serta konsistensi penerapan kebijakan di seluruh lini operasional. Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan berbagai jenis risiko keberlanjutan yang dihadapi oleh Perusahaan, seperti risiko lingkungan, risiko sosial, serta risiko tata Kelola. Untuk menjawab tantangan ini, Perusahaan telah mengambil langkah strategis melalui penguatan tata kelola internal, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan ESG, integrasi manajemen risiko dengan kebijakan keberlanjutan, serta kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Inisiatif strategis ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap program keberlanjutan mampu memberikan dampak jangka panjang yang terukur bagi kelangsungan usaha dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

In an effort to realize sustainable business practices, BAg faces several challenges in the implementation of sustainability programs, both internally and externally. The issues faced include the limited understanding and capacity of human resources regarding sustainability issues, the lack of environmentally friendly technology, and the consistency of policy implementation across all operational lines. These issues are closely related to various types of sustainability risks faced by the Company, such as environmental, social, and governance risks. To address these challenges, the Company has taken strategic steps through strengthening internal governance, enhancing HR capacity through ESG training, integrating risk management with sustainability policies, and collaborating with stakeholders. These strategic initiatives are aimed at ensuring that each sustainability program can provide measurable long-term impacts for business continuity and added value for stakeholders.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan
Sustainability-related Competency Development

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas tata kelola dan pengambilan keputusan yang berbasis keberlanjutan, BAg melaksanakan program pelatihan khusus bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya dalam menghadapi dinamika industri pelayaran energi dan pengelolaan sumber daya alam. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 melalui seminar bertema "*Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG Convergence*". Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi strategis Direksi dan Dewan Komisaris dalam bidang ekonomi dan bisnis berkelanjutan, serta memberikan wawasan mendalam mengenai konvergensi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan sistem pengendalian internal Perusahaan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pimpinan BAg sebagai manajemen puncak di Perusahaan dapat merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan untuk menghadapi tantangan serta peluang yang ada, sekaligus memperkuat kontribusi perusahaan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan nasional.

As part of efforts to strengthen governance capacity and sustainability-based decision-making, BAg will implement a special training program for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024. This activity is a tangible manifestation of the Company's commitment to enhancing understanding of sustainability principles, particularly in facing the dynamics of the energy shipping industry and natural resource management. The training will be conducted in December 2024 through a seminar themed "Building Sustainable Systems: Internal Controls & ESG Convergence." This activity aims to strengthen the strategic competencies of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the field of sustainable economy and business, as well as to provide in-depth insights into the convergence of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects with the Company's internal control systems. With this training, it is expected that the heads of BAg, as top management in the Company, can formulate sustainability policies and strategies to address existing challenges and opportunities, while also strengthening the Company's contribution to the national sustainable development agenda.

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

BAG meyakini bahwa keberadaan dan peran aktif pemangku kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, BAG berkomitmen untuk menjalin hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik dari lingkup internal maupun eksternal. Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan melalui keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

BAG believes that the presence and active role of stakeholders have a significant impact on the sustainability and growth of the Company's business. Therefore, BAG is committed to establishing constructive and harmonious relationships with all stakeholders, both internal and external. One form of this commitment is realized through the involvement of stakeholders in the strategic and operational decision-making processes relevant to the Company's business activities.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, BAG terus meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka, dialog dua arah, serta pelaksanaan program-program yang berdampak positif. Perusahaan juga melakukan *due diligence* untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terdampak atau memiliki pengaruh terhadap kegiatan usaha. Berdasarkan hasil pemetaan ini, BAG menyusun pendekatan pelibatan yang terarah, lengkap dengan metode, tujuan, dan frekuensi komunikasi, guna memperkuat hubungan yang saling mendukung dan menciptakan nilai bersama bagi seluruh pihak terkait.

As part of its sustainability strategy, BAG continues to enhance stakeholder engagement through open communication, two-way dialogue, and the implementation of impactful programs. The Company also conducts due diligence to identify parties affected by or influencing business activities. Based on the results of this mapping, BAG formulates a targeted engagement approach, complete with methods, objectives, and communication frequency, to strengthen mutually supportive relationships and create shared value for all stakeholders involved.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Komitmen BAg Dalam Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
BAg's Commitment in the Environmental Protection and Conservation

BAG menempatkan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup sebagai salah satu pilar utama dalam strategi keberlanjutan jangka panjang. Bagi BAG, keberhasilan bisnis tidak semata diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari seberapa besar kontribusi Perusahaan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, BAG secara konsisten mengintegrasikan prinsip kehati-hatian lingkungan ke dalam setiap tahap proses bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, upaya aktif dalam mencegah pencemaran, serta program-program konservasi dan restorasi yang berkelanjutan. Keseriusan BAG dalam menjaga kelestarian lingkungan telah mendapatkan pengakuan luas di tingkat nasional, salah satunya melalui penghargaan prestisius "*The Most Committed Corporate to The Environment*", yang merupakan penghargaan tertinggi atas dedikasi Perusahaan terhadap isu lingkungan hidup.

BAG places the protection and preservation of the environment as one of the main pillars in its long-term sustainability strategy. For BAG, business success is not solely measured by financial achievements, but also by the extent of the Company's contribution to maintaining ecosystem balance and minimizing the environmental impact of all its operational activities. Therefore, BAG consistently integrates environmental prudence principles into every stage of the business process. This commitment is realized through the implementation of environmentally friendly operational practices, active efforts to prevent pollution, and sustainable conservation and restoration programs. BAG's seriousness in preserving the environment has received widespread recognition at the national level, one of which is the prestigious award "The Most Committed Corporate to The Environment," which is the highest award for the Company's dedication to environmental issues.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, BAg secara konsisten mengadopsi penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu langkah utama yang telah diterapkan adalah penggunaan bahan bakar rendah emisi, seperti BBM low sulfur dan B35 (campuran biodiesel 35%), yang berkontribusi langsung terhadap penurunan emisi gas buang kapal dan pengurangan dampak pencemaran udara di kawasan pelabuhan dan perairan. Selain itu, BAg juga menerapkan teknologi *onshore charging*, yaitu sistem sambungan listrik dari darat untuk menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine* berbahan bakar fosil saat pembongkaran muatan di pelabuhan. Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi BBM, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon secara signifikan. Selanjutnya, seluruh sistem pendingin pada kapal dan fasilitas Perusahaan telah disesuaikan dengan standar lingkungan global, selaras dengan Protokol Montreal dan peraturan nasional. BAg juga mendorong penggunaan kemasan dan wadah yang dapat digunakan kembali dalam rantai logistik kapal untuk mengurangi sampah plastik dan limbah lainnya.

As part of its commitment to sustainability and environmental protection, BAg consistently adopts the use of eco-friendly materials and energy in its operational activities. One of the main steps that have been implemented is the use of low-emission fuels, such as low-sulfur fuel oil and B35 (a 35% biodiesel blend), which directly contribute to the reduction of ship exhaust emissions and the decrease of air pollution in port areas and waters. In addition, BAg also implements onshore charging technology, which is an electrical connection system from the land to replace the use of fossil fuel Auxiliary Engines during cargo unloading at the port. This step not only reduces fuel consumption but also increases energy efficiency and significantly lowers carbon emissions. Furthermore, all cooling systems on the ships and Company facilities have been adjusted to meet global environmental standards, in line with the Montreal Protocol and national regulations. BAg also encourages the use of reusable packaging and containers in the ship's logistics chain to reduce plastic waste and other waste.

Dengan penerapan berbagai material dan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, BAg tidak hanya mendukung pencapaian target nasional *Net Zero Emissions* (NZE) 2060, tetapi juga berkontribusi terhadap beberapa tujuan utama SDGs, khususnya SDG No. 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG No. 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDG No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

With the application of various materials and more environmentally friendly energy sources, BAg not only supports the achievement of the national Net Zero Emissions (NZE) 2060 target but also contributes to several key SDG goals, particularly SDG No. 7 (Affordable and Clean Energy), SDG No. 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG No. 13 (Climate Action).

Program Efisiensi Penggunaan Energi dan Emisi
Energy Use and Emissions Efficiency Program

Pada tahun 2024, sumber energi utama yang digunakan oleh Perusahaan berasal dari penggunaan energi listrik dan BBM yang digunakan untuk operasional di kantor pusat maupun operasional kapal. Selama tahun 2024, total energi yang digunakan oleh BAg untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan kapal sebesar 3.054.673 gigajoule. BAg juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk melihat total energi yang digunakan untuk setiap volume angkutan batubara, dengan nilai sebesar 0,0819 gigajoule/MT.

In 2024, the key sources of energy used by the Company came from the use of electrical energy and fuel used for operations at the headquarters, as well as ship operations. During 2024, the total energy used by BAg to support office and ship operational activities amounted to 3,054,673 gigajoules. BAg also calculated the energy usage intensity to see the total energy used for each volume of coal transport, with a value of 0.0819 gigajoules/MT.

Dalam rangka menekan konsumsi energi dan emisi karbon, BAg secara konsisten melaksanakan program efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, antara lain penggunaan bahan bakar rendah emisi seperti BBM low sulfur dan B35, penerapan eco-steaming, serta pemanfaatan sistem *onshore charging* saat pembongkaran muatan kapal. Program onshore charging yang diterapkan pada KM Adhiguna Tarahan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, dengan berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar sebesar 369,48 kiloliter dan menurunkan emisi karbon sebesar 984,15 ton CO_2 hingga akhir tahun 2024. Secara finansial, program ini memberikan penghematan biaya bahan bakar sebesar Rp2,46 miliar. Selain itu, BAg juga melakukan budidaya BSF Maggot serta penggunaan lampu hemat energi (LED) yang juga turut mendukung penghematan energi di area kerja Perusahaan.



Seluruh upaya efisiensi ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), sekaligus menunjukkan peran aktif sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan mendukung transisi energi nasional menuju *Net Zero Emissions* 2060.

In order to reduce energy consumption and carbon emissions, BAg consistently implements energy efficiency programs through various initiatives, including the use of low-emission fuels such as low-sulfur diesel and B35, the application of eco-steaming, and the utilization of an onshore charging system during ship unloading. The onshore charging program implemented on KM Adhiguna Tarahan has proven to have a significant positive impact, successfully reducing fuel consumption by 369.48 kiloliters and lowering carbon emissions by 984.15 tons of CO_2 by the end of 2024. Financially, this program provides fuel cost savings of Rp2.46 billion. In addition, BAg also cultivates BSF Maggot and uses energy-saving lamps (LEDs), which also contribute to energy savings in the Company's work area.

All these efficiency efforts directly contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action), while also demonstrating an active role as a responsible company and supporting the national energy transition towards Net Zero Emissions 2060.

Pengelolaan Penggunaan Air
Water Consumption Management

BAg menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang vital dan terbatas, yang harus dikelola secara bertanggung jawab demi menjaga keberlanjutan ekosistem dan mendukung kelangsungan operasional perusahaan. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, BAg berkomitmen untuk melakukan pengambilan dan pemanfaatan air secara bijaksana, serta menghindari eksploitasi dari wilayah dengan tingkat kelangkaan air tinggi (*water scarcity*) atau badan air yang tergolong rentan terhadap stres air (*water-stressed area*). Komitmen ini menjadi bagian dari upaya proaktif Perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak.

BAg recognizes that water is a vital and limited natural resource that must be managed responsibly to maintain ecosystem sustainability and support the continuity of the Company's operations. In line with sustainability principles, BAg is committed to the wise extraction and utilization of water, as well as avoiding exploitation of areas with high water scarcity or water bodies that are vulnerable to water stress. This commitment is part of the Company's proactive efforts in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6: Clean Water and Sanitation.

Selama tahun 2024, total volume air yang diambil dan digunakan oleh BAg tercatat sebesar 27.943 m^3 atau setara dengan 27,94 megaliter. Pengelolaan sumber daya air dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk program efisiensi penggunaan air di seluruh area operasional. BAg secara rutin melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap volume air yang diambil dan digunakan, sebagai bentuk pengendalian dan transparansi atas dampak lingkungan yang ditimbulkan. Perusahaan juga menanamkan kesadaran akan pentingnya konservasi air di lingkungan kerja melalui kampanye internal bertema "*Save Water, Save Life*". Kampanye ini ditujukan untuk mengedukasi karyawan dan mitra kerja tentang pentingnya menjaga kelestarian air serta menumbuhkan budaya hemat air sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan kombinasi strategi teknis dan pendekatan perilaku, BAg berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan tanggung jawab ekologis dalam pengelolaan air.

During 2024, the total volume of water extracted and used by BAg was recorded at 27,943 m^3, or equivalent to 27.94 megaliters. Water resource management is carried out through various initiatives, including water usage efficiency programs across all operational areas. BAg regularly monitors and records the volume of water extracted and used, as a form of control and transparency regarding the environmental impact caused. The Company also instills awareness of the importance of water conservation in the workplace through an internal campaign themed "Save Water, Save Life." This campaign aims to educate employees and partners about the importance of preserving water and to foster a culture of water-saving as part of the collective responsibility in natural resource management. With a combination of technical strategies and behavioral approaches, BAg strives to maintain a balance between operational needs and ecological responsibilities in water management.

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, BAg turut berupaya mengelola limbah dan air limbah (efluen) yang berpedoman pada prinsip keberlanjutan, regulasi nasional, serta konvensi internasional. Selama tahun 2024, BAg menghasilkan total limbah non-B3 sejumlah 1.337,77 kg, yang selanjutnya dikelola dengan mengedepankan prinsip pemilahan, pengurangan di sumber, serta penanganan sesuai jenis dan karakteristik limbah.

As a company responsible for environmental management, BAg also strives to manage waste and wastewater (effluent) based on the principles of sustainability, national regulations, and international conventions. During 2024, BAg generated a total of 1,337.77 kg of non-B3 waste, which was subsequently managed by prioritizing sorting, source reduction, and handling according to the type and characteristics of the waste.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin, yang mencakup pengumpulan, penyimpanan sementara, hingga pengangkutan dan pemusnahan. Sementara itu, limbah non-B3 seperti plastik, sisa makanan, dan limbah domestik dikelola melalui pendekatan waste segregation di atas kapal dan pengiriman ke fasilitas penerimaan pelabuhan. BAg juga memastikan seluruh kapal menjalankan *Garbage Management Plan* serta memenuhi ketentuan Annex V MARPOL 73/78, termasuk pencatatan limbah dalam *Garbage Record Book* secara berkala.



Untuk pengelolaan efluen, setiap kapal dilengkapi dengan *sewage treatment plant* yang memastikan air limbah domestik dikelola sebelum dibuang, sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan nasional dan standar internasional. Selain itu, Perusahaan tidak melakukan pembuangan air limbah ke badan air yang termasuk dalam kategori *water stressed area*, sebagai bentuk perlindungan terhadap sumber daya air.

Seluruh inisiatif ini sejalan dengan upaya BAg dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta SDG 14 (Ekosistem Lautan). Dengan menerapkan pengelolaan limbah dan efluen yang terstandar dan terukur, BAg turut berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan pesisir serta menciptakan operasional logistik energi yang berkelanjutan.

The management of B3 waste is carried out in collaboration with licensed third parties, which includes collection, temporary storage, transportation, and disposal. Meanwhile, non-hazardous waste such as plastic, food scraps, and domestic waste is managed through a waste segregation approach on board and sent to port reception facilities. BAg also ensures that all ships implement the Garbage Management Plan and comply with the provisions of Annex V MARPOL 73/78, including the periodic recording of waste in the Garbage Record Book.

For effluent management, each ship is equipped with a sewage treatment plant that ensures domestic wastewater is treated before being discharged, in accordance with the quality standards set by national regulations and international standards. Moreover, the Company does not discharge wastewater into bodies of water classified as water-stressed areas, as a form of protection for water resources.

All these initiatives align with BAg's efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 14 (Life Below Water). By implementing standardized and measurable waste and effluent management, BAg contributes to the preservation of coastal environments and creates sustainable energy logistics operations.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

BAg secara aktif menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati yang terintegrasi dalam Pilar TJSL Perusahaan, khususnya terkait pengelolaan lingkungan hidup. Meskipun wilayah kerja BAg tidak berada di dalam atau berdekatan langsung dengan kawasan konservasi atau habitat bernilai keanekaragaman hayati tinggi, Perusahaan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab ekologis dalam seluruh aktivitasnya. Sepanjang tahun 2024,

BAg actively implements biodiversity conservation programs integrated into the Company's TJSL Pillar, particularly related to environmental management. Although BAg's work area is not located within or directly adjacent to conservation areas or habitats of high biodiversity value, the Company maintains principles of caution and ecological responsibility in all its activities. Throughout 2024, BAg implemented various biodiversity conservation initiatives, including a tree planting

BAg melaksanakan berbagai inisiatif pelestarian hayati, antara lain melalui program penanaman pohon di wilayah pesisir serta budidaya *Black Soldier Fly* (BSF) Maggot. Sebanyak 250 pohon cemara laut dan ketapang berhasil ditanam, melengkapi total penanaman 900 pohon (termasuk jenis bakau) sejak program dimulai, dengan kontribusi terhadap penyerapan karbon sebesar 0,70 ton CO_2. Penanaman ini tidak hanya memperkuat garis pantai dan mengurangi risiko abrasi, tetapi juga menciptakan habitat alami bagi berbagai jenis fauna pesisir.

program in coastal areas and the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) Maggots. A total of 250 sea pine and ketapang trees were successfully planted, bringing the total number of trees planted to 900 (including mangrove species) since the program began, contributing to the carbon absorption of 0.70 tons of CO_2. This planting not only strengthens the coastline and reduces the risk of abrasion but also creates natural habitats for various types of coastal fauna.

Selain itu, melalui budidaya BSF Maggot, BAg berhasil memanfaatkan 144 ton sampah organik, yang setara dengan pengurangan 2.340 ton metana (CH_4) atau 53,82 ton CO_2e. Program ini tidak hanya mendukung pengurangan sampah organik dan emisi gas rumah kaca, tetapi juga menghasilkan produk bernilai ekonomi seperti pakan ternak berprotein tinggi, sekaligus mengedukasi masyarakat sekitar mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

In addition, through the cultivation of BSF Maggot, BAg successfully utilized 144 tons of organic waste, equivalent to a reduction of 2,340 tons of methane (CH_4) or 53.82 tons of CO_2e. This program not only supports the reduction of organic waste and greenhouse gas emissions but also produces economically valuable products such as high-protein animal feed, while educating the surrounding community about environmentally friendly waste management.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Management and Conservation Cost

BAg telah mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2024, total biaya yang dialokasikan mencapai Rp42,19 juta, yang digunakan untuk berbagai kegiatan strategis guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perusahaan.

BAg has allocated a special budget to support environmental management and conservation programs. Throughout 2024, the total allocated budget reached Rp42.19 million, which was used for various strategic activities to reduce the environmental impact of the Company's operational activities.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan
Mechanism for Handling Environmental Issue Complaints

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan saran, kritik, atau melaporkan keluhan terkait permasalahan lingkungan kepada Perusahaan BAg melalui berbagai saluran komunikasi, seperti surat resmi, e-mail, telepon, website resmi, atau tatap muka langsung dengan mengunjungi Kantor Pusat atau Kantor Cabang Perusahaan.

The community and other stakeholders can provide suggestions, criticisms, or report complaints related to environmental issues to BAg Company through various communication channels, such as official letters, emails, phone calls, the official website, or face-to-face meetings by visiting the Company's Head Office or Branch Office.

Selama tahun 2024, tidak ada laporan yang menunjukkan ketidakpatuhan lingkungan yang ditujukan kepada BAg. Hal ini menandakan bahwa tidak ada denda atau sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan karena pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau peraturan lingkungan.

During 2024, no reports showed environmental non-compliance directed at BAg. It indicates that no fines or sanctions were imposed on the Company for violations of environmental laws and/or regulations.

Kinerja Sosial – Aspek Pengelolaan Hubungan dengan Pelanggan

Social Performance – Customer Relationship Management Aspect



BAg menegaskan komitmennya untuk menjadi penyedia layanan logistik dan pelayaran energi yang unggul dan terpercaya di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan solusi yang andal, setara bagi seluruh pelanggan, serta ramah terhadap lingkungan, guna menjawab kebutuhan industri energi yang terus berkembang. Dalam setiap aktivitas operasional, BAg menempatkan keselamatan pelayaran, kualitas layanan, ketepatan waktu, serta kepuasan pelanggan sebagai nilai utama yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Untuk memastikan hal tersebut berjalan secara konsisten dan terukur, Perusahaan telah menetapkan kebijakan internal yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pelanggan, yang di dalamnya memuat komitmen BAg sebagai perusahaan pelayaran yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengamanan pasokan batubara ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN, Anak Perusahaan PLN, maupun Perusahaan Listrik Swasta (IPP). Melalui kebijakan tersebut, BAg berkomitmen untuk:

- Memberikan pelayanan prima dalam bidang angkutan batubara dan gas serta penunjangnya;
- Memiliki keunggulan daya saing dan terpercaya dalam pelayanan berstandar internasional;
- Mematuhi peraturan, perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat;
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- Mengatasi gangguan-gangguan yang terjadi secepat mungkin hingga mengganggu komitmen perusahaan terhadap pemberi kerja;
- Melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap gangguan-gangguan yang mungkin terjadi.

BAg emphasizes its commitment to becoming an outstanding and reliable provider of logistics and energy shipping services in Indonesia. This commitment is realized through the provision of reliable solutions, equitable for all customers, and environmentally friendly, to meet the needs of the continuously evolving energy industry. In every operational activity, BAg places the safety of navigation, service quality, punctuality, and customer satisfaction as the key values that the Company must fulfill. To ensure that this runs consistently and measurably, the Company has established internal policies aimed at protecting customer rights, which include BAg's commitment as a shipping company with a strategic role in supporting the security of coal supply to PLN's Steam Power Plants (PLTU), PLN's Subsidiaries, and Independent Power Producers (IPP). Through this policy, BAg is committed to:

- Providing excellent service in the field of coal and gas transportation and its supporting services;
- Having competitive advantages and being trustworthy in providing international standard services;
- Complying with applicable regulations, laws, and principles of sound corporate governance;
- Increasing customer satisfaction and loyalty;
- Addressing disruptions as quickly as possible to prevent them from affecting the Company's commitment to employers;
- Continuously improving to prevent potential disruptions.

Inovasi dan Layanan Perusahaan

Company's Innovation and Services

BAg terus berinovasi dalam menghadirkan layanan logistik dan pelayaran energi yang andal, efisien, dan berkelanjutan. Inovasi dilakukan melalui digitalisasi operasional, penerapan onshore charging , serta pengembangan sistem pemantauan armada secara real-time guna meningkatkan ketepatan waktu dan keselamatan pelayaran. Hingga akhir 2024, BAg juga menjadi pelopor dalam pengoperasian kapal berteknologi Self *Unloading Vessel* (SUV) berbasis *conveyor system*, yaitu KM Sartika Baruna dan KM Adhiguna Tarahan, yang memberikan efisiensi tinggi dalam proses bongkar muat batubara.

BAg continues to innovate in providing reliable, efficient, and sustainable logistics and energy shipping services. Innovation is carried out through operational digitalization, the implementation of onshore charging, and the development of a real-time fleet monitoring system to enhance punctuality and sailing safety. Until the end of 2024, BAg also became a pioneer in the operation of Self-Unloading Vessel (SUV) technology-based conveyor system ships, namely KM Sartika Baruna and KM Adhiguna Tarahan, which provide high efficiency in the coal loading and unloading process.

Untuk memperkuat kapasitas dan memperluas cakupan layanan, BAg melakukan ekspansi armada melalui pengoperasian kapal Panamax KM Kencana Baruna untuk menunjang suplai batubara ke PLTU Tanjung Jati B Jepara, serta mempersiapkan Supramax KM Zalecha Baruna untuk pengangkutan *ocean going* mulai tahun 2025. Seluruh langkah ini mencerminkan komitmen BAg dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta berperan aktif dalam mewujudkan rantai pasok energi nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

To strengthen capacity and expand service coverage, BAg expands its fleet by operating the Panamax ship KM Kencana Baruna to support coal supply to the Tanjung Jati B Jepara CFPP, and preparing the Supramax ship KM Zalecha Baruna for ocean-going transportation starting in 2025. All these steps reflect BAg's commitment to creating added value, enhancing customer satisfaction, and actively participating in realizing a robust and sustainable national energy supply chain.

Kesetaraan Produk dan Layanan kepada Seluruh Pelanggan
Products and Services Equality to All Customers

BAg menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam setiap aspek pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan logistik dan pelayaran energi yang setara, adil, dan tidak diskriminatif kepada seluruh pelanggan. Prinsip kesetaraan ini diwujudkan melalui transparansi informasi, harga yang kompetitif, serta perlakuan yang konsisten dalam penanganan permintaan, pengiriman, dan penyelesaian kendala operasional. Setiap pelanggan berhak atas layanan berkualitas tinggi tanpa memandang latar belakang atau skala usaha, yang dijalankan melalui pedoman operasional dan prosedur pelayanan yang baku.

BAg upholds the principle of equality in every aspect of customer service. The Company is always committed to providing equal, fair, and non-discriminatory logistics and energy shipping services to all customers. This principle of equality is realized through information transparency, competitive pricing, and consistent treatment in handling requests, deliveries, and resolving operational issues. Every customer is entitled to high-quality service regardless of background or business scale, implemented through standardized operational guidelines and service procedures.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan, BAg telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Sistem ini memastikan bahwa seluruh proses layanan memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten, serta mendorong peningkatan efisiensi dan kinerja operasional. Dengan pendekatan ini, BAg terus memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pelayaran energi yang andal, inklusif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

As a form of responsibility and effort to continuously improve service quality, BAg has implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System. This system ensures that all service processes consistently meet customer needs and encourages the improvement of efficiency and operational performance. With this approach, BAg continues to strengthen its position as a reliable, inclusive, and customer-oriented energy shipping service provider.

Dampak Produk dan Layanan Perusahaan
Impact of the Company's Products and Services

Dalam menjalankan usaha jasa pelayaran dan logistik energi, BAg memiliki peran dalam menjamin kelancaran distribusi energi primer, untuk mendukung ketahanan energi nasional. Dampak positif utama dari layanan Perusahaan adalah tersedianya pasokan energi secara andal dan tepat waktu, peningkatan efisiensi logistik, serta terbukanya peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar area operasional

In conducting energy shipping and logistics services, BAg plays a role in ensuring the smooth distribution of primary energy to support national energy resilience. The main positive impact of the Company's services is the reliable and timely availability of energy supply, improved logistics efficiency, and the opening of job opportunities and local economic growth around the operational areas and ports. In addition, the TJSL programs

dan pelabuhan. Selain itu, program-program TJSL yang dilaksanakan oleh BAg turut memberi nilai tambah sosial dan lingkungan, baik dalam bentuk pemberdayaan UMKM, pengelolaan sampah, maupun pengembangan usaha berbasis lingkungan.

implemented by BAg also provide social and environmental added value, both in the form of empowering MSMEs, waste management, and the development of environmentally-based businesses.

Evaluasi Keamanan Produk dan Keselamatan Pelanggan
Evaluation of Product Safety and Customer Safety

BAg secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi operasional guna memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan memenuhi standar industri, ketentuan kontrak, serta kebutuhan pelanggan. Evaluasi ini mencakup pengecekan kondisi armada, ketepatan waktu pelayaran, serta penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh lini operasional. Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap keselamatan pelanggan dan mutu layanan, BAg mengadopsi standar International *Safety Management* (ISM) *Code*, yang menjadi acuan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pengangkutan dan operasional kapal berjalan secara profesional, aman, dan bertanggung jawab.

BAg periodically conducts operational reviews and evaluations to ensure that every service provided meets industry standards, contractual provisions, and customer needs. These evaluations include checking the condition of the fleet, timeliness of voyages, and the implementation of occupational health and safety (OHS) procedures across all operational lines. As part of its ongoing commitment to customer safety and service quality, BAg adopts the International Safety Management (ISM) Code standards, which serve as a reference to ensure that all transportation and ship operational activities are conducted professionally, safely, and responsibly.

BAg juga memastikan bahwa seluruh armada memiliki sertifikat keselamatan dan kepatuhan yang diperbarui secara berkala, sesuai dengan persyaratan ISM Code. Perusahaan telah menetapkan kebijakan sistem manajemen keselamatan yang efektif, dengan tujuan utama mencegah kecelakaan kerja, melindungi keselamatan pelanggan dan awak kapal, serta menjaga keandalan dan kualitas layanan. Seluruh layanan (100%) yang diberikan oleh BAg telah melalui proses evaluasi keamanan sebagai bagian dari prosedur standar operasional sehingga sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali karena alasan keselamatan atau ketidaksesuaian spesifikasi.

BAg also ensures that the entire fleet has safety and compliance certificates that are periodically updated, in accordance with ISM Code requirements. The Company has established an effective safety management system policy, with the primary goal of preventing workplace accidents, protecting the safety of customers and crew members, and maintaining the reliability and quality of services. All services (100%) provided by BAg have undergone a security evaluation process as part of standard operating procedures. Thus, by the end of 2024, no products or services were recalled due to safety reasons or specification non-compliance.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan, BAg telah melakukan pengukuran indeks kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan oleh pihak eksternal. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan mencapai nilai 4,50, yang masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan". Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh BAg dan menjadi indikator positif bahwa upaya BAg dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan keamanan layanannya telah diterima dengan baik oleh para pelanggan.

To determine customer satisfaction with the services provided, BAg has conducted a customer satisfaction index measurement through a survey conducted by an external party. The survey results indicate that the overall customer satisfaction index reached a value of 4.50, which falls into the "Very Satisfactory" category. This result reflects a high level of customer satisfaction with the services provided by BAg. Additionally, it serves as a positive indicator that BAg's efforts to improve efficiency, punctuality, and service security have been well received by customers.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaints Handling Mechanism

BAg membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku.

BAg opens a complaint channel for consumers and is committed to providing the best solutions in accordance with the applicable standard procedures.



Help Desk Halo Niaga

Whatsapp Chat : 08111 9999 539

Hal-hal yang ditangani antara lain:
- Pendaftaran mitra yang baru bergabung
- Kendala terhadap *system Cash Management* CRM
- Pengecekan nominal tagihan FC, TC dan BBM
- Menanggapi proses SPAL dan Uang Tambang
- Menanggapi proses penerbitan SPK
- Menanggapi *approval* dokumen muat dan bongkar
- Kendala pembayaran ke mitra KSO

Matters handled include:
- Registration of new partners
- Obstacles related to the CRM Cash Management system
- Verification of the nominal amounts on FC, TC, and BBM bills
- Addressing the SPAL and Mine Money process
- Responding to the SPK issuance process
- Handling approval for loading and unloading documents
- Issues with payment to KSO partners

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima 16 keluhan pelanggan dan seluruhnya telah ditangani hingga tuntas sesuai prosedur yang berlaku.

During 2024, the Company received 16 customer complaints and all of them have been handled thoroughly in accordance with applicable procedures.



Kinerja Sosial – Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

Social Performance – Management of Employment, Employee Occupational Health and Safety Aspects

Komitmen Dalam Pengelolaan Pegawai serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Employee Management and Occupational Health and Safety (OHS)

BAg meyakini bahwa pegawai merupakan fondasi utama dan aset strategis dalam mendorong keberhasilan serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang adil, aman, dan suportif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaik. Upaya ini juga sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang menjadi dasar budaya kerja di Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, dan berorientasi pada nilai jangka panjang merupakan kunci dalam menciptakan keunggulan daya saing serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAg believes that employees are the key foundation and strategic asset in driving the success and sustainable growth of the Company. Therefore, the Company is committed to creating a fair, safe, and supportive work environment where every individual has equal opportunities to grow and contribute their best. These efforts are also in line with the values of sustainability and social responsibility that form the foundation of the Company's work culture. The Company believes that competent, resilient, and long-term value-oriented human resources are key to creating competitive advantages and providing added value to all stakeholders.

Dalam implementasinya, pengelolaan ketenagakerjaan di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dituangkan secara eksplisit dalam Peraturan Perusahaan sebagai landasan formal hubungan antara Perusahaan dan pegawai. Selain menjamin hak-hak tenaga kerja, Perusahaan juga mengedepankan prinsip keberagaman, inklusi, dan anti-diskriminasi, serta memberikan ruang bagi kebebasan berserikat sebagai bentuk penghormatan terhadap hak dasar pegawai. Untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan kerja, BAg secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berbasis standar terbaik, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

In its implementation, employment management at the Company is carried out in accordance with applicable laws and regulations and is explicitly outlined in the Company Regulations as the formal basis for the relationship between the Company and employees. In addition to guaranteeing labor rights, the Company also prioritizes the principles of diversity, inclusion, and anti-discrimination, and provides space for freedom of association as a form of respect for employees' fundamental rights. To ensure workplace safety and well-being, BAg consistently implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on the best standards to create a healthy, productive, and sustainable work environment.

Kesetaraan Kesempatan dalam Lingkungan Kerja

Equal Opportunities in Work Environment

Sebagai bentuk penerapan prinsip Hak Asasi Manusia dan komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan, BAg berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, menjunjung tinggi keadilan, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai. BAg percaya

As a form of implementing Human Rights principles and commitment to sustainability values, BAg is committed to creating a work environment that values diversity, upholds justice, and provides equal opportunities for all employees. BAg believes that every individual has the same right to develop and

bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkembang dan berkontribusi tanpa adanya diskriminasi, baik berdasarkan gender, latar belakang, maupun kondisi personal lainnya. Hingga akhir tahun 2024, BAg memiliki 49 pegawai, dengan klasifikasi gender sebanyak 41 orang (84%) pegawai pria dan 8 Orang (16%) pegawai wanita. Komposisi ini menunjukkan dominasi pegawai pria dalam struktur karyawan BAg. Namun hal ini tidak mencerminkan adanya preferensi atau diskriminasi gender di Perusahaan. Dalam proses seleksi dan rekrutmen, BAg senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan. Seleksi pegawai dilakukan berdasarkan latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, serta keahlian yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perusahaan.

contribute without discrimination, whether based on gender, background, or other personal conditions. By the end of 2024, BAg had 49 employees, with a gender classification of 41 men (84%) and eight women (16%). This composition shows the dominance of male employees in BAg's workforce. However, this does not reflect any gender preference or discrimination within the Company. In the selection and recruitment process, BAg consistently upholds the principles of transparency, honesty, and fairness. Employee selection is conducted based on background, educational level, work experience, and skills that align with the Company's regulations and needs.

Selain itu, Perusahaan juga terus mendorong peningkatan peran perempuan dalam seluruh jenjang organisasi, termasuk pengembangan kepemimpinan perempuan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai program, seperti pembinaan talenta milenial dan perempuan untuk mengisi posisi strategis di Perusahaan, yang didukung oleh pelatihan dan program pengembangan berkelanjutan.

In addition, the Company also continues to encourage the enhancement of women's roles at all levels of the organization, including the development of women's leadership. This commitment is reflected in various programs, such as the nurturing of millennial and female talents to fill strategic positions in the Company, supported by training and continuous development programs.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child and Forced Labor

Untuk melindungi hak-hak anak dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional BAg dilakukan dengan mematuhi standar dan ketentuan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, sampai dengan akhir tahun 2024, BAg tidak mempekerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasional Perusahaan, termasuk di kantor pusat. Perusahaan menghormati dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, yang melarang penggunaan tenaga kerja anak. Selain itu, BAg juga memastikan bahwa tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di Perusahaan.

To protect children's rights and ensure that all BAg operational activities are conducted in compliance with employment and human rights standards and regulations, until the end of 2024, BAg did not employ minors (under 18 years old) in all Company operational areas, including the head office. The Company respects and complies with applicable legal provisions that prohibit the use of child labor. In addition, BAg ensures that there are no incidents of forced or compulsory labor in the Company.

Remunerasi Pegawai dan Upah Minimum Regional
Employee Remuneration and Regional Minimum Wage

Sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan berlaku untuk seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, golongan maupun agama. Penentuan remunerasi pegawai didasarkan pada evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. BAg juga menjamin bahwa Perusahaan, baik kantor pusat maupun cabang telah mematuhi ketentuan upah minimum regional yang berlaku di masing-masing wilayah kerja. BAg tidak membedakan besaran antara remunerasi yang diberikan kepada pegawai pria dan wanita pada jabatan, lokasi kerja dan posisi yang sama.

The remuneration system implemented by the Company applies to all employees without distinguishing gender, ethnicity, race, class, or religion. The determination of employee remuneration is based on a predetermined performance evaluation. BAg also ensures that the Company, both head office and branches, have complied with the regional minimum wage provisions that apply in each working area. BAg does not differentiate between the amount of remuneration given to male and female employees in the same position, work location, and position.

Wilayah Operasi Work Area	Provinsi Province	Gaji Pokok Pegawai Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Basic Salary of the Lowest/Entry-Level Employee (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Golongan Terendah/*Entry Level* Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lowest/Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.400.000	5.067.381	1,07
Cabang Tanjung Jati Tanjung Jati Branch	Jawa Tengah Central Java	5.400.000	2.036.947	2,65
Cabang Pangkalan Susu Pangkalan Susu Branch	Sumatera Utara North Sumatera	5.400.000	3.545.000	1,52

Selain bentuk remunerasi di atas, BAg juga menyediakan berbagai manfaat tambahan guna meningkatkan kesejahteraan pegawai, termasuk tunjangan hari raya keagamaan, fasilitas layanan kesehatan, jaminan hari tua, dukungan peningkatan pendidikan, insentif kinerja, serta program pensiun. Seluruh manfaat ini berlaku merata di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap perlindungan sosial pegawai, Perusahaan juga telah mendaftarkan seluruh pegawai ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun bentuk remunerasi non-finansial, seperti cuti melahirkan diberikan bagi pegawai perempuan dan pegawai laki-laki yang mendampingi proses persalinan. Sepanjang tahun 2024, terdapat tiga pegawai perempuan dan delapan pegawai laki-laki yang menggunakan hak cuti tersebut, dan seluruhnya (100%) kembali bekerja serta diterima kembali oleh perusahaan setelah masa cuti berakhir.

In addition to the forms of remuneration mentioned above, BAg also provides various additional benefits to enhance employee welfare, including religious holiday allowances, health service facilities, old-age insurance, educational improvement support, performance incentives, and retirement programs. All these benefits are uniformly applicable across all operational areas of the Company. As a form of responsibility towards employee social protection, the Company has also registered all employees in the Social Security for Employment and Social Security for Health programs. As for non-financial remuneration, such as maternity leave, it is provided for female employees and male employees who accompany the childbirth process. Throughout 2024, there were three female employees and eight male employees who utilized this leave entitlement, and all of them (100%) returned to work and were reaccepted by the Company after their leave period ended.

Pengembangan Karir dan Kompetensi Pegawai
Employee Career and Competency Development

Komitmen BAg untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil dan setara, tanpa memandang jenis kelamin bagi seluruh individu juga mencakup pada aspek pengembangan karir. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk berkembang dan menempati jabatan penting di Perusahaan berdasarkan kontribusi, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, dalam aspek pengembangan pegawai, BAg memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2024, tercatat total jam pelatihan pegawai sebesar 8.192 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 179 jam per pegawai. Dari sisi anggaran, BAg telah merealisasikan biaya kepegawaian sebesar Rp51,43 miliar, serta untuk program pengembangan kompetensi sebesar Rp1,57 miliar.

BAg's commitment to treat all employees fairly and equally for all individuals, regardless of gender, and extends to the aspect of career development. The Company provides equal opportunities for each individual to develop and occupy important positions in the Company based on their contributions, qualifications, and competencies. Furthermore, in the employee development aspect, BAg provides equal opportunities for all employees to participate in continuous training and development programs to improve employee skills, knowledge, and abilities in accordance with the Company's needs. In 2024, a total of 8,192 hours of employee training was recorded, with an average of 179 hours of training per employee. In terms of budget, BAg realized employment costs of Rp51.43 billion, as well as for competency development programs amounting to Rp1.57 billion.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai
Employee Occupational Health and Safety

BAg berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. BAg akan memastikan bahwa semua aktivitas operasional dilaksanakan dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pegawai sebagai prioritas utama. Adapun kebijakan yang telah diterapkan Perusahaan diantaranya seperti *International Safety Management* (ISM) *Code* yang merupakan suatu standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal serta penetapan ketentuan SOP pekerjaan. Selain itu, BAg juga telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 45001:2018-Occupational *Health and Safety Management Systems*, Sertifikasi ISO 9001-sertifikasi sistem manajemen mutu.

Dalam pemenuhan kesehatan pegawai, BAg menyediakan sarana pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pegawai, baik untuk pegawai darat maupun pegawai laut, mencakup pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dan lingkungan kerja, serta memberikan jaminan asuransi kesehatan dan BPJS. Sementara itu, dari sisi pemenuhan keselamatan kerja pegawai, berbagai inisiatif strategis telah dilakukan, dimana Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi, menghilangkan bahaya, dan mengurangi risiko terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik di kantor maupun di kapal. Langkah-langkah ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap lingkungan kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya, implementasi prosedur operasional standar (SOP) yang ketat, pelatihan pegawai secara berkala tentang praktik K3 yang aman, serta penggunaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai.

Di kantor pusat, BAg memastikan bahwa lingkungan kerja terorganisir dengan baik dan memenuhi standar keamanan yang baik untuk mencegah kecelakaan dan cedera kerja. Sementara di kapal, Perusahaan menerapkan prosedur K3 yang ketat untuk mengamankan kru kapal dari risiko operasional seperti kebakaran, kecelakaan, dan potensi bahaya lainnya di laut. Selama tahun 2024, tidak tercatat terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai (*zero accident*). Hal ini mencerminkan komitmen BAg terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta implementasi praktik-praktik yang aman di lingkungan kerja.

BAg is committed to providing a safe, healthy work environment that meets applicable safety standards. BAg will ensure that all operational activities are carried out with prioritizing the health and safety of employees as the main priority. The policies that has been implemented by the Company include the International Safety Management (ISM) Code, which is a standard for Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental management systems in ship safety management, as well as the establishment of work SOP regulations. In addition, BAg has also implemented and obtained international standard certifications ISO 45001:2018-Occupational Health and Safety Management Systems, and ISO 9001-certification for quality management systems.

In fulfilling employee health, BAg provides periodic occupational health and safety examinations for all employees, both land and sea staff, including health check-ups and workplace environment assessments, as well as health insurance and Social Security coverage. Meanwhile, from the perspective of fulfilling employee occupational safety, various strategic initiatives have been undertaken, where the Company consistently strives to identify, eliminate hazards, and reduce risks related to Occupational Safety and Health (OSH) both in the office and on the ship. These measures include comprehensive evaluations of the work environment to identify potential hazards, the implementation of strict standard operating procedures (SOPs), regular employee training on safe OSH practices, and the use of appropriate personal protective equipment (PPE).

At the head office, BAg ensures that the work environment is well-organized and meets good safety standards to prevent accidents and work-related injuries. Meanwhile, on the ship, the Company implements strict OHS procedures to secure the crew from operational risks such as fires, accidents, and other potential hazards at sea. During 2024, no work-related accidents were recorded among the employees (zero accident). It reflects BAg's commitment to occupational safety and health, as well as the implementation of safe practices in the workplace.

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak juga dilakukan dengan menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan etika kerja serta kesadaran anti-pelecehan. Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan tidak hanya menjadi dasar perlindungan hak asasi manusia, tetapi juga merupakan elemen penting dalam mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan loyalitas pegawai.

Efforts to create a safe and decent work environment are also carried out by organizing socialization and training on work ethics and anti-harassment awareness. A workplace free from harassment not only serves as a foundation for the protection of human rights, but also plays a crucial role in supporting employee productivity, well-being, and loyalty.

Mekanisme Penanganan Keluhan Pegawai
Employee Complaint Handling Mechanism

Perusahaan telah memiliki saluran dan mekanisme penyelesaian pengaduan pegawai sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Pegawai dapat melaporkan keluhan atau pengaduan lainnya kepada atasannya secara langsung, atau melalui sarana pelaporan yang telah disediakan. Pada tahun 2024, BAg tidak menerima pengaduan khusus terkait permasalahan pegawai dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

The company has had channels and mechanisms for resolving employee complaints in accordance with the provisions outlined in the Company Regulations. Employees can report complaints or other grievances directly to their superiors, or through the reporting channels that have been provided. In 2024, BAg did not receive any specific complaints related to employee issues and OHS (Occupational Health and Safety).

Kinerja Sosial – Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Performance – Social Development and Community Empowerment Aspect

Komitmen dalam Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Commitment to Social Development and Community Empowerment

BAg berkomitmen kuat untuk turut berkontribusi dalam menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan di sekitar wilayah operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas, kesejahteraan, dan kemandirian komunitas lokal, khususnya masyarakat pesisir dan daerah sekitar pelabuhan. BAg memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak jangka panjang dan memberdayakan penerima manfaat secara nyata. Upaya ini sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menjadi pelaku usaha yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembangunan sosial dan pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan.

BAg is highly committed to contributing to the creation of sustainable social value in its operational areas. This commitment is actualized through various social development and community empowerment programs that focus on enhancing the capacity, welfare, and independence of local communities, particularly coastal communities and areas around the port. BAg ensures that every initiative undertaken has a long-term impact and truly empowers beneficiaries. This effort aligns with the Company's goal to be a business actor that is not only profit-oriented but also responsible for sustainable social development and community empowerment.

Inisiatif Program Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Development and Community Empowerment Program Initiative

Sepanjang tahun 2024, BAg telah merealisasikan alokasi anggaran sebesar Rp546.275.000 yang disalurkan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkelanjutan yang telah dirintis sejak tahun-tahun sebelumnya. Inisiatif ini mencakup sejumlah program prioritas di bidang pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kapasitas ekonomi komunitas pesisir dan pelestarian lingkungan.

Throughout 2024, BAg realized a budget allocation of Rp546,275,000 which has been disbursed to support the implementation of various sustainable Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) programs that have been initiated in previous years. This initiative includes several priority programs in the field of social development and community empowerment, with a focus on enhancing the economic capacity of coastal communities and environmental preservation.

Kolaborasi dengan PT PLN EPI untuk Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Magot BSF
Collaboration with PT PLN EPI on Organic Kitchen Waste Management via BSF Maggot Cultivation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, BAg menjalin kolaborasi dengan PT PLN EPI dalam mengembangkan pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) melalui budidaya maggot *Black Soldier Fly* (BSF) di Desa Karangasem, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini merupakan replikasi dan pengembangan dari inisiatif serupa yang telah berhasil diterapkan sebelumnya di Jati Asih, Bekasi. Tujuan utama dari program ini antara lain adalah membentuk kelompok masyarakat pengelola SOD dengan metode budidaya maggot BSF, mengurangi volume sampah organik rumah tangga yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), membiasakan masyarakat untuk memilah sampah dari sumbernya, serta mengembangkan budidaya maggot yang memiliki nilai ekonomi.



Melalui kolaborasi ini, BAg dan PT PLN EPI tidak hanya fokus pada aspek lingkungan, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Edukasi dan pendampingan diberikan secara menyeluruh untuk memastikan masyarakat mampu mengelola sampah organik secara mandiri dan produktif. Maggot yang dihasilkan dari proses ini dapat diolah menjadi pupuk kasgot yang berguna untuk pertanian maupun menjadi pakan ternak yang efisien dan berkualitas tinggi. Dengan pendekatan dari hulu, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga langsung dari sumbernya, program ini diharapkan mampu menjadi solusi konkret dalam penanganan permasalahan sampah sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

As part of its commitment to sustainable environmental management, BAg collaborated with PT PLN EPI to develop an Organic Kitchen Waste (OKW) management program through the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) maggots in Karangasem Village, Gunung Kidul, Special Region of Yogyakarta. This program is a replication and expansion of a similar initiative previously implemented successfully in Jati Asih, Bekasi. The primary objectives of the program include the establishment of a community-based OKW management group utilizing BSF maggot cultivation methods, reducing the volume of household organic waste disposed of in landfills, encouraging household-level waste segregation, and promoting the cultivation of maggots as a source of economic value.

Through this collaboration, BAg and PT PLN EPI are not only addressing environmental concerns but are also empowering local communities economically. Comprehensive education and mentoring are provided to ensure that residents are capable of independently and productively managing organic waste. The maggots produced through this process can be processed into kasgot fertilizer for agriculture or into efficient, high-quality livestock feed. By adopting an upstream approach managing household waste directly at its source—this program is expected to offer a concrete solution to waste management challenges while creating new, sustainable business opportunities for the surrounding community.

Pemanfaatan Limbah Laut Sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan
Marine Waste Utilization as Alternative Income for Fishing Families



Sejak tahun 2022, BAg telah mengembangkan program Pemanfaatan Limbah Laut sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan, khususnya di wilayah Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Melalui program ini, limbah laut seperti cangkang kerang (Cangkring) diolah menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomi. Program ini kini telah memasuki tahap *scale-up* produksi dan penguatan kelompok, di mana para anggota dibekali keterampilan manajerial dan penguatan kelembagaan. Skala produksi yang meningkat juga mendorong perluasan jejaring dengan para pemangku kepentingan, serta menarik banyak pihak untuk melakukan kunjungan studi banding ke lokasi program, yang turut berdampak pada peningkatan penjualan produk.

Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga nelayan, tetapi juga menjadi inovasi pengelolaan limbah yang menciptakan nilai ekonomi baru dan mengurangi beban lingkungan. Para anggota Cangkring dibina untuk memahami nilai dari produk daur ulang, memasarkan hasil kerajinan, serta menjadi agen perubahan di komunitasnya. Melalui program ini, BAg menunjukkan komitmennya terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan, sekaligus membentuk komunitas pesisir yang lebih mandiri, inklusif, dan produktif.

Since 2022, BAg has developed a Marine Waste Utilization program as an Alternative Domestic Income for Fishermen's Families, particularly in the Kalibaru area, Cilincing, North Jakarta. Through this program, marine waste such as shellfish shells (Cangkring) is processed into economically valuable handicraft products. This program has now entered the stage of production scale-up and group strengthening, where members are equipped with managerial skills and institutional strengthening. The increased production scale also encourages the expansion of networks with stakeholders, and attracts many parties to conduct study visits to the program location, which in turn impacts the increase in product sales.

This program not only impacts the increase in fishermen's family income but also serves as an innovation in waste management that creates new economic value and reduces environmental burden. The members of Cangkring are trained to understand the value of recycled products, market their handicrafts, and become agents of change in their community. Through this program, BAg demonstrates its commitment to local economic empowerment and sustainable development, while also shaping a more independent, inclusive, and productive coastal community.

Program Gemar Makan Ikan
Fish Consumption Program



BAg melalui mitra pelaksana PT Jala Visi Berkah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat bertajuk "Program Gemar Makan Ikan" yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis pengelolaan perikanan. Program ini dijalankan bekerja sama dengan Yayasan Rumah Kami Peduli dan menyasar masyarakat pesisir yang tinggal di wilayah Jakarta Utara. Melalui program ini, PT BAg berupaya mendorong ketahanan pangan sekaligus peningkatan gizi masyarakat melalui konsumsi ikan, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas UMKM yang bergerak di sektor pengolahan hasil perikanan.

Pendampingan dilakukan secara terstruktur, mulai dari pelatihan teknis pengolahan hasil perikanan, peningkatan mutu produk, hingga strategi pemasaran yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein yang terjangkau dan bergizi tinggi. Dengan pendekatan berbasis komunitas, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung penguatan ekosistem usaha kecil yang tangguh dan berdaya saing di kawasan pesisir.

Through its implementing partner, PT Jala Visi Berkah, BAg carried out a community empowerment initiative titled the "Love to Eat Fish Program", focusing on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on fisheries processing. The program was implemented in collaboration with Yayasan Rumah Kami Peduli and targeted coastal communities residing in North Jakarta. This initiative aims to strengthen food security and improve community nutrition through increased fish consumption, while simultaneously developing local economic potential. This is achieved through structured training, mentoring, and capacity building for MSMEs operating in the fish processing sector.

Support includes technical training in fish product processing, product quality improvement, and the development of sustainable marketing strategies. In addition to its economic focus, the program also raises public awareness of the importance of fish as an affordable and nutritious protein source. By applying a community-based approach, this program delivers not only economic benefits but also contributes to the creation of a resilient and competitive small business ecosystem in coastal areas.

Pengelolaan Dampak Operasi dan Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat Lokal

Operations Impact Management and Evaluation of Social Impacts on Local Communities

BAg berkomitmen untuk secara proaktif mengelola dampak operasi baik negatif maupun positif terhadap masyarakat lokal di sekitar area operasionalnya. Dalam mengatasi dampak negatif, Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, termasuk pemantauan lingkungan yang ketat, dan pelatihan pegawai untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan pencemaran. Di sisi lain, BAg juga berupaya mengoptimalkan dampak positif melalui program-program CSR yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

BAg is committed to proactively managing both the negative and positive impacts of its operations on the local communities around its operational areas. In dealing with negative impacts, the Company implements various mitigation measures, including strict environmental monitoring and employee training, to minimize the risk of accidents and pollution. On the other hand, BAg also strives to optimize positive impacts through CSR programs that focus on improving the welfare of the local community.

Lebih lanjut, BAg juga senantiasa melakukan evaluasi atas program CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. Evaluasi atas dampak program tersebut dilakukan melalui beberapa metode, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam segala aspek terkait maupun berpengaruh terhadap fenomena sosial tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur perubahan aset komunitas sebelum dan sesudah program. Aset yang diukur adalah aset Sumber Daya Alam (SDA), aset modal/infrastruktur/fisik, aset Sumber Daya Manusia (SDM), aset finansial dan aset sosial.

Furthermore, BAg consistently conducts evaluations of the CSR programs that have been implemented throughout 2024. The program's impact is evaluated through several methods, both qualitative and quantitative, as well as a combination of both. In this case, the quantitative method objectively measures ongoing social phenomena, while the qualitative method is used to deeply understand all related aspects and influences on the social phenomena. This evaluation is conducted by measuring the changes in community assets before and after the program. The assets measured are Natural Resource assets (SDA), capital/infrastructure/physical assets, Human Capital assets (SDM), financial assets, and social assets.

Secara umum, dari keseluruhan program CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2024, terlihat adanya perubahan yang cukup baik antara kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa upaya BAg tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis tetapi juga untuk berkontribusi positif pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar.

In general, from the overall CSR programs conducted throughout 2024, there has been a noticeable improvement in the conditions before and after the program's implementation. It shows that BAg's efforts are not only focused on business growth but also on making a positive contribution to the development and empowerment of the surrounding community and environment.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Reporting Mechanism and Handling of Public Complaints

BAg telah menyediakan berbagai sarana dan media bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan pengaduan, keluhan atau saran atas program CSR yang telah dilakukan melalui surat resmi, e-mail, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan secara langsung.

BAg has provided various means and media for the community and other stakeholders to report complaints, grievances, or suggestions regarding the CSR programs that have been implemented through official letters, emails, phone calls, the website, or face-to-face meetings by visiting the Company's Head Office and Branch Offices directly. The provision

Penyediaan sarana dan media ini juga dilakukan sebagai salah satu komunikasi antara BAg dan masyarakat, sehingga masukan dari masyarakat dapat direspon secara tepat dan efektif oleh Perusahaan. Saluran pengaduan ini juga memungkinkan BAg untuk terus meningkatkan keberlanjutan serta dampak positif dari program CSR yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2024, BAg tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat maupun terkait program CSR yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan efektivitas dan kepatuhan yang baik dalam pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

of these means and media is also carried out as one of the communications between BAg and the community, so that input from the community can be responded to appropriately and effectively by the Company. This complaint channel also allows BAg to continuously improve the sustainability and positive impact of the CSR programs being implemented.

Throughout 2024, BAg did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with the community or the CSR programs implemented. It demonstrates good effectiveness and compliance in the execution of the programs carried out by the Company.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2024
Comparison of the 2024 Performance Target and Realization

Pada tahun 2024, BAg mencatatkan kinerja ekonomi yang *solid* di tengah dinamika sektor pelayaran nasional maupun global. Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,88 triliun, atau setara 91,89% dari target RKAP sebesar Rp6,40 triliun. Capaian ini didorong oleh strategi optimalisasi berbagai lini usaha seperti transportasi laut (batubara, BBM, gas, dan lainnya), *jetty management*, keagenan, dan dredging, serta penguatan sinergi dengan *Subholding* dan anak perusahaan di luar PLN Grup melalui pendekatan *aggressive marketing*. Dari sisi profitabilitas, BAg berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp958,44 miliar, yang setara 100,38% dari target RKAP dan mengalami peningkatan 6,29% dibandingkan tahun 2023. Secara operasional, total volume angkutan batubara mencapai 37,28 juta MT atau 98,47% dari target, sementara commission days tercatat sebesar 96,95% atau 100,46% dari RKAP. Pencapaian ini merupakan hasil dari efisiensi armada, optimalisasi pola pengangkutan, serta penerapan *Planned Maintenance System* (PMS) untuk menjaga keandalan kapal.

In 2024, BAg recorded a solid economic performance amid the dynamics of the national and global shipping sectors. The Company recorded revenue of Rp5.88 trillion, or 91.89% of the RKAP target of Rp6.40 trillion. This achievement was driven by the optimization strategy of various business lines such as sea transportation (coal, fuel, gas, and others), jetty management, agency, and dredging, as well as strengthening synergy with Subholding and subsidiaries outside the PLN Group through an aggressive marketing approach. From a profitability perspective, BAg successfully recorded a profit for the year of Rp958.44 billion, equivalent to 100.38% of the RKAP target and an increase of 6.29% compared to 2023. Operationally, the total coal shipping volume reached 37.28 million MT or 98.47% of the target, while commission days were recorded at 96.95% or 100.46% of the RKAP. This achievement is the result of fleet efficiency, optimization of transportation patterns, and the implementation of the Planned Maintenance System (PMS) to maintain ship reliability.

Sebagai wujud kontribusi terhadap para pemangku kepentingan, BAg juga mendistribusikan sebesar Rp5,26 triliun untuk biaya operasional, kepegawaian, pajak, dividen, serta program TJSL sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

As a form of contribution to stakeholders, BAg also distributed Rp5.26 trillion for operational costs, personnel, taxes, dividends, and TJSL programs as a form of social responsibility to the community.

Proyek Ramah Lingkungan dan Inisiatif Keberlanjutan
Eco-Friendly Project and Sustainability Initiative

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi dan pengurangan emisi karbon, BAg menjalankan berbagai proyek ramah lingkungan sepanjang tahun 2024. Di antaranya adalah pemanfaatan *onshore connection* pada kapal untuk mengurangi emisi saat bersandar, program penanaman pohon di wilayah pesisir sebagai bentuk konservasi, serta budidaya *maggot Black Soldier Fly* (BSF) sebagai solusi pengelolaan sampah organik sekaligus pemberdayaan masyarakat.

Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan peran aktif BAg dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional, sekaligus memperkuat integrasi aspek lingkungan dalam proses bisnis perusahaan. Seluruh upaya ini juga sejalan dengan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

As part of its commitment to energy transition and carbon emission reduction, BAg is implementing various green projects throughout 2024. Among them are the utilization of onshore connections on ships to reduce emissions while docked, tree planting programs in coastal areas as a form of conservation, and the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) maggots as a solution for organic waste management and community empowerment.

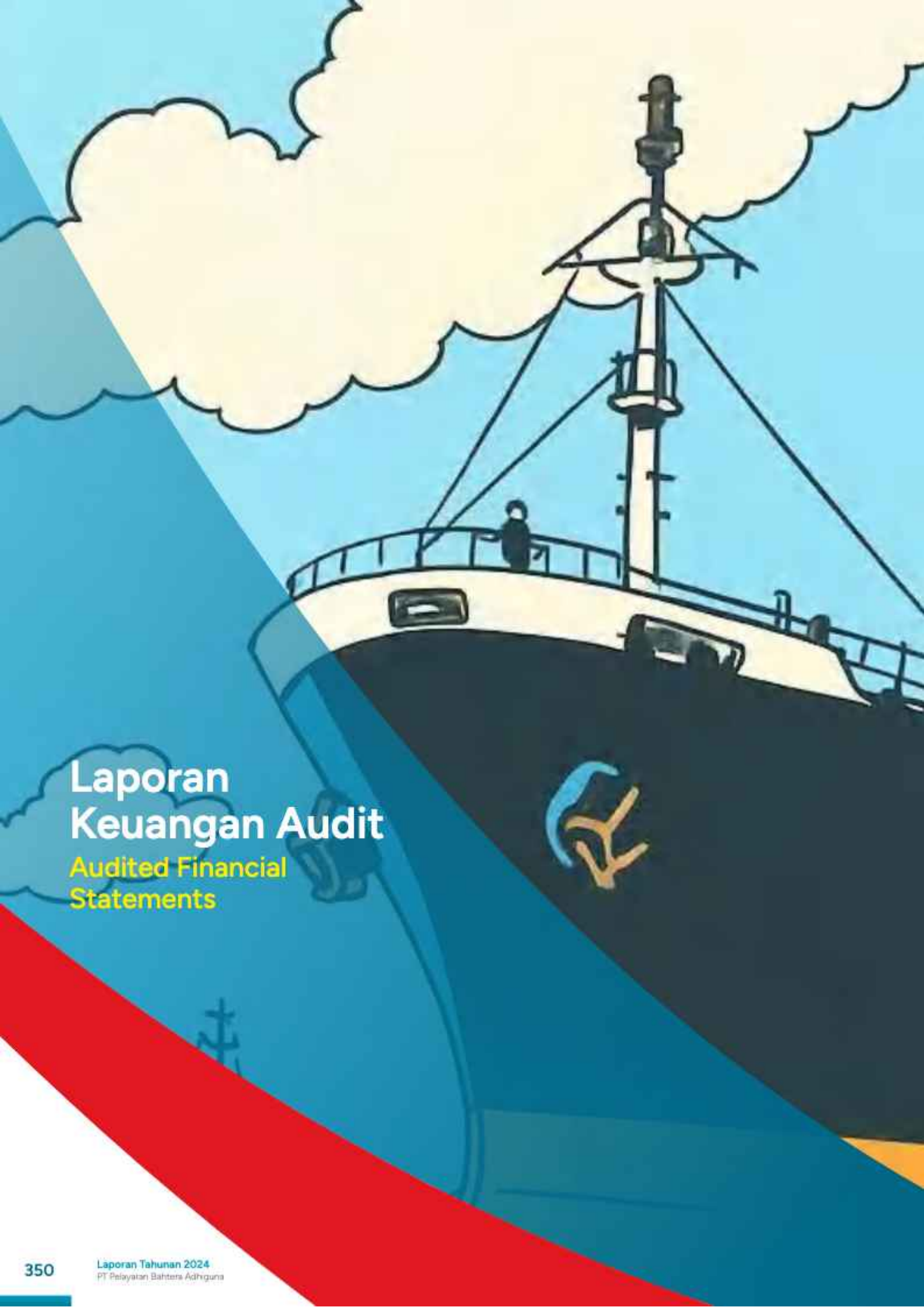
These initiatives reflect BAg's active role in supporting the national sustainability agenda while also strengthening the integration of environmental aspects into the Company's business processes. All these efforts are in line with contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pelibatan Pemasok Lokal dalam Rantai Pasok
Local Supplier Involvement in Supply Chain

Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan ekonomi nasional dan industri dalam negeri, BAg terus mengedepankan keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasoknya. Pada tahun 2024, sebanyak 95% mitra pemasok yang terlibat berasal dari dalam negeri, mencerminkan komitmen terhadap implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) serta pemberdayaan pelaku usaha nasional. Langkah ini tidak hanya mendukung efisiensi dan kemandirian operasional, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif, di mana manfaat ekonomi tidak hanya dirasakan oleh Perusahaan tetapi juga oleh masyarakat dan industri lokal secara luas.

As a form of support for strengthening the national economy and domestic industry, BAg continues to prioritize the involvement of local suppliers in its supply chain. In 2024, 95% of the involved supplier partners were from within the country, reflecting the commitment to the implementation of the Domestic Component Level (TKDN) and the empowerment of national entrepreneurs. This step not only supports operational efficiency and independence but also becomes part of the Company's long-term strategy in building a sustainable and inclusive business ecosystem, where economic benefits are not only felt by the Company but also by the wider community and local industry.


MARTHA BARUNA
JANARTA



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements


MARTHA BARUNA

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

Atas nama Dewan Direksi kami yang bertandatangan di bawah ini :

1.	Nama	:	Tri Susanto
	Alamat Kantor	:	Gedung Prudential Centre, Lantai 11 Unit A B C D E, Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan
	Alamat Domisili	:	Jl. KP Buaran III RT/RW 005/015 Kel. Duren Sawit Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
	Nomor Telepon	:	(021) 6912547
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Didik Sukristiyo Yuwono
	Alamat Kantor	:	Gedung Prudential Centre, Lantai 11 Unit A B C D E, Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan
	Alamat Domisili	:	Jl. Pratista Blok E-10, RT/RW 003/018 Kel. Antapani Kidul Kec. Antapani, Bandung
	Nomor Telepon	:	(021) 6912547
	Jabatan	:	Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta materisl; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

Jakarta, 4 Juni 2025

METERAI TEMPEL

Tri Susanto
Direktur Utama

Didik Sukristiyo Yuwono
Direktur Keuangan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Gedung Prudential Centre Lantai 11 unit A B C D E Kota Kasablanka
Jl Casablanca Raya Kav.88 Jakarta Selatan 12870
T +62 2122909900, 2122909530, 2122909901
W www.pinbag.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi kepulusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: [illegible]

00883/2.1457/AU.1/07/789-41/VI/2025

pwc

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kelayakan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
4 Juni 2025

Pinatan Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1769

0065/2.1457/AU.1/02/1769-1/1/V/2025

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 1/1**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.275.499	439.055
Piutang usaha	5	656.529	1.534.397
Piutang non-usaha	6	47.558	127.962
Uang muka dan biaya dibayar di muka		15.448	26.820
Persediaan	7	139.548	110.661
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	8	83.189	118.029
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	21a	38.008	13.835
Jumlah aset lancar		**2.255.779**	**2.370.759**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	8	657.437	816.470
Aset tetap	9	2.034.672	1.566.216
Aset hak guna	10	1.051.845	1.305.624
Investasi pada entitas asosiasi	11	51.628	41.293
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	21a	5.625	5.625
Jumlah aset tidak lancar		**3.801.207**	**3.735.228**
JUMLAH ASET		**6.056.986**	**6.105.987**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 1/2**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2024	2023
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12	242.726	703.555
Utang lain-lain	13	27.198	47.725
Biaya yang masih harus dibayar	14	227.279	75.173
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	87.300	85.254
Liabilitas sewa, jangka pendek	16	600.450	484.889
Utang pajak	21b	35.353	44.996
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		626	666
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1.220.932**	**1.442.258**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	576.999	664.299
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		8.519	4.299
Liabilitas sewa, jangka panjang	16	1.325.260	1.791.447
Jumlah liabilitas jangka panjang		**1.910.778**	**2.460.045**
JUMLAH LIABILITAS		**3.131.710**	**3.902.303**
EKUITAS			
Modal saham:			
Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	17	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	18	33.406	33.406
Saldo laba			
- Dicadangkan		2.875	2.875
- Tidak dicadangkan		2.867.320	2.145.728
Jumlah ekuitas		**2.925.276**	**2.203.684**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.056.986**	**6.105.987**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 2**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN USAHA	19	5.881.794	5.915.550
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(4.569.728)	(4.693.591)
LABA BRUTO		**1.312.066**	**1.221.959**
Beban umum dan administrasi	20	(133.532)	(114.867)
Beban keuangan	22	(246.002)	(231.082)
Penghasilan keuangan		19.396	5.586
Bagian laba entitas asosiasi	11	18.283	13.464
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(6.052)	10.572
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**964.159**	**905.632**
Beban pajak penghasilan	21c	(5.721)	(3.890)
LABA TAHUN BERJALAN		**958.438**	**901.742**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(29)	(383)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak		(1.817)	(545)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**956.592**	**900.814**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 3**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Tidak dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2023	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**1.244.914**	**1.302.870**
Laba tahun berjalan	-	-	-	901.742	901.742
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(383)	(383)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(545)	(545)
Saldo 31 Desember 2023	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**2.145.728**	**2.203.684**
Laba tahun berjalan	-	-	-	958.438	958.438
Dividen	-	-	-	(235.000)	(235.000)
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(29)	(29)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(1.817)	(1.817)
Saldo 31 Desember 2024	**21.675**	**33.406**	**2.875**	**2.867.320**	**2.925.276**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 4/1**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	964.159	905.632
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	229.204	175.788
Penyusutan aset hak-guna	444.983	282.477
Beban keuangan	246.002	231.082
Imbalan pascakerja	2.878	(278)
Bagian laba entitas asosiasi	(18.283)	(13.464)
Penghasilan keuangan	(19.396)	(5.586)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	1.849.547	1.575.651
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	877.868	(272.192)
Piutang non-usaha	80.404	(19.127)
Persediaan	(28.887)	(50.776)
Pajak dibayar di muka	(24.173)	(10.563)
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11.372	216.222
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	600
Utang usaha	(460.829)	(79.952)
Utang pajak	(9.643)	398
Utang lain-lain	(20.527)	(17.576)
Piutang sewa pembiayaan	193.873	111.091
Biaya yang masih harus dibayar	69.082	4.094
Arus kas operasi sesudah perubahan modal kerja	2.538.087	1.457.870
Pembayaran pajak penghasilan	(3.808)	(3.863)
Penerimaan pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	-	31.354
Pembayaran imbalan pascakerja	(515)	(403)
Penerimaan bunga	19.396	5.586
Pembayaran bunga	(242.166)	(215.320)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**2.310.994**	**1.275.224**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(697.660)	(762.444)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	7.919	7.935
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(689.741)**	**(754.509)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Lampiran 4/2**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	297.606
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(85.254)	(240.304)
Pembayaran liabilitas sewa	(464.555)	(301.162)
Pembayaran untuk *Notional Pooling*	-	(399.420)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(235.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(784.809)**	**(643.280)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**836.444**	**(122.565)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**439.055**	**561.620**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.275.499**	**439.055**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA **Halaman 5/1**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna dan selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1971. Berdasarkan akta No.34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No.58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 23 Desember 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0002103.AH.01.02 tanggal 10 Januari 2020.

Berdasarkan akta No.75 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang:
1. Persetujuan pengalihan saham PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sejumlah 21.674 saham atau setara 99.99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*);
2. Persetujuan pengambilalihan Perusahaan oleh PLN EPI sebagai akibat dari penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000027 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023. Keputusan ini efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Entitas induk Perusahaan adalah PLN EPI.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Prudential Centre, lantai 11 Unit A B C D E Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut, terutama di angkutan laut dan usaha-usaha lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 46 (2023: 52) dan karyawan tidak tetap sebanyak 143 (2023: 86) (tidak diaudit).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.28 tanggal 27 Maret 2023 dari Muhammad Hanafi, S.H. dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0104661 tanggal 29 Maret 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sapto Aji Nugroho
Komisaris	:	Stefanus Sugeng Wardoyo
Komisaris	:	Hendri Ginting
Komisaris	:	Bayu Adjie Megananda
Direktur Utama	:	Tri Susanto
Direktur Keuangan	:	Didik Sukristiyo Yuwono
Direktur Operasi	:	Idaman
Direktur Perencanaan dan Niaga	:	Arif Yunianto

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 109 "Intrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs Jisdor yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2024*)	2023*)
Dolar Amerika Serikat ("AS$")	16.157	15.439

*) Dalam jumlah penuh

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi),

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Terdapat tiga kategori pengukuran dimana Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi pada nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Penghasilan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada beban lain-lain, bersih.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada), dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Persediaan

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Suku cadang dan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Docking kapal	2,5
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari dua hingga 14 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau sepenuhnya sewa tersebut.
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(i) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

(ii) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(iii) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal dan keagenan diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, dimana beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan perusahaan dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Estimasi masa manfaat dan nilai sisa aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan nilai sisa berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan nilai sisa adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2,5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	367	401
Kas di bank	1.275.132	438.654
Jumlah	**1.275.499**	**439.055**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
Pihak berelasi	574.108	1.470.403
Pihak ketiga	95.313	76.886
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah pihak ketiga - bersih	82.421	63.994
Jumlah piutang usaha - bersih	**656.529**	**1.534.397**

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	642.920	1.408.962
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	8.362	94.895
91 s/d 360 hari	1.915	30.540
Lebih dari 360 hari	16.224	12.892
	669.421	1.547.289
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.892)
Jumlah piutang usaha - bersih	**656.529**	**1.534.397**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. PIUTANG NON-USAHA

	2024	2023
Pihak berelasi	40.573	108.584
Pihak ketiga	15.488	27.881
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.503)	(8.503)
Jumlah pihak ketiga - bersih	6.985	19.378
Jumlah piutang non-usaha - bersih	**47.558**	**127.962**

Piutang non-usaha pihak berelasi terutama terdiri atas transaksi yang dapat ditagih kembali (*back charges*).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang non-usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	2024	2023
Bahan bakar dan pelumas	122.348	103.295
Suku cadang	17.200	7.366
Jumlah	**139.548**	**110.661**

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan menyewakan kapal milik PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") untuk melaksanakan jasa transportasi laut pengangkutan batubara kepada PLN unit Tanjung Jati B ("PLN TJB") melalui mekanisme subsewa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalihkan penggunaan kapal milik JSK dengan kapal milik Perusahaan. Atas dampak dari kejadian tersebut, Perusahaan mengklasifikasikan kembali sisa piutang sewa pembiayaan kepada PLN TJB sebesar Rp92.521 menjadi aset hak guna senilai Rp52.136. Selisih dari transaksi tersebut dibukukan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewakan dua buah kapal milik PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") dan PT Indah Bima Prima ("IBP") kepada PLN TJB melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan Lumoso dan IBP, masa sewa akan berakhir pada 30 Juni 2031.

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang sewa bruto:		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	159.840	235.962
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	639.360	728.649
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari lima tahun	239.759	399.600
	1.038.959	1.364.211
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(298.333)	(429.712)
Piutang sewa neto	**740.626**	**934.499**
Dikurangi: bagian lancar	**(83.189)**	**(118.029)**
Bagian tidak lancar	**657.437**	**816.470**

Lihat Catatan 24 untuk rincian perjanjian penting.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.812	-	-	6.812
Kapal dan tongkang	2.677.218	655.629	-	3.332.847
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	19.162	-	23.425
Subjumlah	2.692.758	674.791	-	3.367.549
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	22.869	-	22.869
Jumlah	2.692.758	697.660	-	3.390.418
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3.779)	(240)	-	(4.019)
Kapal dan tongkang	(1.117.001)	(228.876)	-	(1.345.877)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.263)	(88)	-	(4.351)
Jumlah	(1.126.542)	(229.204)	-	(1.355.746)
Jumlah tercatat	**1.566.216**			**2.034.672**

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.812	-	-	6.812
Kapal dan tongkang	1.912.952	758.880	5.386	2.677.218
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	-	-	4.263
Subjumlah	1.928.492	758.880	5.386	2.692.758
Pekerjaan dalam pelaksanaan	1.822	3.564	(5.386)	-
Jumlah	1.930.314	762.444	-	2.692.758
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3.506)	(273)	-	(3.779)
Kapal dan tongkang	(941.545)	(175.456)	-	(1.117.001)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.204)	(59)	-	(4.263)
Jumlah	(950.754)	(175.788)	-	(1.126.542)
Jumlah tercatat	**979.560**			**1.566.216**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi (Catatan 20) pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp229.204 dan Rp175.788.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.539.161 (2023: Rp3.959.002). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ASET HAK GUNA

	2024				
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Gedung	7.206	-	-	-	7.206
Kapal dan tongkang	1.579.575	162.674	52.136	(106.774)	1.687.611
Kendaraan	2.826	1.336	-	(1.270)	2.892
Jumlah	1.589.607	164.010	52.136	(108.044)	1.697.709
Akumulasi penyusutan					
Gedung	(2.161)	(2.632)	-	-	(4.793)
Kapal dan tongkang	(279.694)	(441.350)	-	81.832	(639.212)
Kendaraan	(2.128)	(1.001)	-	1.270	(1.859)
Jumlah	(283.983)	(444.983)	-	83.102	(645.864)
Jumlah tercatat	**1.305.624**				**1.051.845**

	2023				
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Gedung	4.788	2.418	-	-	7.206
Kapal dan tongkang	362.727	1.271.784	-	(54.936)	1.579.575
Kendaraan	3.061	-	-	(235)	2.826
Jumlah	370.576	1.274.202	-	(55.171)	1.589.607
Akumulasi penyusutan					
Gedung	(133)	(2.028)	-	-	(2.161)
Kapal dan tongkang	(27.292)	(279.870)	-	27.468	(279.694)
Kendaraan	(1.700)	(579)	-	151	(2.128)
Jumlah	(29.125)	(282.477)	-	27.619	(283.983)
Jumlah tercatat	**341.451**				**1.305.624**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi (Catatan 20) pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp444.983 dan Rp282.477.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Persentase penyertaan 2024	Persentase penyertaan 2023
Entitas asosiasi					
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran	1987	24,98%	24,98%

AGP bergerak di bidang pengusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. AGP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1987.

AGP merupakan Perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip dan tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Entitas asosiasi					
AGP	41.293	(7.919)	18.283	(29)	51.628

	1 Januari 2023	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2023
Entitas asosiasi					
AGP	36.147	(7.935)	13.464	(383)	41.293

Ringkasan informasi keuangan AGP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Aset lancar	541.358	364.943
Aset tidak lancar	617.613	510.144
Jumlah	1.158.971	875.087
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(458.159)	(324.541)
Liabilitas jangka panjang	(494.136)	(385.242)
Jumlah	(952.295)	(709.783)
Aset bersih	206.676	165.304
% kepemilikan efektif	24,98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	51.628	41.293

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan AGP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pendapatan	1.007.625	761.925
Harga pokok pendapatan	(726.830)	(570.719)
Beban umum dan administrasi	(141.841)	(105.652)
Pendapatan lain-lain	(41.196)	(8.010)
Laba usaha	97.758	77.544
Beban pajak penghasilan	(24.567)	(23.644)
Laba tahun berjalan	73.191	53.900
(Rugi) komprehensif lain	(118)	(1.534)
Jumlah laba komprehensif	73.073	52.366
% kepemilikan efektif	24,98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas laba bersih	18.283	13.464
Bagian Perusahaan atas beban komprehensif lainnya	(29)	(383)
Dividen yang terutang oleh entitas asosiasi	7.919	7.935

12. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak berelasi	88.143	130.718
Pihak ketiga		
PT Pelayaran Nasional Lautan Kumala	13.758	29.298
PT Kapuas Jaya Samudera	11.706	30.708
PT Dharmalancar Sejahtera	10.074	28.115
PT Trans Maritim Pratama	8.478	27.558
PT Patria Maritime Lines	1.886	30.122
PT Pelayaran Marindo Pasific	1.715	42.138
PT Ardila Segara Intan Lines	-	35.821
PT Pelayaran Mana Lagi	-	34.324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	106.966	314.753
Jumlah pihak ketiga	154.583	572.837
Jumlah	**242.726**	**703.555**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak berelasi	8.283	10.611
Pihak ketiga	18.915	37.114
Jumlah	**27.198**	**47.725**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Administrasi kapal	154.153	20.828
Bunga	31.903	6.316
Asuransi	21.697	35.375
Bonus dan insentif kerja	15.691	12.339
Lain-lain	3.835	315
Jumlah	**227.279**	**75.173**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2024	2023
Jumlah pokok pinjaman	664.299	749.553
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(87.300)	(85.254)
Bagian jangka panjang	**576.999**	**664.299**

Pinjaman ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	2024				
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	68.527	8,63%	2019 - 2030
SHL 6	13 Juni 2022	62.986	440.905	8,67%	2022 - 2032
SHL 7	1 November 2023	8.190	67.567	8,65%	2023 - 2034
Total		**87.300**	**576.999**		

	2023				
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	84.650	8,63%	2019 - 2030
SHL 6	13 Juni 2022	62.986	503.891	8,67%	2022 - 2032
SHL 7	1 November 2023	6.144	75.758	8,65%	2023 - 2034
Total		**85.254**	**664.299**		

Beban keuangan pinjaman SHL tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp62.565 dan Rp65.670 (Catatan 22).

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	763.259	657.778
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.341.580	1.789.074
Lebih dari lima tahun	217.324	362.207
Jumlah pembayaran minimum kewajiban sewa	2.322.163	2.809.059
Dikurangi diskonto	(396.453)	(532.723)
Nilai kini pembayaran minimum	1.925.710	2.276.336
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(600.450)	(484.889)
Bagian jangka panjang	**1.325.260**	**1.791.447**

Berdasarkan pemberi sewa

	2024	2023
Nilai kini pembayaran minimum sewa		
Lumoso	524.932	600.029
Konsorsium PT Pelita Bara Samudera dan PT Prima Maritim Bahari	376.033	490.266
IBP	362.853	398.975
PT Gurita Lintas Samudera	186.718	227.021
PT Karunia Akses Gemilang	183.875	220.084
Konsorsium PT Adhi Guna Putera dan PT Titan Transport Indonusa	120.547	-
PT Pancaran Samudra Transport	65.186	108.807
JSK	42.351	70.105
PT Cakrawala Nusa Bahari	36.291	75.763
PT Bintang Laut Sejahtera Sembilan Dua	19.106	40.846
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	3.919	40.289
Lain-lain	3.899	4.151
Jumlah	**1.925.710**	**2.276.336**
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(600.450)	(484.889)
Bagian jangka panjang	**1.325.260**	**1.791.447**

Arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.212.807 dan Rp2.825.825.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan termasuk menyajikan jumlah berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari beban keuangan)	183.437	165.412
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi)	2.483.989	3.256.671
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi)	15.135	5.892

17. MODAL SAHAM

	2024		
Pemegang saham	Jumlah saham*)	Persentase kepemilikan	Jumlah ekuitas
PT PLN EPI**)	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0,01%	1
Jumlah	**21.675**	**100,00%**	**21.675**

	2023		
Pemegang saham	Jumlah saham*)	Persentase kepemilikan	Jumlah ekuitas
PT PLN EPI**)	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0,01%	1
Jumlah	**21.675**	**100,00%**	**21.675**

*) Dalam jumlah penuh

**) Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan terjadi persetujuan pengalihan saham PLN sejumlah 21.674 saham atau setara 99.99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada PLN EPI melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib sebesar 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp235.000 dan dibayarkan pada bulan September 2024.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No.A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PLN memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PLN. Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PLN, maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PLN selama proses akuisisi.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui adendum No.A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PLN telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PLN ke Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN Masa/Tahap *Legal End-State* serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta, kepemilikan saham PLN atas Perusahaan di alihkan kepada PLN EPI sejumlah 21.674 atau setara 99.99% termasuk tambahan modal disetor senilai Rp33.406.

19. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Pihak berelasi		
Sewa kapal	5.379.625	5.595.973
Bunga sewa	109.227	138.841
Jumlah pihak berelasi	5.488.852	5.734.814
Pihak ketiga		
Sewa kapal	392.942	180.736
Jumlah	**5.881.794**	**5.915.550**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN

Beban Perusahaan berdasarkan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa kapal	2.483.989	3.256.671
Bahan bakar dan pelumas	566.791	352.512
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	444.983	282.477
Bongkar muat	411.207	172.430
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	229.204	175.788
Suku cadang dan kebutuhan kapal lainnya	98.207	81.854
Gaji dan kesejahteraan karyawan	78.617	40.888
Asuransi kapal	73.823	92.871
Jasa manajemen perkapalan	70.768	68.317
Beban pajak final	68.906	69.667
Biaya administrasi kapal	34.626	16.474
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	142.139	198.509
Jumlah	**4.703.260**	**4.808.458**

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan	4.569.728	4.693.591
Beban umum dan administrasi	133.532	114.867
Jumlah	**4.703.260**	**4.808.458**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pembayaran di muka atas SKPKB	5.625	5.625
Pajak penghasilan ("PPh") Pasal 15	13.259	13.835
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	24.749	-
Jumlah	**43.633**	**19.460**
Dikurangi: bagian lancar	**(38.008)**	**(13.835)**
Bagian tidak lancar	**5.625**	**5.625**

b. Utang pajak

	2024	2023
PPh Badan	2.043	130
Pajak lainnya:		
- PPN	-	23.847
- PPh Pasal 15	32.440	19.283
- Lain-lain	870	1.736
Jumlah	**35.353**	**44.996**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	964.159	905.632
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(5.759.549)	(5.884.681)
Beban terkait pajak penghasilan final	4.847.591	5.012.619
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(26.196)	(15.890)
Penghasilan kena pajak	26.005	17.680
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	5.721	3.890
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
- PPh Pasal 22	(1.601)	(1.014)
- PPh Pasal 23	(1.490)	(2.254)
- PPh Pasal 25	(587)	(492)
Kurang bayar pajak penghasilan badan	2.043	130

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut dapat disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	964.159	905.632
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku (22%)	212.115	199.239
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(200.631)	(191.853)
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(5.763)	(3.496)
Jumlah beban pajak penghasilan	**5.721**	**3.890**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ketetapan pajak

Jenis pajak	Tahun pajak	Surat pajak	Tanggal surat	Jumlah yang diperkarakan	Status
PPN, PPh badan dan lain-lain	2017	SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	Februari - Desember 2019	Rp5.625	Permohonan Gugatan yang disampaikan pada Februari 2023

Manajemen telah melakukan analisis terhadap posisi perpajakannya dan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023
Liabilitas sewa	183.437	165.412
Pinjaman pemegang saham (Catatan 15)	62.565	65.670
Jumlah beban keuangan	**246.002**	**231.082**

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PLN	Entitas Induk Utama	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, transaksi pembelian jasa beban keuangan, biaya yang masih harus dibayar
PLN EPI	Entitas Induk Perusahaan	Pemberi modal, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, beban keuangan
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
Bank Negara Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Syariah Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Entitas asosiasi PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi penjualan jasa, piutang usaha

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT PLN Nusantara Power ("PNP")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT PLN Indonesia Power ("PIP")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa
PT Batu Bara Niaga ("BBN"), PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
AGP	Entitas asosiasi	Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, utang usaha, transaksi pembelian jasa, piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain
PT PLN ICON Plus ("ICON")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa
PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, beban keuangan
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC")	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian jasa
PT PLN Nusantara Power Services ("PLN NPS")	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian jasa, utang lain-lain
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, transaksi pembelian barang
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian jasa
PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("PLN MCTN")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian barang

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	Catatan	2024	2023
Kas dan setara kas	4		
Bank Negara Indonesia		506.989	150.223
Bank Mandiri		304.687	156.067
Bank Rakyat Indonesia		272.933	122.226
Bank Syariah Indonesia		190.523	10.138
Jumlah		**1.275.132**	**438.654**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2024	2023
Piutang usaha	5		
PIP		203.036	702.092
PLN		153.699	180.667
PNP		124.977	444.043
BBN		55.275	66.804
S2P		24.560	70.487
JPC		12.561	6.048
AGP		-	262
Jumlah		**574.108**	**1.470.403**
Piutang non-usaha	6		
PLN		24.502	24.286
AGP		16.071	84.298
Jumlah		**40.573**	**108.584**
Piutang sewa pembiayaan	8		
PLN		740.626	934.499
Utang usaha	12		
PT Pertamina Patra Niaga		66.928	81.245
AGP		21.215	42.240
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	7.041
PT Sucofindo (Persero)		-	192
Jumlah		**88.143**	**130.718**
Utang lain-lain	13		
PLN		6.371	6.926
PLN NPS		950	950
ICON		647	417
PIP		288	629
HPI		27	1.689
Jumlah		**8.283**	**10.611**
Biaya yang masih harus dibayar	14		
PLN		5.435	6.099
PLN EPI		382	217
Jumlah		**5.817**	**6.316**
Pinjaman jangka panjang	15		
PLN		588.542	667.653
PLN EPI		75.757	81.900
		664.299	**749.553**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan usaha	19		
PIP		2.459.367	2.634.939
PNP		1.847.736	1.770.531
PLN		866.160	1.074.675
BBN		183.824	93.188
S2P		122.468	155.823
JPC		9.297	5.448
AGP		-	210
Jumlah		**5.488.852**	**5.734.814**
Beban pokok pendapatan	20		
PT Pertamina Patra Niaga		743.893	479.912
AGP		327.037	45.353
PLN MCTN		15.875	-
PLN NPS		3.799	4.694
PLN SC		-	2.345
Jumlah		**1.090.604**	**532.304**
Beban umum dan administrasi	20		
ICON		8.268	10.401
PLN		429	1.273
HPI		373	5.303
PLNE		-	1.356
Jumlah		**9.070**	**18.333**
Beban keuangan	22		
PLN		55.528	76.329
PLN EPI		7.037	216
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	2.775
Jumlah		**62.565**	**79.320**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.357 dan Rp13.404. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

24. PERJANJIAN PENTING

a. Pengangkutan batubara

Kontrak signifikan pengangkutan batubara yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Tanggal perjanjian	Jumlah pengangkutan batubara per tahun (dalam metrik ton)	Periode perjanjian
PLN	27 Januari 2011	Sesuai kebutuhan	2011 - 2031
	29 Agustus 2012	3.600.000	2012 - 2032
	16 April 2021	Sesuai kebutuhan	2021 - 2031
S2P	10 September 2012	500.000	2012 - 2026
PIP	19 Maret 2013	2.780.885 - 5.200.000	2013 - 2025
PT Paiton Energy	1 Januari 2022	1.500.000	2022 - 2027

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Penyediaan Bahan Bakar Minyak ("BBM")

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Jual Beli BBM tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Adendum VIII tanggal 8 Februari 2022, yang mengatur sebagai berikut:

1. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.
2. Menyepakati bahwa Perusahaan termasuk dalam lingkup fasilitas penunjang PLN terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2023.
3. Perubahan formulasi harga BBM yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan Pertamina telah berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak, Perusahaan melalui PLN telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru dengan Pertamina Patra Niaga mulai 1 Januari 2024.

Pada 12 Agustus 2024, Perusahaan melalui PLN telah memperbaharui perjanjian jual beli bahan bakar minyak No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Jangka Panjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak. Sebagai dasar pembelian bahan bakar minyak dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025, Perusahaan melalui PLN telah menandatangani Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025.

c. Sewa kapal

Kontrak signifikan sewa kapal dengan pemberi sewa yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemberi sewa	Tanggal perjanjian	Nama kapal	Periode perjanjian
JSK	27 Januari 2011	MV Kartini Samudera	2011 - 2025
IBP	27 Agustus 2021	MV Bulk Batavia	2021 - 2031
Lumoso	17 Oktober 2022	MV Lumoso Raya	2022 - 2027
PT Gurita Lintas Samudera	19 Juni 2023	MV Ammar	2023 -2028
PT Pelita Bara Samudera & PT Prima Maritim Bahari	24 Februari 2023	MV Prima Sejahtera	2023 - 2028
		MV Prima Sentosa	2023 - 2028
PT Karunia Akses Gemilang	15 September 2022	MV Karunia Gemilang	2023 - 2028
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	30 Agustus 2023	TB Aubrey & BG Lily	2023 - 2025
	20 September 2023	TB Emma & BG Madison	2023 - 2025
PT Bintang Laut Sejahtera Sembilan Dua	5 September 2023	TB Bintang Laut 165 & BG Chandra 305	2023 - 2025
		TB Bintang Laut 166 & BG Chandra 306	2023 - 2025
PT Cakrawala Nusa Bahari	19 Oktober 2023	TB Linton 898 / BG Cakrawala V	2023 - 2025
		TB PBM 01 / BG Cakrawala VI	2023 - 2025
		TB PBM 989 / BG Cakrawala VII	2023 - 2025
PT Pancaran Samudera Transport	6 September 2023	TB Pancaran 111 & BG PST 1111	2023 - 2025
		TB Pancaran 311 & BG PST 315	2023 - 2025
	18 Oktober 2023	TB Pancaran 211 & BG PST 610	2023 - 2025
		TB Pancaran 312 & BG PST 312	2023 - 2025
		TB Pancaran 512 & BG PST 215	2023 - 2025
PT Adhi Guna Putera & PT Titan Transport Indonusa	28 November 2023	MV AGP Kartini III	2023 - 2026

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp2.720.212 (2023: Rp3.035.913) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp3.071.521 (2023: Rp3.840.005) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo *item* moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2024	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	11	(11)

	2023	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	52	(52)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2024, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah Rp3.662 (2023: Rp3.662). Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih tinggi Rp3.611 (2023: Rp3.673).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan menempatkan dana pada beberapa bank yang kredibel (Catatan 4).

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk KKE mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp2.719.845 (2023: Rp3.035.512) yang terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha dan piutang sewa pembiayaan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan adalah PLN grup. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit PLN rendah dimana Perusahaan telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN grup untuk sewa kapal dan tongkang.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu. Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dinilai sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

(b) Tingkat rendah

Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

	2024				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
Utang usaha	242.726	-	-	-	242.726
Liabilitas sewa	763.259	1.033.071	308.509	217.324	2.322.163
Utang lain-lain	27.198	-	-	-	27.198
Biaya yang masih harus dibayar	211.588	-	-	-	211.588
Pinjaman jangka panjang	163.453	380.269	287.034	86.188	916.944
Jumlah	**1.408.224**	**1.413.340**	**595.543**	**303.512**	**3.720.619**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

	2023				
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
Utang usaha	703.555	-	-	-	703.555
Liabilitas sewa	657.778	1.499.308	289.765	362.207	2.809.058
Utang lain-lain	47.725	-	-	-	47.725
Biaya yang masih harus dibayar	62.834	-	-	-	62.834
Pinjaman jangka panjang	147.818	403.173	322.477	167.757	1.041.225
Jumlah	**1.619.710**	**1.902.481**	**612.242**	**529.964**	**4.664.397**

c. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2024				
	31 Desember 2023	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	31 Desember 2024
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	749.553	-	(85.254)	-	664.299
Liabilitas sewa	2.276.336	-	(464.555)	113.929	1.925.710
Jumlah	**3.025.889**	**-**	**(549.809)**	**113.929**	**2.590.009**

	2023				
	31 Desember 2022	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	31 Desember 2023
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	692.251	297.606	(240.304)	-	749.553
Liabilitas sewa	1.336.096	-	(301.162)	1.241.402	2.276.336
Notional Pooling	399.420	-	(399.420)	-	-
Jumlah	**2.427.767**	**297.606**	**(940.886)**	**1.241.402**	**3.025.889**

27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Juni 2025.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Subsidiary of PLN Energi Primer Indonesia

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Gedung Prudential Centre Prudential Centre Building
Lantai 11 unit A B C D E, Kota Kasablanka
11th Floor unit A B C D E, Kasablanka City
Jl Casablanca Raya Kav. 88
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

(+62 21) 6912547, 6912548, 6912549
(+62 21) 6901450, 6902726
pelba@bahteradhiguna.co.id